



PT MERDEKA COPPER GOLD TBK

UNLOCKING
VALUE

One of the
World's Best
Mining Developments

Daftar Isi

Table of Content



14 Sekilas Perusahaan
Company Overview

10 Ringkasan Keuangan
Financial Highlights

11 Sorotan Proyek
Project Highlights

12 Visi & Misi
Vision & Mission

13 Profil Investasi Kelas Dunia
A World Class Investment Profile

14 Sekilas Perusahaan
Company Overview

18 Perusahaan Tambang yang
Akan Menjadi Perusahaan
Kelas Dunia
A World Class Mining
Company in the Making

20 Jejak Langkah
Milestones

22 Peristiwa Penting 2016
Significant Events 2016

23 Kualitas Aset - Sumber Daya
Kelas Dunia
Asset Quality – World Class
Resource

26 MANAGEMENT REPORT LAPORAN MANAJEMEN

29 Laporan Dewan Komisaris
President Commissioner's
Message

35 Laporan Direksi
President Director's Message



48 Tinjauan Operasi
Operating Review

42 PROSPEK PASAR MARKET OUTLOOK

44 Permintaan Emas Tahun 2016
Demand for Gold in 2016

45 Beberapa Faktor dari Sisi
Penyediaan
Supply Side Factors

46 Nilai Ekonomi Merdeka Copper
Gold
Economic Value of Merdeka
Copper Gold

48 TINJAUAN OPERASI OPERATING REVIEW

49 Keselamatan
Safety

51 Keselamatan Kerja
Work Safety

53 Mengatasi Tantangan
Coping with Challenge

54 Perkembangan Proyek
Work Progress

55 Menjaga Kelestarian Alam
Environmental Safeguard

56 Kegiatan Penambangan
Mine Operations



58 Keluarga Besar Merdeka
Our People

58 KELUARGA BESAR MERDEKA OUR PEOPLE

61 Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioners' Profile

63 Profil Direksi
Board of Directors' Profile

69 Pengembangan Sumber Daya
Manusia
Human Resources Development

74 TATA KELOLA PERUSAHAAN CORPORATE GOVERNANCE

78 Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders

81 Dewan Komisaris
Board of Commissioners

83 Direksi
Board of Directors

86 Komite Audit
Audit Committee

90 Komite Nominasi dan Remunerasi
Nomination and Remuneration
Committee

91 Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

94 Akses Informasi dan Data
Perusahaan
Access to Company Information
and Data

94 Unit Audit Internal
Internal Audit Unit

99 Audit Eksternal
External Audit

99 Sistem Pelaporan dan
Pengaduan
Whistleblowing System

101 Manajemen Risiko
Risk Management



104 : Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Corporate Social Responsibility

104 TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN
CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

107 Pemberdayaan Ekonomi
Economic Empowerment

108 Pendidikan
Education

109 Layanan Kesehatan
Health Care

110 Infrastruktur
Infrastructure

110 Hubungan Masyarakat
Public Engagement

112 TINJAUAN LINGKUNGAN
ENVIRONMENTAL REVIEW

114 Memonitor Air
Water Monitoring

115 Memonitor Mutu Udara dan Kebisingan
Air Quality and Noise Monitoring

116 Konsumsi Energi
Energy Consumption

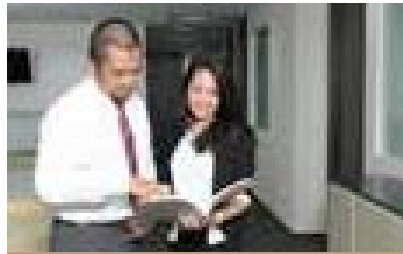
117 Emisi – Gas Rumah Kaca
Emissions – Greenhouse Gases

118 Pengurangan Limbah Berbahaya
Hazardous Waste Reduction

118 Limbah Tidak Berbahaya
Non-Hazardous Waste

119 Pengurangan Limbah
Waste Conservation

119 Pengelolaan Air
Water Management



121 : Tinjauan Keuangan
Financial Review

120 ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN ATAS KONDISI KEUANGAN DAN HASIL-HASIL USAHA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2015 DAN 2016
MANAGEMENT'S DISCUSSION AND ANALYSIS OF THE COMPANY'S FINANCIAL CONDITION AND RESULTS OF OPERATIONS FOR THE YEARS ENDING ON 31 DECEMBER 2015 AND 2016

121 Tinjauan Keuangan
Financial Review



137 : Laporan Keuangan Konsolidasian
Consolidated Financial Statement

128 INFORMASI PERUSAHAAN
CORPORATE INFORMATION

129 Profil Perusahaan
Company Profile

130 Struktur Perusahaan
Corporate Structure

131 Komposisi Pemegang Saham
Shareholders Composition

132 Performa Pergerakan Saham
Stock Performance

133 Lembaga Penunjang Profesi dan Pasar Modal
Capital Market Supporting Profession and Institutions

134 Pendapat Ahli
Competent Persons' Statements

135 TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN
RESPONSIBILITY FOR ANNUAL REPORT

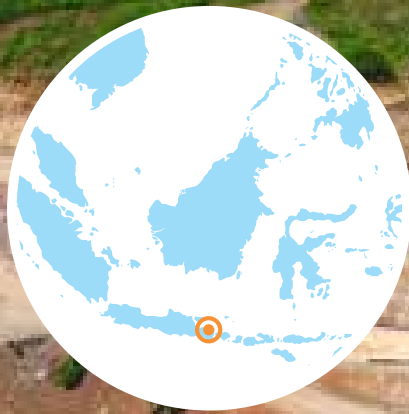


Cermati Kami Lebih Dalam

Take a Close Look at Us

Sejak kami melakukan pencatatan saham di Bursa Efek Indonesia pada Juni 2016, PT Merdeka Copper Gold Tbk (“Perusahaan” atau “Merdeka Copper Gold”) bergerak cepat untuk mengembangkan sarana dan prasarana Tambang Tujuh Bukit di Banyuwangi, Jawa Timur. Hal ini juga mencakup seluruh fasilitas produksi mulai dari penghancuran bijih hingga pelataran pelindian serta pabrik pemrosesan emas dan perak.

After the listing ceremony in Indonesia Stock Exchange in June 2016, PT Merdeka Copper Gold Tbk (the “Company” or “Merdeka Copper Gold”) moved quickly to develop its mine infrastructures at the Tujuh Bukit mine site in Banyuwangi, East Java. This includes all major processing facilities from ore crushing to the heap leaching bays and the gold and silver processing plant.



Luas Kawasan IUP
Area of Mining Business Permit

11,556.46 ha

Pembangunan tambang ini merupakan salah satu yang terbesar di Asia, dengan estimasi cadangan sesuai JORC Compliant Mineral Resource sebesar kurang lebih 99 juta ton bijih dengan kandungan emas rata-rata 0,8 gram per ton bijih, serta kandungan perak rata-rata 25 gram per ton bijih, dari deposit bijih yang terdapat di bagian lapisan permukaan tanah saja.

Perusahaan dimiliki oleh tiga pemegang saham utama, yang memiliki pengalaman mendalam di sektor pertambangan, menawarkan keahlian di bidang pertambangan selain juga reputasi serta pengaruh yang kuat untuk mendorong kelancaran proyek ini.

Kombinasi antara pemegang saham yang kuat dengan manajemen yang solid serta kemampuan konstruksi pertambangan yang prima sangat berpengaruh terhadap kelancaran tahap konstruksi memasuki produksi perdana emas pada awal 2017.

This development is currently one of the largest undertakings of its kind in Asia, with an estimated JORC Compliant Mineral Resource of some 99 million tonnes of ore at an average grade of 0.8 grams per tonne of gold, and 25 grams per tonne of silver, from the near-surface ore deposits alone.

The Company is owned by three major shareholders, who have extensive experience in the mining sector, bringing a wealth of expertise in addition to stature and influence to successfully implement the project.

The combination of strong shareholders, solid management, and exceptional mine construction capabilities has played a significant role in moving the construction phase forward towards first gold production by early 2017.



Siap Dalam Sekejap

Ready in No Time

Melalui entitas anak yang beroperasi, Merdeka Copper Gold mempekerjakan tim inti yang amat kapabel terdiri dari 70 tenaga ahli dengan pengalaman kolektif lebih dari 700 tahun di bidang pengelolaan pembangunan dan konstruksi tambang di Indonesia maupun di berbagai penjuru dunia.

Through its operating subsidiaries, Merdeka Copper Gold deploys a highly capable core team of around 70 professionals with a combined experience of more than 700 years in managing mine development and construction in Indonesia and across the world.



Dari Konstruksi ke Produksi
From Construction to Production

18 bulan
months

Sekalipun menghadapi kendala hujan lebat pada bulan Agustus dan September yang seyogyanya adalah musim kering pada tahun 2016 Banyuwangi mencatat curah hujan tertinggi di musim kemarau dalam 20 tahun terakhir konstruksi seluruh sarana dan prasarana produksi di lokasi tambang berlanjut dengan pesat.

Aspek keselamatan tetap menjadi fokus utama seluruh tim proyek, sehingga menghasilkan kinerja keselamatan yang prima sepanjang 2016. Proyek bergulir cepat selama 2016, dalam cuaca kering maupun basah. Penyelesaian proyek mencapai 92% hingga akhir tahun 2016, sesuai jadwal produksi emas perdana pada Q1 2017. Seluruh kegiatan proyek berjalan sesuai anggaran, walaupun menghadapi kendala hujan. Proyek ini juga berjalan lancar dari segi keamanan lingkungan hidup.

Despite the challenges of heavy rains in the months of August and September which were supposed to be a dry season in 2016, Banyuwangi recorded the wettest dry season for the past 20 years construction of all major infrastructures and processing facilities at the mine site proceeded at pace.

Safety remains the project's number one value with the highest focus from all of the project team, which resulted in a solid safety performance through of the year. Substantial project progress was made throughout 2016, in both wet and dry seasons. The project was over 92% complete by year-end 2016, with first gold pour on schedule for Q1 2017. All construction project works are on budget, despite the rain issues. Environmentally, the project also performed very well.





Produksi Perdana Emas

First Gold Pour

Produksi perdana emas merupakan tonggak bersejarah bagi setiap pembangunan tambang emas. Merdeka Copper Gold bersyukur dan bangga atas pencapaian tonggak ini kurang dari 18 bulan sejak kegiatan konstruksi tambang Tujuh Bukit dimulai.

The first pour gold is a key milestone for any gold-mine development. Merdeka Copper Gold takes special pride in the fact that this milestone will come less than 18 months from when construction of the Tujuh Bukit mine site began.



Produksi Emas Pertama
First Gold Pour

69,741 gram

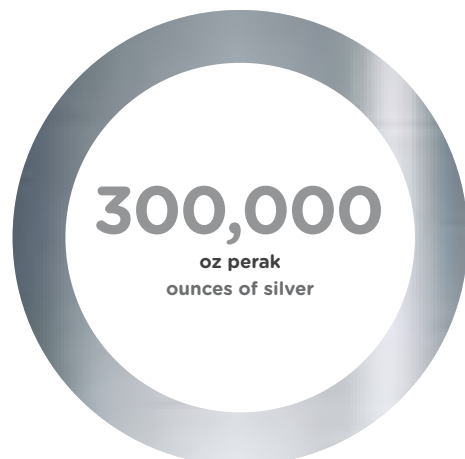
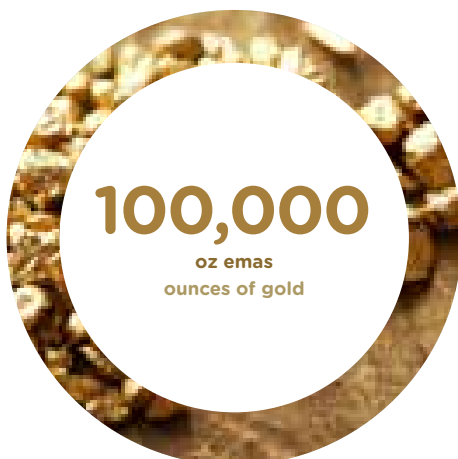
Uji metalurgi berulang kali menunjukkan bahwa kandungan bijih di lapisan atas (permukaan) Tujuh Bukit sangat cocok untuk proses pelindian suatu proses yang memerlukan modal jauh lebih kecil, fasilitas produksi yang lebih sederhana dan metode kerja yang lebih aman.

Sejak produksi perdana emas, produksi tahunan rata-rata diperkirakan sekitar 100.000 ons emas dan 300.000 ons perak dalam waktu sembilan tahun ke depan.

Extensive metallurgical tests have shown that the near surface ores at Tujuh Bukit are highly suitable for the heap leaching process a process that requires much less capital expenditures, simpler processing facilities and safer production methods.

From first pouring, average annual production is estimated to be approximately 100,000 ounces of gold and 300,000 ounces of silver over the next nine years.

Estimasi Produksi Tahunan Rata-Rata Dalam Waktu Sembilan Tahun Ke Depan / Estimated Average Annual Production Over the Next Nine Years





Keamanan Paling Utama

Safety Above All

Faktor keamanan adalah yang utama pada operasi kami. Ini menyangkut keamanan bagi para pekerja tambang, bagi masyarakat sekitar, lingkungan hidup, serta di setiap prosedur kerja Perusahaan.

Safety is a primary factor in our operations. This means safety for the personnel at work, for our communities, the environment, and in all of our working procedures.



Jam Kerja Pelatihan Keselamatan

Total Man-Hour Spent on Safety Training

15,099 jam kerja
man-hour

Proses pelindian itu sendiri dipandang sebagai metode yang jauh lebih aman untuk memproduksi emas karena tidak melibatkan limbah dari pembuangan tambang. Selain itu, proses pelindian memungkinkan seluruh bijih di daur ulang sepenuhnya sampai habis. Sedangkan pelataran pelindian dibersihkan, ditutup dan direvegetasi di akhir masa penambangan.

Di seluruh kawasan tambang, berbagai dam dan tangkapan air dibentuk agar limbah cair dapat dibersihkan sebelum disalurkan kembali ke alam, bersih dari polusi.

Dari segi operasional, semua pekerja diberikan pelatihan tentang prosedur kerja dan isu keselamatan, sedangkan semua pengunjung ke lokasi tambang diberikan petunjuk keselamatan. Lebih penting lagi, seluruh pekerja di lokasi tambang diperiksa kesehatannya secara rutin, karena kondisi pekerja yang kurang sehat atau *fit* bisa menimbulkan potensi risiko bahkan kecelakaan.

The heap leach process alone is considered a much environmentally friendly method in producing gold since it does not generate waste in the forms of mine tailings. Furthermore, the process of heap leaching entails the ore materials to be recycled until recovery is completed. The leach pad is rinsed to remove any solution, covered and re-vegetated at the end of the project.

Throughout the mine site, dams and water embankments are constructed to trap and treat liquid water run off before they are released back to nature, free of impurities.

Operational-wise, all personnel are provided with training of safety procedures and issues, while all visitors to the site are given safety inductions. More importantly, all personnel working at site are regularly screened for their health and fitness conditions, since lack of health and fitness at work could easily lead to potential risks or even accidents.

Ikhtisar Keuangan

Financial Highlights

dalam juta AS\$ / in million US\$

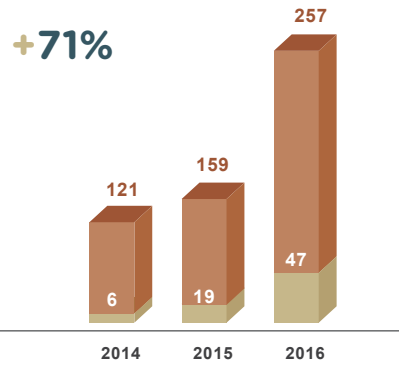
Deskripsi / Description	2014	2015	2016
Rugi Tahun Berjalan / Loss For The Year	(5.1)	(5.2)	(2.8)
Rugi Komprehensif Tahun Berjalan / Comprehensive Loss For The Year	(5.2)	(5.1)	(0.5)
Total Aset / Total Asset	126.7	178.1	304.2
Total Aset Lancar / Total Current Assets	5.7	19.1	47.2
Total Aset Tidak Lancar / Total Non-Current Assets	121.0	159.0	257.0
Total Liabilitas / Total Liabilities	106.6	18.6	145.1
Total Liabilitas Jangka Pendek / Total Short-Term Liabilities	102.2	12.3	22.6
Total Liabilitas Jangka Panjang / Total Long-Term Liabilities	4.4	6.3	122.6
Total Ekuitas / Total Equity	20.2	159.5	159.1

Deskripsi / Description	2014	2015	2016
Arus Kas Bersih untuk Aktivitas Operasi / Cash Flows for Operating Activities	(6.2)	(5.3)	(5.4)
Arus Kas Bersih untuk Aktivitas Investasi / Cash Flows for Investing Activities	(15.6)	(32.4)	(85.0)
Arus Kas Bersih untuk Aktivitas Pendanaan / Cash Flows for Financing Activities	24.5	52.2	114.4
Kenaikan/(Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas / Increase/(Decrease) in Cash and Cash Equivalents	2.7	14.5	24.0
Kas dan Setara Kas pada Awal Tahun / Cash and Cash Equivalents at Beginning of Year	1.5	4.2	18.7
Kas dan Setara Kas pada Akhir Tahun / Cash and Cash Equivalents at End of Year	4.2	18.7	42.6

Rasio Usaha (%) / Business Ratio (%)	2014	2015	2016
Rugi Tahun Berjalan/Total Aset / Loss for The Year/ Total Assets	-4.03%	-2.92%	-0.92%
Rugi Tahun Berjalan/Total Ekuitas / Loss for The Year/ Total Equity	-25.25%	-3.26%	-1.76%
Rugi Komprehensif Tahun Berjalan/Total Aset / Comprehensive Loss for The Year/ Total Assets	-4.10%	-2.86%	-0.16%
Rugi Komprehensif Tahun Berjalan / Total Ekuitas / Comprehensive Loss for The Year/ Total Equity	-25.74%	-3.20%	-0.31%

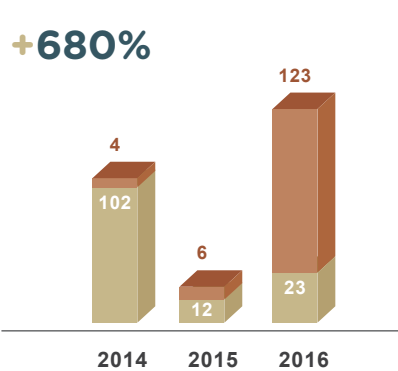
Rasio Keuangan (X) / Financial Ratio (X)	2014	2015	2016
Total Aset Lancar / Total Liabilitas Jangka Pendek / Total Current Assets/ Total Short-Term Liabilities	0.06	1.55	2.09
Total Liabilitas/Total Ekuitas / Total Liabilities/Total Equity	5.28	0.12	0.91
Total Liabilitas/Total Aset Total Liabilities/ Total Assets	0.84	0.10	0.48

Aset (dalam juta AS\$) /
Asset (in million US\$)



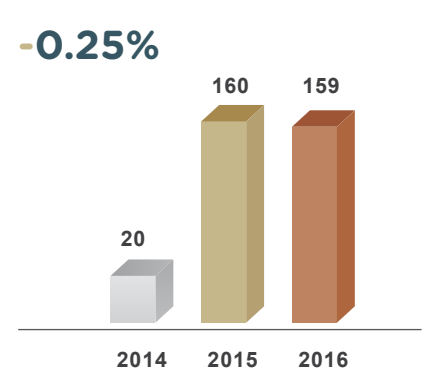
■ Aset Tidak Lancar / Non Current Asset
■ Aset Lancar / Current Asset

Liabilitas (dalam juta AS\$) /
Liabilities (in million US\$)



■ Liabilitas Jangka Panjang / Non Current Liabilities
■ Liabilitas Jangka Pendek / Current Liabilities

Ekuitas (dalam juta AS\$) /
Equity (in million US\$)



Ikhtisar Proyek

Project Highlights

Kemajuan Konstruksi

Sepanjang tahun 2016, kemajuan konstruksi tambang berjalan pesat dan hal ini memungkinkan pembangunan Proyek Pelindian berjalan sesuai anggaran dan sesuai jadwal untuk produksi perdana emas pada Q1 2017.

Penambangan Perdana

Pada akhir tahun 2016, Perusahaan bertransisi dari tahap konstruksi ke tahap produksi, penambangan bijih dimulai pada Desember 2016, dan dilanjutkan dengan produksi emas.

Produksi Perdana Emas

Pada 17 Maret 2017, Merdeka Copper Gold mencatat tonggak bersejarah dengan produksi perdana emas, menandai dimulainya pengembangan serta pertumbuhan yang berkelanjutan dalam jangka panjang untuk Perusahaan dan para pemangku kepentingannya.

Construction Progress

Throughout 2016, substantial construction progress was made and this helps ensure the heap leach project remains on budget and on schedule for first gold pour in the Q1 of 2017.

First Mining

By year-end 2016, the Company was in transition from the construction phase to production. First mining of ores commenced in December 2016 and the processing of gold began in earnest thereafter.

First Gold Pour

On 17 March 2017, Merdeka Copper Gold marked a milestone with the first gold pour, signifying a new phase of sustainable growth and development for the Company and its stakeholders over the long-term.

Visi dan Misi

Vision and Mission

VISI Vision

Menjadi produsen terdepan dalam industri penghasil emas, perak, tembaga dan mineral lainnya di Indonesia.

To be an industry leading producer of gold, silver, copper and other minerals in Indonesia.

MISI Mission

- **Menjadi perusahaan pertambangan dengan efisiensi tinggi.**
- **Menjadi perusahaan pertambangan yang berkomitmen penuh terhadap aspek keselamatan dalam setiap kegiatan operasi.**
- **Menjadi perusahaan pertambangan yang mengedepankan pengembangan yang berkelanjutan serta pelestarian lingkungan hidup.**
- To be a highly efficient mining company.
- To be a mining company that is fully committed to safety in all aspects of its operations.
- To be a mining company that promotes sustainable development and environmental conservation.



Perusahaan Tambang Kelas Dunia

A World Class Mining Company

Merdeka Copper Gold memiliki Proyek Tujuh Bukit yang terletak di Jawa Timur, Indonesia.

Proyek ini memiliki 2 (dua) potensi pengembangan tambang dalam satu izin pertambangan yang ada. Proyek ini dipercaya memiliki cadangan emas dan tembaga kelas dunia yang belum dikembangkan pada lapisan porfiri, yang berdasarkan perhitungan dengan menggunakan standar JORC memiliki Sumber Daya Mineral²⁾ sebesar 28 juta oz emas dan 19 miliar lbs tembaga.

Selain itu, Proyek ini memiliki cadangan Sumber Daya Mineral¹⁾ 2,45 juta oz emas dan 79 juta oz perak pada lapisan oksidasi dekat dengan permukaan berdasarkan perhitungan dengan standar JORC.

Sebagai permulaan, Proyek ini akan dimulai dengan mengembangkan lapisan oksidasi untuk memperoleh sumber daya emas dan perak yang terletak pada lapisan dekat permukaan menggunakan teknik pelindian; yang kemudian, akan dikembangkan lebih lanjut di masa yang akan datang sesuai dengan penelitian teknik, studi kelayakan lingkungan, dan penelitian sosial lebih lanjut.

Merdeka Copper Gold owns the world class Tujuh Bukit Project ("the Project") located in East Java, Indonesia.

This Project is a potential 2 (two) mine development opportunity within the existing single mining license. The Project is underpinned by one of the world's top ranked undeveloped porphyry copper and gold deposits with an estimated JORC Compliant Mineral Resource²⁾ containing 28 million ounces of gold and 19 billion pounds of copper.

In addition, there is a near surface oxide gold and silver deposit with a JORC Compliant Mineral Resource¹⁾ containing 2.45 million ounces of gold and 79 million ounces of silver.

The Project is initially being developed as an oxide gold silver heap leach operation, which is focused exclusively on the mining and processing of the near surface gold and silver resource. Subject to further technical, environmental and social studies the world class copper and gold resource is expected to be developed in the future.

¹⁾ Perkiraan Sumber Daya Mineral untuk Proyek Pelindian (penjelasan laporan dapat dilihat di halaman 134) / Heap Leach Project Mineral Resource Estimates (the statement description can be seen in page 134)

²⁾ Perkiraan Sumber Daya Mineral untuk Proyek Porfiri (penjelasan laporan dapat dilihat di halaman 134) / Porphyry Project Mineral Resource Estimates (the statement description can be seen in page 134)

Sekilas Perusahaan

Company Overview

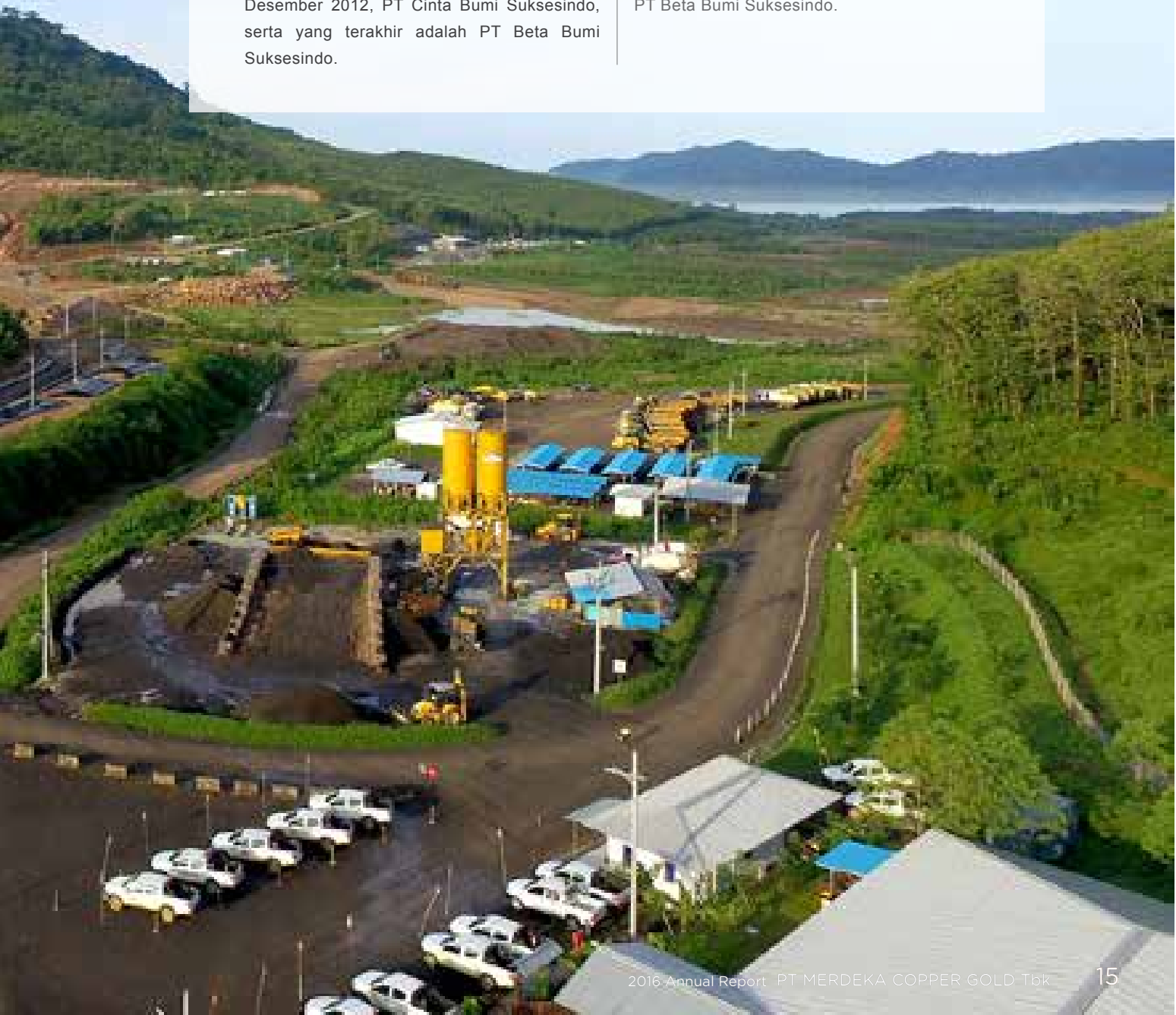
Menjadi produsen industri emas, perak, tembaga dan mineral terkemuka di Indonesia.

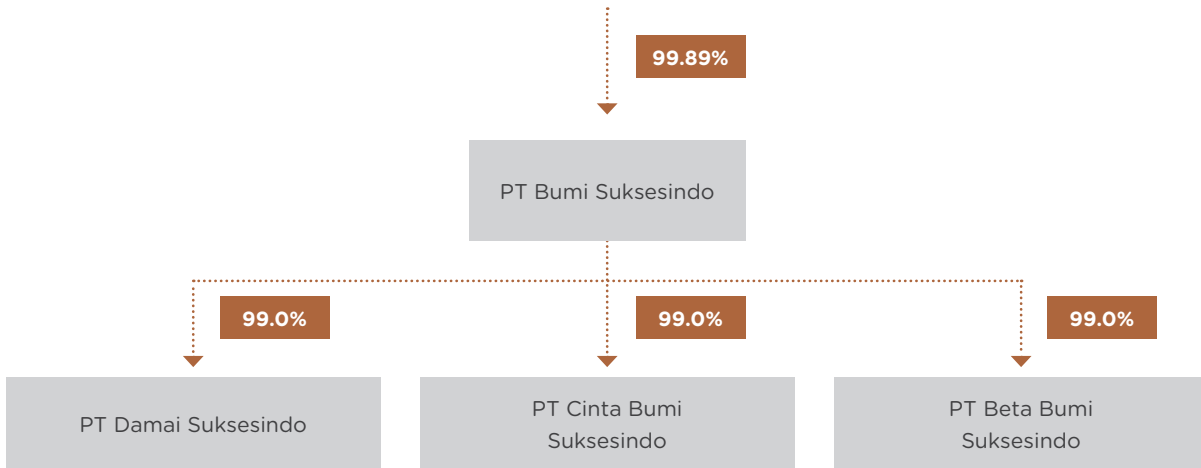
To be an industry leading producer of gold, silver, copper and other minerals in Indonesia.



Merdeka Copper Gold didirikan pada tahun 2012 sebagai perusahaan induk yang memiliki empat anak usaha operasional yang bergerak di bisnis pertambangan, yang meliputi kegiatan eksplorasi dan nantinya kegiatan produksi emas, perak dan tembaga, serta mineral pengikat lainnya. Keempat anak usaha Perusahaan tersebut adalah PT Bumi Suksesindo ("PT BSI") yang memegang Izin Usaha Pertambangan (IUP) Operasi Produksi tertanggal 9 Juli 2012, PT Damai Suksesindo yang memegang IUP Eksplorasi tertanggal 10 Desember 2012, PT Cinta Bumi Suksesindo, serta yang terakhir adalah PT Beta Bumi Suksesindo.

Merdeka Copper Gold was founded in 2012 as a holding company with four operating subsidiaries that are engaged in the mining businesses, encompassing the exploration and future production of gold, silver, copper and other related minerals. The four subsidiaries are PT Bumi Suksesindo ("PT BSI"), which holds the Mining Business License for Operation Production dated 9 July 2012, PT Damai Suksesindo, which holds the Mining Business License for Exploration dated 10 December 2012, PT Cinta Bumi Suksesindo, and lastly is PT Beta Bumi Suksesindo.





Aset utama Perusahaan adalah Proyek Tujuh Bukit yang terletak di Kabupaten Banyuwangi, Jawa Timur, sekitar 205 kilometer ke arah tenggara kota Surabaya.

The Company’s major asset is the mining project known as the Tujuh Bukit Project which is located in the Banyuwangi Regency, East Java, approximately 205 kilometers southeast of Surabaya.

Proyek ini adalah salah satu proyek emas dan tembaga kelas dunia yang belum dikembangkan pada lapisan porfiri, yang memiliki Sumber Daya Mineral²⁾ sebesar 28 juta oz emas dan 19 miliar lbs tembaga. Selain itu, Proyek ini memiliki cadangan Sumber Daya Mineral¹⁾ 2,45 juta oz emas dan 79 juta oz perak pada lapisan oksidasi dekat dengan permukaan.

The Project is one of the world’s top ranked undeveloped porphyry copper and gold deposits with an estimated Mineral Resource²⁾ containing 28 million ounces of gold and 19 billion pounds of copper. Additionally, a near surface oxide gold silver deposit contains a Mineral Resource¹⁾ of 2.45 million ounces of gold and 79 million ounces of silver.

Proyek ini memiliki dua cadangan sumber daya yang berbeda, yang memberi kesempatan langka bagi suatu perusahaan untuk mengembangkan dua potensi proyek berbeda. Perusahaan akan memulai pengembangan dari Proyek Pelindian Emas dan Perak pada Lapisan Oksidasi (“Proyek Pelindian”), dengan kebutuhan biaya modal dan biaya operasional yang relatif rendah, serta penggunaan teknik dengan risiko kecil. Kemudian Proyek akan dilanjutkan ke pengembangan Proyek Tembaga dan Emas pada Lapisan Porfiri (“Proyek Porfiri”) yang memiliki sumber daya emas dan tembaga kelas dunia.

The dual resource within the overall Project provides the rare opportunity for the company to have two distinct mining developments: firstly; the low capital cost, low operating cost and low technical risk Oxide Gold Silver Heap Leach Project (“Heap Leach Project”) and secondly; the future potential development of the world class Porphyry Copper Gold Project (“Porphyry Project”).

¹⁾ Perkiraan Sumber Daya Mineral untuk Proyek Pelindian (penjelasan laporan dapat dilihat di halaman 134) / Heap Leach Project Mineral Resource Estimates (the statement description can be seen in page 134)

²⁾ Perkiraan Sumber Daya Mineral untuk Proyek Porfiri (penjelasan laporan dapat dilihat di halaman 134) / Porphyry Project Mineral Resource Estimates (the statement description can be seen in page 134)

Proyek Pelindian ini menggunakan standar operasi pelindian yang biasa dipakai di industri sejenis. Sumber daya¹⁾ dalam Proyek Pelindian ini telah diukur menggunakan standar JORC, memiliki cadangan sebesar 99 juta ton bijih dengan rata-rata emas sebesar 0,8 gram per ton (g/t Au) dan 25 gram perak per ton (g/t Ag). Secara keseluruhan, Proyek ini memiliki Sumber Daya³⁾ sebesar 36 juta ton yang berstandar JORC dengan menghasilkan rata-rata 1,03 gram emas per ton dan 22 gram perak per ton.

Proyek Pelindian ini akan menggunakan sistem penambangan terbuka konvensional, yang diikuti dengan penghancuran bijih, kemudian penyusunan bijih, dan pencucian sesuai dengan standar ADR (Adsorption, Desorption, Recovery) dalam pengolahan emas. Seluruh perkiraan biaya belanja modal dan biaya operasional, bersama dengan seluruh parameter operasional dan keuangan dari Proyek Pelindian telah dijelaskan di dalam studi sosial serta lingkungan terkait.

Proyek Pelindian ini akan memproses sekitar empat juta ton bijih per tahun (4 Mtpa) dan diperkirakan dapat menghasilkan rata-rata sekitar 100.000 oz emas dan 300.000 lbs perak per tahun untuk 9 (sembilan) tahun ke depan yang akan dimulai pada Q1 2017.

Proyek Porfiri kelas dunia ini memiliki Sumber Daya Mineral²⁾ berstandar JORC dengan kandungan 1,9 miliar ton bijih dengan rata-rata 0,45% tembaga (Cu) dan 0,45 gram per ton emas (g/t Au).

Pembangunan Proyek Porfiri di masa yang akan datang akan menunjukkan kepada dunia bahwa Indonesia adalah tuan rumah dari beberapa proyek pertambangan terbaik dunia.

The Heap Leach Project is an industry standard heap leaching operation. The JORC Compliant Mineral Resource¹⁾ is 99 million tonnes (Mt) of ore at an average grade of 0.8 grams per tonne of gold (g/t Au) and 25 grams per tonne of silver (g/t Ag). Within the overall resource, the JORC Compliant Ore Reserve³⁾ is 36 Mt of ore at an average grade of 1.03 g/t Au and 22 g/t Ag.

The Heap Leach Project will employ open pit mining, followed by ore crushing and agglomerating, stacking of agglomerated ore on the leach pad, leaching of the ore and recovery of gold and silver via an industry standard ADR Gold Processing Plant (Adsorption, Desorption and Recovery). All the capital cost and operating cost estimates, together with the overall financial and operating parameters of the Heap Leach Project were determined with the completed bankable feasibility studies and the associated environmental and social studies.

The Heap Leach Project will process approximately four million tonnes of ore per annum (4 Mtpa) and is estimated to produce on average approximately 100,000 ounces of gold and 300,000 ounces of silver per year for 9 (nine) years commencing in the Q1 2017.

The Porphyry Project currently has a JORC Compliant Mineral Resource²⁾ of 1.9 billion tonnes of ore at an average grade of 0.45% Cu and 0.45 g/t Au.

The future potential development of the Porphyry Project will once again show the world that Indonesia hosts some of the world's best mining projects.

¹⁾ Perkiraan Sumber Daya Mineral untuk Proyek Pelindian (penjelasan laporan dapat dilihat di halaman 134) / Heap Leach Project Mineral Resource Estimates (the statement description can be seen in page 134)

²⁾ Perkiraan Sumber Daya Mineral untuk Proyek Porfiri (penjelasan laporan dapat dilihat di halaman 134) / Porphyry Project Mineral Resource Estimates (the statement description can be seen in page 134)

³⁾ Perkiraan Cadangan Bijih untuk Proyek Pelindian (penjelasan laporan dapat dilihat di halaman 134) / Heap Leach Project Ore Reserve Estimates (the statement description can be seen in page 134)

Profil Investasi Kelas Dunia

A World Class Investment Profile

Perusahaan Memiliki Aset dengan Kualitas Tertinggi

- Pertama, pengembangan Proyek Pelindian yang sedang berlangsung dengan kebutuhan biaya modal dan biaya operasional yang relatif rendah, serta penggunaan teknik standar pelindian dengan risiko kecil, sesuai jadwal untuk produksi emas pertama di Q1 2017.
- Kedua, Proyek Porfiri kelas dunia memiliki potensi pengembangan untuk kandungan sumber daya sebesar 28 juta oz emas dan 19 miliar lbs tembaga, dengan harapan hasil positif dari studi teknik, studi kelayakan lingkungan hidup, dan penelitian sosial, yang diperkirakan memiliki umur tambang sampai dengan 25 (dua puluh lima) tahun.

Perusahaan Mendapatkan Pencapaian yang Sangat Baik

- Keberhasilan dari penawaran umum perdana saham (IPO) pada bulan Juni 2015, sebagai perusahaan pertambangan pertama belum berproduksi yang berhasil mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia dan menawarkan potensi pengembangan nilai yang lebih besar ketika Perusahaan beralih dari pembangunan ke tahap operasi produksi di awal tahun 2017.
- Pemegang Saham pendiri yang memiliki banyak pengalaman sukses dalam berinvestasi di sektor pertambangan.
- Tim manajemen yang memiliki pengalaman yang memiliki tujuan untuk menyelesaikan Proyek Pelindian secara tepat waktu, sesuai dengan anggaran dan yang akan melanjutkan penelitian teknis terkait untuk pengembangan emas dan tembaga pada lapisan porfiri dengan standar kelas dunia.

Perusahaan Telah Dibiayai Sepenuhnya

- Selain dari pendanaan yang telah diperoleh dari proses IPO, Perusahaan juga telah memperoleh proyek pembiayaan, yang akan memastikan Proyek Pelindian akan sepenuhnya didanai selama proses konstruksi, pengujian, hingga memasuki tahap operasi produksi pada awal tahun 2017.

The Company has the Highest Quality Assets

- First, the current development of the Heap Leach Project, a low capital cost, low operating cost and low technical risk standard gold heap leach operation with an initial gold production estimated in the Q1 2017.
- Second, the world class Porphyry Project containing 28 million ounces of gold and 19 billion pounds of copper with a future potential mine development, subject to positive outcomes of the relevant technical, environmental and social studies, with an estimated mine life of approximately 25 (twenty five) years.

The Company has Excellent Standing

- A successful initial public offering of shares (IPO) in June 2015, being the first non-production mining company to be listed on the Indonesian Stock Exchange and offering considerable value upside as the Company moves from construction into production operations stage at the early 2017.
- Highly experienced and well established founding Shareholders – with a strong track record in mining company investment.
- A knowledge management team set to deliver the Company's initial Heap Leach Project on time and on budget and then undertaking the relevant technical studies for the world class porphyry copper gold development.

The Company is Fully Financed

- In addition to the new equity funding raised during the IPO, the Company has also secured standard project debt financing, which will ensure the Company's Heap Leach Project is fully funded through full constructions, commissioning and into production operations stage at the early 2017.

- Arus kas kuat yang akan dihasilkan oleh Proyek Pelindian selama 9 (sembilan) tahun awal kegiatan operasi produksi akan menyediakan pendanaan penting bagi Perusahaan yang akan digunakan untuk studi teknis yang diperlukan, studi lingkungan, dan studi sosial berdasarkan potensi perkembangan Proyek Porfiri di masa depan.
- The strong cash flows to be generated by the Heap Leach Project over an initial 9 (nine) years of production will provide important funding for the Company to pursue the necessary technical, environmental and social studies pursuant to the potential future development of the Porphyry Project.

Pengembangan yang Ramah Lingkungan dan Seimbang

Proyek Tujuh Bukit: memiliki standar pengembangan secara inklusif, ramah lingkungan, dan seimbang di sektor pertambangan. Didasari oleh pengalaman yang cukup besar dari Pemegang Saham pendiri dan keahlian tim manajemen Perusahaan, suatu pendekatan secara menyeluruh dan lengkap telah dilakukan untuk memenuhi semua aspek standar nasional serta perencanaan pengembangan ekonomi daerah juga telah dipertimbangkan dengan cermat. Kami meyakini bahwa Proyek ini menawarkan manfaat yang luar biasa bagi semua Pemangku Kepentingan dan merupakan proyek kelas dunia dalam hal konsep dan pelaksanaannya.

Kemajuan Konstruksi

Keamanan merupakan faktor utama yang menjadi fokus dari seluruh tim proyek, sehingga menghasilkan kinerja keamanan yang solid sepanjang tahun.

Perkembangan proyek berjalan pesat pada tahun 2016 sekalipun tingkat curah hujan mencapai rekor tertinggi sepanjang tahun, baik saat musim hujan maupun kemarau. Proyek konstruksi telah mencapai 92% di akhir tahun dan siap menghasilkan produksi emas pertama pada Q1 2017.

Seluruh pekerjaan konstruksi berjalan sesuai anggaran. Sekalipun dengan curah hujan yang amat tinggi, proyek ini tetap menjaga kelestarian lingkungan.

Environmentally Safe and Balanced Development

The Tujuh Bukit Project: a standard for inclusive, environmentally safe and balanced development in the mining sector. Drawing on the considerable experience of the founding Shareholders and the expertise of the Company's management team, a thorough and complete approach has been taken to ensure all aspects of national standards and local economic development planning have been carefully considered. We believe the Project offers outstanding benefits to all Stakeholders and is world class in conception and execution.

Construction Progress

Safety remains the project's number one value with the highest focus from all of the project team, which resulted in a solid safety performance throughout the year.

Substantial project progress was made throughout 2016 despite record rainfalls for the majority of the year, in both wet and dry seasons. The project is currently over 92% complete with first gold on schedule for Q1 2017.

All construction project works are on budget. Despite the rain issues encountered throughout the year, environmentally the project performed very well.

Jejak Langkah

Milestones

9 JULI / JULY

PT Bumi Suksesindo, anak usaha Perusahaan, menerima persetujuan Izin Usaha Pertambangan (IUP) Operasi Produksi dari Bupati Banyuwangi.

PT Bumi Suksesindo, a subsidiary of the Company, was granted Mining Business License (IUP) for Operation Production by Banyuwangi Regent.

15 APRIL / APRIL

PT Bumi Suksesindo, anak usaha Perusahaan, menerima Sertifikat Clean & Clear dari Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral.

PT Bumi Suksesindo, a subsidiary of the Company obtained the Clean and Clear Certificate from the Ministry of Energy and Mineral Resources.

MARET / MARCH

Penyelesaian akuisisi lahan kompensasi seluas 2.152 Ha.

Fulfillment of land acquisition for land compensation obligation of width 2,152 hectares.

12 MEI / MAY

PT Merdeka Copper Gold Tbk menyelenggarakan Pemaparan Publik dan Due Diligence Meeting atas Penawaran Umum Perdana Saham.

Public Expose and Due Diligence Meeting for Initial Public Offering of PT Merdeka Copper Gold Tbk.

11 AGUSTUS / AUGUST

Perubahan Status PT Bumi Suksesindo menjadi Perusahaan Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN).

Change of Status of PT Bumi Suksesindo into Domestic Investment Company.

AGUSTUS / AUGUST

Persetujuan atas AMDAL dan Perolehan Izin Lingkungan untuk PT Bumi Suksesindo atas peningkatan kapasitas produksi dari 24 juta ton bijih menjadi 36 juta ton bijih.

PT Bumi Suksesindo received the approval of AMDAL and successfully obtained the Environmental License for the increased of production capacity from 24 Mt of ore into 36 Mt of ore.

2012

2014

2015

5 SEPTEMBER / SEPTEMBER

Perusahaan didirikan menggunakan nama PT Merdeka Serasi Jaya.

The company was established under the previous name of PT Merdeka Serasi Jaya.

22 SEPTEMBER / SEPTEMBER

PT Bumi Suksesindo, anak usaha dari Perusahaan menerima persetujuan Izin Pinjam Pakai Kawasan Hutan (IPPKH) dengan luas area 194,72 Ha dari Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Indonesia.

PT Bumi Suksesindo, a subsidiary of the Company, was granted the first Borrow-to-Use Forest Area Permit (IPPKH) for an area totaling 194.72 hectares for mining production by the Ministry of Environment & Forestry.

22 DESEMBER / DECEMBER

Perusahaan resmi berganti nama menjadi PT Merdeka Copper Gold Tbk melalui Keputusan RUPSLB.

Shareholders Resolution approved the changing name to PT Merdeka Copper Gold Tbk.

19 JUNI / JUNE

PT Merdeka Copper Gold Tbk menyelesaikan rangkaian Penawaran Umum Perdana Saham dengan Pencatatan Saham di Bursa Efek Indonesia.

PT Merdeka Copper Gold Tbk completed the Initial Public Offering process with Listing Ceremony in Indonesia Stock Exchange.

15 JULI / JULY

Perpanjangan IPPKH Eksplorasi PT Bumi Suksesindo, anak usaha Perusahaan, sampai dengan 15 Juli 2017.

PT Bumi Suksesindo, a subsidiary of the Company, received the extension of Borrow-to-Use Forest Area Permit until 15 July 2017.

5 OKTOBER / OCTOBER

Persetujuan atas Laporan Studi Kelayakan PT Bumi Suksesindo yang berisi peningkatan kapasitas produksi dari 24 juta ton bijih menjadi 36 juta ton bijih.

Approval of Feasibility Study of PT Bumi Suksesindo which indicated the increased of production capacity from 24 Mt of ore into 36 Mt of ore.

30 OKTOBER / OCTOBER

PT Bumi Suksesindo, anak usaha dari Perusahaan memperoleh Sertifikasi JORC Edisi 2012 untuk cadangan Bijih Mineral³⁾ sebesar 36 juta ton.

PT Bumi Suksesindo, a subsidiary of the Company receive the JORC 2012 certificate for Ore reserves³⁾ amounting to 36 million tons.

³⁾ Perkiraan Cadangan Bijih untuk Proyek Pelindian (penjelasan laporan dapat dilihat di halaman 134) / Heap Leach Project Ore Reserve Estimates (the statement description can be seen in page 134)

15 JANUARI / JANUARY

PT Fitch Ratings Indonesia memberikan peringkat perusahaan jangka panjang BB- (idn) pada PT Merdeka Copper Gold Tbk.

PT Fitch Ratings Indonesia has assigned BB- (idn) Long-Term National Rating to PT Merdeka Copper Gold Tbk.

19 FEBRUARI / FEBRUARY

PT Bumi Suksesindo menandatangani Perjanjian Kredit sindikasi dengan tiga Bank Internasional (HSBC, BNP Paribas & Societe Generale) sebesar AS\$130 juta untuk membiayai konstruksi Proyek Pelindian.

PT Bumi Suksesindo signed the Credit Agreement with consortium of three International Banks (HSBC, BNP Paribas & Societe Generale) for US\$130 million to fund the construction of the Heap Leach Project.

29 FEBRUARI / FEBRUARY

PT Bumi Suksesindo, anak usaha Perusahaan, menerima persetujuan Izin Pinjam Pakai Kawasan Hutan (IPPKH) dengan luas sisa area sebesar 794 Ha melalui Surat Keputusan Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal No. 18/1/IPPKH/PMDN/2016.

PT Bumi Suksesindo, a subsidiary of the Company, obtained the second Borrow-to-Use Forest Area Permit (IPPKH) for the remaining area of 794 hectares from the Investment Coordinating Board Republic Indonesia through Decree No. 18/1/IPPKH/ PMDN/2016.

17 MARET / MARCH

PT Bumi Suksesindo, anak usaha Perusahaan, melakukan produksi emas pertama, menandai transisi perusahaan tersebut ke tahap produksi.

PT Bumi Suksesindo, a subsidiary of the Company, undertook its first strip and pour of gold, marking the company's transition into the production phase.

2016**2017****26 FEBRUARI / FEBRUARY**

PT Bumi Suksesindo menerima status sebagai Objek Vital Nasional dari Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral melalui Surat Keputusan Menteri No. 651/K/30/MEM/2016.

PT Bumi Suksesindo obtained the Approval of The National Vital Object Status issued by the Ministry of Energy & Mineral Resources through Ministerial Decree No. 651/K/30/MEM/2016.

5 SEPTEMBER / SEPTEMBER

Penandatanganan Perjanjian Fasilitas (Facility Agreement) sejumlah AS\$25.000.000 antara Perusahaan dengan Pierfront Capital Mezzanine Pte. Ltd. untuk pembiayaan proyek Tujuh Bukit yang merupakan kegiatan usaha utama dari PT Bumi Suksesindo dan entitas induknya, PT Merdeka Copper Gold Tbk, secara keseluruhan.

Signing of a Facility Agreement amounting to US\$25,000,000 between the Company and Pierfront Capital Mezzanine Pte. Ltd. for the financing of Tujuh Bukit project that constitutes the core business of PT Bumi Suksesindo and its parent company, PT Merdeka Copper Gold Tbk, comprehensively.

1 DESEMBER / DECEMBER

Segera setelah diselesaikannya konstruksi tambang dalam waktu hanya 18 bulan, PT Bumi Suksesindo, anak usaha Perusahaan, memulai penambangan Bijih Mineral.

Soon after the completion of the mine construction in just 18 months, PT Bumi Suksesindo, a subsidiary of the Company, begin its Ore mining.

Peristiwa Penting 2016

Significant Events 2016



26 Februari 2016 / 26 February 2016

Objek Vital Nasional

Entitas anak Perusahaan, PT BSI ditetapkan sebagai Objek Vital Nasional, yang mencerminkan nilai strategis tambang emas dan tembaga Tujuh Bukit yang mengandung sumber daya mineral dalam ukuran kelas dunia.

National Vital Object

The Company's subsidiary, PT BSI is designated as a National Vital Object, reflecting the strategic value of the Tujuh Bukit gold and copper mine with its world class mineral resources.



8 Juni 2016 / 8 June 2016

RUPS Tahunan & Paparan Publik

Bersamaan dengan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan, Merdeka Copper Gold menggelar Paparan Publik tentang kemajuan proyek pembangunan tambang emas dan tembaga Tujuh Bukit yang berjalan pesat.

AGMS & Public Expose

In conjunction with the Annual General Meeting of Shareholders of the Company, Merdeka Copper Gold undertook a Public Expose on the progress of the development of the Tujuh Bukit gold and copper mine that has proceeded rapidly.

1 Desember 2016 / 1 December 2016

Penambangan Bijih Ore

Penambangan bijih ore dimulai pada bulan Desember 2016 sejalan dengan peralihan kegiatan Perusahaan dari tahap pembangunan ke tahap produksi, dengan produksi emas perdana dijadwalkan pada Q1 2017.

Ore Mining

Ore mining began in December 2016 as the Company made its transition from the construction phase to the production phase, with first gold pour set for the Q1 2017.

Kualitas Aset - Sumber Daya Kelas Dunia

Asset Quality - World Class Resource

Perusahaan melalui anak perusahaan dengan kepemilikan saham Perusahaan secara mayoritas, PT BSI, memiliki Izin Usaha Pertambangan (IUP) Operasi Produksi untuk Proyek Tujuh Bukit dan meliputi area seluas 4.998 Ha. IUP Operasi Produksi berlaku untuk jangka waktu 20 (dua puluh) tahun dan dapat diperpanjang sebanyak 2 (dua) kali untuk jangka waktu masing-masing perpanjangan 10 (sepuluh) tahun.

Anak usaha yang hampir sepenuhnya dimiliki oleh PT BSI, PT Damai Suksesindo, memiliki area IUP Eksplorasi seluas 6.558,46 Ha.

Proyek Tujuh Bukit terdiri dari 2 (dua) proyek pengembangan tambang dengan peluang yang berbeda: pertama, biaya modal rendah, biaya pengoperasian rendah, dan risiko teknis yang rendah untuk Proyek Pelindian yang telah memasuki tahap operasi produksi pada awal tahun 2017; dan kedua, potensi pengembangan Proyek Porfiri kelas dunia di masa mendatang sesuai dengan prasyarat teknis, studi lingkungan, dan studi sosial.

The Company via wholly owned subsidiary, PT BSI, owns the Mining Business License (IUP) for Operation and Production for the Tujuh Bukit Project and covers an area of 4,998 hectares. The IUP for Operation and Production is valid for an initial 20 (twenty) years and is extend-able by way of 2 (two) distinct 10 (ten) year options.

A wholly owned subsidiary of PT BSI, namely PT Damai Suksesindo, holds an adjoining IUP Exploration covering an area of 6,558.46 hectares.

The Tujuh Bukit Project consists of 2 (two) distinct mining development opportunities: firstly, the low capital cost, low operating cost and low technical risk Heap Leach Project, which has entered the production operation stage by the beginning of 2017; and secondly, the future potential development of the world class Porphyry Project subject the requisite technical, environmental and social studies.

Perkiraan Cadangan Bijih untuk Proyek Pelindian ³⁾ / Heap Leach Project Ore Reserve Estimates ³⁾

CSA Global Pty. Ltd, March 2017

Sumber daya mineral sesuai standar JORC (Edisi 2012) memperkirakan kandungan bijih sebesar 36,0 Mt dengan 1,03 g/t Au dan cadangan Terbukti bijih sebesar 29,4 Mt dengan 1,09 g/t Au serta cadangan Terkira bijih sebesar 6,6 Mt dengan 0,76 g/t Au sebagaimana tertera pada tabel di bawah ini. Beberapa sumber daya mineral ditampilkan pada tabel-tabel berikutnya.

A JORC Code (2012 Edition) compliant Ore Reserve of 36.0 Mt at 1.03 g/t Au has been estimated with Proved ore being 29.4 Mt at 1.09 g/t Au and Probable ore being 6.6 Mt at 0.76 g/t Au as shown in the following table. Mineral Resources are shown in subsequent tables.

	Kategori JORC / JORC Category	Ton / Tonnes (Mt)	Kadar Emas / Gold Grade (Au g/t)	Kandungan Logam / Content Metal (Au Moz)
Desember 2016 / December 2016	Terbukti / Proved	29	1.09	1.03
	Terkira / Probable	7	0.76	0.16
TOTAL:		36	1.03	1.19
Oktober 2016 / October 2016	Terbukti / Proved	28	0.96	0.85
	Terkira / Probable	8	0.75	0.20
TOTAL:		36	0.91	1.05
Varian % / Variance %	Terbukti / Proved	7%	14%	21%
	Terkira / Probable	(20%)	1%	(19%)
TOTAL:		1%	13%	14%

³⁾ Perkiraan Cadangan Bijih untuk Proyek Pelindian (penjelasan laporan dapat dilihat di halaman 134) / Heap Leach Project Ore Reserve Estimates (the statement description can be seen in page 134)

Catatan Cadangan Bijih didukung oleh: DFS Proyek Pelindian Emas Tujuh Bukit PT BSI, Mei 2014, Studi Optimisasi Proyek Pelindian Emas Tujuh Bukit, Mei 2015, serta beberapa laporan optimisasi tambang dan metalurgi selanjutnya.

Beberapa catatan penting antara lain:

1. Model Sumber Daya disiapkan oleh Spiers Geological Consultants.
2. Harga emas tetap sebesar US\$1,200/oz digunakan selama masa usia tambang dan harga perak tetap sebesar US\$17/oz selama masa usia tambang sebagaimana disarankan oleh PT BSI.
3. Tingkat diskonto ditentukan sebesar 8%.
4. Dilusi tambang dan hasil tambang diperkirakan masing-masing sebesar 5% dan 95%, sesuai dengan ciri kandungan mineral, metode penambangan serta armada alat penambangan yang direncanakan.
5. Pencapaian hasil proses metalurgi diperkirakan sebesar 78,9% Au dan 11,1% Ag (termasuk putaran ekstrasi emas dan pengurangan akibat peleburan) berdasarkan siklus putaran 150 hari pelindian di lapangan atas bijih P100 yang telah dihancurkan dan diagglomerasikan seukuran 75 mm, berdasarkan hasil uji coba KCAA, Ammtec dan lainnya, sebagaimana tertuang dalam laporan studi Optimisasi serta Adendum Bab 9, Basis Metalurgi untuk Desain dan Operasional Pelindian – Catatan atas Pendekatan Proses Terkini, September 2015.
6. Asumsi penambangan serta estimasi biaya adalah sesuai dengan saran PT BSI, berdasarkan penawaran kontrak pertambangan serta estimasi biaya pengolahan mineral oleh konsultan.
7. Nilai ekonomis kandungan emas ditentukan 0.24 g/t Au untuk oksida dan 0.37 g/t Au untuk transisional, tanpa mempertimbangkan kontribusi perak.
8. Optimisasi tambang (pit) dilakukan oleh Sdr. Paul O'Callaghan dari CSA Global.
9. Rancang bangun tambang disiapkan oleh Sdr. Paul O'Callaghan dari CSA Global, berdasarkan hasil optimisasi.

The Ore Reserve statement is supported by: PT BSI Tujuh Bukit Gold Heap Leach Project DFS, May 2014, PT BSI Tujuh Bukit Heap Leach Gold Project Optimization Study, May 2015 and subsequent pit optimizations and metallurgical reports.

Notes of particular importance are:

1. Resource models have been prepared by Spiers Geological Consultants.
2. A fixed gold price of US\$1,200/oz used for the life of mine and a fixed silver price of US\$17/oz for the life of mine as advised by PT BSI.
3. Discount rate used of 8%.
4. Mining dilution and mining recovery estimated as 5% and 95% respectively, appropriate for the style of deposit, proposed mining method and mining fleet.
5. Metallurgical processing recoveries have been estimated at Au 78.9% and Ag 11.1% (inclusive of gold recovery circuit, and smelting losses) over a 150 day field leach cycle of crushed and agglomerated ore P100 of 75 mm, based on the results of test work undertaken by KCAA, Ammtec and others, as reported in the Optimization study and the Addendum's to Section 9, Metallurgical Basis for Heap Leach Design and Operation – Note on Updated Process Approach, September 2015.
6. Mining assumptions and cost estimates are as advised by PT BSI, based on mining contract quotations and mineral processing cost estimations by consultants.
7. Economic cut-off grade of Au 0.24 g/t applied for oxide and Au 0.37 g/t applied for transitional, with no allowance for silver contribution.
8. Pit optimizations have been undertaken by Mr Paul O'Callaghan of CSA Global.
9. Mine designs have been prepared by Mr Paul O'Callaghan of CSA Global, based on the optimization results.

- | | |
|--|--|
| <p>10. Rancang bangun tambang diperiksa oleh Sdr. Paul O'Callaghan dari CSA Global dan dibandingkan dengan hasil optimisasi.</p> <p>11. Desain proses dilakukan oleh Knight Piesold Pty. Ltd.</p> <p>12. Model keuangan disiapkan oleh PT BSI.</p> <p>13. Sumber daya mineral yang diklasifikasikan sebagai terukur pada rancang bangun tambang telah dikonversikan menjadi Cadangan Bijih Terbukti berdasarkan level studi yang telah dilakukan, termasuk identifikasi serta asesmen risiko yang terkait Proyek ini</p> | <p>10. Mine designs have been reviewed by Mr Paul O'Callaghan of CSA Global and compared to the optimization results.</p> <p>11. Process designs have been undertaken by Knight Piesold Pty. Ltd.</p> <p>12. Financial modeling has been prepared by PT BSI.</p> <p>13. The Mineral Resources classified as Measured within the designed pit have been converted to Proved Ore Reserves due to the level of study completed, including the identification and assessment of the risks associated with the Project.</p> |
|--|--|

Perkiraan Sumber Daya Mineral untuk Proyek Pelindian ¹⁾ / Heap Leach Project Resource Estimates ¹⁾
Spiers Geological Consultants, Jan 2017

Sumber daya mineral di lapisan atas dekat permukaan, termasuk kandungan bijih pada lubang tambang, dapat dilihat pada tabel di bawah.

The near surface mineral resources, inclusive of the open pit ore reserves, are shown below.

Sumber daya mineral porfiri di perut bumi dapat dilihat pada tabel-tabel berikutnya.

The underground porphyry mineral resources are shown in the subsequent table.

	Kategori JORC / JORC Category	Ton / Tonnes (Mt)	Kadar Emas / Gold Grade (Au g/t)	Kandungan Logam / Content Metal (Au Moz)
Desember 2016 / December 2016	Terukur / Measured	49	0.96	1.52
	Terunjuk / Indicated	31	0.57	0.57
	Tereka / Inferred	19	0.59	0.36
Total		99	0.77	2.45
Februari 2015 / February 2015	Terukur / Measured	42	0.93	1.27
	Terunjuk / Indicated	29	0.61	0.57
	Tereka / Inferred	18	0.65	0.37
Total		89	0.77	2.21
Varian % / Variance %	Terukur / Measured	16%	3%	20%
	Terunjuk / Indicated	7%	(7%)	-
	Tereka / Inferred	6%	(8%)	(3%)
Total		11%	-	11%

¹⁾ Perkiraan Sumber Daya Mineral untuk Proyek Pelindian (penjelasan laporan dapat dilihat di halaman 134) /
 Heap Leach Project Mineral Resource Estimates (the statement description can be seen in page 134)

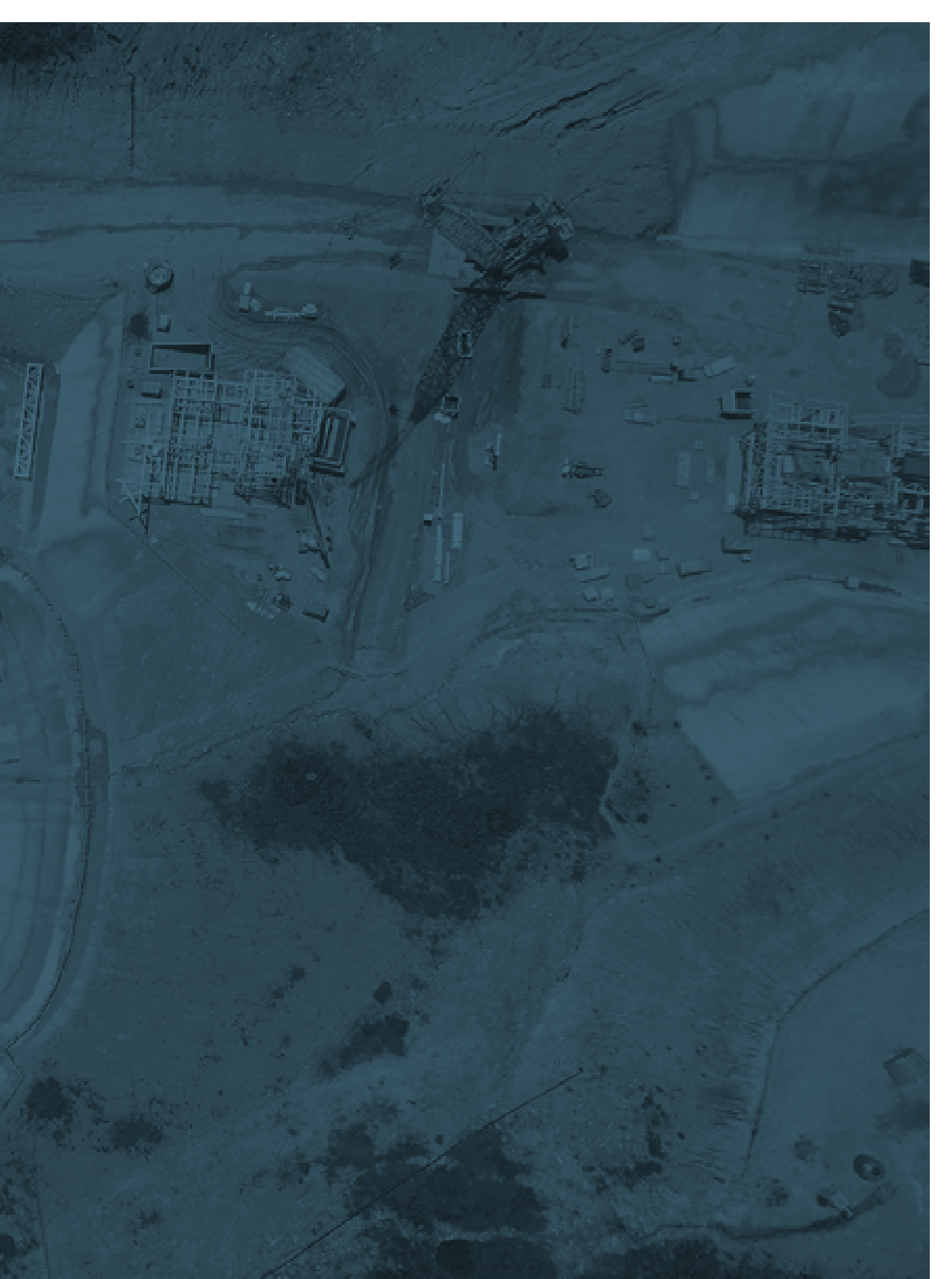
Bab 1 / Chapter 1

Laporan Manajemen

Management Report

29 Laporan Dewan Komisaris
President Commissioner's Message

35 Laporan Direksi
President Director's Message





Edwin Soeryadjaya

Presiden Komisaris
President Commissioner

Laporan Dewan Komisaris

President Commissioner's Message

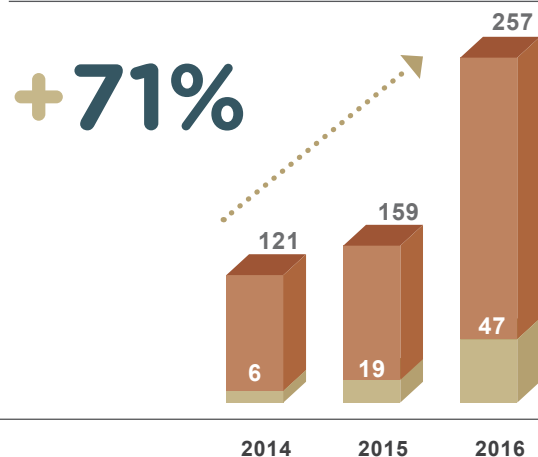
Merupakan suatu kebahagiaan bagi saya melaporkan kemajuan yang menggembirakan atas proyek Tujuh Bukit yang melibatkan PT Merdeka Copper Gold Tbk.

It gives me great pleasure to report on the excellent progress of the Tujuh Bukit project that PT Merdeka Copper Gold Tbk is engaged in.

Menyusul keberhasilan pencatatan saham Merdeka Copper Gold yang belum beroperasi di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2016, Perusahaan bergerak cepat untuk membangun proyek Pelindian Emas dan Perak Oksida pada lapisan permukaan tambang. Sekalipun menghadapi kendala curah hujan tertinggi dalam sejarah kabupaten Banyuwangi, pengembangan proyek pelindian tersebut berjalan lancar hingga akhir tahun 2016, membawa Perusahaan ke produksi emas perdana pada kuartal pertama 2017.

Saya percaya ini merupakan kabar baik bagi pemegang saham Perusahaan beserta pemangku kepentingan lainnya yang menaruh perhatian terhadap kemajuan pembangunan tambang emas dan perak Perusahaan yang penuh terobosan. Disebutkan bahwa Perusahaan memposisikan dirinya di garda depan industri pertambangan modern Indonesia. Dengan dimulainya produksi emas pada tahun 2017 ini, agaknya posisi tersebut semakin nyata.

Aset (dalam juta AS\$) /
Asset (in million US\$)



■ Aset Tidak Lancar / Non Current Asset
■ Aset Lancar / Current Asset

Following the successful per-operating listing of Merdeka Copper Gold on the Indonesia Stock Exchange in 2016, the Company moved quickly to develop the near-surface Oxide Gold and Silver Heap Leach project. Despite some of the heaviest rainfalls in the region ever recorded in history, the heap leach project had progressed encouragingly by year-end 2016, setting us up for first gold pour by Q1 2017.

I trust that this is good news for our shareholders and other stakeholders who are interested in the progress of our groundbreaking copper and gold development. It has been said that our Company is positioned at the vanguard of Indonesia's modern mining industry. With first production of gold expected to start in 2017, we are beginning to see the manifestation of that position.



Merdeka Copper Gold siap meraih manfaat yang tidak kecil dalam jangka pendek, yaitu atas hasil produksi tahap pertama emas dan perak melalui metode pelindian. Dalam jangka panjang, Perusahaan akan lebih diuntungkan lagi dari penambangan kandungan emas dan tembaga porfiri di Tujuh Bukit. Berdasarkan estimasi sumber daya mineral sesuai standar JORC, Tambang Tujuh Bukit diperkirakan mengandung 1,9 miliar ton mineral yang pantas digolongkan sebagai tambang berskala kelas dunia.

Komitmen Jangka Panjang

Menjalankan bisnis dalam jangka panjang mengharuskan kita lebih berkomitmen terhadap upaya-upaya yang berkelanjutan. Bisnis tambang emas dan tembaga memakan waktu tahunan bahkan puluhan tahun untuk dijalankan. Dalam kurun waktu yang panjang ini, bisnis itu tidak boleh hanya bermanfaat bagi perusahaan semata, namun harus juga bermanfaat bagi seluruh pemangku kepentingan, termasuk masyarakat setempat beserta lingkungan alamnya.

Sudah merupakan keyakinan kami bahwa sebuah usaha seyogyanya tidak menuai kebencian masyarakat akibat dari produk yang kurang sempurna, salah melangkah atau kecerobohan.

Merdeka Copper Gold is poised to benefit significantly in the near-term from the first-phase production of gold and silver by the heap leach method. In the longer term, the Company stands to gain immeasurably from the development of the porphyry copper and gold deposit at Tujuh Bukit. Based on a JORC compliant Inferred Resource estimate of 1.9 billion tonnes this is clearly a world class mining.

Long-term Commitments

Being in business for the long haul means that we are more committed to sustainability practices. Mining for gold and copper may take years and even decades to develop and sustain. Over that lengthy period, it must work not only for the Company, but also for all our stakeholders including the communities in which we work, and the natural environment that sustains these communities.

It has always been our core beliefs that a business should not reap the wrath of its communities because of faulty products, bad judgments or negligence.

Merdeka Copper Gold siap meraih manfaat yang tidak kecil dalam jangka pendek atas hasil produksi tahap pertama emas dan perak melalui metode pelindian.

Merdeka Copper Gold is poised to benefit significantly in the near-term from the first-phase production of gold and silver by the heap leach method.

Di Merdeka Copper Gold, Perusahaan memastikan bahwa pembangunan maupun pengoperasian tambang dilakukan sesuai dengan praktik terbaik internasional selain juga standar-standar keselamatan dan ramah lingkungan yang teruji. Perusahaan pun berupaya keras menjalin dialog dan kerja sama dengan masyarakat, selain juga memberikan kesempatan bagi mereka untuk mengutarakan pendapat atau pandangan mengenai bagaimana kita semua dapat menuai manfaat dari proyek emas dan tembaga jangka panjang ini. Setidaknya, sekitar 62% tenaga kerja Perusahaan kini diisi oleh warga masyarakat setempat.

Berbagai dialog dan pendekatan ini yang juga tercerminkan oleh kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan di bidang pendidikan, kesehatan serta pelestarian lingkungan telah mengurangi potensi konflik dan meningkatkan citra Perusahaan di mata masyarakat. Kami pun mensyukuri bahwa kepercayaan yang terjalin dengan masyarakat Banyuwangi pada umumnya merupakan kunci keberhasilan Perusahaan mempercepat pembangunan proyeknya.

Tata kelola perusahaan yang baik juga merupakan faktor penting di belakang keberhasilan Perusahaan, dan saya menghargai upaya Perusahaan yang senantiasa mengedepankan transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, kemandirian dan kewajaran dalam berinteraksi dengan pemangku kepentingan Perusahaan.

At Merdeka Copper Gold, we make sure that our developments and eventual mine operations are carried out in accordance with international best practice as well as with safe and environmentally friendly mining standards. We also make great efforts to engage our communities in on-going dialogue and collaborations, giving them ample opportunities to voice their concerns and even expectations as to how we can all benefit from our long-term copper and gold project. Last but not least, we source almost 62% of our workforce on site from the local communities.

The results of these dialogues and engagements manifested also by our corporate social responsibility programs in education, health care and environmental conservation have lessened potential conflicts and gradually improved the Company's standing among the communities. I am pleased to say that good will among the communities of Banyuwangi where our project is located was also a key factor in how we have been able to move the project forward expeditiously.

Good corporate governance is another factor behind our success, and I am also pleased to say that, when it comes to dealing and communicating with our stakeholders, we have always maintained our transparency, accountability, responsibility, independence and fairness.

Kami percaya bahwa Manajemen akan melakukan transisi ini dengan perencanaan, eksekusi maupun pengelolaan risiko yang matang sebagaimana telah dilakukan sepanjang tahap pembangunan.

We are confident that Management will undertake this transition with the same thorough planning, execution and risk management that it has undertaken throughout the development phase.

Beranjak dari Pembangunan ke Produksi

Dewan Komisaris telah mengkaji kinerja Manajemen selama tahun 2016 serta menyimpulkan bahwa Perusahaan dipimpin dan dikelola secara baik, sehingga berhasil mencapai bahkan melampaui sasaran yang ditetapkan pada tahun tersebut. Pembangunan infrastruktur tambang berjalan sesuai jadwal dan anggarannya. Ini mencakup pula pembangunan beberapa dam pengontrol untuk mencegah aliran silt ke muara kali di laut.

Seiring dengan persiapan Perusahaan melangkah dari tahap pembangunan ke tahap produksi, kami percaya bahwa Manajemen akan melakukan transisi ini dengan perencanaan, eksekusi maupun pengelolaan risiko yang matang sebagaimana telah dilakukan sepanjang tahap pembangunan. Proyek Tujuh Bukit merupakan pelaksanaan proyek kelas dunia oleh para pengelola berpengalaman serta pekerja kompeten yang berkomitmen sepenuhnya untuk menghasilkan yang terbaik. Dengan dukungan kuat para pemegang saham serta kecukupan modal pembiayaan, proyek ini dipastikan mampu merealisasikan visinya: Menjadi produsen emas, perak dan sumber daya mineral lainnya yang terkemuka di Indonesia.

Transitioning from Development to Production

The Board of Commissioners has reviewed the performance of Management in 2016 and concluded that the Company has been capably led and well managed, enabling it to achieve and even exceed the goals set for it during the year. The construction of the mine infrastructures has progressed on schedule and within budget. This includes construction of environmental control dams to manage silt from flowing downstream into the seas.

As the Company now prepares to move from the development phase to the production phase, we are confident that Management will undertake this transition with the same thorough planning, execution and risk management that it has undertaken throughout the development phase. The Tujuh Bukit Project is a world-class undertaking by experienced managers and competent workers who are highly motivated and committed to perform at their best. With the strong support of shareholders and adequate project financing, this project is assured of fulfilling the vision that Merdeka Copper Gold has been envisioned for: To be an industry leading producer of gold, silver, copper and other minerals in Indonesia.

Ucapan Terima Kasih

Selain dari penggantian Presiden Komisaris Perusahaan, tidak ada perubahan atas komposisi Dewan Komisaris Perusahaan selama tahun yang dilaporkan.

Perkenankan saya menyampaikan terima kasih kami kepada pendahulu saya, DR. A.M. Hendropriyono, atas jasa beliau terhadap Perusahaan. Nasihat dan arahan beliau di awal-awal pembangunan proyek kita amat berharga bagi Perusahaan.

Dewan Komisaris juga menghargai segala upaya manajemen, karyawan, beserta kerja sama segenap pemangku kepentingan lainnya yang memungkinkan Perusahaan mencapai keberhasilan di tahun 2016. Kami berharap kerja sama ini dapat diteruskan dalam upaya kita bersama menciptakan nilai yang langgeng dan berkelanjutan.

A Word of Gratitude

Other than the change of the President Commissioner, there were no other changes in the composition of the Company's Board of Commissioners during the year under review.

I would like to express our gratitude to my predecessor, DR. A.M. Hendropriyono, for his services. His counsel and guidance during the very early stage of our project development was invaluable to the Company.

The Board of Commissioners also appreciates the efforts of management, employees, as well as the cooperation of other stakeholders that have made our accomplishments in 2016 possible. We look forward to our continued cooperation to create sustainable and lasting value for many years to come.

Edwin Soeryadjaya

Presiden Komisaris
President Commissioner



Adi Adriansyah Sjoekri
Presiden Direktur
President Director

Laporan Direksi

Report of the Board of Directors

Dengan berbesar hati saya utarakan bahwa Merdeka Copper Gold semakin menjelma sebagai perusahaan tambang kelas dunia sebagaimana yang kita harapkan.

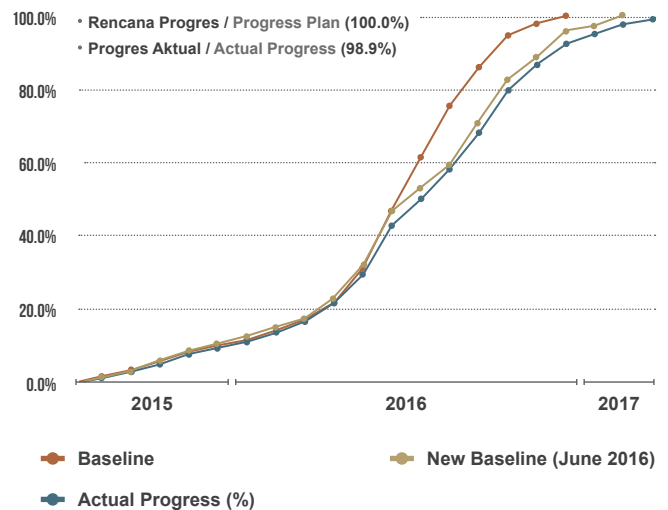
I am pleased to report that Merdeka Copper Gold is quickly transforming into a world-class mining company as projected.

Pembangunan proyek Pelindian Perusahaan berjalan lancar sekalipun menghadapi curah hujan yang amat tinggi pada paruh tahun kedua 2016. Sementara itu, pembangunan mulut tambang (*open pit*) dimulai sepenuhnya pada Q4 2016, dan kami pun siap melakukan produksi emas perdana pada Q1 2017.

Pembangunan tambang Tujuh Bukit yang mengandung emas, perak dan tembaga di Kabupaten Banyuwangi Jawa Timur, sungguh luar biasa. Ditunjang oleh personil sebanyak 444 orang, termasuk 70 tenaga ahli di bidang konstruksi pertambangan dengan pengalaman internasional, Perusahaan bekerja siang malam menyelesaikan tahap pembangunan, segera setelah Perusahaan menerima izin terakhir terkait kehutanan diterima pada awal 2016. Dalam waktu setahun, Perusahaan kini siap melangkah dari tahap pembangunan ke tahap produksi.

Saya yakin jika antusiasme yang saya rasakan atas pencapaian produksi emas perdana oleh Perusahaan di bulan Maret 2017 juga dirasakan oleh para pemegang saham. Kami sangat optimis terhadap masa depan Perusahaan dalam jangka panjang, ditunjang oleh cadangan sumber daya mineral yang besar serta tenaga kerja yang termotivasi dan manajemen kelas dunia.

Tujuh Bukit Kurva S
Tujuh Bukit S Curve



Construction of our Heap Leach Operation has progressed rapidly despite extraordinarily heavy rainfall during the second half of 2016. Development of the open cut mine begun in earnest in Q4 2016, and we are set for our first gold pour in Q1 2017.

The development of our Tjueh Bukit mine in which our gold, silver and copper deposits are located in the Banyuwangi Regency of East Java, Indonesia, has been phenomenal. A workforce of 444 people at the start of 2016, including a core team of 70 mine-construction engineers and managers with extensive international expertise, worked in perpetual shifts to race ahead with the construction phase of the mine site, once our last remaining forestry-related permit was finally secured in early 2016. In just a year's time, we are now set to move from the construction phase to the production phase.

I believe I share the excitement and enthusiasm of our shareholders as we achieve our first gold pour in March 2017. We are highly optimistic about the long-term future of Merdeka Copper Gold, underpinned by our exceptional resources base and highly motivated workforce and world-class management team.

Penambangan Bijih Mineral dimulai pada Q4 2016 dan kami pun siap melakukan produksi emas perdana pada Q1 2017.

The First Ore Mining begins at Q4 of 2016, and we are set for our first gold pour in the Q1 of 2017.

**Manajemen Kelas Dunia
Menerapkan Strategi yang Matang**

Apa yang membuat Merdeka Copper Gold sungguh menjanjikan sebagai peluang investasi tidak semata karena kandungan sumber daya mineralnya yang besar. Keunggulan Perusahaan juga terletak pada kekuatan tim manajemen yang memiliki pengalaman kelas dunia serta rekam jejak yang telah teruji dalam menjalankan kegiatan pertambangan yang berkelanjutan.

Keunggulan Merdeka Copper Gold lainnya adalah operasi pelindian oleh Perusahaan, yang menawarkan cara paling ekonomis untuk memproduksi emas, dengan biaya yang amat rendah.

Catatan penting dalam hal ini ialah bahwa bijih mineral (ores) tidak terbentuk dengan struktur yang sama satu dengan lainnya. Metode pelindian untuk mengurai emas hanya dapat dilakukan terhadap bijih yang memiliki karakteristik tertentu. Oleh sebab itu, kajian yang mendalam atas karakteristik kandungan bijih mineral yang terdapat di lokasi Tujuh Bukit pada akhirnya mengarah kepada kelaikan Proyek Pelindian emas.

Dari situ, strategi bisnis Perusahaan dikembangkan secara logis ke dua tahap pengembangan. Pertama, pengembangan kegiatan pelindian bijih dari lapisan permukaan, yang menawarkan proses produksi emas secara ekonomis baik dari segi permodalan maupun biaya operasi, selain risiko pencemaran lingkungan yang rendah.

**World-class Management
Executing a Well-defined Strategy**

What makes Merdeka Copper Gold a truly promising investment opportunity is not our substantial resources base alone. Our advantage also lies with the strength of our management team, which has world-class experience and a proven track record in sustainable mining practices.

Another key advantage of Merdeka Copper Gold is our heap leach operation, which offers a highly cost-effective means to gold production, at a very low cost.

A point worth noting here is that ores are not formed similar to one another. The heap-leach method to extract gold can only be applied to ores that meet certain specific characteristics. Hence, a careful and thorough study of the properties of the ore deposits at our Tujuh Bukit site has led to the exigencies of our Heap Leach Project.

From here, our business strategy progresses naturally through two development stages. First, the development of the heap leach operation, which offers a low capital cost, low operating cost, and low environmental risk to gold production from the near-surface ore deposits.

Keunggulan Merdeka Copper Gold lainnya adalah operasi pelindian oleh Perusahaan, yang menawarkan cara paling ekonomis untuk memproduksi emas, dengan biaya yang amat rendah.

Another key advantage of Merdeka Copper Gold is our Heap Leach Operation, which offers a highly cost-effective means to gold production, at a very low cost.

Selanjutnya, Perusahaan akan mengembangkan emas dan tembaga porfiri guna menciptakan nilai yang jauh lebih tinggi untuk pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya dalam jangka panjang melalui kegiatan penambangan dalam tanah berskala besar.

Bermanfaat bagi Segenap Pemangku Kepentingan

Kehadiran Perusahaan di Kabupaten Banyuwangi di Jawa Timur sekitar 200 kilometer di sebelah Tenggara ibu kota provinsi, Surabaya, sebagai kota kedua terbesar di Indonesia, turut berkontribusi terhadap perkembangan sosial maupun ekonomi wilayah tersebut. Tanpa mengurangi peran Banyuwangi dengan infrastrukturnya yang relatif baik yang dapat menunjang kegiatan penambangan sebagai satu-satunya perusahaan berskala besar yang beroperasi di wilayah itu, kegiatan usaha Perusahaan turut menciptakan sumber pendapatan selain efek multiplier yang signifikan terhadap perekonomian setempat.

Memperhatikan Kepentingan Masyarakat dan Lingkungan Hidup

Tanggung jawab sosial perusahaan, pengelolaan lingkungan hidup dan keselamatan kerja merupakan hal penting bagi setiap kegiatan penambangan yang berkesinambungan, dan Merdeka Copper Gold sangat berkomitmen terhadap keselamatan kerja, pengembangan masyarakat serta pelestarian lingkungan. Keselamatan karyawan maupun pekerja Perusahaan, selain juga masyarakat sekitar, tetap menjadi prioritas utama kami.

Merdeka will then develop our porphyry copper and gold deposit to unlock much more value for our shareholders and other stakeholders alike over the long term through large scale underground mining.

Benefiting All Stakeholders

Our presence in the Banyuwangi Regency of East Java, approximately 200 kilometers Southeast of the provincial capital city of Surabaya, Indonesia's second largest city, has contributed to social and economic development of the region. Not withstanding Banyuwangi's comparatively well-developed infrastructure which bode well for any mining operations as the single largest company operating in the region, our operations generate significant incomes and multiplier effects to the region's economy.

Caring for Our Communities and the Environment

Corporate social responsibility, environmental management and safety are keys to any sustainable mining operations, and Merdeka Copper Gold is highly committed to safety, community development and environmental protection. The safety of our employees and contract workers, as well as people in our surrounding communities, remains our highest priority.



Disayangkan bahwa terjadi dua insiden yang mengakibatkan hilangnya waktu kerja pada tahun 2016, sehingga menghapus rekor empat juta jam kerja tanpa insiden sebelum itu. Bagaimana pun Perusahaan tetap fokus pada kerangka pengendalian risiko sebagai upaya pencegahan terhadap insiden yang menyebabkan hilangnya waktu kerja serta mitigasi terhadap kecelakaan kerja di masa depan.

Dari segi keselamatan kegiatan penambangan secara keseluruhan, Perusahaan berupaya menerapkan standar keselamatan dan *best-practice* yang diterapkan oleh perusahaan pertambangan terkemuka dunia. Standar ini mencakup sistem Indikasi Utama Keselamatan yang memungkinkan manajemen memantau perilaku keselamatan para pekerja dan di wilayah kerja yang berisiko tinggi, dibangunnya dam-dam pengendali dan pagar-pagar sikat untuk menahan erosi sedimen di sungai dan kali di areal pertambangan Perusahaan, dan berbagai inisiatif lainnya.

We experienced two lost-time incidents in 2016, breaking our record of four million man-hours of uninterrupted work prior to that. Nevertheless, we continue to focus on a risk control framework as a preventive means to lost-time incidents and the mitigation of accidents at work in the future.

In terms of overall mining operations safety, we strive to employ the highest safety and best-practice standards of any mining company the world over. They include the safety lead-indicator system that allows management to monitor safety practices among workers and in critical working areas, the construction of check dams and brush fences to contain sediment erosion in rivers and creeks running through our mine site and other initiatives.

Dari segi keselamatan kegiatan penambangan secara keseluruhan, Perusahaan berupaya menerapkan standar keselamatan dan *best-practice* yang diterapkan oleh perusahaan pertambangan terkemuka dunia.

In terms on overall mining operations safety, we employ the highest safety and best-practice standards of any mining company the world over.

Berbagai program pengembangan masyarakat oleh Perusahaan juga berjalan lancar. Masyarakat mulai merasakan manfaat kegiatan CSR Perusahaan, yang awalnya dipandang dengan agak skeptis. Salah satu yang paling berhasil adalah program penanaman padi secara organik, SRI, yang menggunakan pupuk organik dan terbukti menghasilkan padi yang jauh lebih banyak.

Metode SRI itu sendiri telah berhasil digunakan sejak lama di berbagai penjuru Indonesia dan kini diperkenalkan oleh Merdeka Copper Gold kepada para petani di Banyuwangi.

Tata Kelola yang Baik

Merdeka Copper Gold beroperasi dengan dewan pengurus yang bekerja secara efektif tidak hanya karena mematuhi peraturan yang berlaku bagi dewan pengurus perusahaan tercatat di Indonesia, namun juga karena anggota Direksi Perusahaan memiliki pengalaman luas dan praktis di sektor pertambangan dalam kapasitas investasi maupun operasi.

Anggota Direksi sering melakukan rapat guna mengkaji dan membahas penanganan dan kemajuan proyek. Selain itu, Direksi telah merumuskan strategi yang jelas untuk mengembangkan kedua sumber daya mineral Perusahaan, yaitu Proyek Pelindian dan Proyek Porfiri. Kami pun meletakkan strategi ini sebagai bagian dari Tata Kelola Perusahaan yang Baik di Perusahaan.

Our community development programs are also progressing nicely. Communities have begun to warm up to our CSR initiatives, which have initially been viewed with some skepticism. One of the more successful programs has been the SRI organic rice planting method that uses organic fertilizers and has proven to increase rice yields significantly.

The SRI method itself has been applied successfully for many years in other parts of Indonesia, and has now been introduced to farmers in Banyuwangi by Merdeka Copper Gold.

Good Governance

Merdeka Copper Gold operates through an effective management board that not only complies with rules governing the board of management of a publicly listed company in Indonesia, but whose members possess extensive and practical experiences in the mining sector in both investment and operational capacities.

The Board members meet frequently to review and discuss project management progress. Furthermore, the Board has adopted a clearly defined strategy of developing our two distinct resources, namely the Heap Leach Project and the Porphyry Project. We have incorporated this strategy as part of our Good Corporate Governance.

Tidak ada perubahan komposisi Direksi selama tahun 2016 sejak laporan tahunan Perusahaan yang terakhir.

Ucapan Terima Kasih

Perusahaan mampu melaksanakan pembangunan tambang sesuai rencana, yang berlangsung sesuai anggaran dan jadwal sekalipun diguyur hujan lebat pada bulan September dan Oktober 2016. Saya berbesar hati mencatat jerih payah yang tidak kenal lelah serta keteguhan hati semua pihak yang mengusung penyelesaian proyek ini, sekalipun menghadapi cuaca yang sungguh tidak bersahabat dari waktu ke waktu.

Kami berutang budi kepada seluruh karyawan dan pekerja Perusahaan dan entitas anak atas semangat dan kegigihan mereka. Kami pun berterima kasih kepada Dewan Komisaris atas nasihatnya pada periode pembangunan Perusahaan yang paling kritis. Tidak kalah pentingnya, kami menghargai dukungan dan kerja sama yang diberikan pemangku kepentingan lainnya, termasuk pemerintah daerah, komunitas bisnis setempat, serta masyarakat dimana Perusahaan beroperasi.

Sekalipun harga emas sempat menurun belakangan ini, emas akan selalu menjadi komoditas yang berharga, sedangkan tembaga memiliki masa depan yang cerah berkat aplikasi industrinya yang luas. Dengan dukungan semua pihak, Perusahaan mampu merealisasikan potensi sebagai perusahaan tambang kelas dunia dengan peluang pertumbuhan yang luar biasa.

Untuk dan atas nama Direksi,

There have been no changes to the members of the Board of Directors of the Company in 2016, since our last annual report.

A Word of Gratitude

As we continue to execute our mines development plan, which has proceeded within budget and largely on schedule but for the heavy rain fall in the months of September and October 2016, I am pleased to note of the relentless and unwavering efforts of our people to carry the project through, even in the face of extremely challenging elements at times.

We owe the men and women of Merdeka Copper Gold and its subsidiaries a great debt of gratitude for their strong determination and resolve. We also thank our Board of Commissioners for their counsel during this critical period of our development. Not least of all, we appreciate the support and good will of other stakeholders, including the regional government, the local business community and the communities in which we operate.

Despite recent weaknesses, gold will always remain a prized commodity, while copper has a bright future due to its vast industrial applications. With your continuing support, our Company can fulfill its potential as a world-class mining company with robust growth opportunities.

For and on Behalf of the Board of Directors,

Adi Adriansyah Sjoekri

Presiden Direktur
President Director

Colin F. Moorhead

Wakil Presiden Direktur & CEO
Vice President Director & CEO



Bab 2 / Chapter 2

Pandangan Pasar

Market Outlook

-
- 44 Permintaan Emas Tahun 2016
Demand for Gold in 2016
-
- 45 Beberapa Faktor dari Sisi Penyediaan
Supply Side Factors
-
- 46 Nilai Ekonomi Merdeka Copper Gold
Economic Value of Merdeka Copper Gold
-

Hampir sepanjang tahun, emas terus dibayang-bayangi oleh menguatnya dolar AS selain juga meningkatnya pasar saham Amerika yang menjadikan emas lebih mahal untuk dipegang pemodal.

Throughout most of the year, gold was largely overshadowed by the strength of the US dollar as well as that of US equities that had made it more costly for capital to hold on to gold.



Harga emas rata-rata berkisar AS\$1.250,74 per troy ons pada tahun 2016 dibandingkan dengan AS\$1.160,06 pada tahun 2015. Ke depan, pandangan untuk pasar emas global adalah kurang lebih stabil, dengan pengecualian volatilitas yang mungkin timbul akibat kejadian luar biasa. Asia akan tetap memimpin dalam hal permintaan pasar.

The price of gold averaged US\$1,250.74 per troy ounce in 2016 compared to US\$1,160.06 in 2015. Going forward, the outlook for the global gold market remains largely stable, with the exception of volatilities from extraordinary events. Asia will continue to lead demand.

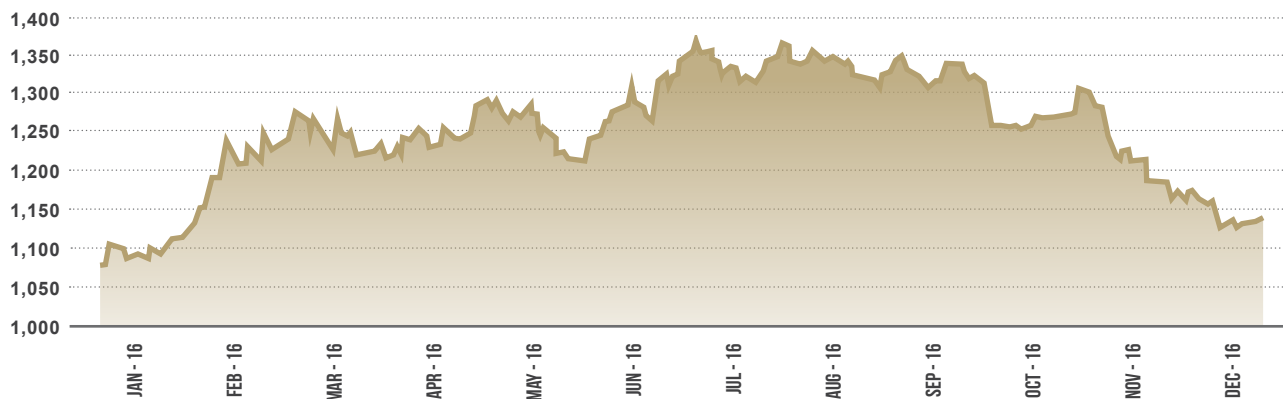
Harga emas mengalami dua lonjakan tajam sepanjang tahun 2016, yaitu pertama kali terjadi pada bulan Juni saat hasil referendum Brexit diumumkan di Britania Raya, dan yang kedua terjadi pada bulan November dengan hasil pemilu kepresidenan Amerika Serikat. Dalam dua kejadian tersebut, harga emas naik di atas AS\$1.350 per troy ons, suatu level yang tidak pernah tercapai sebelumnya sejak 2012. Namun demikian, hampir sepanjang tahun, emas terus dibayang-bayangi oleh menguatnya dolar AS selain juga meningkatnya pasar saham Amerika.

The gold price experienced two spikes during the course of 2016, the first of which occurred in June with the outcome of the Brexit vote in the United Kingdom, and the second one in November with the outcome of the US presidential election. On both those two occasions, the price of gold rose above US\$1,350 per troy ounce, a level not seen since 2012. However, throughout most of the year, gold was largely overshadowed by the strength of the US dollar as well as that of US equities.

Perekonomian Amerika Serikat meneruskan derap langkahnya yang lamban namun pasti ke arah pertumbuhan, ditandai oleh berkurangnya pengangguran, meningkatnya produktivitas serta naiknya upah kerja. Hal ini mendorong Sentral Bank AS menaikkan tingkat suku bunga bank acuannya pada Desember 2016, sebagai langkah yang sudah lama diantisipasi, sehingga menurunkan harga emas karena logam mulia ini tidak menghasilkan pendapatan bunga bagi yang memilikinya.

The US economy continued its slow but steady march to growth, underscored by falling unemployment, growing productivity and rising wages. This prompted the US Federal Reserves Board to raise the prime interest rate in December 2016, in a move that had long been anticipated in advance, which depressed the price of gold as the precious metal does not yield interest earnings for holders.

Pergerakan Harga Emas di Tahun 2016 / Movement of Gold Price In 2016



Source: Company Reports, CPM, IMF, Virtual Metals, WBMS, World Gold Council

Permintaan Emas Tahun 2016

Di tahun yang volatil dan ditandai oleh ketidakpastian dari meningkatnya sentimen populisme global yang mempertanyakan aturan kemapanan, permintaan akan emas sepanjang tahun 2016 tidak bergeming. Permintaan emas fisik sesungguhnya menurun 9% di tahun 2016, terutama akibat turunnya permintaan akan perhiasan emas di dua negara konsumen emas terbesar, yaitu Cina dan India. Tabel berikut ini menunjukkan sumber-sumber permintaan utama akan emas, dengan perkiraan hingga tahun 2021.

Demand for Gold in 2016

In a volatile year that was marked by uncertainties from the rising global populism sentiment that posed questions to established world order, gold demand in 2016 was indifferent. Physical demand for gold in 2016 actually fell by approximately 9% year-on-year, brought on primarily by lower demand for gold jewelry in the two largest gold consuming nations, China and India. The following table shows the principal sources of demand for gold, with a forecast of demand growth over the next five years.

Sumber Utama Permintaan Emas / Principal Sources of Demand for Gold

Tahun / Year	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021
TOTAL FABRICATION DEMAND	3,173	2,833	2,761	2,512	2,648	2,742	2,868	2,926	2,939
% y-o-y change	16.0	(10.7)	(2.5)	(9.0)	5.4	3.6	4.6	2.0	0.4
Jewellery	2,385	2,153	2,087	1,835	1,979	2,095	2,233	2,291	2,306
% y-o-y change	19.3	(9.7)	(3.1)	(12.1)	7.8	5.9	6.6	2.6	0.6
Electronics	279	278	263	250	235	220	215	210	205
% y-o-y change	(1.9)	(0.6)	(5.1)	(5.1)	(6.0)	(6.4)	(2.3)	(2.3)	(2.4)
Dental	36	34	32	30	28	27	25	24	23
% y-o-y change	(6.0)	(5.8)	(6.4)	(7.0)	(6.0)	(5.0)	(5.0)	(5.0)	(5.0)
Coins & medallions	380	280	292	313	321	315	309	313	316
% y-o-y change	18.4	(26.3)	4.2	7.0	2.8	(2.0)	(2.0)	1.4	0.9
Other industrial 4	93	88	87	85	84	85	86	88	90
% y-o-y change	0.5	(5.7)	(1.0)	(2.0)	(1.0)	1.0	1.5	2.0	2.0
FUNDAMENTAL BALANCE	771	1,152	1,058	1,532	1,432	1,360	1,257	1,215	1,192
of which									
Net ETF Investment	(827)	(143)	(141)						
Real price, 2016 basis	1,468	1,294	1,173	1,251					
Nominal price (US\$/oz)	1,411	1,266	1,160	1,251					

Source: Company Reports, CPM, IMF, Virtual Metals, WBMS, World Gold Council

Beberapa Faktor dari Sisi Pasokan

Tingkat produksi emas dunia telah melemah dalam beberapa tahun terakhir sejalan dengan menurunnya investasi pada pembangunan tambang emas baru karena harga emas yang melemah sejak 2012. Tumbangannya harga emas, dari puncaknya sekitar AS\$1.900 pada tahun 2011 mengakibatkan pemangkasan biaya secara luas oleh setiap perusahaan tambang emas agar tidak merugi. Bagaimana pun biaya tetap saja tinggi dan semakin sulit untuk menghemat biaya dengan semakin dalamnya tambang sementara mutu bijih (*ore grade*) juga menurun. Namun demikian, penerapan teknologi pelindian dalam penambangan emas, suatu metode penghematan biaya yang telah teruji, menawarkan manfaat laba dan keberlanjutan dalam kondisi tingkat harga emas dewasa ini. Tabel berikut menunjukkan sumber-sumber pasokan emas dengan perkiraan hingga tahun 2021.

Supply Side Factors

Global gold production has declined over the past several years as investment in developing new ore bodies has slowed on the back of weaker price trends since 2012. The fall in gold prices, from highs of around US\$1,900 in 2011 led to industry wide cost cutting among gold mining companies to remain profitable. Costs remain high with further reductions difficult as mines are getting deeper and ore grades are declining. However, the adoption of heap leach technology in gold mining, a proven low cost method, offers both profitability and sustainability benefits to gold production amid current price levels. The following table describes the sources of gold supply, with forecast up to the year 2021.

Pasokan Emas / Gold Supply

Tahun / Year	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021
TOTAL SUPPLY	3,94	3,985	3,819	4,045	4,079	4,102	4,125	4,141	4,131
% y-o-y change	(6.9)	1.0	(4.2)	5.9	0.9	0.5	0.6	0.4	(0.2)
Mine production	2,935	2,986	3,023	3,045	3,049	3,052	3,045	3,021	2,991
% y-o-y change	6.1	1.8	1.2	0.7	0.2	0.1	(0.2)	(0.8)	(1.0)
Scrap supply	1,287	1,170	1,093	1,120	1,140	1,100	1,050	1,030	1,020
% y-o-y change	(23.3)	(9.1)	(6.6)	2.5	1.8	(3.5)	(4.5)	(1.9)	(1.0)
Official sector net sales 3	(227)	(261)	(277)	(200)	(175)	(150)	(120)	(75)	(60)
Producer net de-hedging	(50)	90	(20)	80	65	100	150	165	180

Source: Company Reports, CPM, IMF, Virtual Metals, WBMS, World Gold Council

Nilai Ekonomi Merdeka Copper Gold

Pertambangan Tembaga dan Emas di Indonesia

Indonesia mempunyai cadangan mineral kelas dunia dan riwayat panjang keberhasilan penambangan batuan keras yang menguntungkan di seluruh rangkaian gunung berapi yang menempatkan Indonesia pada Cincin Api Pasifik. Cadangan mineral beragam yang meliputi timah, bauksit, bijih besi, nikel laterit, tembaga, emas, dan perak. Produksi emas Indonesia sejumlah 100 ton dan tembaga sebanyak 241.553 ton masing-masing merupakan 3,23% dan 1,24% dari bagian produksi di seluruh dunia. Sedangkan cadangan sebesar 3.000 ton emas dan 25 juta ton tembaga menempatkan Indonesia sebagai salah satu sumber emas dan tembaga terbesar di dunia.

Riwayat Singkat Proyek

Kegiatan eksplorasi modern dimulai pada tahun 1991 di lokasi Tujuh Bukit di pantai tenggara Jawa, yang melibatkan serangkaian usaha patungan antara perusahaan lokal dan internasional, dan dilanjutkan dengan program pengeboran eksplorasi terbatas hingga pertengahan tahun 2000. Selanjutnya terjadi penundaan selama enam tahun sebelum kegiatan dimulai kembali pada tahun 2007 dan hingga tahun 2011, Tujuh Bukit telah dikenal sebagai sumber daya mineral kelas dunia. Pada tahun 2012, PT BSI, anak usaha Perusahaan mengambil alih operasi penambangan dan izin produksi dan melanjutkan pengeboran untuk penentuan sumber daya, yang membuktikan sumber daya emas dan perak pada lapisan oksidasi dan sumber daya emas dan tembaga pada lapisan porfiri yang lebih besar di bawahnya.

Sumber daya mineral Proyek Tujuh Bukit secara keseluruhan diperkirakan sebesar kurang lebih 30 juta oz emas, 19 miliar lbs tembaga dan 79 juta oz perak.

Economic Value of Merdeka Copper Gold

Copper and Gold Mining in Indonesia

Indonesia possesses world-class mineral deposits and a long history of successful, profitable hard rock mining across the volcanic arcs that place it on the Pacific Ring of Fire. Important mineral deposits include tin, bauxite, iron ore, laterite nickel, copper, gold, and silver. The country's production of 100 tonnes of gold and 241,553 tonnes of copper in 2016 accounted for 3.23% and 1.24% shares, respectively, of worldwide production. Reserves of 3,000 tonnes gold and 25 million tonnes of copper place Indonesia among the largest sources of gold and copper in the world.

Brief Project History of Merdeka Copper Gold

Modern exploration activity began in 1991 at the Tujuh Bukit site on the south east coast of Java, involving a series of joint ventures between local and international companies and a limited exploration drilling program up to mid-2000. A break of six years followed before activity resumed in 2007 and by 2011, Tujuh Bukit had been identified as a world class mineral resource. In 2012, PT BSI, a subsidiary of the Company took over the mining operation and production licenses and continued resource definition drilling, proving up an oxide gold silver resource and a larger underlying copper gold porphyry resource.

The overall combined resources at Tujuh Bukit Project are approximately 30 million ounces of gold, 19 billion pounds of copper and 79 million ounces of silver.



Bab 3 / Chapter 3

Tinjauan Operasi

Operating Review

49	Keselamatan Safety
51	Keselamatan Kerja Work Safety
53	Mengatasi Tantangan Coping with Challenge
54	Perkembangan Proyek Work Progress
55	Menjaga Kelestarian Alam Environmental Safeguard
56	Kegiatan Penambangan Mine Operations

Produksi selama periode awal sembilan tahun masa usia tambang diperkirakan sejumlah 900 ribu oz emas dan 2,7 juta oz perak.

Total production over the initial nine-year mine life is estimated to reach up to 900 thousand ounces of gold and 2.7 million ounces of silver.



Keselamatan

Keselamatan adalah prioritas utama dan Perusahaan sangat memperhatikan kesehatan pekerjanya, keamanan kegiatan operasinya, dan pelestarian lingkungan hidup. Setiap pekerja harus melalui pemeriksaan kesehatan penuh sebelum direkrut, dan di dalam pekerjaannya, kesehatan dan kebugaran mereka terus dimonitor. Tidak ada yang dibolehkan bekerja bila sedang sakit, mengantuk karena kurang tidur, atau kurang siaga karena berbagai alasan lain. Narkoba dan minuman beralkohol tidak diperbolehkan di lingkungan Perusahaan, dan pelanggaran atas aturan ini akan dikenakan sanksi disipliner sesuai prosedur resmi.

Berdasarkan praktik terbaik kelas dunia, PT BSI telah menerapkan sistem keselamatan, prosedur dan aturan emas yang dipatuhi sebagai bagian dari Analisa Keselamatan Kerja dan Lingkungan Harian. Aturan tersebut menjadi inti regimen keselamatan PT BSI yang sangat ketat, dan menjadi landasan bagi pencapaian empat juta jam kerja tanpa insiden yang mengakibatkan hilangnya waktu kerja sejak dimulainya Proyek Pelindian.

Disayangkan, terjadi dua insiden terpisah yang mengakibatkan hilangnya waktu kerja pada tahun 2016. Perusahaan meneliti kedua kejadian tersebut dan langsung menerapkan perbaikan guna mencegah terulangnya kejadian tersebut di masa depan.

Sebagai bagian dari regimen keselamatan secara menyeluruh, suatu 'indikator utama' keselamatan membantu para manajer melakukan penyesuaian terhadap sistem keselamatan, tempat bekerja, serta mengidentifikasi kegiatan beresiko tinggi yang memerlukan tambahan pengawasan.

Safety

Safety remains our utmost priority, and we attach great importance to the health of our employees, the safety of our operations, and the protection of our environment. All employees must pass a full medical check-up before they are recruited, and throughout their work, their health and fitness are constantly monitored. No one is allowed to work if they are ill, drowsy from lack of sleep, or otherwise unfit. Drugs and alcohol are not allowed in the Company's premises, and infringements to these rules are met with formal disciplinary procedure.

Based on world-class best practices, PT BSI has established safety systems, procedures and golden rules that are adhered to in conjunction with daily Job Safety Environmental Analyses. They form the core of PT BSI's rigorous safety regimens, and are the basis for more than four million man-hours of work without lost-time injuries since the start of the Heap Leach Project.

Unfortunately, two separate incidents had occurred that resulted in lost time in 2016. These were quickly assessed and remedies put in place to prevent potential recurrences in the future.

As part of the overall safety regimen, a safety 'lead indicator' helps managers make timely adjustments to safety systems, work areas, and identify high-risk activities that would require increased supervision.



Pada tahun 2016, Perusahaan memberi perhatian khusus terhadap upaya mengelola dan memastikan keselamatan dalam kondisi kerja yang berisiko tinggi saat hujan lebat, terutama pada paruh tahun kedua. Petugas keselamatan harus memastikan bahwa kondisi jalan dan permukaan tanah cukup kering agar pekerjaan dapat dilakukan kembali dengan aman. Sedangkan mereka yang bekerja di dekat kolam atau waduk air mengenakan baju pelampung sebagai pengamanan tambahan terhadap keselamatan.

Curah hujan yang tinggi di bulan Agustus dan September 2016 mengakibatkan hilangnya waktu kerja. Untuk menggantikan waktu yang hilang, beberapa pekerjaan perlu dilakukan serentak. Perusahaan memastikan bahwa tersedia ruang kerja yang cukup untuk mengerjakan dua bahkan tiga pekerjaan sekaligus di satu tempat, dan bahwa tidak ada hal yang membahayakan dari kegiatan operasi yang diatur secara matang dan efisien.

In 2016, special attention was given to managing and ensuring safety in working conditions that were often compromised by heavy rainfall, especially during the second half of the year. Safety marshals had to determine that roads and working surfaces were adequately dried for work to resume at pace. While workers who worked near ponds or water embankments wore life jackets as an extra precaution for safety.

Heavy rainfall in August and September 2016 had resulted in loss of work. To make up for lost time, certain works needed to be carried out simultaneously. The Company ensured that adequate working space exists for two or even three tasks to progress all at once within a single area, and that no hazards were present from the efficient and well-organized operations.



Keselamatan Kerja

Proyek Tujuh Bukit berhasil mencapai 4.000.000 jam tanpa kehilangan waktu kerja (LTIF) pada bulan Mei 2016, suatu pencapaian luar biasa oleh proyek mana pun di dunia. Keberhasilan ini didorong oleh budaya serta regimen keselamatan kerja yang kuat, mencakupi seluruh sistem kerja, prosedur kerja, para pekerja dan bahkan para tamu yang berkunjung ke lapangan.

Diantara berbagai faktor lainnya, kerangka keselamatan kerja di Tujuh Bukit mencakup regimen pemeriksaan mobil dan alat berat, pelatihan proyek, sistem asesmen kompetensi, sidak keamanan, sistem indikasi utama keselamatan, skema insentif motivasi keselamatan, sistem tindakan disipliner

Budaya keselamatan kerja yang kuat tertanam di seluruh tahapan konstruksi. Tim manajemen kantor dan lapangan yang berpengalaman berhasil melatih dan mengembangkan pekerja lokal yang belum berpengalaman untuk bekerja dengan pemahaman yang mendalam akan peraturan keselamatan, kepatuhan yang ketat terhadap prosedur kerja, dan semangat yang tinggi dalam melakukan pola kerja selamat secara konsisten.

PT BSI menerapkan 127 pasal prosedur keselamatan kerja yang antara lain mencakup standar bahaya utama, pemeriksaan kesehatan, pengaturan lalu lintas, penanganan bahan peledak dan kegiatan peledakan, pengelolaan pembersihan lahan, pengaturan kelelahan pekerja, panduan OHS, Hazard Identification Risk Assessment Control (HIRAC), dan bekerja di ketinggian.

Tidak ada yang boleh bekerja dalam kondisi tidak sehat, kurang fit, atau diserang kantuk karena kurang tidur atau kelelahan. Selain itu, setiap pekerja dilatih dan diuji secara kontinu, dan hanya diberikan izin kerja apabila terbukti kompeten.

Work Safety

The Tujuh Bukit project has achieved 4,000,000 man-hours LTI free (lost time injury free) in May 2016, a massive achievement for any project, anywhere in the world. This success was driven by strong safety culture and regimen that are rigorously applied to all working systems, working procedures, working personnel, and even to temporary visitors to the site.

Among other factors, the safety framework at Tujuh Bukit includes vehicle and heavy equipment inspection regimes, project training, competency assessment system, safety inspections, leading-indicator safety systems, safety motivation schemes, and disciplinary action system.

A strong safety culture prevails throughout all phases of construction. A highly experienced office and field management team successfully trained and developed inexperienced local workers to work with a keen understanding for safety rules, strict adherence to work procedures, and a passion towards consistent safety performances.

PT BSI's 127-point safety procedures include among many other things, major hazard standards, medical check-ups, permits for work, traffic management, explosive and blasting management, land clearing management, fatigue management, OHS manual, Hazard Identification Risk Assessment Control (HIRAC), and working at heights.

No one is allowed to work when they are feeling ill, unfit, or just plain drowsy from lack of sleep or fatigue. Moreover, people are continuously trained and are assessed, and only issued working permits when proven to be competent.

PT BSI merancang dan mengembangkan sistem keselamatan kerjanya mengacu kepada standar terbaik internasional dan sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 38 tahun 2014. Hal ini mencakup menjabarkan seluruh aspek keselamatan ke dalam buku panduan yang mudah dimengerti berjudul “OK-KAN” (Observasi Kerja Aman), sebuah panduan *check-list* untuk Periksa Sebelum Bekerja, dan sebuah buku panduan *stop-check* berjudul “TAHAN” (Tidak Aman Hentikan Laporkan Amankan), yang mengingatkan pekerja untuk senantiasa awas dalam bekerja, serta menanamkan keyakinan bahwa siapa pun berhak menghentikan setiap kegiatan yang tidak aman kapanpun.

Untuk keperluan tanggap darurat, PT BSI telah membentuk Emergency Response Team (ERT) yang terdiri dari personil pilihan dari setiap departemen, dan dilatih khusus oleh BASARNAS (Badan SAR Nasional). Sebagai bukti kompetensi mereka, Tim ERT PT BSI dikirim ke Aceh menyusul gempa bumi belum lama ini untuk membantu kegiatan penanggulangan bencana.

Fitur keselamatan kerja yang tidak kalah pentingnya adalah program Site Management Safety Inspection (SMSI), yang dilakukan secara rutin oleh staf senior PT BSI maupun para kontraktor di lapangan. Inspeksi bersama dilakukan dan diselesaikan dari satu departemen ke departemen lainnya.

Mengatasi Tantangan

Tahun 2016 mencatat curah hujan paling tinggi di wilayah Banyuwangi dalam dua dasawarsa terakhir. Sudah barang tentu ini menimbulkan tantangan yang tidak ringan bagi pekerjaan untuk diselesaikan sesuai jadwal. Selain itu, insiden yang terkait kegagalan kerja meningkat sejalan dengan kegiatan konstruksi yang mendekati puncaknya.

PT BSI mengatasi berbagai tantangan tersebut dengan perencanaan yang lebih matang, antisipasi kondisi, serta lebih tanggap terhadap masalah. Kegiatan pengawasan ditingkatkan. Jumlah inspeksi ditambah, sementara diskusi *tool-box* dan pembahasan keselamatan mingguan mengarahkan perhatian pekerja ke tugas di depan mata.

Ketika insiden lalu lintas meningkat akibat bertambahnya kendaraan yang lalu lalang di lapangan, PT BSI menerapkan sanksi disipliner yang lebih keras untuk mengurangi insiden. Perilaku mengemudi secara aman diajari di kelas. Teknik mengemudi *advance* dilatih di lapangan. PT BSI juga menerapkan sistem kuota untuk membatasi jumlah pemegang SIMPER (SIM Pertambangan).

PT BSI has designed and developed its safety systems based on international best practice and in compliance with the Indonesian Government Regulation No. 38 year of 2014. This includes laying out all the safety features in an easy-to-understand handbook called “OK-KAN,” (Observasi Kerja Aman - Safety Work Observation) a check-list manual for Pre Work Check, and a stop-check safety handbook called “TAHAN” (the Indonesian terminology for “Hold-On”), which reinforces workers to be vigilant at work, and highlights the notion that anyone has the right to stop any unsafe act at any time.

For emergency response purposes, PT BSI has formed an Emergency Response Team (ERT) comprising of select personnel from every department, who are specially trained by BASARNAS (The National Search and Rescue Body). As proof of their competence, the PT BSI ERT was sent to Aceh following the recent Aceh earthquake to assist in emergency relief works.

A final point of the safety features is the Site Management Safety Inspection (SMSI) program, which is carried out routinely by senior staffs of PT BSI and those of contractors on site. The joint inspections are carried out and completed from one department to another.

Coping with Challenges

The year 2016 had the highest rainfall on record in the region of Banyuwangi for the past two decades. Needless to say this posed as a significant challenge for works to be carried out in time and on schedule. Also, incidents relating to work failures arose as the peak of construction approached.

PT BSI coped with these challenges with more thorough planning, better anticipation of conditions, and quicker response time to problems. More supervision was employed. Additional inspections were carried out, while tool-box talks and weekly safety talks focused workers’ attention on the task at hand.

As traffic incidents increased with more vehicle site interactions, PT BSI took stricter disciplinary measures for reversing incidents. Safety driving behaviors were taught in class. Advanced driving techniques were practiced in the field. And a quota system to limit the number of SIMPER (on site driver’s license) holders was applied.

Dari segi keamanan lingkungan dan masyarakat, PT BSI membangun pelabuhan bongkar muat kapal yang ekonomis namun andal di dekat lokasi Tujuh Bukit. Pengangkutan alat berat dari dermaga langsung ke lokasi tambang tanpa melewati jalanan umum mengurangi risiko kerusakan terhadap hunian penduduk maupun lingkungan setempat.

Finally, from a perspective of safety to the environment and the local communities, PT BSI constructed a cost-effective but reliable ship loading and unloading dock nearby the mine site. The movement of heavy equipment from the dock straight to the mine site, bypassing public roads minimizes the risk of damage to local dwellings and the environment.

Q

Apakah Merdeka Copper Gold memenuhi standar internasional atas keselamatan kerja seperti OHSAS?

Does Merdeka Copper Gold comply with international standard of safety such as OHSAS?

A

Pengelolaan proyek oleh PT BSI menerapkan Sistem Pengelolaan Keselamatan Proyek yang sesuai dengan Peraturan Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral RI No.38, 2014.

Yes. PT BSI project management implemented a project Safety Management System compliant with the Indonesian Ministry of Energy and Mineral Resources, regulation 38, 2014.

Sistem pengelolaan keselamatan kerja untuk penambangan batu bara dan sumber daya mineral harus mencakup tujuh unsur berikut :

Safety management system, for Mineral and Coal Mining (SMS-MCM), must cater for the following seven elements:

- Kebijakan
- Perencanaan
- Organisasi dan Personil
- Penerapan
- Evaluasi dan Tindakan Lanjutan
- Dokumentasi
- Kajian oleh Manajemen

- Policy
- Planning
- Organization and Personnel
- Implementation
- Evaluation and follow-up action
- Documentation
- Management review

Proyek Tujuh Bukit berhasil menerapkan seluruh persyaratan dan memenuhi standar OHSAS.

The Tujuh Bukit Project has successfully implemented all regulatory requirements and complies with the OHSAS standards.

Q

Bagaimana Prosedur keselamatan dapat ditingkatkan ketika Perusahaan beralih dari tahap konstruksi ke produksi?

How can safety procedures be improved as the Company moves forward from construction phase to production?

A

Prosedur keselamatan bersifat dinamis dan harus mampu beradaptasi dengan perkembangan berikut:

All safety procedures are dynamic and must continually evolve to comply with:

- Peraturan Pemerintah
- Standar Internasional
- Kebutuhan Proyek

- Government regulations
- International standards
- Project requirements

Oleh karenanya, prosedur keselamatan dimodifikasi dari waktu ke waktu, diperbaharui dan dirumuskan kembali menyesuaikan dengan perubahan persyaratan, kemudian dikomunikasikan kepada pekerja.

Safety procedure are regularly modified, updated and re-written to conform to changing requirements, then communicated to all employees.

Sistem keselamatan konstruksi saat ini sedang dikaji ulang untuk diperbaharui seperlunya, mengikuti kebutuhan operasional.

The current construction safety system is presently being reviewed and modified, as required, to fit with operation needs.



Perkembangan Proyek

Perkembangan proyek Tujuh Bukit berjalan pesat sepanjang tahun 2016. Sekalipun menghadapi curah hujan tinggi, PT BSI mampu memacu pekerjaan tanah, fondasi dan konstruksi Instalasi Persiapan Bijih Ore, Pelataran Pelindian dan Kolam, Bendungan Pengendali Lingkungan dan Pabrik Pengolahan Emas ADR. Hingga akhir tahun 2016 seluruh konstruksi lima pelataran pelindian dan kolam, enam bendungan pengendali, jalan pengangkut bijih ore telah selesai. Demikian pula halnya dengan konstruksi pabrik persiapan bijih ore di hulu dan pabrik pengolahan emas di hilir.

Areal tambang Tujuh Bukit dibangun dan ditata secara efisien. Bijih ore digali dari mulut tambang di atas bukit, yang kemudian diangkut oleh *dump truck* ke bawah menuju Instalasi Persiapan Bijih Ore. Disini bijih ore berukuran besar akan dihancurkan menjadi gumpalan kecil seukuran kepalan tangan berdiameter tidak lebih dari 75 mm. Gumpalan kecil ini kemudian diagglomerasikan dengan semen dan diangkut oleh truk menuruni bukit ke pelataran pelindian, dimana bijih ore tersebut akan digelar secara merata di kelima pelataran, dan disirami dengan solusi sianida sodium yang terdilusi dalam proses pelindiannya. Akhirnya, emas dan perak akan dihasilkan di dalam pabrik pengolahan emas yang standar.

Seluruh infrastruktur tambang ini telah direncanakan, dirancang dan dibangun sesuai jadwal dan anggarannya dari Juni 2015 hingga akhir tahun 2016. Menjelang akhir tahun 2016, kegiatan penambangan di mulut tambang sepenuhnya dimulai, dan PT BSI siap melakukan produksi emas perdana di bulan Maret 2017.

Work Progress

In 2016, progress of the Tujuh Bukit Project moved rapidly. Despite heavy rainfall, PT BSI was able to make headways in the earthworks, foundations and constructions of the Ore Preparation Plant, the Heap Leach Pad and Ponds, the Environmental Control Dams and the ADR Gold Processing Plant. As of year-end 2016, constructions of all five bays of the heap leach pads and ponds, the six control dams, the ore hauling roads were completed, as were the constructions of the upstream ore preparation plant and downstream gold processing plant.

The layout of the Tujuh Bukit mine site has been efficiently organized and structured. Ore will be dug out from the open-cut mine at the top of the bukit or hill, from where they will be transported downhill by dump trucks to the Ore Preparation Plant. Here, the large ores will be crushed into small fist-sized clumps no larger than 75 mm in diameter. They will then be agglomerated with cement and transported by trucks downhill to the heap leach pads, where they will be evenly stacked across all five bays, and sprayed by diluted sodium cyanide solution for the leaching process. Finally, the gold and silver are recovered in the standard gold processing plant.

All of these infrastructures have been planned, designed and built on time and on budget since June 2015 through to year-end 2016. Towards the end of 2016, work on the open-cut mine site had begun in earnest, and PT BSI is set to pour first gold by March 2017.



Menjaga Kelestarian Alam

Aspek positif dari metode pelindian dalam produksi emas adalah tidak adanya pembuangan sebagai limbah tambang. Bijih ore yang dilindih akan terus di daur ulang ke pelataran pelindian sampai proses pengikatan emas dan perak tercapai sepenuhnya. Pelataran pelindian akan dibersihkan dari segala solusi, dan pada akhirnya ditutup dan direvegetasi di akhir Proyek Pelindian.

Sebagai penjagaan tambahan, kolam-kolam penampung air hujan dibangun di bawah pelataran pelindian guna menangkap curah air yang mengalir dari pelataran.

Guna mencegah terbawanya sedimen dan silt oleh arus sungai dan kali yang mengalir ke bawah dari atas bukit, melewati lokasi tambang Tujuh Bukit, dengan potensi menumpuk di pantai dimana sungai dan kali tersebut bermuara, PT BSI membangun sejumlah dam pengendali serta sikat penahan di sepanjang sungai dan kali. Saat hujan turun sangat lebat, air hujan akan segera terkumpul di Kali Katak yang mengalir ke bawah melalui lokasi tambang. Volume arus air yang tinggi di kali akan membawa sedimen bersama arus. Namun demikian, dam-dam yang terbuat dari batu-batuan dan geotekstil yang dibangun PT BSI terbukti mampu menahan kecepatan arus air dan menangkap sebagian besar sedimen.

PT BSI telah memastikan bahwa langkah-langkah pengamanan dan pelestarian lingkungan yang diterapkan adalah sesuai dengan standar praktik terbaik internasional, dan oleh karenanya memadai untuk melindungi lingkungan alam dan masyarakat di sekitar tempat operasi Perusahaan. Pada tahun 2016, sebagaimana halnya di tahun-tahun sebelumnya, tidak terdapat isu lingkungan hidup yang diakibatkan oleh kegiatan Perusahaan.

Environmental Safeguard

A positive aspect of the heap leaching method for gold production is that it does not generate mine tailings as waste. The leached ores are continually recycled onto the leaching pads until recovery is completed. The leach pad is rinsed to remove any solution, and will then be covered and revegetated at the end of the project.

As an additional safeguard, a fully lined storm water pond is built below the heap leach bays to trap water.

To prevent sediments and silts that travel down from the mountain along natural waterways such as creeks and streams, with the potential of converging on coastlines where water is discharged into the seas, PT BSI has constructed multiple check dams and brush fences along those creeks and waterways. During a particularly heavy downpour, rainwater would quickly collect in the main Katak Creek that runs down the mine site. A high volume flow of water in the creek would consequently increase sediment transport downstream. However, the rock and geotextile check dams built by PT BSI have been proven able to slow water velocity and retain most of the sediments.

PT BSI has ensured that its environmental safety and safeguard measures comply with best-practice international standards and are therefore adequate to protect the environment and communities in which the Company operates. In 2016, as in the previous year, there were no environmental compliance issues that had compromised BSI's activities.



Kegiatan Penambangan

Sekalipun terjadi penundaan konstruksi karena hujan, kegiatan penambangan tetap dapat dimulai di akhir tahun 2016, sehingga tingkat kapasitas produksi penuh dapat dicapai pada bulan Maret 2017. PT BSI tetap yakin mampu melakukan penambangan bijih ore sekitar 4 Mtpa berdasarkan estimasi 2016 sebesar 36 Mt, dengan rata-rata 1,03g/t Au dan 22g/t Ag³⁾.

Kegiatan penambangan dimulai pada bulan Desember 2016 setelah pekerjaan pra-penambangan diselesaikan, termasuk pembangunan akses jalan ke mulut tambang. Bijih ore akan ditambang dari lima buah mulut tambang selama masa usia tambang sembilan tahun pertama. Tahap ini terutama melibatkan penambangan kandungan oksida emas dan perak pada lapisan permukaan, yang diperkirakan menghasilkan 100.000 oz emas dan 300.000 oz perak per tahun. Pada tingkat ini, jumlah produksi keseluruhan selama usia tambang sembilan tahun pertama diperkirakan mencapai 900.000 oz emas dan 2,7 juta oz perak.

Kegiatan penambangan dimulai dari tiga mulut tambang yang mengandung kadar tertinggi yang akan dikembangkan menggunakan metode standar pengeboran, peledakan, penggalian dan pengangkutan dengan truk. Sedangkan ke dua mulut tambang dengan *grade* lebih rendah akan dikerjakan berikutnya sejalan dengan rencana usia tambang. Rencana ini mencakup penambangan sejumlah 36 Mt bijih ore yang diangkut ke instalasi persiapan ore dimana bijih ore akan dihancurkan oleh *jaw crusher* utama dan *cone crusher* kedua untuk menghasilkan gumpalan bijih ore berdiameter 75 mm. Air dan semen ditambahkan pada materi ini untuk menghasilkan aglomerat yang kemudian diangkut oleh truk ke pelataran pelindian.

Mine Operations

Due to rain-induced construction delays, full mining operations could not commence in Q4 of 2016 as planned, and are expected to ramp-up to full production levels by March 2017. PT BSI remains confident of producing an estimated ore mining rate of approximately 4 Mtpa on the basis of the 2016 Ore Reserve estimate of 36 Mt, averaging 1.03g/t Au and 22g/t Ag³⁾.

Mine operations started in December 2016 after pre-mining works including clearing and development of the mine access road was completed. Ores will be mined from five open pits over the initial nine-year mine life. This will primarily involve the mining of near surface oxide gold and silver resources, which have been estimated to produce average annual outputs of 100,000 ounces of gold and 300,000 ounces of silver. At these rates, total production over the initial nine year mine life is estimated to reach over 900 thousand ounces of gold and 2.7 million ounces of silver.

Mining will initially start in the three highest grade pits that will be developed using standard drill & blast, excavation and truck haulage methods. The two lower grade pits will subsequently be brought into production as part of the Life-of-Mine plan. This plan mines a total of 36 Mt of ore that will be trucked to the ore preparation plant where the ore is crushed through a primary jaw crusher and secondary cone crusher to produce a 75mm product. Water and cement are then added to this material to produce agglomerate that is then trucked to the heap leach pad.

³⁾ Perkiraan Cadangan Bijih untuk Proyek Pelindian (penjelasan laporan dapat dilihat di halaman 134) / Heap Leach Project Ore Reserve Estimates (the statement description can be seen in page 134)

Agglomerasi bijih ore kemudian dituang oleh *dump truck* menjadi beberapa tumpukan pada kelima pelataran pelindian. Bijih ore ditumpuk setinggi 10 meter dalam 14 tumpukan yang menghasilkan ketinggian 140 meter serta kapasitas sebanyak 36 Mt tumpukan bijih ore. Area pelataran kemudian disirami oleh solusi sianida sodium yang sangat terdilusi melalui sistem pipa dan sprinkler membasahi bijih ore. Seiring dengan penyerapan solusi ke dalam bijih ore, emas dan perak akan menjadi cairan yang terpisah dari bijih ore dan dialirkan ke pabrik pengolahan Adsorption Desorption and Recovery (ADR). Disini, emas dan perak dihasilkan melalui metode standar adsorption metal menjadi karbon, desorption dari karbon dan recovery emas dan perak melalui electrowinning dan refining circuit. Emas dan perak kemudian dilebur untuk menghasilkan batangan kasar yang siap dikirim untuk proses pemurnian akhir.

Seluruh pembangunan infrastruktur yang terkait dengan keamanan lingkungan di lokasi kegiatan tambang telah selesai di akhir tahun 2016. Limbah yang dihasilkan dari penambangan bijih ore akan dikumpulkan di Central Waste Dump yang bersebelahan dengan mulut tambang. Tempat pengumpulan limbah ini dibangun dalam tiga bagian, masing-masing dengan tembok batu yang direkayasa pada kaki-kaki setiap bagian untuk membentuk struktur yang stabil dengan serangkaian pipa pembuangan yang berlapis untuk membuang air. Semua sedimen yang dihasilkan di lokasi tambang akan dibendung oleh serangkaian penangkap sedimen dan dipompa kembali ke dam-dam pengendali lingkungan.

Sementara di pelataran pelindian dan pabrik pengolahan ADR semua solusi dikumpulkan dan disirkulasikan kembali seluruhnya melalui sirkuit pelindian dan pengolahan guna menjaga keseimbangan air yang netral. Seluruh air hujan yang mengalir dari pelataran pelindian akan terkumpul di kolam-kolam penampung berlapis dan air ini digunakan untuk irigasi bagian pelataran pelindian yang baru.

Apabila proses pelindian dan sirkuit pengolahan memerlukan tambahan air, air akan dialirkan dari fasilitas penampungan air segar dan dari pompa air yang tersedia di lokasi. Ketika air yang berlebihan perlu dibuang dari kolam-kolam air hujan, air tersebut akan dialirkan melalui sirkuit proses detoksifikasi di pabrik ADR guna membuang sisa-sisa residu solusi sianida serta dinetralsasi sebelum dilepaskan ke dam-dam pengendali lingkungan.

Agglomerated ore is stacked by truck dumping onto a series of five leaching bays across the leach pad. Ore is stacked at 10 metres lift height in a sequence of 14 lifts that results in a total leach pad height of 140 metres and total capacity of 36 Mt of stacked ore. Areas are brought under irrigation using very diluted sodium cyanide solution that is sprayed by a piping and sprinkler system onto the ore. As this solution percolates through the leach pad gold and silver is recovered and this solution is then sent to the Adsorption Desorption and Recovery (ADR) processing plant. At the ADR processing plant, gold and silver are recovered using industry standard methods of metal adsorption onto carbon, desorption off carbon and recovery through an electrowinning and refining circuit. Gold and silver are smelted to produce rough or doré bars that are transported offsite for final refining.

All infrastructure works that pertain to environmental safety of the mining operations had been completed as of year-end 2016. Waste material that is mined to access the ore will be contained within a Central Waste Dump next to the open pits. This waste dump will be constructed in three sections with an engineered rock wall at the toe of each section to provide structural stability along with a series of lined spine drains to remove water from the waste dump. All sediment produced within the mining area will be fully contained within a series of sediment sumps that will be pumped back to the environmental control dams.

At the heap leach pad and ADR processing plant all solution is fully contained and is recirculated through the leaching and processing circuits to maintain an overall neutral water balance. All rain water runoff from the leach pad is contained within a fully lined storm water pond and this water will be used for irrigation of new areas on the leach pad.

When further water needs to be added to the leaching and processing circuit it will be drawn from the raw water storage facilities and permitted water bores at site. When excess water needs to be discharged from the storm water pond it will be processed through a detoxification circuit at the ADR plant to remove any residual traces of cyanide solution and neutralized prior to discharge into the environmental control dams.

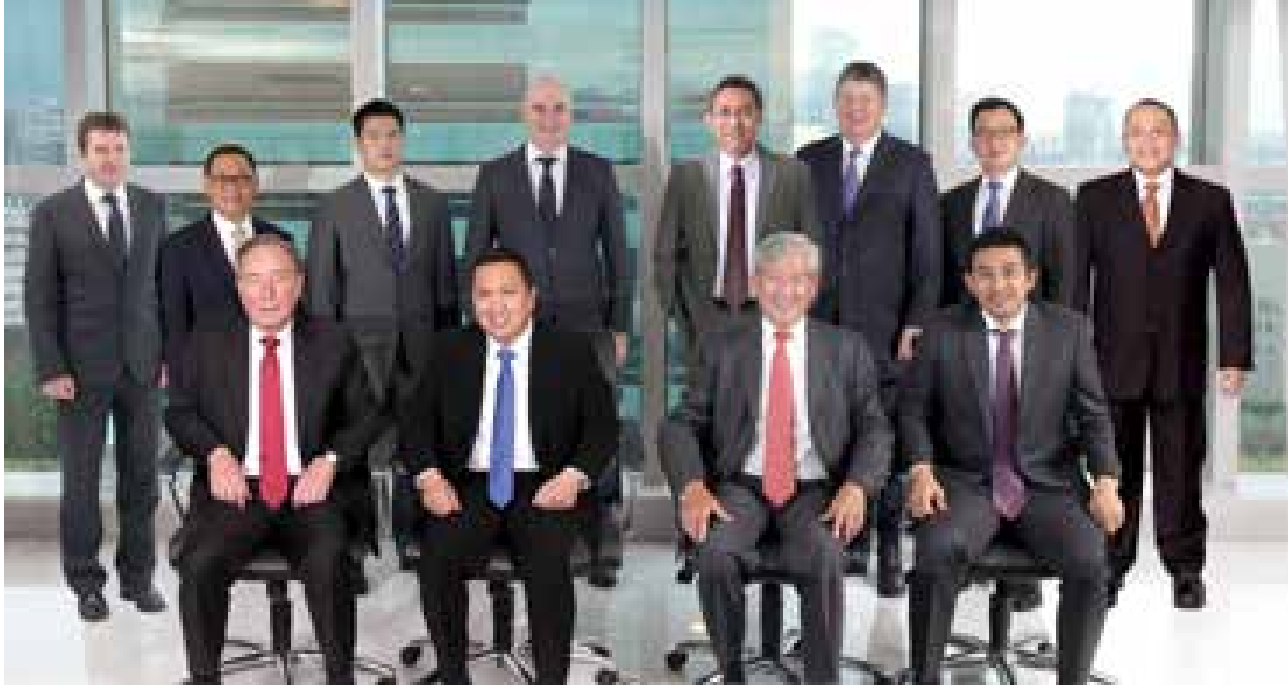
Bab 4 / Chapter 4

Keluarga Besar Merdeka

Our People

- 61 Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioners' Profile
- 63 Profil Direksi
Board of Directors' Profile
- 69 Pengembangan Sumber Daya Manusia
Human Resources Development





Berdiri dari kiri ke kanan / Standing from left to right:

David Thomas Fowler (Direktur / Director), **Chrisanthus Supriyo** (Direktur Independen / Independent Director), **Michael W.P. Soeryadjaya** (Direktur / Director), **Colin Francis Moorhead** (Wakil Presiden Direktur dan CEO / Vice President Director and CEO), **Adi Adriansyah Sjoekri** (Presiden Direktur / President Director), **Gavin Arnold Caudle** (Direktur / Director), **Hardi Wijaya Liong** (Direktur / Director), **Rony N. Hendropriyono** (Direktur / Director),

Duduk dari kiri ke kanan / Seated from left to right:

Richard Bruce Ness (Komisaris Independen / Independent Commissioner), **Garibaldi Thohir** (Komisaris / Commissioner), **Edwin Soeryadjaya** (Presiden Komisaris / President Commissioner), **Dhohir Farisi** (Komisaris Independen / Independent Commissioner)

Profil Dewan Komisaris

Board of Commissioners' Profile



Edwin Soeryadjaya

Presiden Komisaris
President Commissioner

Warga Negara Indonesia, 67, ditunjuk sebagai Presiden Komisaris Perusahaan pada Juni 2016, setelah menjabat sebagai Wakil Presiden Komisaris Perusahaan sejak tahun 2014. Beliau merupakan salah satu pebisnis nasional terkemuka dengan rekam jejak yang nyata di bidang otomotif, pertambangan batubara, perkebunan, perbankan, dan industri ritel setelah berkarya selama 15 tahun di Astra International sebagai kelompok bisnis yang paling dikenal di Indonesia, dengan jabatan terakhir sebagai Wakil Direktur Utama. Beliau adalah salah satu pendiri Grup Saratoga yang memiliki sebagian besar saham Perusahaan.

Beliau meraih gelar Bachelor bidang Administrasi Niaga dari University of Southern California, USA, pada tahun 1974.

Indonesian national, 67, appointed as President Commissioner of the Company in June 2016, having been a Vice President Commissioner of the Company from 2014. He is one of Indonesia's leading businessmen with a solid track record in automotive, coal mining, plantation, banking, and the retail industry, having served for 15 years with Astra International, arguably Indonesia's most prominent business group, with the last position of Vice President Director. Mr. Soeryadjaya is the co-founder of the Saratoga Group that owned majority shares of the Company.

He earned a Bachelor's degree in Business Administration from the University of Southern California, USA, in 1974.



Garibaldi Thohir

Komisaris
Commissioner

Warga Negara Indonesia, 51, ditunjuk sebagai Komisaris Perusahaan pada Desember 2014, setelah menjabat sebagai Presiden Direktur Perusahaan sejak tahun 2012. Beliau adalah pebisnis dan eksekutif terkemuka di kalangan dunia usaha Indonesia, paling dikenal sebagai Presiden Direktur PT Adaro Energy Tbk, perusahaan pertambangan batubara terbesar di Indonesia.

Beliau meraih gelar Bachelor of Science dari University of Southern California, USA, pada tahun 1988, dan gelar Master di bidang Administrasi Niaga dari Northrop University, Los Angeles, USA, pada tahun 1989.

Indonesian national, 51, appointed as Commissioner of the Company in December 2014, having been the President Director of the Company from 2012. He is a renowned entrepreneur and executive in the Indonesian business circle, most prominently as the President Director of PT Adaro Energy Tbk, the largest coalmine company in Indonesia.

He earned a Bachelor of Science degree from the University of Southern California, USA, in 1988, and a Master's degree in Business Administration from Northrop University, Los Angeles, USA, in 1989.



Richard Bruce Ness

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga Negara Amerika, 67, ditunjuk sebagai Komisaris Independen Perusahaan pada Desember 2014. Beliau memiliki pengalaman profesional lebih dari 38 tahun di sektor energi, sumber daya mineral, dan pertambangan, sebagai eksekutif senior di Newmont Indonesia dan Freeport Indonesia. Saat ini beliau juga menjabat sebagai Presiden Direktur PT Petrosea Tbk dan PT Indika Energy Tbk, dua perusahaan terkemuka di sektor energi dan migas nasional.

Beliau meraih gelar Bachelor of Science di bidang Mekanika dari Moorhead Technical Institute, Minnesota, USA, pada tahun 1969, dan menjadi peserta Program for Management Development di Harvard Business School, Harvard University, Cambridge, USA, pada tahun 1992.

American national, 67, appointed as the Independent Commissioner of the Company in December 2014. Mr. Ness has more than 38 years of professional experience in the energy, mineral resources and mining sectors, having been a senior executive at Newmont Indonesia and Freeport Indonesia. He currently serves as the President Director of PT Petrosea Tbk and of PT Indika Energy Tbk, two leading companies in the Indonesian energy and oil and gas sectors.

He earned a Bachelor of Science degree in Mechanics from the Moorhead Technical Institute, Minnesota, USA, in 1969, and participated in the Program for Management Development at the Harvard Business School, Harvard University, Cambridge, USA, in 1992.



Dhohir Farisi

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, 39, ditunjuk sebagai Komisaris Independen Perusahaan pada bulan Juni 2016. Beliau saat ini adalah Direktur Akreditasi, INASGOC 2018 (Indonesia Asian Games 2018 Organizing Committee), dan sebelumnya anggota Dewan Perwakilan Rakyat RI (2009-2014); profesional di bidang media cetak dan elektronik, produser film dokumenter, penulis, aktivis lingkungan hidup dan pemimpin mahasiswa diantara berbagai ragam kegiatan lainnya.

Meraih gelar Sarjana di bidang Filosofi dari Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta, Indonesia pada tahun 1983.

Indonesian national, 39, appointed as the Independent Commissioner of the Company in June 2016. He is most recently Director of Accreditation, INASGOC 2018 (the Organizing Committee of the Indonesia Asian Games 2018), and member of the House of Representatives of the Republic of Indonesia (2009-2014); previously a media professional in both print and the electronic media, documentary film producer, writer, environmentalist and student leader among many other activities.

Graduated with a degree in Philosophy from Gadjah Mada University, Yogyakarta, Indonesia in 1983.

Profil Direksi

Board of Directors' Profile



Adi Adriansyah Sjoekri

Presiden Direktur
President Director

Warga Negara Indonesia, 51, ditunjuk sebagai Presiden Direktur Perusahaan pada Desember 2014, merangkap sebagai Direktur Teknik. Beliau memiliki pengalaman yang mapan dan luas di bidang pertambangan, baik secara profesional maupun akademis. Beliau berpengalaman lebih dari 26 tahun bekerja di beberapa perusahaan pertambangan terkemuka seperti Billiton Group, PT Newmont Nusa Tenggara, dan PT Newmont Pacific Nusantara, sebelum menjadi konsultan, dan selanjutnya menjadi Direktur Sumatra Copper and Gold Plc.

Beliau meraih gelar Bachelor of Applied Science di bidang Geologi dari BCAE (Latrobe University), Bendigo, Australia, pada tahun 1987, dan gelar Master of Science dari Colorado School of Mines, Golden, USA, pada tahun 1998. Beliau juga meraih gelar Master of Business Administration dari Monash University, Jakarta, pada tahun 2003.

Beliau adalah anggota Indonesian Association of Geologists (IAGI), Masyarakat Geologi Ekonomi Indonesia (MGEI), Indonesian Mining Association (IMA), and the Forum Reklamasi Hutan pada Lahan Bekas Tambang (FRHLBT).

Indonesian national, 51, appointed as the President Director of the Company in December 2014, doubling as the Technical Director. Mr. Sjoekri has an extensive and solid background in the mining industry, both professionally and academically. He has more than 26 years of professional experience in the mining sector, working with major mining companies such as the Billiton Group, PT Newmont Nusa Tenggara and PT Newmont Pacific Nusantara, prior to being a consultant, and subsequently the Director of Sumatra Copper and Gold Plc.

He earned a Bachelor of Applied Science degree in Geology from BCAE (Latrobe University), Bendigo, Australia, in 1987, and a Master of Science degree from the Colorado School of Mines, Golden, USA, in 1998. He also earned a Master of Business Administration degree from Monash University, Jakarta, in 2003.

He is a member of the Indonesian Association of Geologists (IAGI), Indonesian Society of Economic Geologists (MGEI), Indonesian Mining Association (IMA), and the Forum for Forest Reclamation of Mined Over Sites (FRHLBT).



Colin Francis Moorhead

Wakil Presiden Direktur dan CEO
 Vice President Director and CEO

Warga Negara Australia, 52, ditunjuk sebagai Wakil Presiden Direktur dan Chief Executive Officer Perusahaan pada bulan Juni 2016. Sebagai professional yang berpengalaman di bidang pertambangan, beliau menoreh berbagai prestasi di industri pertambangan, antara lain membangun tim teknis pertambangan yang aman, andal dan sukses; mengembangkan dan mengeksekusi strategi; memahami berbagai aspek teknis, legal maupun komersial bisnis pertambangan dengan pengalamannya yang luas di berbagai ragam budaya maupun lingkungan operasional. Beliau juga dipandang sebagai pelopor masalah kesehatan, keselamatan kerja, pelestarian lingkungan hidup dan hubungan masyarakat.

Sebelum bergabung bersama Merdeka Copper Gold, beliau bekerja sebagai EGM Minerals, Newcrest Mining Ltd, Australia (2008-2015), GM Resources & Reserves pada perusahaan yang sama (2006-2008), Geology Manager, PT Nusa Halmahera Minerals, Gosowong Gold Mine, Indonesia (2003-2006), Technical Services Manager, Cadia Holdings Ltd, NSW, Australia (1997-2003), dan berbagai jabatan lainnya di industri pertambangan dalam karir sepanjang and 29 tahun sejak 1987.

Meraih gelar Bachelor of Science (honors) di bidang geologi and geofisika dari University of Melbourne, Australia, pada tahun 1986, dan menjadi peserta Advanced Management Program, Harvard Business School, Boston, MA, USA.

Beliau telah terpilih sebagai Presiden dari the Australasian Institute of Mining and Metallurgy (AusIMM) untuk periode 2017-2018.

Australian national, 52, appointed as Vice President Director and Chief Executive Officer of the Company in June 2016. An experienced mining professional, he is recognized for multi-achievements in the mining industry, including building safe, successful and highly regarded technical teams; ability to develop and deliver strategy, culture and governance; a thorough understanding of the technical, legal and commercial aspects of the mining business with an exposure to many different cultures and operating environments. Also recognized as a leader in the areas of health, safety, environment and community.

Prior to joining Merdeka Copper Gold, he served as EGM Minerals, Newcrest Mining Ltd, Australia (2008-2015), GM Resources & Reserves of the same company (2006-2008), Geology Manager, PT Nusa Halmahera Minerals, Gosowong Gold Mine, Indonesia (2003-2006), Technical Services Manager, Cadia Holdings Ltd, NSW, Australia (1997-2003), and various other positions in the mining industry in a career spanning 29 years since 1987.

He graduated with a Bachelor of Science degree (honors) in geology and geophysics from the University of Melbourne, Australia, in 1986, and participated in the Advanced Management Program of Harvard Business School, Boston, MA, USA.

Mr. Moorhead has been elected as President of the Australasian Institute of Mining and Metallurgy (AusIMM) for 2017-2018.



Gavin Arnold Caudle

Direktur
Director

Warga Negara Australia, 48, ditunjuk sebagai Direktur Perusahaan pada Juni 2016; bertanggung jawab atas operasional, kesehatan dan keselamatan kerja, lingkungan hidup, dan pengembangan aset Perusahaan. Dengan pengalaman profesional lebih dari 26 tahun, beliau mengawali karirnya bersama Kantor Akuntan Publik Arthur Andersen Australia, hingga menjadi Partner di Arthur Andersen Indonesia. Beliau kemudian beralih ke Citigroup Indonesia, menjabat sebagai Head of Investment Banking dan Head of Mergers and Acquisition, sebelum bergabung dengan Saratoga Capital sebagai Direktur Pelaksana. Saat ini beliau adalah Direktur Provident Capital Partners, Direktur Non-eksekutif Sihayo Gold Ltd., Finders Resources Ltd., dan Sumatra Copper & Gold Plc.

Beliau meraih gelar Bachelor of Commerce dari University of Western Australia pada tahun 1988 dan merupakan akuntan publik terdaftar (*chartered accountant*) di Australia.

Australian national, 48, appointed as the Director of the Company in June 2016; responsible for operations, safety-health, environment, and assets development of the Company. With more than 26 years of professional experience in finance, Mr. Caudle began his career with the Public Accounting Firm of Arthur Andersen Australia, subsequently becoming a Partner with Arthur Andersen Indonesia. He then moved to Citigroup Indonesia, as Head of Investment Banking and Head of Mergers and Acquisition, prior to joining Saratoga Capital as Managing Director. He currently serves also as Director of Provident Capital Partners, Non-executive Director of Sihayo Gold Ltd., Finders Resources Ltd., and of Sumatra Copper & Gold Plc.

He earned a Bachelor of Commerce degree from the University of Western Australia in 1988 and is a chartered accountant in Australia.



Hardi Wijaya Liong

Direktur
Director

Warga Negara Indonesia, 46, ditunjuk sebagai Direktur Perusahaan pada Desember 2014; bertanggung jawab atas perencanaan strategis. Beliau mengawali karir sebagai Auditor bersama Kantor Akuntan Publik Arthur Andersen di Jakarta, sebelum pindah ke Citigroup Indonesia, menjabat sebagai Vice President for Investment Banking dan Direktur PT Citigroup Securities. Beliau kemudian menjadi Direktur PT Provident Capital Indonesia dan Komisaris PT Provident Agro Tbk. Saat ini juga menjabat sebagai Wakil Presiden Direktur PT Tower Bersama Infrastructure Tbk dan Presiden Direktur PT Provident Capital Indonesia.

Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi bidang Akuntansi dari Universitas Trisakti, Jakarta, pada tahun 1993.

Indonesian national, 46, appointed as the Director of the Company in December 2014; responsible for strategic planning. He began his career as an Auditor with the Public Accounting Firm of Arthur Andersen in Jakarta, and moved to Citigroup Indonesia where he became Vice President for Investment Banking and Director of PT Citigroup Securities. He went on to become Director of PT Provident Capital Indonesia and Commissioner of PT Provident Agro Tbk. He currently also serves as Vice President Director of PT Tower Bersama Infrastructure Tbk and President Director of PT Provident Capital Indonesia.

He earned a degree in Economics majoring in Accountancy from Universitas Trisakti, Jakarta, in 1993.



Michael W.P. Soeryadjaya

Direktur
Director

Warga Negara Indonesia, 30, ditunjuk sebagai Direktur Perusahaan pada Desember 2014; bertanggung jawab atas pengembangan usaha. Beliau saat ini menjabat sebagai Presiden Direktur PT Saratoga Investama Sedaya Tbk dan juga sebagai Komisaris PT Unitras Pertama. Beliau juga berada dalam jajaran Dewan Komisaris PT Provident Agro Tbk.

Beliau meraih gelar Bachelor of Arts di bidang Administrasi Niaga dari Pepperdine University, USA, pada tahun 2008.

Indonesian national, 30, appointed as the Director of the Company in December 2014; responsible for business development. He is concurrently President Director of PT Saratoga Investama Sedaya Tbk, as well as Commissioner of PT Unitras Pertama. He also sits on the Board of Commissioners of PT Provident Agro Tbk.

He earned Bachelor of Arts degree in Business Administration from Pepperdine University, USA, in 2008.



David Thomas Fowler

Direktur
Director

Warga Negara Australia, 50, ditunjuk sebagai Direktur Perusahaan pada Desember 2014; bertanggung jawab atas keuangan, akuntansi dan perpajakan. Beliau memiliki pengalaman profesional lebih dari 25 tahun di industri sumber daya mineral dengan keahlian di bidang keuangan, operasional, dan pengembangan. Mengawali karir bersama Kantor Akuntan Publik Arthur Andersen di Perth, Australia, beliau kemudian meniti karir di bisnis pertambangan, menjabat dalam berbagai kapasitas manajerial bersama Etin Limited dan Western Metals Limited, keduanya di Australia, selanjutnya bersama Orusur Mining Incorporated di Kanada, sebelum bergabung bersama Sumatra Copper and Gold Limited sebagai Chief Financial Officer pada tahun 2013. Ia ditunjuk sebagai Chief Executive Officer di Sumatra Copper and Gold pada Maret 2015.

Beliau meraih gelar Bachelor of Business dari Curtin University, Australia, pada tahun 1986, dan Post Graduate Diploma di bidang Keuangan dari Securities Institute of Australia pada tahun 2003. Beliau sebelumnya adalah akuntan publik yang terdaftar (*chartered accountant*) di Australia.

Australian national, 50, appointed as the Director of the Company in December 2014; responsible for finance, accounting and taxation. Mr. Fowler has had more than 25 years of professional experience in the mineral resources industry with expertise in finance, operations and development. He started with the Public Accounting Firm of Arthur Andersen in Perth, Australia, and went on to pursue a career in the mining business, serving in various managerial capacities with Etin Limited and Western Metals Limited, both in Australia, then with Orusur Mining Incorporated in Canada, before joining Sumatra Copper and Gold Limited as Chief Financial Officer in 2013. He was appointed as the Chief Executive Officer of Sumatra Copper and Gold in March 2015.

He earned Bachelor of Business degree from Curtin University, Australia, in 1986, and a Post Graduate Diploma in Finance and Investment from the Securities Institute of Australia in 2003. He was previously a chartered accountant in Australia.



Rony N. Hendropriyono

Direktur
Director

Warga Negara Indonesia, 43, ditunjuk sebagai Direktur Perusahaan pada Desember 2014; bertanggung jawab atas kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan dan pelestarian lingkungan hidup. Beliau juga menjabat sebagai Komisaris PT Sentra Fitness Indonesia, dan pernah menjabat sebagai Presiden Direktur PT Herodiza Taxi, Lampung, Komisaris PT Karya Arena Hiburan, dan Direktur PT Mitra Karya Kencana.

Beliau meraih gelar Bachelor of Finance dari Western Michigan University, USA, pada tahun 1994.

Indonesian national, 43, appointed as the Director of the Company in December 2014; responsible for corporate social and environmental responsibility, and community relations. He concurrently serves as Commissioner of PT Sentra Fitness Indonesia, following various board positions as President Director of PT Herodiza Taxi, Lampung, Commissioner of PT Karya Arena Hiburan, and Director of PT Mitra Karya Kencana.

He earned a Bachelor of Finance degree from Western Michigan University, USA, in 1994.



Chrisanthus Supriyo

Direktur Independen
Independent Director

Warga Negara Indonesia, 62, ditunjuk sebagai Direktur Independen Perusahaan pada Desember 2014; bertanggung jawab atas sumber daya manusia. Beliau memiliki pengalaman profesional lebih dari 39 tahun di bidang akuntansi dan berbagai bidang lainnya termasuk di industri pertambangan. Mengawali karir sebagai akuntan bersama Atlantic Richfield Indonesia Inc., beliau meniti karir dalam berbagai kapasitas keuangan dan akuntansi di PT Dual Perkasa Offshore, JOB Pertamina–Bow Valley Industries (OK) Ltd., PT Patra Drilling Contractor, PT Sejahtera Leisure Holiday, dan PT Wahana Makmur Sejati.

Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Diponegoro, Semarang, pada tahun 1983.

Indonesian national, 62, appointed as the Independent Director of the Company in December 2014; responsible for human resources. Mr. Supriyo has had more than 39 years of professional experience in accountancy and other fields including the mining industry. He started as an accountant with Atlantic Richfield Indonesia Inc. and moved on to serve in various finance and accounting capacities with PT Dual Perkasa O shore, JOB Pertamina–Bow Valley Industries (OK) Ltd., PT Patra Drilling Contractor, PT Sejahtera Leisure Holiday, and PT Wahana Makmur Sejati.

He earned a degree in Economics from Universitas Diponegoro, Semarang, in 1983.

Pengembangan Sumber Daya Manusia

Human Resources Development

Sumber daya manusia adalah kunci bagi setiap usaha, apalagi bagi sebuah usaha pertambangan besar

Human capital is key to any business endeavor, none more so than in a major mining operation.



Sumber daya manusia adalah kunci bagi setiap usaha, apalagi bagi sebuah usaha pertambangan besar. Di Merdeka Copper Gold, seluruh kegiatan operasinya bersandar pada komitmen serta jerih payah para pekerja. Itulah mengapa Perusahaan menanamkan waktu dan modal yang tidak sedikit untuk merekrut, melatih, memodali dengan peralatan serta mengembangkan sumber daya manusia agar mampu melakukan tugasnya dengan baik.

Pengembangan Kapasitas

Pengembangan kapasitas SDM merupakan kunci keberhasilan operasi Perusahaan. Hal ini terutama karena komitmen Perusahaan mempekerjakan tenaga kerja dari wilayah operasional Perusahaan. Tenaga kerja setempat tidak serta merta berpendidikan, apalagi terlatih, di bidang kerja pembangunan maupun pengoperasian pertambangan. Oleh sebab itu, kapasitas mereka perlu dikembangkan agar memiliki pemahaman serta kemampuan yang sejalan dengan cara-cara praktik terbaik perusahaan pertambangan bertaraf internasional.

Dari sejak awal, Proyek Tujuh Bukit mampu menyediakan lapangan kerja bagi masyarakat setempat, merekrut dan melatih sumber daya manusia dari wilayah Kabupaten Banyuwangi selain juga dari wilayah propinsi Jawa Timur yang lebih luas. Ketika Perusahaan bekerja dengan kontraktor, kebijakannya adalah memomorsatukan kontraktor lokal asalkan memenuhi persyaratan pekerjaannya. Kebijakan ini mendorong para pelaku bisnis setempat untuk meningkatkan kapasitasnya agar dapat memenuhi prakualifikasi.

Human capital is key to any business endeavor, none more so than in a major mining operation. At Merdeka Copper Gold, our entire operations rest with the commitments and efforts of our people. That is why we invest considerable time and money to recruit, train, equip, and develop our people to undertake their tasks and careers in the best possible light.

Capacity Building

People capacity building is critical to our successful operations. This is even more so because we are committed to employing local people in the region where we operate. These people are not necessarily knowledgeable, much less trained, in the ways of the copper gold mine development and operations. Hence, it is crucial that we develop our people and their capacity in order to align their understanding and capabilities with international standards and best mining practices.

From the outset the Tujuh Bukit Project has been able to provide local employment, hiring and training people from the local communities as well as from the broader province of East Java. When engaging contractors, our policy has been to give preferential treatment to local firms as long as they meet the required qualifications. This policy encourages local businesses and industries to build up their capacities in order to qualify.



Hingga akhir tahun 2016, Perusahaan mempekerjakan 849 orang, termasuk 44 orang di kantor Pusat Jakarta dan 805 orang di lokasi tambang. Sejumlah 402 orang adalah karyawan tetap (2015: 360) sedangkan 447 orang adalah karyawan kontrak (2015: 84).

Pada tahun 2016, jumlah SDM bertambah hampir dua kali lipat menjadi 849 orang, yang sebagian besar adalah pekerja kontrak yang di rekrut untuk tim konstruksi. Jumlah pekerja konstruksi akan menurun seiring peralihan Perusahaan ke produksi pada tahun 2017.

Kebijakan Sumber Daya Manusia (SDM)

Perusahaan menawarkan peluang kerja setara tanpa membedakan antara gender, suku maupun agama. Evaluasi kinerja dilakukan sepenuhnya atas kemampuan dan komitmen yang ditunjukkan setiap karyawan. Mereka yang memperlihatkan bakat kemampuan dan kepemimpinan akan langsung tercatat dan didorong untuk mencapai kemampuan mereka yang maksimal.

Program-program pelatihan dan pengembangan dilakukan secara rutin, baik di dalam maupun luar Perusahaan. Pelatihan tentang keselamatan diharuskan bagi setiap karyawan. Asesmen kinerja awal dilakukan setelah tiga bulan pertama dan selanjutnya penilaian kinerja dilakukan setahun sekali. Sejak tahun 2015, Perusahaan telah membentuk sistem informasi kepegawaian yang mencakup fasilitas pensiun bagi karyawan tetap, perhitungan waktu kerja lembur, tunjangan makan serta catatan lengkap pelatihan.

As at the end of 2016 the Company employed 849 people, of which 44 were based at the Jakarta Head Office and 805 at mine site. A total of 408 people serve as full time permanent employees (2015: 360) with 447 workers employed on a contractual basis (2015: 84).

In 2016, total headcount increased by almost double to 849 people, most of which are contract workers hired as part of the construction team. The Number of construction workers will decline as the Company transition into production during 2017.

Human Resources (HR) Policy

The Company offers equal opportunity employment without discrimination over gender, race or religion. Performance evaluation is based solely on merit and competence as well as the commitment that employees attach to their work. Those with distinct talent and leadership are quickly identified and encouraged to fulfill their best potential.

Development and training programs are conducted regularly, both internally and externally. Safety training is mandatory for all employees on site. Initial performance assessments are undertaken after the first three months and annual appraisals thereafter. Since 2015 the Company has established an HR information system to cover pension facilities for full time employees, records for overtime and meal allowances and full training records.

Tenaga Kerja Asing

Perusahaan tidak membatasi warga negara asing menempati beberapa jabatan tertentu di Perusahaan, selama mereka memenuhi perundang-undangan yang berlaku tentang pemanfaatan tenaga kerja asing di Indonesia. Pertimbangan kunci Merdeka Copper Gold dalam mempekerjakan tenaga kerja asing adalah memastikan agar Perusahaan dapat memanfaatkan keahlian kelas dunia serta mengalihdayakan keahlian tersebut ke manajer maupun eksekutif Indonesia. Pada tahun 2016, Perusahaan mempekerjakan 13 tenaga kerja asing di beberapa jabatan kunci Proyek Tujuh Bukit.

Pelatihan dan Pengembangan

Program-program pelatihan dan pengembangan SDM dilakukan secara rutin dan berkelanjutan, dimulai dari saat karyawan diterima bekerja di Perusahaan. Berbagai program pendidikan tersebut dapat diberikan di dalam maupun luar Perusahaan tergantung dari kebutuhannya. Beberapa jenis pelatihan ini fokus hanya pada kebutuhan pekerjaan tertentu, seperti pelatihan keselamatan kerja atau tanggap darurat, bagaimana mengoperasikan alat berat, pengelolaan pelestarian alam, hubungan masyarakat dan lain sebagainya.

Pelatihan bagi pengelolaan risiko lingkungan alam juga diberikan untuk memastikan bahwa bahaya lingkungan yang mungkin timbul di lokasi tambang maupun wilayah sekitar senantiasa dipantau dan dikendalikan. Perusahaan sepenuhnya yakin bahwa berbagai program pelatihan tersebut dapat meningkatkan keahlian, keterampilan dan pengetahuan para manajer Indonesia sehingga mampu menjadi setara, kalau pun tidak mengungguli, para kolega kerja mereka yang berwarga negara asing.

Selain itu, program pengembangan SDM diharapkan dapat meningkatkan kinerja maupun karir karyawan, yang pada gilirannya akan menambah nilai Perusahaan. Perusahaan juga telah mengembangkan program peningkatan kompetensi sejalan dengan persyaratan yang harus dipenuhi Merdeka Copper Gold sebagai perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia.

Foreign National Employees

The Company does not bar foreign nationals from occupying certain positions within the Company, as long as they conform with prevailing laws on expatriate hiring in Indonesia. A key consideration for Merdeka Copper Gold to employ foreign nationals is to ensure that the Company benefits from world-class expertise in the field and to transfer this expertise to Indonesian managers and executives. In 2016, the Company employed 13 foreign nationals who occupy key managerial posts in the Tujuh Bukit Project.

Training and Development

Human resource training and development programs are conducted regularly, and on an ongoing basis starting from the time an employee is recruited. These training programs can be provided internally or externally according to the needs of the Company. Some of the trainings focused solely on the needs of the job, such as training on safety and emergency response, on how to operate heavy machineries, environmental management, public relations and such like.

Training on environmental risk management is also provided to ensure that environmental hazards in the mine and surrounding areas can be constantly monitored and controlled. The Company fully expects that the training programs can enhance the expertise, skills and know-how of local managers to the point that they can be at par with, if not better from, their foreign national colleagues.

Furthermore, the HR development programs are expected to enhance the performance and career of the employee, which will in turn provide added value for the Company. The Company has also developed a competency enhancement program in line with the requirements needed by Merdeka Copper Gold as a publicly listed company on the Indonesia Stock Exchange.



Penilaian Kinerja

Kinerja setiap karyawan dinilai secara berkala dan sekurang-kurangnya sekali dalam setahun. Penilaian dilakukan oleh setiap penyelia terhadap setiap anggota tim kerja yang dipimpin penyelia tersebut. Setiap karyawan yang telah bekerja di Perusahaan lebih lama dari tiga bulan berhak untuk dinilai. Penilaian itu sendiri mencakup tujuh aspek, yaitu keselamatan kerja, kehadiran, ketepatan waktu, kualitas kerja dan volume kerja. Hasil dari penilaian ini digunakan oleh Manajemen yaitu menentukan kebutuhan program-program pelatihan dan bagaimana sebaiknya mengarahkan serta memotivasi karyawan untuk mendukung pencapaian sasaran Perusahaan, sekaligus juga mengisi pertumbuhan dan pengembangan mereka bersama Perusahaan.

Kesetaraan Gender dan Peluang Kerja

Sekalipun Perusahaan menjamin kesetaraan peluang kerja bagi setiap karyawan tanpa membedakan gender, jumlah tenaga kerja perempuan hingga akhir tahun 2016 adalah sebanyak 34 orang, atau mencakup hanya 3,97% dari jumlah keseluruhan karyawan Perusahaan sebanyak 849 orang. Ini lebih disebabkan karena sifat alami pekerjaan konstruksi dan pertambangan itu sendiri yang pada umumnya lebih menarik minat kaum laki-laki yang berbadan tegap dan kuat; serta sedikit banyak dipengaruhi oleh faktor sosial budaya yang berlaku di Indonesia yang cenderung melihat kalau perempuan tidak akan merasa nyaman bekerja di lingkungan kerja yang mayoritas diisi oleh tenaga kerja laki-laki. Bagaimana pun, Perusahaan senantiasa bersikap *fair* dalam menilai pemohon karyawan perempuan atau menilai kinerja mereka yang sudah bekerja di Perusahaan.

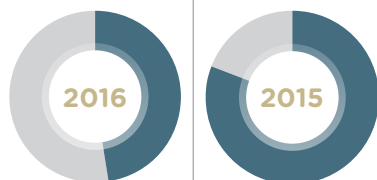
Performance Assessments

The performance of every employee is assessed periodically and at least once a year. The assessment is carried out by every supervisor on all members of the working group that the supervisor is in charge of. All employees who have worked in the Company for more than three months are up for assessments. The areas of assessment comprise of seven aspects, namely safety, attendance, punctuality, quality and quantity of work, cooperation and initiative. The results of these assessments are used by Management to determine the needs of training programs and how best to direct and motivate people to support the Company's goals as well as to fulfill their own growth and development within the Company.

Gender Equality and Work Opportunities

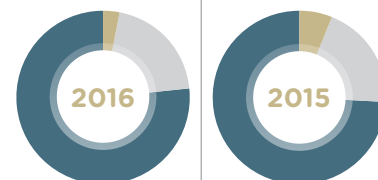
Although the Company provides equal working opportunity to all employees without prejudice to gender, the number of female workers as of year-end 2016 were 34 people, accounting for only 3.97% of the total number of workers of 849 people. This is due to the nature of construction and mining work more than anything else, which traditionally attracts male workers of considerable strength and constitution, and most likely is also influenced by prevailing socio-cultural factor in Indonesia that cannot see how women can be comfortable working in a predominantly male environment. Nevertheless, the Company is always fair in evaluating female applicants, as well as in assessing those who have become employees in the Company.

Distribusi Berdasarkan Status / Distribution by Status



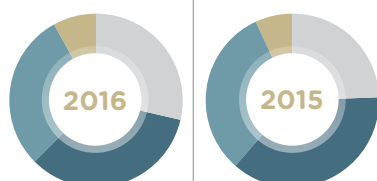
● Karyawan Tetap / Permanent Employees	402 (47.3%)	360 (81.1%)
● Karyawan Kontrak / Contractual Workers	447 (52.7%)	84 (18.9%)
Total	849	444

Distribusi Berdasarkan Tingkatan Posisi / Distribution by Positions



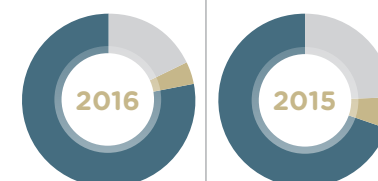
● Senior Management	21 (2.5%)	28 (6.3%)
● Manager + Supervisor	174 (20.5%)	87 (19.6%)
● Staff + Non Staff	654 (77.0%)	329 (74.1%)
Total	849	444

Distribusi Berdasarkan Usia / Distribution by Age



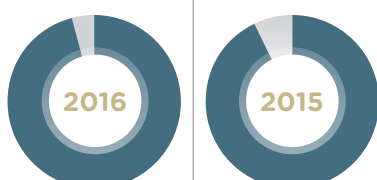
● 18 – 30	246 (29.0%)	109 (24.6%)
● 31 - 40 tahun/ years of age	288 (33.9%)	164 (36.9%)
● 41 - 50 tahun/ years of age	250 (29.4%)	141 (31.8%)
● > 51 tahun/ years of age	65 (7.7%)	30 (6.7%)
Total	849	444

Distribusi Berdasarkan Pendidikan / Distribution by Education



● S1 atau Lebih Tinggi / Undergraduate or Higher	148 (17.4%)	109 (24.6%)
● Diploma / Diploma	36 (4.2%)	26 (5.8%)
● Non Sarjana / Non College Graduate	665 (78.4%)	309 (18.9%)
Total	849	444

Distribusi Berdasarkan Jenis Kelamin / Distribution by Gender



● Laki-laki / Male	815 (96.0%)	412 (92.8%)
● Perempuan/ Female	34 (4.0%)	32 (7.2%)
Total	849	444

Bab 5 / Chapter 5

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

78	Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders	94	Akses Informasi dan Data Perusahaan Access to Company Information and Data
81	Dewan Komisaris Board of Commissioners	94	Unit Audit Internal Internal Audit Unit
83	Direksi Board of Directors	99	Audit Eksternal External Audit
86	Komite Audit Audit Committee	99	Audit Eksternal External Audit
90	Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee	101	Manajemen Risiko Risk Management
91	Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary		

Perusahaan memiliki komitmen tinggi dalam meningkatkan praktik GCG sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

The Company is highly committed to continuously improve the GCG practices as per prevailing regulation.



Dalam menjalankan usahanya, Perusahaan senantiasa memperhatikan dan mematuhi prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance/GCG) sebagaimana ketentuan bagi perusahaan publik. Untuk mendukung praktik GCG, Perusahaan telah melengkapi struktur organ tata kelola, antara lain seperti kelengkapan organ Dewan Komisaris dengan membentuk Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi serta organ Direksi yang dilengkapi dengan Sekretaris Perusahaan dan Internal Audit sesuai peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan perundang-undangan yang berlaku bagi perusahaan publik. Demikian pula dengan komposisi anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang telah dilengkapi dengan Komisaris Independen dan Direktur Independen sesuai dengan ketentuan OJK dan Bursa Efek Indonesia. Perusahaan juga telah melakukan pengembangan kebijakan untuk mendukung praktik GCG di Perusahaan.

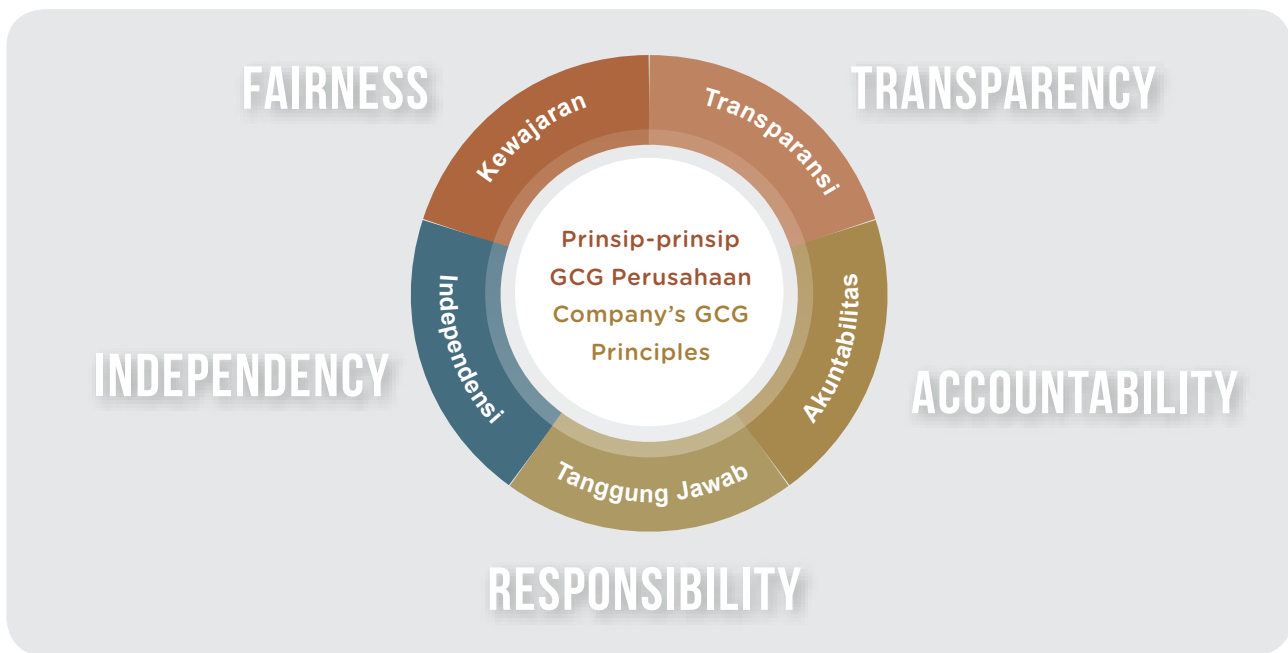
Perusahaan memiliki komitmen tinggi untuk senantiasa meningkatkan praktik GCG dalam menjalankan kegiatan usahanya dengan mematuhi semua ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan menjalankan praktik terbaik untuk menciptakan nilai tambah bagi Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan Perusahaan. Perusahaan juga terus melakukan pengembangan kebijakan GCG dengan melengkapi kebijakan yang diperlukan untuk mendukung pelaksanaan GCG sesuai ketentuan dan peraturan yang berlaku.

In conducting its business, the Company constantly observes and comply with to the principles of Good Corporate Governance (GCG) as provisions for public company. To support GCG practices, the Company has completed the governance structure, Board of Commissioners formed Audit Committee and Nomination and Remuneration Committee, Board of Directors equipped with Corporate Secretary and Internal Audit as required by the regulation of Financial Services Authority (FSA) and the capital market prevailing regulations. Composition of the Board of Commissioners and Board of Directors have also included the Independent Commissioner and Independent Director in accordance with the FSA and Indonesia Stock Exchange regulation. The Company has also developed a policy (Softstructure) to support the GCG practices in the Company.

The Company is highly committed to continuously improve the GCG practices while conducting its business activities by complying with the prevailing regulation and implementation of best practices to create added value for Shareholders and Stakeholders of the Company. The Company also continues to develop GCG by completing the policy required to support the implementation of GCG according to the prevailing rules and regulations. In complying with the prevailing rules and regulations, in

Sebagai bentuk kepatuhan terhadap peraturan dan ketentuan yang berlaku, pada tahun 2015, Perusahaan telah melakukan perubahan Anggaran Dasar dalam rangka penyesuaian dengan Peraturan OJK (“POJK”) No.32/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka serta POJK No.33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Dalam melakukan setiap aktivitas usahanya, Perusahaan senantiasa berlandaskan prinsip-prinsip GCG sebagai berikut:

2015, the Company amended its Articles of Association to be further adjusted by the FSA Regulation (“POJK”) No. 32/POJK.04/2014 dated 8 December 2014 regarding Plan and Implementation of the General Meeting of Shareholders of Public Company and the POJK No. 33/POJK.04/2014 regarding Board of Directors and Board of Commissioners of Public Company. In performing each of its business activity, the Company always refer to the principles of GCG such as follows:



Transparansi

Kami berupaya menyediakan informasi yang tepat waktu, relevan, akurat, dan mudah diakses bagi semua Pemangku Kepentingan, sebagai bagian dari usaha kami untuk berpegang pada prinsip transparansi dan mempertahankan objektivitas dalam operasi bisnis.

Transparency

We strive to provide timely, relevant, accurate, and accessible information to all Stakeholders, as part of our effort to comply with the principles of transparency and objectivity in maintaining business operations.

Akuntabilitas

Kami telah menjabarkan kerangka kerja akuntabilitas, mendefinisikan peran dan tanggung jawab Dewan Komisaris, Direksi dan karyawan secara jelas, dan selaras dengan visi, misi, nilai-nilai, dan strategi Perusahaan.

Accountability

We have outlined a framework for accountability; define the roles and responsibilities of the Board of Commissioners, Board of Directors and employees in clear manner, and in line with the vision, mission, values, and strategy of the Company.

Tanggung Jawab

Kami sungguh-sungguh memastikan kepatuhan pada hukum dan menerapkan prinsip kehati-hatian. Hal ini selaras dengan komitmen kami terhadap tanggung jawab organisasi.

Responsibility

We diligently ensure compliance with the laws and apply the precautionary principle. It is in line with our commitment to organization responsibilities.

Independensi

Kami berupaya mendorong setiap unit kerja agar independen tanpa dipengaruhi oleh kepentingan operasional, dengan cara memastikan agar berbagai jabatan para anggota Dewan Komisaris dan Direksi tidak mempengaruhi kemampuan mereka untuk melaksanakan tanggung jawab dalam Perusahaan.

Kewajaran

Kami memperlakukan semua Pemangku Kepentingan secara adil. Kami memastikan agar semua Pemegang Saham memperoleh akses yang sama terhadap informasi Perusahaan.

Berdasarkan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas, Organ Perusahaan terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi. Organ Perusahaan tersebut memainkan peran kunci dalam keberhasilan pelaksanaan GCG.

Penerapan hubungan tata kelola perusahaan di Perusahaan tercermin dari peran dan tugas masing-masing organ Perusahaan baik RUPS, Dewan Komisaris, maupun Direksi. RUPS melakukan pengambilan keputusan penting yang didasari pada kepentingan Perusahaan, dengan memperhatikan ketentuan pada Anggaran Dasar dan peraturan perundangan yang berlaku. Sedangkan Direksi melakukan pengelolaan Perusahaan dan Dewan Komisaris melakukan fungsi pengawasan yang memadai terhadap kinerja pengelolaan Perusahaan. Fungsi pengelolaan dan pengawasan mempunyai tanggung jawab untuk memelihara kesinambungan usaha Perusahaan dalam jangka panjang. Oleh karena itu, organ Perusahaan tersebut harus dapat bersinergi untuk mewujudkan Visi, Misi, dan Nilai-nilai Perusahaan.

Dalam pelaksanaan tugasnya, Dewan Komisaris dibantu oleh organ pendukung yaitu Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi sedangkan Direksi dibantu oleh Sekretaris Perusahaan dan unit Internal Audit. Agar bekerja secara efektif dan efisien yang mencerminkan prinsip akuntabilitas maka Perusahaan juga telah membentuk struktur organisasi yang disesuaikan dengan kebutuhan.

Independency

We try to encourage each business unit to be independent and not be affected by vested interests. Our efforts include the minimization of conflicts of interest in management and operational activities, by ensuring that the various positions of the members of the Board of Commissioners and Board of Directors does not affect their abilities to carry out responsibilities within the Company.

Fairness

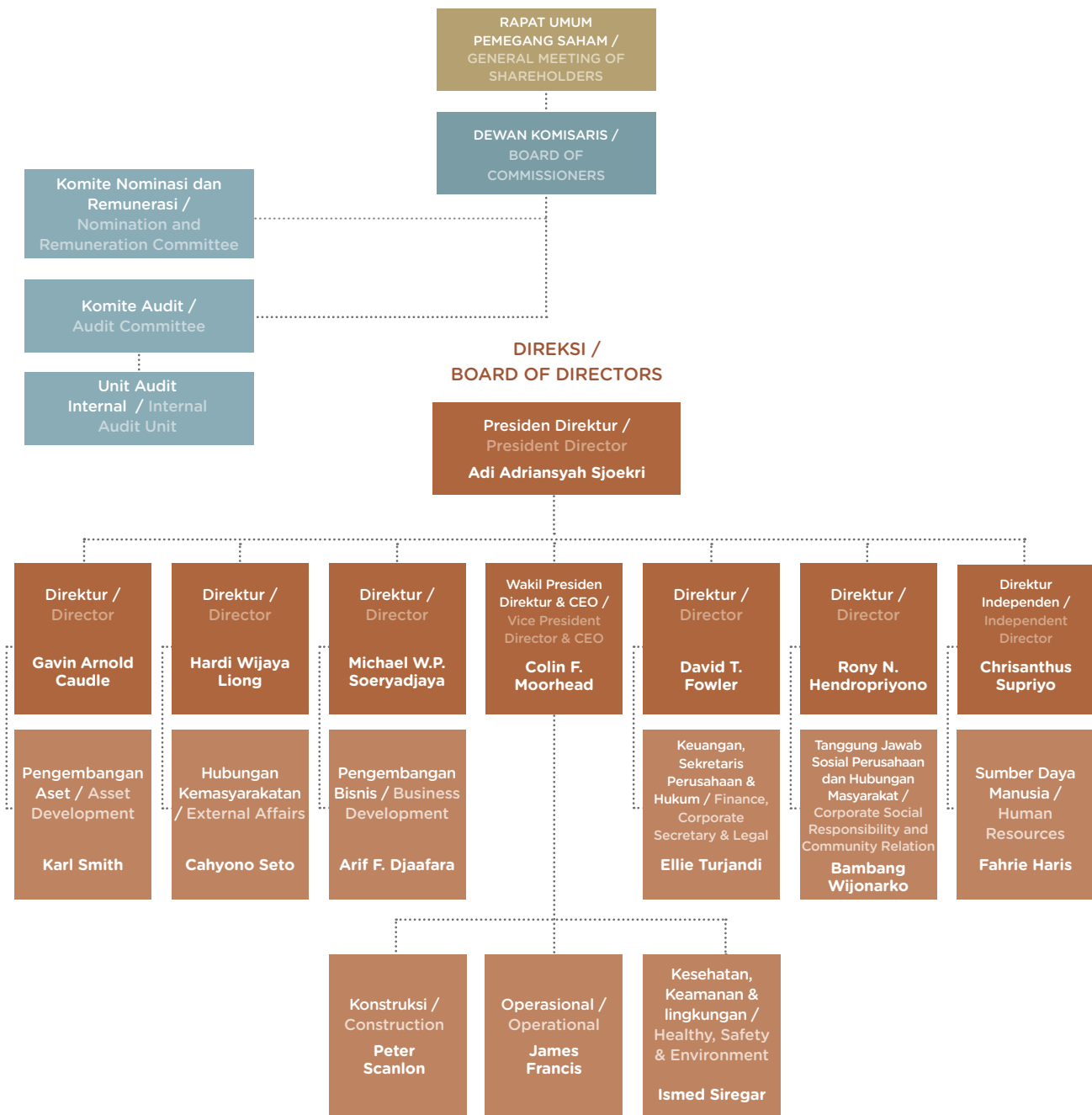
We treat all Stakeholders fairly. We ensure that all Shareholders have equal access to Company's information.

Pursuant to Law No. 40 Year 2007 of Company Law, the Organ of the Company consists of a General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners and Board of Directors. The Company organs play a key role in the successful implementation of GCG.

The relationship implementation of corporate and duties of each organ of the Company either by the GMS, the Board of Commissioners and Board of Directors. GMS take role to make important decision which is based on the Company's interests, in line with the provisions of the Articles of Association and all applicable legislation. While the Board of Directors manage the Company and the Board of Commissioners perform the supervisory function on the performance of corporate management. The organs having management and supervising functions are responsible to maintain the continuity of the Company's business in the long term. Therefore, the organ of the Company should be able to work together to achieve the Vision, Mission, and Values of the Company.

In performing its duties, the Board of Commissioners is assisted by supporting organs, namely the Audit Committee, and Nomination and Remuneration Committee; the Board of Directors is assisted by the Corporate Secretary and Internal Audit unit. In order to achieve accountability, the Company has also established an organizational structure that is tailored to its needs.

Struktur Organisasi / Organisation Structure



RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) adalah organ Perusahaan yang mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada kepada Dewan Komisaris atau Direksi sejauh diperkenankan oleh hukum dan/atau Anggaran Dasar perusahaan. RUPS terdiri dari RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa.

Pada tahun 2016, Perusahaan menyelenggarakan 1 (satu) kali RUPS Tahunan yang dilakukan pada tanggal 8 Juni 2016.

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

General Meeting of Shareholders (GMS) of the Company is the organ that holds all powers not delegated to the Board of Commissioners or Board of Directors as far as permitted by law and/or the Articles of Association of the Company. GMS consists of both Annual GMS and Extraordinary GMS.

In 2016, the Company, has held 1 (one) time Annual GMS (AGMS) dated 8 June 2016.

Rincian kegiatan RUPS Tahunan adalah sebagai berikut:

Details of activities of the AGMS are as follows:

Pelaksanaan RUPS Tahunan / Implementation of AGMS	Uraian / Description
<p>Tanggal 8 Juni 2016 Dated 8 June 2016</p> <p>Akta Berita Acara Rapat No. 36 tanggal 8 Juni 2016 berdasarkan Notaris Humbert Lie, SH., SE., M.Kn yang berkedudukan di Jakarta Utara</p> <p>Deed of Minutes of Meeting No. 36 dated 8 June 2016 passed before Notary Public Humbert Lie, SH., SE., M.Kn having his domicile in North Jakarta</p>	<p><u>Agenda Rapat:</u></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Persetujuan Laporan Tahunan Perusahaan Tahun Buku 2015 dan Pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseoran dan Entitas Anak untuk Tahun Buku yang Berakhir pada tanggal 31 Desember 2015, yang meliputi: <ol style="list-style-type: none"> a. Persetujuan Laporan Tahunan Perusahaan Tahun Buku 2015 yang telah ditelaah oleh Dewan Komisaris; b. Persetujuan laporan pengawasan Dewan Komisaris; c. Pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak untuk Tahun Buku yang Berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Tanubrata Sutanto Fahmi & Rekan (Anggota Firma BDO International) dan telah ditandatangani pada tanggal 15 Maret 2016; d. <i>Acquit et de charge</i> kepengurusan Direksi dan Dewan Komisaris untuk Tahun Buku 2015. 2. Pelimpahan wewenang kepada Direksi Perusahaan untuk menunjuk kantor akuntan publik yang akan melakukan audit Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan untuk menetapkan honorarium kantor akuntan publik tersebut beserta persyaratan lainnya. 3. Penetapan gaji dan tunjangan serta fasilitas lainnya bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris untuk Tahun Buku 2016; 4. Laporan pertanggungjawaban realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum; 5. Perubahan susunan Direksi dan Dewan Komisaris. <p><u>Meeting Agenda:</u></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Approval of the Company's 2015 Annual Report and Acceptance of the Consolidated Financial Statements of the Company and its Subsidiaries for the Year Ending 31 December 2015, which comprised of: <ol style="list-style-type: none"> a. Approval of the Company's 2015 Annual Report that has been reviewed by the Board of Commissioners; b. Approval of Supervision Report of the Board of Commissioners; c. Acceptance of the Consolidated Financial Statements of the Company and its Subsidiaries for the year ending December 31, 2015, that have been audited by the Public Accounting Firm of Tanubrata Sutanto Fahmi & Partners (a member of the BDO International Firm) and have been signed on 15 March 2016; d. <i>Acquit et de charge</i> for the duties of the Board of Directors and Board of Commissioners for the financial year 2015. 2. Delegation of authority to the Company's Board of Directors to appoint a public accounting firm to perform the audit of the Consolidated Financial Statements of the Company and its Subsidiaries for the Year Ending 31 December 2016, and to determine the fee for said public accounting firm and other terms. 3. Determination of salaries, benefits and other facilities for members of the Board of Commissioners and Board of Directors for Financial Year 2016; 4. Accountability report on the realization of the use of proceeds from the initial public offering (IPO); 5. Changes in the composition of members of the Board of Directors and Board of Commissioners. <p><u>Hasil Keputusan:</u></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menyetujui dan menerima dengan baik Laporan Tahunan Perusahaan Tahun Buku 2015 dan pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015, yang meliputi: <ol style="list-style-type: none"> a. Laporan Tahunan Perusahaan Tahun Buku 2015 yang telah ditelaah oleh Dewan Komisaris; b. Laporan pengawasan Dewan Komisaris; c. Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak untuk Tahun Buku yang Berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Tanubrata Sutanto Fahmi & Rekan (Anggota Firma BDO International) dan telah ditandatangani pada tanggal 15 Maret 2016; d. Memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>acquit et de charge</i>) kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan atas tindakan pengurusan dan pengawasan Perusahaan yang telah dijalankan selama Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015, sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perusahaan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan bukan merupakan tindak pidana atau pelanggaran terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. 2. Menyetujui untuk memberikan wewenang kepada Direksi Perusahaan untuk menunjuk kantor akuntan publik untuk melakukan audit Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak untuk Tahun Buku yang Berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan untuk menetapkan honorarium kantor akuntan publik tersebut beserta persyaratan lainnya.

Pelaksanaan RUPS Tahunan / Implementation of AGMS	Uraian / Description																								
<p>Tanggal 8 Juni 2016 Dated 8 June 2016</p> <p>Akta Berita Acara Rapat No. 36 tanggal 8 Juni 2016 berdasarkan Notaris Humberg Lie, SH., SE., M.Kn yang berkedudukan di Jakarta Utara</p> <p>Deed of Minutes of Meeting No. 36 dated 8 June 2016 passed before Notary Public Humberg Lie, SH., SE., M.Kn having his domicile in North Jakarta</p>	<p>Hasil Keputusan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Menyetujui untuk memberikan wewenang kepada Komite Nominasi dan Remunerasi Perusahaan untuk menetapkan besarnya honorarium gaji serta fasilitas dan tunjangan lainnya bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan untuk Tahun Buku 2016; 4. Menyetujui laporan pertanggungjawaban realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum; 5. Menyetujui perubahan susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan, sebagai berikut: <ul style="list-style-type: none"> - Menerima pengunduran diri tuan A.M. Hendropriyono dari jabatannya selaku Presiden Komisaris Perusahaan, serta memberikan pembebasan dan pelunasan sepenuhnya (acquit et de charge) kepada tuan A.M. Hendropriyono sebagai Presiden Komisaris atas segala tindakan pengurusan dan pengawasan; - Menyetujui untuk mengangkat Edwin Soeryadjaya sebagai Presiden Komisaris yang baru; - Menerima pengunduran diri Dra. Zannuba Arifah, CH.R dari jabatannya selaku Komisaris Independen Perusahaan, serta memberikan pembebasan dan pelunasan sepenuhnya (Acquit et-de charge) kepada tuan A.M. Hendropriyono sebagai Presiden Komisaris atas segala tindakan pengurusan dan pengawasan; - Menyetujui untuk mengangkat Dhohir Farisi sebagai Komisaris Independen; - Menyetujui untuk mengangkat Colin Francis Moorhead sebagai Wakil Presiden Direktur dan Chief Executive Officer (CEO) Perusahaan. <p>Dengan demikian, susunan Dewan Komisaris Perusahaan menjadi sebagai berikut:</p> <table border="0"> <tr> <td>Presiden Komisaris</td> <td>: Edwin Soeryadjaya</td> </tr> <tr> <td>Komisaris</td> <td>: Garibaldi Thohir</td> </tr> <tr> <td>Komisaris Independen</td> <td>: Richard Bruce Ness</td> </tr> <tr> <td>Komisaris Independen</td> <td>: Dhohir Farisi</td> </tr> </table> <p>Dan susunan Direksi Perusahaan menjadi sebagai berikut:</p> <table border="0"> <tr> <td>Presiden Direktur</td> <td>: Adi Adriansyah Sjoekri</td> </tr> <tr> <td>Wakil Presiden Direktur dan CEO</td> <td>: Colin Francis Moorhead</td> </tr> <tr> <td>Direktur</td> <td>: Gavin Arnold Caudle</td> </tr> <tr> <td>Direktur</td> <td>: Hardi Wijaya Liong</td> </tr> <tr> <td>Direktur</td> <td>: Michael W.P. Soeryadjaya</td> </tr> <tr> <td>Direktur</td> <td>: David Thomas Fowler</td> </tr> <tr> <td>Direktur</td> <td>: Rony N. Hendropriyono</td> </tr> <tr> <td>Direktur Independen</td> <td>: Chrisanthus Supriyo</td> </tr> </table> <p>Resolutions:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Approved and accepted in good faith the Company's 2015 Annual Report as well as the Consolidated Financial Statements of the Company and its Subsidiaries for the Year Ending 31 December 2016, which comprised of: <ol style="list-style-type: none"> a. The Company's 2015 Annual Report that has been reviewed by the Board of Commissioners; b. The Supervision Report of the Board of Commissioners; c. The Consolidated Financial Statements of the Company and its Subsidiaries for the Year Ending 31 December 2015, that have been audited by the Public Accounting Firm Tanubrata Sutanto Fahmi & Partners (a member firm of BDO International) and signed on 15 March 2016; d. Accorded full discharge and release of responsibility (acquit et de charge) to members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners for their actions in managing and supervising the Company throughout the Year Ending 31 December 2015, in so far as those actions are reflected in the Annual Report and Financial Statements of the Company for the Year Ending 31 December 2015, and are not actions of crime or those that contravene prevailing laws and regulations. 2. Approved to authorize the Company's Board of Directors to appoint the public accounting firm to audit the Consolidated Financial Statements of the Company and its Subsidiaries for the Year Ending 31 December 2016, and to determine the fee of said public accounting firm and other terms. 	Presiden Komisaris	: Edwin Soeryadjaya	Komisaris	: Garibaldi Thohir	Komisaris Independen	: Richard Bruce Ness	Komisaris Independen	: Dhohir Farisi	Presiden Direktur	: Adi Adriansyah Sjoekri	Wakil Presiden Direktur dan CEO	: Colin Francis Moorhead	Direktur	: Gavin Arnold Caudle	Direktur	: Hardi Wijaya Liong	Direktur	: Michael W.P. Soeryadjaya	Direktur	: David Thomas Fowler	Direktur	: Rony N. Hendropriyono	Direktur Independen	: Chrisanthus Supriyo
Presiden Komisaris	: Edwin Soeryadjaya																								
Komisaris	: Garibaldi Thohir																								
Komisaris Independen	: Richard Bruce Ness																								
Komisaris Independen	: Dhohir Farisi																								
Presiden Direktur	: Adi Adriansyah Sjoekri																								
Wakil Presiden Direktur dan CEO	: Colin Francis Moorhead																								
Direktur	: Gavin Arnold Caudle																								
Direktur	: Hardi Wijaya Liong																								
Direktur	: Michael W.P. Soeryadjaya																								
Direktur	: David Thomas Fowler																								
Direktur	: Rony N. Hendropriyono																								
Direktur Independen	: Chrisanthus Supriyo																								

Pelaksanaan RUPS Tahunan / Implementation of AGMS	Uraian / Description																								
<p>Tanggal 8 Juni 2016 Dated 8 June 2016</p> <p>Akta Berita Acara Rapat No. 36 tanggal 8 Juni 2016 berdasarkan Notaris Humberg Lie, SH., SE., M.Kn yang berkedudukan di Jakarta Utara</p> <p>Deed of Minutes of Meeting No. 36 dated 8 June 2016 passed before Notary Public Humberg Lie, SH., SE., M.Kn having his domicile in North Jakarta</p>	<p>Resolutions:</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Approved to authorize the Company's Nomination and Remuneration Committee to determine the amounts of honorariums, salaries, benefits and other facilities for members of the Board of Directors and Board of Commissioners for the Financial Year 2016; 4. Approved the accountability report on the use of IPO proceeds; 5. Approved the change in the composition of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners, as follows: <ul style="list-style-type: none"> - Accepted the resignation of Mr. A.M. Hendropriyono from his post of President Commissioner of the Company, and accoded full discharge and release (acquit et de charge) to Mr. A.M. Hendropriyono for all of his actions in the management and supervision of the Company as President Commissioner; - Approved the appointment of Mr. Edwin Soeryadjaya as the new President Commissioner; - Accepted the resignation of Dra. Zannuba Arifah, CH.R from her post of Independent Commissioner of the Company and accoded full discharge and release (acquit et de charge) to Dra. Zannuba Arifah, CH.R for all of her actions in the management and supervision of the Company as the Independent Commissioner; - Approved the appointment of Mr. Dhohir Farisi as the Independent Commissioner; - Approved the appointment of Mr. Colin Francis Moorhead as the Vice President Director and Chief Executive Officer (CEO) of the Company. <p>As a result of the foregoing, the composition of the Company's Board of Commissioners is as follows:</p> <table border="0"> <tr> <td>President Commissioner</td> <td>: Edwin Soeryadjaya</td> </tr> <tr> <td>Commissioner</td> <td>: Garibaldi Thohir</td> </tr> <tr> <td>Independent Commissioner</td> <td>: Richard Bruce Ness</td> </tr> <tr> <td>Independent Commissioner</td> <td>: Dhohir Farisi</td> </tr> </table> <p>And the composition of the Company's Board of Directors as follows:</p> <table border="0"> <tr> <td>President Director</td> <td>: Adi Adriansyah Sjoekri</td> </tr> <tr> <td>Vice President Director dan CEO</td> <td>: Colin Francis Moorhead</td> </tr> <tr> <td>Director</td> <td>: Gavin Arnold Caudle</td> </tr> <tr> <td>Director</td> <td>: Hardi Wijaya Liong</td> </tr> <tr> <td>Director</td> <td>: Michael W.P. Soeryadjaya</td> </tr> <tr> <td>Director</td> <td>: David Thomas Fowler</td> </tr> <tr> <td>Director</td> <td>: Rony N. Hendropriyono</td> </tr> <tr> <td>Independent Director</td> <td>: Chrisanthus Supriyo</td> </tr> </table>	President Commissioner	: Edwin Soeryadjaya	Commissioner	: Garibaldi Thohir	Independent Commissioner	: Richard Bruce Ness	Independent Commissioner	: Dhohir Farisi	President Director	: Adi Adriansyah Sjoekri	Vice President Director dan CEO	: Colin Francis Moorhead	Director	: Gavin Arnold Caudle	Director	: Hardi Wijaya Liong	Director	: Michael W.P. Soeryadjaya	Director	: David Thomas Fowler	Director	: Rony N. Hendropriyono	Independent Director	: Chrisanthus Supriyo
President Commissioner	: Edwin Soeryadjaya																								
Commissioner	: Garibaldi Thohir																								
Independent Commissioner	: Richard Bruce Ness																								
Independent Commissioner	: Dhohir Farisi																								
President Director	: Adi Adriansyah Sjoekri																								
Vice President Director dan CEO	: Colin Francis Moorhead																								
Director	: Gavin Arnold Caudle																								
Director	: Hardi Wijaya Liong																								
Director	: Michael W.P. Soeryadjaya																								
Director	: David Thomas Fowler																								
Director	: Rony N. Hendropriyono																								
Independent Director	: Chrisanthus Supriyo																								

DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris merupakan organ perusahaan yang bertugas melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan Anggaran Dasar serta memberi nasihat kepada Direksi. Anggota Dewan Komisaris diangkat oleh RUPS untuk jangka waktu tertentu dan dapat diangkat kembali sebagaimana diatur dalam Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas.

BOARD OF COMMISSIONERS

Board of Commissioner is the organ of the company which has responsibility for the general supervisory function of the Company general and/or particularly in accordance with the Articles of Association and to provide advice to the Board of Directors. The Board of Commissioners are appointed by the GMS for a certain period and may be reappointed as provided in Law No. 40 of year 2007 on Company Law.

Susunan Dewan Komisaris

Susunan Dewan Komisaris berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 73 tanggal 8 Juni 2016 yang dibuat dihadapan Humberg Lie, SH.,SE.,M.Kn, Notaris di Jakarta adalah sebagai berikut:

Presiden Komisaris	: Edwin Soeryadjaya
Komisaris	: Garibaldi Thohir
Komisaris Independen	: Richard Bruce Ness
Komisaris Independen	: Dhohir Farisi

Tugas, Wewenang, dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Peran, tugas, wewenang, dan tanggung jawab Dewan Komisaris diatur dalam Anggaran Dasar Peseroan Pasal 18 (delapan belas).

Tugas, wewenang dan tanggung jawab Dewan Komisaris diantaranya mencakup:

1. Melakukan pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya baik mengenai Perusahaan maupun usaha Perusahaan yang dilakukan Direksi serta memberi nasihat kepada Direksi termasuk pengawasan terhadap pelaksanaan rencana kerja Perusahaan serta ketentuan Anggaran Dasar dan Keputusan RUPS, serta perundang-undangan yang berlaku, untuk kepentingan Perusahaan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan;
2. Melakukan tugas, wewenang, dan tanggung jawab sesuai dengan ketentuan-ketentuan dalam Anggaran Dasar Perusahaan dan Keputusan RUPS;
3. Meneliti dan menelaah laporan tahunan yang disiapkan Direksi serta menandatangani laporan tersebut;
4. Melaksanakan tujuan Perusahaan dengan memperhatikan kepentingan Pemegang Saham dan bertanggung jawab kepada RUPS;
5. Membentuk komite-komite lain selain Komite Audit, jika dianggap perlu, dengan memperhatikan kemampuan Perusahaan.

Rapat Dewan Komisaris

Selama tahun 2016 Dewan Komisaris telah melaksanakan rapat secara berkala. Rapat Dewan Komisaris dapat diadakan setiap waktu bilamana dipandang perlu.

Structure of Board of Commissioners

The Structure of of the Board of Commissioners according to Deed of Statement of Resolution of Shareholders No. 73 dated 8 June 2016 drawn up before Humberg Lie, SH., SE., M.Kn, Notary in Jakarta, is as follows:

President Commissioner	: Edwin Soeryadjaya
Commissioner	: Garibaldi Thohir
Independent Commissioner	: Richard Bruce Ness
Independent Commissioner	: Dhohir Farisi

Duties, Power and Responsibility of Board of Commissioners

Roles, duties, authorities and responsibilities of the Board of Commissioners is as set out in the Articles of Association of the Company in Article 18 (eighteen).

Duties, authorities and responsibilities of the Board of Commissioners shall include as follows:

1. Supervising the management policy, the course of general management of the company or business of the Company conducted by the Board of Directors and to provide advice to the Board of Directors including to supervise the implementation of the work plan of the Company and the Articles of Association and the GMS, as well as regulation compliance, for the benefit of the Company and in accordance with the purpose and objectives of the Company;
2. Performing duties, authorities and responsibilities according to the provisions of the Articles of Association and Resolution of the GMS;
3. Examining and reviewing the annual report prepared by the Board of Directors and sign the report;
4. Implementing the Company's objectives for the interests of Shareholders and report it to the GMS;
5. If necessary, establish committees other than the Audit Committee, by taking into account the capability of the Company.

Meeting of Board of Commissioners

In 2016 the Board of Commissioners has conducted regular meetings. Meetings of the Board of Commissioners may be held at any time when deemed necessary.

Dewan Komisaris juga dapat mengikuti rapat yang diselenggarakan oleh Direksi. Rapat tersebut membahas mengenai kinerja Perusahaan secara keseluruhan.

The Board of Commissioners was also able to attend the meeting held by the Board of Directors. The said meeting discussed the Company's overall performance.

Selama tahun 2016, Rapat Dewan Komisaris dilakukan (6 (enam) kali) dengan persentase tingkat kehadiran Dewan Komisaris rata-rata 72,5%.

In 2016, the Board of Commissioners held 6 (six) meetings with average percentage of attendance 72.5%.

Agenda rapat Dewan Komisaris pada umumnya membahas mengenai target pengawasan dari Dewan Komisaris terhadap proyeksi keuangan Perusahaan, pelaksanaan proyek, optimalisasi penelaahan atas proyek, aspek kesehatan dan keselamatan kerja serta lingkungan.

The agenda of Board of Commissioners' meeting are mostly to discuss the supervision by the Board of Commissioners of financial projections of the Company, execution of the project, optimization study review for the project, and health, safety and environment aspect.

Rapat Internal Dewan Komisaris / Internal Meeting of the Board of Commissioners

Nama / Name	Jabatan / Position	Jumlah Rapat / Total Meetings	Kehadiran / Attendance	%
A.M. Hendropriyono*	Presiden Komisaris / President Commissioner	3	2	67%
Edwin Soeryadjaya**	Presiden Komisaris / President Commissioner	6	6	100%
Garibaldi Thohir	Komisaris / Commissioner	6	4	67%
Richard Bruce Ness	Komisaris Independen / Independent Commissioner	6	4	67%
Dhohir Farisi***	Komisaris Independen / Independent Commissioner	3	2	67%
Zannuba Arifah*	Komisaris / Commissioner	3	2	67%

Tabel Hubungan Keluarga dan Keuangan Dewan Komisaris / Table of Family and Financial Relations of the Board of Commissioners

Nama / Name	Hubungan Keluarga dan Keuangan Dengan / Family and Financial Relationship With			Keterangan / Remarks
	Direksi / Board of Directors	Dewan Komisaris / Board of Commissioners	Pemegang Saham Pengendali / Controlling Shareholders	
A.M. Hendropriyono*	Ya / Yes	Tidak / No	Tidak / No	
Edwin Soeryadjaya**	Ya / Yes	Tidak / No	Ya / Yes	
Garibaldi Thohir	Tidak / No	Tidak / No	Ya / Yes	
Richard Bruce Ness	Tidak / No	Tidak / No	Tidak / No	Independent
Dhohir Farisi***	Tidak / No	Ya / Yes	Tidak / No	Independent
Zannuba Arifah*	Tidak / No	Ya / Yes	Tidak / No	

* Masa jabatan telah habis tanggal 8 Juni 2016 / The end of office terms dated 8 June 2016

** Diangkat sebagai Presiden Komisaris tanggal 8 Juni 2016 / Appointed as President Commissioners dated 8 June 2016

*** Diangkat sebagai Komisaris Independen tanggal 8 Juni 2016 / Appointed as Independent Commissioners dated 8 June 2016

DIREKSI

Berdasarkan Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas, Direksi merupakan organ perusahaan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perusahaan untuk kepentingan Perusahaan, sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan, serta mewakili Perusahaan, baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar. Anggota Direksi diangkat oleh RUPS untuk jangka waktu tertentu dan dapat diangkat kembali.

BOARD OF DIRECTORS

Pursuant to Law No. 40 Year 2007 on Company Law, the Board of Directors is the organ of the Company authorized and fully responsible for the management of the Company for its benefit, in accordance with the purposes and objectives of the Company, as well as representing the Company, both in and out of court in accordance with the provisions Articles of Association. Members of the Board of Directors are appointed by the GMS for a certain period and may be reappointed afterward.

Susunan Direksi

Susunan Direksi berdasarkan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 73 tanggal 8 Juni 2016 yang dibuat dihadapan Humberg Lie, SH.,SE.,M.Kn, Notaris di Jakarta adalah sebagai berikut:

Presiden Direktur	: Adi Adriansyah Sjoekri
Wakil Presiden Direktur dan CEO	: Colin Francis Moorhead
Direktur	: Gavin Arnold Caudle
Direktur	: Hardi Wijaya Liong
Direktur	: Michael W.P. Soeryadjaya
Direktur	: David Thomas Fowler
Direktur	: Rony N. Hendropriyono
Direktur Independen	: Chrisanthus Supriyo

Tugas, Wewenang, dan Tanggung Jawab Direksi

Direksi bertanggung jawab penuh kepada Pemegang Saham. Tugas, wewenang, dan tanggung jawab Direksi diatur dalam Anggaran Dasar Perusahaan Pasal 15 (lima belas).

Tugas, wewenang, dan tanggung jawab Direksi antara lain sebagai berikut:

- Menjalankan segala tindakan yang berkaitan dengan pengurusan Perusahaan untuk kepentingan Perusahaan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan serta mewakili Perusahaan baik di dalam maupun di luar pengadilan.
- Direksi berwenang:
 - Menetapkan kebijakan kepengurusan Perusahaan;
 - Mengatur penyerahan kekuasaan Direksi kepada seseorang atau beberapa orang anggota Direksi untuk mengambil keputusan atas nama Direksi atau mewakili Perusahaan di dalam maupun di luar pengadilan;
 - Mengatur tentang ketenagakerjaan;
 - Mengangkat dan memberhentikan karyawan;
 - Mengangkat dan memberhentikan Sekretaris Perusahaan;
 - Melakukan segala tindakan dan perbuatan lainnya mengenai pengurusan maupun kepemilikan kekayaan Perusahaan, mengikat Perusahaan dengan pihak lain;
 - Dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab, setiap anggota Direksi menjalankan tugas untuk kepentingan dan usaha Perusahaan dengan mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Structure of Board of Directors

The Structure of Board of Directors according to the Deed of Statement of Resolution of Shareholders No. 73 dated 8 June 2016 which drawn up before Humberg Lie, SH., SE., M.Kn, Notary in Jakarta is as follows:

President Director	: Adi Adriansyah Sjoekri
Vice President Director and CEO	: Colin Francis Moorhead
Director	: Gavin Arnold Caudle
Director	: Hardi Wijaya Liong
Director	: Michael W.P. Soeryadjaya
Director	: David Thomas Fowler
Director	: Rony N. Hendropriyono
Independent Director	: Chrisanthus Supriyo

Duties, Power and Responsibility of Board of Directors

The Directors shall be fully responsible to Shareholders. Duties, authorities and responsibilities of the Board of Directors are as stipulated in the Articles of Association in Article 15 (fifteen).

Duties, authorities and responsibilities of the Board of Directors are among others as follows:

- To take any actions related to the management for the benefit of the company according to the purposes and objectives of the Company and to represent the Company both in and out of court.
- Board of Directors is authorized to:
 - Establish policies on Company's management;
 - Assign the power of Directors to a person (s) or members of the Board of Directors to make decisions on behalf of the Board of Directors or to represent the Company in and out of court;
 - Managing the employment and human resources;
 - Appoint and dismiss employees;
 - Appoint and dismiss the Corporate Secretary;
 - Perform all acts and other acts in relation with the management and ownership of the Company's assets, and bind Company to any third parties;
 - With good faith and full responsibility, each member of the Board of Directors performs their duties for the interests of the Company and comply with the prevailing regulations.

Pembagian Tugas Direksi

Pembagian tugas Direksi dilakukan agar pelaksanaan tugas dan peran diantara anggota Direksi dapat berjalan secara efektif. Pembagian tugas didasarkan pada keahlian dan pengalaman masing-masing Direksi dengan tujuan mendukung proses pengambilan keputusan secara tepat dan cepat. Masing-masing Direksi dapat mengambil keputusan sesuai bidang dan tanggung jawab masing-masing, namun pelaksanaan tugas Direksi merupakan tanggung jawab bersama.

Rapat Direksi

Rapat Direksi adalah rapat yang dilakukan secara internal Direksi. Selama tahun 2016, Direksi mengadakan rapat sebanyak 7 dengan rata-rata tingkat kehadiran 87%.

Agenda rapat Direksi pada umumnya membahas mengenai tinjauan keuangan, kemajuan konstruksi, dan kesiapan operasional.

Distribution of Duties of the Board of Directors

The Board of Directors are distributing duties among member of the Board of Directors for the Company expertise and experience of each Board of Directors with the aim to support the accurate and swift decision making process. Each Board of Directors make decisions according to their particular field and responsibilities, the performance of Directors duties is however a shared responsibilities.

Meeting of Board of Directors

Meeting of the Board of Directors is the meeting conducted internally among the Directors. In 2016, the Board of Directors held 7 meetings with average attendance percentage rate of 87%.

The agenda of the Director's meeting usually discuss regarding the financial highlights, construction update and operational readiness.

Rapat Internal Direksi / Internal Meeting of the Board of Directors

Nama / Name	Jabatan / Position	Jumlah Rapat / Total Meetings	Kehadiran / Attendance	%
Adi Adriansyah Sjoekri	Presiden Direktur / President Director	7	7	100%
Colin Francis Moorhead*	Wakil Presiden Direktur & CEO / Vice President Director and CEO	5	4	80%
Gavin Arnold Caudle	Direktur / Director	7	6	86%
Hardi Wijaya Liong	Direktur / Director	7	6	86%
Michael W.P. Soeryadjaya	Direktur / Director	7	6	86%
David Thomas Fowler	Direktur / Director	7	7	100%
Rony N. Hendropriyono	Direktur / Director	7	4	57%
Chrisanthus Supriyo	Direktur Independen / Independent Director	7	7	100%

Tabel Hubungan Keluarga dan Keuangan Direksi / Table of Family and Financial Relations of the Board of Directors

Nama / Name	Hubungan Keluarga dan Keuangan Dengan / Family and Financial Relationship With			Keterangan / Remarks
	Direksi / Board of Directors	Dewan Komisaris / Board Of Commisioners	Pemegang Saham Pengendali / Controlling Shareholders	
Adi Adriansyah Sjoekri	Tidak / No	Tidak / No	Tidak / No	
Colin Francis Moorhead*	Tidak / No	Tidak / No	Tidak / No	
Gavin Arnold Caudle	Tidak / No	Tidak / No	Ya / Yes	
Hardi Wijaya Liong	Tidak / No	Tidak / No	Ya / Yes	
Michael W.P. Soeryadjaya	Tidak / No	Ya / Yes	Ya / Yes	
David Thomas Fowler	Tidak / No	Tidak / No	Tidak / No	
Rony N. Hendropriyono	Tidak / No	Tidak / No	Tidak / No	
Chrisanthus Supriyo	Tidak / No	Tidak / No	Tidak / No	Independent

* Diangkat sebagai Wakil Presiden Direktur dan CEO pada tanggal 8 Juni 2016 / Appointed as Vice President Director and CEO dated 8 Juni 2016

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Pemberian remunerasi dan fasilitas Dewan Komisaris dan Direksi ditetapkan berdasarkan Keputusan RUPS. Jumlah remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi pada tahun 2016 adalah sebesar Rp14.724.008.034.

Remuneration of Board of Commissioners and Directors

Remuneration and facilities of the Board of Commissioners and Board of Directors are set based on the GMS Resolution. The total remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors in 2016 was Rp14,724,008,034.

Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi

Perusahaan telah mengimplementasikan fungsi pengawasan terhadap Direksi yang dilakukan oleh Dewan Komisaris dalam bentuk pelaksanaan rapat bersama yang dilakukan dalam periode berkala, dimana di dalam rapat bersama tersebut diselenggarakan minimal 3 (tiga) kali dalam setiap tahun buku. Agenda pelaksanaan rapat bersama ini dilakukan guna memenuhi persyaratan jumlah pelaksanaan rapat bersama yang disyaratkan dalam POJK No. 33/POJK.04/2014.

Minimal tiga kali dalam setahun, Dewan Komisaris mengadakan rapat gabungan dengan Direksi. Berikut adalah tingkat kehadiran masing-masing Komisaris dan Direksi pada rapat gabungan:

Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi

Perusahaan telah mengimplementasikan fungsi pengawasan terhadap Direksi yang dilakukan oleh Dewan Komisaris dalam bentuk pelaksanaan rapat bersama yang dilakukan dalam periode berkala, dimana di dalam rapat bersama tersebut diselenggarakan minimal 3 (tiga) kali dalam setiap tahun buku. Agenda pelaksanaan rapat bersama ini dilakukan guna memenuhi persyaratan jumlah pelaksanaan rapat bersama yang disyaratkan dalam POJK No. 33/POJK.04/2014.

At least three times a year, the Board of Commissioners holds a joint meeting with the Board of Directors. here the following of attendance of each Commissioner and the Board of Directors at the joint meeting:

Nama / Name	Jabatan / Position	Jumlah Rapat / Total Meetings	Kehadiran / Attendance	%
A.M. Hendropriyono*	Presiden Komisaris / President Commissioner	3	2	67%
Edwin Soeryadjaya**	Presiden Komisaris / President Commissioner	5	5	100%
Garibaldi Thohir	Komisaris / Commissioner	5	4	80%
Richard Bruce Ness	Komisaris Independen / Independent Commissioner	5	3	60%
Zannuba Arifah*	Komisaris / Commissioner	3	2	67%
Dhohir Farisi***	Komisaris Independen / Independent Commissioner	2	1	50%
Adi Adriansyah Sjoekri	Presiden Direktur / President Director	5	4	80%
Colin Francis Moorhead****	Wakil Presiden Direktur & CEO / Vice President Director and CEO	2	2	100%
Gavin Arnold Caudle	Direktur / Director	5	4	80%
Hardi Wijaya Liong	Direktur / Director	5	4	80%
Michael W.P. Soeryadjaya	Direktur / Director	5	4	80%
David Thomas Fowler	Direktur / Director	5	4	80%
Rony N. Hendropriyono	Direktur / Director	5	3	60%
Chrisanthus Supriyo	Direktur Independen / Independent Director	5	5	100%

* Masa jabatan telah habis tanggal 8 Juni 2016 / The end of office terms dated 8 June 2016

** Diangkat sebagai Presiden Komisaris tanggal 8 Juni 2016 / Appointed as President Commissioner on June 8, 2016

*** Diangkat sebagai Komisaris Independen tanggal 8 Juni 2016 / Appointed as Independent Commissioner on June 8, 2016

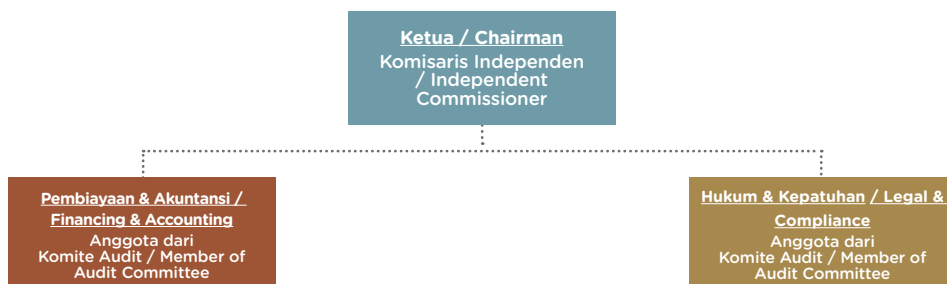
**** Diangkat sebagai Wakil Presiden Direktur dan CEO tanggal 8 Juni 2016 / Appointed as Vice President Director and CEO dated June 8, 2016

KOMITE AUDIT

Dewan Komisaris dalam menjalankan tugasnya dibantu oleh Komite Audit. Pembentukan Komite Audit Perusahaan telah sesuai dengan Peraturan Bapepam-LK No.IX.I.5 mengenai Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

AUDIT COMMITTEE

In carrying out its duties, The Board of Commissioners is assisted by the Audit Committee. The establishment of the Audit Committee is in accordance with Regulation of Bapepam-LK No.IX.I.5 regarding Establishment and Guidelines for the Implementation of the Tasks of Audit Committee.



Anggota Komite Audit diangkat oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris sesuai ketentuan yang tercantum dalam Piagam Komite Audit. Komite Audit bersifat independen baik dalam melaksanakan tugasnya maupun dalam pelaporan.

Berdasarkan Keputusan Edaran tanggal 30 Januari 2015, Dewan Komisaris menunjuk Komite Audit dengan susunan Komite Audit sebagai berikut:

Ketua Komite Audit : Richard Bruce Ness
Anggota Komite Audit : Aria Kanaka, CA, CPA
 Ignatius Andy, SH.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Tugas dan tanggung jawab Komite Audit antara lain:

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perusahaan kepada publik dan/atau pihak otoritas, antara lain laporan keuangan, proyeksi dan laporan keuangan lainnya;
2. Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perusahaan;
3. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara Manajemen dan Akuntan atas jasa yang diberikan;
4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan dan biaya jasa (fee);
5. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal;
6. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi;
7. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perusahaan;
8. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan potensi benturan kepentingan Perusahaan;
9. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perusahaan.

Pedoman Kerja Komite Audit

Piagam Komite Audit merupakan dokumen yang menjadi panduan pelaksanaan tugas Komite Audit. Piagam Komite Audit mengatur terkait tugas, posisi, serta kewenangan dan tanggung jawab Komite Audit. Piagam Komite Audit telah disahkan pada tanggal 30 Januari 2015 dan telah ditandatangani oleh seluruh anggota Komite Audit dan Dewan Komisaris Perusahaan.

Audit Committee members are appointed by and report to the Board of Commissioners in accordance with the Charter of the Audit Committee. The Audit Committee is independent in performing their both duties and in reporting.

Based on Circular Resolution dated 30 January 2015, the Board of Commissioners appointed the Audit Committee with the following compositions:

Chairman of Audit Committee : Richard Bruce Ness
Anggota Komite Audit : Aria Kanaka, CA, CPA
 Ignatius Andy, SH

Duties, Power and Responsibility of Audit Committee

Duties and Responsibilities of Audit Committee are:

1. Reviewing the financial information to be published by the Company to the public and/ or capital market authorities, including financial statement, projections and other financial reports;
2. Performing periodic review on observance of the legislation relating to the Company's activities;
3. Providing independent opinion in the event of disagreements between Management and Accountant for the rendered services;
4. Providing recommendations to the Board of Commissioners related to the appointment of accountants which based on their independency, scope of assignment and the service fee;
5. Reviewing the audit conducted by internal auditors and supervises the implementation of the follow-up by the Board of Directors on the findings of internal auditor;
6. Reviewing the implementation of risk management activities carried out by the Board of Directors;
7. Examining complaints relating to accounting and financial reporting processes of the Company;
8. Reviewing and providing advice to the Board of interest of the Company;
9. Maintain the confidentiality of documents, data and information of the Company.

Work Guidelines of the Audit Committee

The Audit Committee Charter is a document served as guideline for the implementation of tasks of the Audit Committee. The Charter determines the tasks, the position and the authority and responsibilities of the Audit Committee. The Charter was enacted on 30 January 2015 and has been signed by all members of the Audit Committee and Board of Commissioners.

Piagam Komite Audit telah dilakukan pemutakhiran pada tanggal 26 Agustus 2015 dimana telah disetujui untuk merubah ketentuan terkait Rapat Komite Audit dari 1 (satu) bulan sekali dirubah menjadi 3 (tiga) bulan sekali sesuai Peraturan Bapepam-LK No. IX.I.5 Point 7 huruf (a) tanggal 7 Desember 2012 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

Pelaksanaan Tugas Komite Audit

Komite Audit selama tahun buku 2015 telah melakukan kegiatan sebagai berikut:

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perusahaan dan penelaahan atas ketaatan Perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal dan peraturan perundang-undangan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan Perusahaan;
2. Melakukan penelaahan dan melaporkan kepada Dewan Komisaris atas pengaduan yang terkait dengan Perusahaan;
3. Memberikan pendapat kepada Dewan Komisaris terhadap laporan atau hal-hal yang disampaikan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris;
4. Memberikan laporan kepada Dewan Komisaris terhadap berbagai risiko yang dihadapi Perusahaan dan pengelolaan manajemen risiko oleh Direksi.

Rapat Komite Audit

Komite Audit sekurang-kurangnya mengadakan rapat sekali dalam 3 (tiga) bulan. Dalam rapat Komite Audit hanya dapat mengambil keputusan mengikat apabila sekurang-kurangnya dihadiri oleh lebih dari 1/2 (satu per dua) dari jumlah anggota. Keputusan rapat Komite Audit diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Apabila musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, maka keputusan dianggap sah apabila disetujui oleh lebih dari 1/2 (satu per dua) jumlah anggota Komite Audit yang hadir.

Rapat Komite Audit dipimpin oleh Ketua Komite Audit atau apabila Ketua berhalangan hadir, maka Rapat Komite Audit dipimpin oleh anggota Komite Audit yang lainnya yang ditunjuk oleh Rapat Komite Audit. Setiap rapat dituangkan dalam risalah rapat termasuk apabila terdapat perbedaan pendapat (dissenting opinions) yang ditandatangani oleh seluruh anggota Komite Audit yang hadir dan disampaikan kepada Dewan Komisaris.

Audit Committee Charter has been updated on 26 August 2015 and it has been approved to amend the relevant provisions on the Audit Committee Meeting from once in a month to once in 3 (three) months pursuant to the Regulations of Bapepam-LK No. IX.I.5 Point 7 letter (a) dated 7 December 2012 concerning the Establishment and Guidelines for the Implementation of Duties of the Audit Committee.

Performance of Duties of Audit Committee

Audit Committee during the 2015 financial year has conducted following activities:

1. Reviewing financial information to be published by the Company and reviewing Company's compliances on the regulation in capital markets and other regulation related to the Company's activities;
2. Reviewing and reporting complaints to the Board of Commissioners on the Company;
3. Providing opinion to the Board of Commissioners related to reports or other matters submitted by the Board of Directors to the Board of Commissioners;
4. Providing a report to the Board of Commissioners as to various risks encountered by the Company and risks management conducted by the Board of Directors.

Audit Committee Meeting

The Audit Committee shall hold meeting at least once in quarterly basis. The Audit Committee meeting may only cast valid resolution if attended at least by more than 1/2 (half) of the members. Audit Committee meeting resolution adopted by way of deliberation to reach a consensus. If no consensus is reached, the decision shall be considered valid if approved by more than 1/2 (half) the number of members of the Audit Committee present in the meeting.

Audit Committee Meeting is lead by the Audit Committee Chairman or, in the absence of Chairman, the meeting of the Audit Committee will be lead by member of the Audit Committee appointed by the Audit Committee meetings. Each meeting will be set out into the minutes the meeting, including if there are dissenting opinions, and signed by all members of the Audit Committee present at the meeting and submitted to the Board of Commissioners.

Sepanjang tahun 2016, Komite Audit menyelenggarakan rapat sebanyak 4 (empat) kali dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Throughout 2016, the Audit Committee has held 4 (four) meetings:

Nama / Name	Jabatan / Position	Jumlah Rapat / Total Meetings	Kehadiran / Attendance	%
Richard Bruce Ness	Ketua / Chairman	4	4	100%
Ignatius Andy	Anggota / Member	4	1	25%
Aria Kanaka	Anggota / Member	4	4	100%

Jumlah remunerasi Komite Audit pada tahun 2016 adalah sebesar Rp1.230.000.000.

Total remuneration of the Audit Committee in 2015 is Rp1,230,000,000.

Profil Komite Audit

Profile of Audit Committee



Richard Bruce Ness

Ketua / Chairman

Profil Richard Bruce Ness disajikan pada halaman 62 Laporan Tahunan ini.

Profile of Richard Bruce Ness is presented on page 62 of this Annual Report.



Aria Kanaka, CA, CPA

Anggota / Member

Warga Negara Indonesia, berusia 41 tahun. Meraih gelar Sarjana Ekonomi Universitas Indonesia. Memiliki Sertifikat Akuntan Publik dengan pengalaman yang luas dan memiliki keahlian di bidang Akuntansi dan Audit. Pernah bekerja di Kantor Akuntan Publik Prasetio, Utomo & Co sebelum mendirikan kantor akuntan publik sendiri yaitu Aria Kanaka & Rekan (anggota dari Mazars SCRL). Menjabat sebagai anggota Komite Audit Perusahaan sejak 30 Januari 2015.

Indonesian national, 41 years of age. He graduated with a degree in Economics from the University of Indonesia. He is a certified public accountant with extensive professional experience and expertise in accounting and auditing, having served with the Public Accounting Firm of Prasetio, Utomo & Co. prior to founding his own accounting firm, Aria Kanaka & Rekan (a member firm of Mazars SCRL). Served as a member of the Audit Committee of the Company since 30 January 2015.



Ignatius Andy, SH.

Anggota / Member

Warga Negara Indonesia, berusia 45 tahun. Meraih gelar Sarjana Hukum dan memiliki keahlian di bidang hukum. Memiliki pengalaman kerja sebagai Konsultan Hukum di Kantor Makarim & Taira dan Hadiputranto, Hadinoto & Partners sebelum mendirikan Kantor Konsultan Hukum Ignatius Andy. Menjabat sebagai anggota Komite Audit sejak 30 Januari 2015.

Indonesian citizen, 45 years of age. Holding a Law degree and have expertise in the field of law. He brings to the Committee his legal expertise, having worked as an Attorney at Law with the law firms of Makarim and Taira and Hadiputranto, Hadinoto & Partners, prior to founding Ignatius Andy Law Firm. He has served as member of the Audit Committee since 30 January 2015.

Pelaporan

1. Komite Audit wajib menyampaikan laporan hasil penelaahan kepada Dewan Komisaris selambat-lambatnya 5 (lima) hari kerja setelah selesainya laporan hasil penelaahan yang dilakukan Komite Audit.
2. Secara rutin, sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan, Komite Audit melaporkan kepada Dewan Komisaris kegiatan yang telah dilaksanakannya, masalah-masalah yang ditemukan, dan rekomendasi terkait.
3. Setiap tahun Komite Audit melalui Dewan Komisaris melaporkan kepada RUPS mengenai tanggung jawab dan pencapaian serta informasi lainnya yang perlu disampaikan.

Komite Audit wajib membuat laporan tahunan pelaksanaan kegiatan Komite Audit yang diungkapkan dalam Laporan Tahunan Perusahaan.

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Komite Nominasi dan Remunerasi dibentuk oleh Perusahaan dalam rangka memenuhi POJK No. 34/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik. Komite Nominasi dan Remunerasi dibentuk berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris tanggal 30 Januari 2015 yang bertugas membantu Dewan Komisaris dalam menetapkan nominasi dan remunerasi Dewan maupun pejabat eksekutif di Perusahaan.

Komite Nominasi dan Remunerasi terdiri dari 3 (tiga) orang anggota yang ditunjuk pada tahun 2015 yang juga merangkap sebagai anggota Dewan Komisaris. Komite Nominasi dan Remunerasi diketuai oleh Komisaris Independen dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris.

Masa tugas anggota Komite Nominasi dan Remunerasi tidak boleh lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar.

Reporting

1. The Audit Committee must submit a report on the result of its review to the Board of Commissioners not later than 5 (five) working days after the completion of the report.
2. Regularly, at least once in 3 (three) months, the Audit Committee reports to the Board of Commissioners on the activities that have been implemented, the problems encountered, and related recommendations.
3. Each year the Audit Committee through the Board of Commissioners reports to the GMS on its responsibility and achievement as well as other pertinent information.

The Audit Committee shall prepare an annual report of the activities of the Audit Committee which will be disclosed in the Company's Annual Report.

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

The Nomination and Remuneration Committee was formed by the Company pursuant to POJK No. 34/POJK.04/2014 dated 8 December 2014, on the Nomination and Remuneration Committee of a Public Company. The Nomination and Remuneration Committee was established through the Decree of the Board of Commissioners dated 30 January 2015, with the main duty of assisting the Board of Commissioners in determining the nomination and remuneration for Board members as well as executive officers of the Company.

The Nomination and Remuneration Committee consists of 3 (three) members who were appointed in 2015 and served concurrently as members of the Board of Commissioners. The Nomination and Remuneration Committee is chaired by an Independent Commissioner, which reports to the Board of Commissioners.

The term of each member of the Nomination and Remuneration Committee shall not be longer than that of the Board of Commissioners as stipulated in the Articles of Association.

Susunan Komite Nominasi dan Remunerasi adalah sebagai berikut:

Ketua Komite:

Richard Bruce Ness (Komisaris Independen)

Anggota Komite Audit:

Edwin Soeryadjaya (Wakil Presiden Komisaris)
Garibaldi Thohir (Komisaris)

Tugas dan tanggung jawab serta wewenang Komite Nominasi dan Remunerasi Perusahaan diatur sesuai POJK No. 34/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014.

Sepanjang tahun 2016, Komite Nominasi dan Remunerasi telah melakukan 1 (satu) kali rapat dengan tingkat kehadiran 100% yang diselenggarakan pada tanggal 8 Desember 2016 membahas mengenai rencana kerja Komite Nominasi dan Remunerasi untuk tahun buku 2017.

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Dalam perusahaan publik, Sekretaris Perusahaan memiliki peran yang sangat penting dalam menjaga citra Perusahaan yang baik melalui pengelolaan program komunikasi yang efektif antara Perusahaan dengan para pemangku kepentingan. Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab langsung kepada Presiden Direktur.

Sesuai tugas, fungsi, dan tanggung jawabnya, Sekretaris Perusahaan melakukan beberapa kegiatan antara lain:

1. Memastikan Perusahaan menjalankan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) serta memenuhi peraturan perundangan yang berlaku;
2. Menyelenggarakan kegiatan RUPS Perusahaan;
3. Mengelola informasi yang berkaitan dengan lingkungan bisnis Perusahaan dan menjalin hubungan baik dengan para pihak lembaga penunjang industri pasar modal dan regulator pasar modal;
4. Mengkoordinasikan rapat Dewan Komisaris, Direksi, dan Komite-Komite yang ada di Perusahaan;
5. Menyelenggarakan kegiatan komunikasi dalam rangka membangun citra perusahaan;
6. Memfasilitasi hubungan Perusahaan atau pimpinan dengan para Pemangku Kepentingan;
7. Memberikan informasi kepada para Pemangku Kepentingan tentang kondisi Perusahaan.

The composition of the Committee is as follows:

Committee Chairman:

Richard Bruce Ness (Independent Commissioner)

Member of the Committee:

Edwin Soeryadjaya (Vice President Commissioner)
Garibaldi Thohir (Commissioner)

The duties, authorities and responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee is as provided for in POJK No. 34/POJK.04/2014 dated 8 December 2014.

Throughout 2016, the Nomination and Remuneration Committee held 1 (one) meeting with 100% attendance on 8 December 2016, discussing the working plan of the Nomination and Remuneration Committee for financial year 2017.

CORPORATE SECRETARY

In a public company, Corporate Secretary plays a crucial role in maintaining a positive image for the Company by managing effective communication programs between the Company and its stakeholders. The Corporate Secretary reports directly to the President Director.

In line with its duties, function and responsibilities, the Corporate Secretary undertakes several activities such as:

1. Ensuring that the Company complies with the principles of Good Corporate Governance (GCG) and adhere to prevailing laws and regulations;
2. Organizing the GMS of the Company;
3. Managing information related to the Company's business environment and establishing good relations with the capital market supporting institutions and the capital market regulator;
4. Coordinating and administering the meetings of the Board of Commissioners, Directors and Committees of the Company;
5. Maintaining effective communication to build the company's corporate image;
6. Facilitating relationship between Company or Management with stakeholders;
7. Providing information to stakeholders concerning the condition of the Company.

Perusahaan telah menunjuk Ellie Turjandi sebagai Sekretaris Perusahaan berdasarkan Surat Penunjukan Direksi tanggal 30 Januari 2015. Pengangkatan Sekretaris Perusahaan telah sesuai dengan POJK No. 35/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik.

The Company has appointed Ellie Turjandi as Corporate Secretary through the appointment letter from the Board of Directors dated 30 January 2015. The appointment of the Corporate Secretary is in accordance with POJK No. 35/POJK.04/2014 dated 8 December 2014 on Corporate Secretary of Public Company.

Profil Sekretaris Perusahaan

Profile of Corporate Secretary



Ellie Turjandi

Sekretaris Perusahaan / Corporate Secretary

Warga Negara Indonesia, berusia 48 tahun. Meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Tarumanegara Jakarta dengan konsentrasi Akuntansi pada tahun 1991 dan memiliki Sertifikasi Akuntan Publik, kemudian menyelesaikan Master of Business Administration (MBA) dari Universitas Western Australia dengan konsentrasi Keuangan pada tahun 2002. Jabatan sebagai Kepala Divisi Keuangan & Legal Perusahaan pada bulan Nopember 2013 dan juga membawahi unit Sekretaris Perusahaan sejak Januari 2015. Sebelum bergabung bersama Merdeka Copper Gold, beliau memiliki pengalaman profesional lebih dari 21 tahun di berbagai korporasi antara lain PT Pulau Seroja Jaya (Direktur Keuangan), PT Saratoga Investama Tbk (SVP Portfolio), PT Benakat Barat Petroleum Tbk (Direktur Keuangan), PT Darma Henwa Tbk (Kepala Divisi Keuangan), PT Danatama Makmur (VP Structured Finance), L&M Systems Indonesia, dan mengawali karirnya sebagai Auditor bersama Kantor Akuntan Publik Arthur Andersen di Jakarta.

Indonesian National, 48 years of age. She earned a Bachelor of Economics degree from Tarumanagara University, Jakarta, majoring in Accountancy in 1991 and completed her Master of Business Administration (MBA) degree from Western Australia University majoring in Finance in 2002. She is also a Certified Public Accountant. Appointed as the Head of Finance & Legal Division of the Company in November 2013 and is at the same time the person in charge of the Company's Corporate Secretary function which is held by a working unit since January 2015. Prior to joining Merdeka Copper Gold, she had over than 21 years working experience in a few corporations such as PT Pulau Seroja Jaya (Finance Director), PT Saratoga Investama Tbk (SVP Portfolio), PT Benakat Barat Petroleum Tbk (Finance Director), PT Darma Henwa Tbk (Head of Finance), PT Danatama Makmur (VP Structured Finance), L&M Systems Indonesia, and began her career with the Public Accounting Firm of Arthur Andersen in Jakarta.

Perusahaan telah menunjuk Ellie Turjandi sebagai Sekretaris Perusahaan berdasarkan Surat Penunjukan Direksi tanggal 30 Januari 2015. Pengangkatan Sekretaris Perusahaan telah sesuai dengan POJK No. 35/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik.

The Company appointed Ellie Turjandi as Corporate Secretary through the appointment letter from the Board of Directors dated 30 January 2015. The appointment of the Corporate Secretary is in accordance with POJK No. 35/POJK.04/2014 dated 8 December 2014, on the Corporate Secretary of a Public Company.

Laporan Sekretaris Perusahaan

Selama tahun 2016, Sekretaris Perusahaan telah melakukan berbagai kegiatan antara lain:

- Melakukan liaison dan korespondensi dengan OJK dan BEI sebagai regulator pasar modal.

Report of Corporate Secretary

In 2016, Corporate Secretary had conducted several activities, among others:

- Liaised and corresponded with OJK and IDX as regulators of the capital market.

- Menyampaikan laporan berkala dan sewaktu-waktu kepada OJK dan BEI sesuai peraturan pasar modal yang berlaku.
- Menanggapi pertanyaan OJK dan BEI atas hal-hal tertentu.
- Mengadakan konferensi pers, pertemuan dan kegiatan liputan media.
- Menyelenggarakan RUPS Tahunan untuk tahun buku 2016.
- Melaporkan empat laporan keuangan berkala dan satu laporan tahunan kepada OJK dan BEI, serta menerbitkan laporan tersebut di laman Perusahaan dan pengumuman laporan keuangan tahunan dan laporan keuangan tengah tahunan Perusahaan di surat kabar nasional.
- Menyediakan informasi terkini mengenai perkembangan Perusahaan kepada masyarakat melalui berita pers, laman Perusahaan, dan pemenuhan permintaan data Perusahaan.
- Menghadiri konferensi dan lokakarya yang diselenggarakan oleh OJK, BEI, Asosiasi Emiten Indonesia dan Indonesia Corporate Secretary Association.
- Submitted periodical and impromptu reports to OJK and IDX in line with prevailing capital market regulations.
- Responded to inquiries from OJK and IDX on certain issues.
- Arranged press conferences, press meetings and press coverages.
- Organized the Annual GMS of the Company for financial year 2016.
- Submitted four quarterly financial reports and one annual report to OJK and IDX, and uploaded those reports in the Company's official website and advertised the Company's annual and half-yearly financial statements in national newspaper.
- Updated information on the progress of the Company to the public through media news, the Company's website, and fulfillment of data requested of the Company.
- Attended conferences and workshops organized by OJK, IDX, the Indonesia Issuers Association and the Indonesia Corporate Secretary Association.

Sesuai dengan prinsip-prinsip transparansi dan sesuai dengan peraturan dan ketentuan keterbukaan informasi bursa dan pasar modal itu, Perseroan selalu menyediakan informasi terkini mengenai setiap perkembangan Perseroan kepada pemegang saham dan otoritas pasar modal melalui berbagai saluran untuk memastikan komunikasi yang efektif dan tepat waktu. Selain melaporkan secara langsung kepada otoritas pasar modal dan bursa efek, informasi juga disebarkan kepada para pemegang saham melalui pengumuman Bursa Efek Indonesia dan media massa, serta pada laman Perseroan.

In accordance to the principles of transparency and in compliance with the stock exchange and capital market rules and regulations on disclosure of information, the Company always provides up-to-date information regarding any developments in the Company to the shareholders and capital market authorities through various channels to ensure effective, equal and timely communication. In addition to direct reporting to the capital market and stock exchange authorities, information is disseminated to the shareholders through IDX announcements and the mass media, as well as on the Company's website.

Laporan Eksternal di 2016 / External Reports in 2016

Laporan Eksternal di 2016 / External Reports in 2016	Frekuensi / Frequency
Laporan ke OJK / Reports to OJK	19
Laporan ke BEI / Reports to IDX	35
Laporan Tahunan / Annual Report	1
Siaran Pers / Press Release	2

Siaran Pers di 2016 / Press Release in 2016

Tanggal / Date	Frekuensi / Title
17 Maret 2016 / 17 March 2016	Update Proyek Pelindian Oksida Tujuh Bukit / Tujuh Bukit Oxide Heap Leach Project Update
21 Maret 2016 / 21 March 2016	Merdeka Copper Gold Investor Update / Merdeka Copper Gold Investor Update

Sekretaris Perusahaan melengkapi diri dengan pengetahuan/perkembangan pasar modal terkini. Untuk itu, pada tahun 2016, Sekretaris Perusahaan mengikuti beberapa program pelatihan, sebagai berikut:

The Corporate Secretary refreshes her knowledge of the latest developments of the capital markets. To that end, in 2016 the Corporate Secretary participated in a number of training programs, as follows:

Tanggal / Date	Lokasi / Location	Penyelenggara / Organizer	Materi / Materi
11-14 October 2016	Jakarta	Indonesia Bond Pricing Agency / Indonesia Bond Pricing Agency /	Bonds Essential Market / Bonds Essential Market
17 November 2016	Jakarta	Otoritas Jasa Keuangan / Financial Services Authority	Workshop Keterbukaan Informasi Emiten dan Perusahaan Public / Workshop Keterbukaan Informasi Emiten dan Perusahaan Public
23 November 2016	Jakarta	Bursa Efek Indonesia / Indonesia Stock Exchange	Seminar Indonesian Ekonomi Outlook 2017 / Seminar Indonesian Ekonomi Outlook 2017
29 November 2016	Jakarta	Indonesian Corporate Secretary Association dan Bursa Efek Indonesia / Indonesian Corporate Secretary Association and Indonesia Stock Exchange	Workshop Material Transaksi, Afiliasi, dan Benturan Kepentingan Pendekatan Studi Kasus / Workshop Material Transaksi, Afiliasi, dan Benturan Kepentingan Pendekatan Studi Kasus

AKSES INFORMASI DAN DATA PERUSAHAAN

Perusahaan berupaya memberikan kemudahan dalam akses informasi bagi para Pemangku Kepentingan melalui pengembangan sistem teknologi informasi yang kuat dan handal. Perusahaan menyadari bahwa penyebaran informasi kepada Pemangku Kepentingan merupakan bagian penting dalam pelaksanaan prinsip transparansi. Penyebaran informasi tersebut dilakukan melalui website: www.merdekacoppergold.com

Selain itu, informasi tentang Perusahaan dapat pula diperoleh melalui:

PT Merdeka Copper Gold Tbk

The Convergence Indonesia

Jl. HR. Rasuna Said, Karet, Kuningan

Setiabudi, Jakarta - 12940

Tel: +62 21 2988 0393

Fax: +62 21 2988 0392

Website: www.merdekacoppergold.com

UNIT AUDIT INTERNAL

Dinamika usaha menuntut Perusahaan untuk melakukan pengendalian internal secara menyeluruh dan terintegrasi. Fungsi pelaksanaan sistem pengendalian internal dilakukan oleh Direksi melalui Unit Audit Internal.

Dalam melaksanakan tugas, Unit Audit Internal bekerja secara independen mengacu kepada Piagam Unit Audit Internal dan bertanggung jawab langsung kepada Presiden Direktur. Saat ini Ketua Unit Audit Internal dijabat oleh Drs. Kumari, Ak berdasarkan Keputusan Direksi dan telah disetujui oleh Dewan Komisaris berdasarkan Keputusan Edaran tanggal 30 Januari 2015.

ACCESS TO COMPANY INFORMATION AND DATA

The Company provides ease of access to information for Stakeholders through robust and reliable development of information technology systems. The Company realizes that the dissemination of information to Stakeholders is an important part in the implementation of the principle of transparency. Dissemination of information is done through the Company's official website:

www.merdekacoppergold.com

In addition, information concerning the Company may be obtained from:

PT Merdeka Copper Gold Tbk

The Convergence Indonesia

Jl. HR. Rasuna Said, Karet, Kuningan

Setiabudi, Jakarta - 12940

Tel: +62 21 2988 0393

Fax: +62 21 2988 0392

Website: www.merdekacoppergold.com

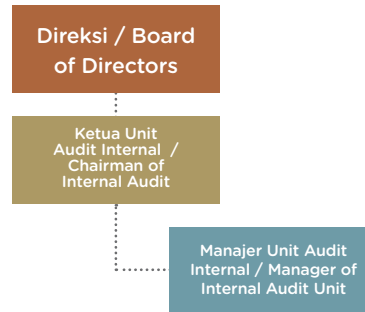
INTERNAL AUDIT UNIT

Business dynamics demands the Company to conduct comprehensive and integrated internal control. The function of the internal control system is carried out by the Board of Directors through the Internal Audit Unit.

In performing its duties, the Internal Audit Unit works independently by referring to the Internal Audit Charter and directly reports to the President Director. At present, the Internal Audit Unit is chaired by Drs. Kumari, Ak based on the Resolution of the Board of Directors and has been approved by the Board of Commissioners by Circular Resolution dated 30 January 2015.

Perusahaan berharap untuk dapat menambah anggota Unit Audit Internal, sehingga unit ini akan memiliki struktur yang lebih kokoh dan memberikan kinerja yang lebih efektif.

The Company expect to increase in members, further Internal Audit will have a stronger structure and will deliver more effective performance.



Visi dari Unit ini dan fungsi dari anggota yang independen adalah menjadi mitra yang berguna bagi pengelolaan bisnis dari Perusahaan analisis ketentuan, analisis informasi, serta objektif dari Perusahaan.

The vision of this Unit and the independent member is to become a useful partner for the business management of the Company through the analysis of information, analysis and objectives for the Company's smooth operations.

Kehadiran fungsi Unit Audit Internal adalah untuk melakukan strategi audit yang menyeluruh yang berkualitas tinggi dan terbuka secara berkala setiap tahunnya guna mencapai target dan meraih objektif Perusahaan menjadi perusahaan yang efisien, sangat berkomitmen untuk mengkampanyekan keselamatan kerja, menggagas perkembangan yang berkesinambungan dan konservasi lingkungan. Unit Audit Internal menggunakan standar profesionalitas serta acuan untuk pengembangan dalam rencana audit tahunan.

The Internal Audit Unit adheres to an overall audit strategy that a high quality and transparent annual audit plan is critical for meeting the goals, objectives and mission of the Company to be a highly efficient mining company, fully committed to safety and promotes sustainable development and environmental conservation. Internal Audit Unit utilizes professional standards and guidelines for the development of the annual audit plan.

Profil Ketua Unit Internal Audit

Profile of Chairman of Internal Audit Unit



Drs. Kumari, Ak.

Ketua Unit Audit Internal / Chairman of Internal Audit Unit

Warga Negara Indonesia, umur 53 tahun. Menjabat sebagai Ketua Unit Audit Internal sejak 30 Januari 2015. Meraih gelar Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi dari Universitas Gadjah Mada tahun 1988 dan Master of Business and Administration (MBA) dari University the City of Manila tahun 1993. Sebelum menjabat sebagai Ketua Unit Audit Internal di Perusahaan, beliau pernah menjabat sebagai Presiden Komisaris PT Pelayaran Antarbuwana Pertala, Presiden Direktur PT Mitra Investindo Tbk, dan Direktur PT Provident Agro Tbk.

Indonesian national, 53, appointed as the Head of Internal Audit on 30 January 2015. He was graduated from Universitas Gadjah Mada majoring accounting on 1988 and obtained his Master of Business and Administration (MBA) degree from University the City of Manila on 1993. He was served as President Commissioner of PT Pelayaran Antarbuwana Pertala, President Director of PT Mitra Investindo Tbk and Director of PT Provident Agro Tbk before serving as Head of Internal Audit Unit of the Company.

Piagam Audit Internal

Piagam Audit Internal Perusahaan disusun dengan mengacu pada Peraturan No. IX.I.7 Keputusan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan No. Kep-496/BL/2008 tanggal 28 November 2008 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal.

Piagam Audit Internal menjadi dasar dan panduan pelaksanaan kegiatan Audit Internal. Piagam Audit Internal mengatur berbagai hal terkait pengelolaan Audit Internal.

Di dalam Piagam Audit Internal disebutkan bahwa Unit Internal Audit dipimpin oleh seorang Kepala Unit Audit Internal. Kepala Unit Internal Audit dapat membentuk staf auditor untuk memenuhi kebutuhan sumber daya manusia Unit Audit Internal. Untuk menyesuaikan dengan kebutuhan dan dinamika Perusahaan, Piagam Audit Internal ditelaah secara berkala.

Isi Piagam Unit Internal Audit tersebut mencakup:

1. Pendahuluan
2. Organisasi
3. Tugas dan Tanggung jawab
4. Wewenang
5. Hubungan Kerja
6. Kode Etik
7. Penutup

Piagam Audit Internal berlaku efektif sejak tanggal 30 Januari 2015 dan akan dievaluasi secara berkala untuk penyempurnaan sesuai kebutuhan Perusahaan.

Penjelasan / Laporan Terkait Pelaksanaan Audit Tahun 2016

Unit Internal Audit melakukan Audit berdasarkan Rencana Audit Tahunan dan memfokuskan pada unit usaha yang memiliki pengaruh signifikan terhadap laporan keuangan.

Unit Audit Internal merupakan kegiatan pemberian keyakinan (*assurance*) dan konsultasi yang bersifat independen dan objektif, dengan tujuan untuk meningkatkan nilai dan memperbaiki operasional Perusahaan, melalui pendekatan yang sistematis, dengan cara mengevaluasi sistem pengelolaan perusahaan, agar dapat memberikan nilai tambah melalui rekomendasi perbaikan.

Internal Audit Charter

The Company's Internal Audit Charter is prepared in accordance with the Regulations No. IX.I.7 of Decree of Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency No. Kep-496/BL/2008 dated 28 November 2008 on the Establishment and Guidelines for Internal Audit Charter.

The Internal Audit Charter serves as the basis and guidelines for the implementation of Internal Audit. The Internal Audit Charter sets out various matters related to the management of Internal Audit.

The Internal Audit Charter states that the Internal Audit Unit is led by the Head of the Internal Audit Unit, who is authorized to form the audit staffs to fill the personnel of the Internal Audit Unit. To adapt to the needs and dynamics of the Company, the Internal Audit Charter is reviewed regularly.

The content of Internal Audit Unit Charter includes:

1. Introduction
2. Organization
3. Duties and Responsibilities
4. Authority
5. Work Relationship
6. Code of Ethic
7. Closing

The Internal Audit Charter became effective on 30 January 2015 and will be evaluated periodically for improvement according to the needs of the Company.

Description / Report on Audit Works in 2016

The Company's Internal Audit Unit undertakes its audit works based on the Annual Audit Plan and focuses its attention on business units that have significant impacts on the Company's financial statements.

Internal Audit Unit seek to provide assurance and consultation that are independent and objective, with the aim of enhancing the value and improving the Company's operations, through a systematic approach, by evaluating the Company's management system, in order to add value by recommending improvements.

Selama Tahun 2016, Perusahaan masih melaksanakan kegiatan konstruksi sampai dengan akhir tahun, terkait dengan kegiatan tersebut pelaksanaan audit dilakukan terhadap beberapa aktivitas terkait kegiatan konstruksi yang dilakukan perusahaan serta kegiatan pendukung terhadap operasi perusahaan.

Beberapa kegiatan yang menjadi fokus internal audit di tahun 2016:

- Pendokumentasian proses bisnis terkait kegiatan konstruksi yang dilakukan
- *Supply Chain Management*
- Sumber Daya Manusia
- Lahan kompensasi di Bondowoso

Dalam melaksanakan tugasnya, Unit Internal Audit melakukan persiapan dengan membuat rencana audit internal yang dimulai dari persiapan, pelaksanaan audit, pembahasan internal oleh Tim Auditor, pembahasan temuan audit dengan auditee, *Review/Quality Assurance*, Laporan Hasil Audit dan pengawasan tindak lanjut.

Secara berkala Unit Audit Internal melaporkan kegiatan audit yang telah dilakukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris serta ditembuskan kepada Komite Audit.

Tugas dan Tanggung Jawab Unit Audit Internal

Tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal sebagaimana diatur di dalam Piagam Audit Internal adalah sebagai berikut:

1. Menyusun dan melaksanakan Rencana Audit Internal Tahunan;
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko dan tata kelola perusahaan yang baik sesuai dengan kebijakan Perusahaan;
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi, dan kegiatan lainnya dalam Perusahaan;
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
5. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Presiden Direktur dan Dewan Komisaris;
6. Memantau, menganalisis, dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
7. Bekerjasama dengan Komite Audit;
8. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya;
9. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

In 2016, the Internal Audit Unit focused on a number of activities, including the documentation of the business process related to construction activities at the mine site, supply chain management.

Several activities that were the focus of internal audits in 2016 included:

- The documentation of business processes related to the construction works being undertaken
- Supply Chain Management
- Human Resources
- Land compensation in Bondowoso

In discharging its duties, the Internal Audit Unit prepares by making an audit plan that covers audit preparation, implementation, internal discussion among the Audit Team, discussion of audit findings with the auditee, review/quality assurance, audit finding report, and follow-up supervision.

The Internal Audit Unit report its findings periodically to the Board of Directors and Board of Commissioners with copies forwarded to the Audit Committee.

Duties and Responsibilities of Internal Audit Unit

Duties and responsibilities of the Internal Audit Unit as stipulated in the Internal Audit Charter are as follows:

1. Preparing and implementing Annual Internal Audit Plan;
2. Examining and evaluating the implementation of internal control and risk management systems and good corporate governance in accordance with Company policy;
3. Examining and assessing the efficiency and effectiveness of finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology, and other activities within the Company;
4. Providing suggestions for improvements and information on the activities examined at all levels of management;
5. Preparing the audit report and submitting the reports to the President Director and Board of Commissioners;
6. Assisting, analyzing, and reporting on the implementation of the improvements that have been suggested;
7. Cooperating with the Audit Committee;
8. Developing a program to evaluate the quality of the internal audit works;
9. Conducting special inspections if required.

Dalam melaksanakan tugas, tanggung jawab, dan kewenangannya, Unit Audit Internal dapat bekerjasama dan berkoordinasi dengan Komite Audit dan berkomunikasi dengan semua unit dalam Perusahaan untuk meminta informasi, klarifikasi, dan berkas-berkas atau laporan-laporan yang dirasa terkait.

Fokus Area Unit Audit Internal

Audit mencakup rencana audit tahunan yang dipilih berdasarkan aktivitas Perusahaan yang paling sering dilakukan. Selama Perusahaan berada dalam fase konstruksi, maka tujuan pelaksanaan audit akan berhubungan pada kegiatan investasi Perusahaan.

Lingkup pekerjaan dari audit tahun buku 2016 akan berkonsentrasi pada area-area dibawah ini:

- Aktivitas rangkaian pasokan yang termasuk proses pembelian, penawaran lelang dan perjanjian, pengelolaan stok dan pengelolaan pergudangan
- Aktivitas pembayaran tagihan
- Aktivitas konstruksi dan pengelolaan proyek
- Aktivitas penggajian termasuk perekrutan karyawan / tenaga kerja baru atau penghentian masa kerja
- Aktivitas lahan kompensasi sebagai bagian dari kewajiban perusahaan dalam rangka mendukung operasi perusahaan

Faktor lain yang perlu untuk dipertimbangkan dalam melakukan pengembangan rencana audit adalah berdasarkan penilaian atas kontrol internal yang dilakukan oleh Auditor Eksternal.

Pengembangan Kompetensi Auditor

Untuk mendukung tugas auditor, maka program pengembangan kompetensi auditor menjadi salah satu perhatian Perusahaan. Bentuk pengembangan kompetensi auditor dilakukan melalui pelatihan dalam bentuk kursus atau seminar/workshop yang dilaksanakan di luar Perusahaan.

Rencana Kerja Unit Audit Internal 2017

Unit Audit Internal telah menyusun rencana dan target audit tahun 2017 yang berfokus pada proses transisi dari tahap konstruksi kepada tahap operasi dengan lingkup tambahan berfokus kepada masa pre-operasi sampai kepada tahapan operasi penuh.

In carrying out the duties, responsibilities and authority, the Internal Audit Unit may cooperate and coordinate with the Audit Committee and communicate with all units within the Company in order to request information, clarification and files or reports as they deemed relevant.

Internal Audit Unit Focus Area

Audits included in the annual audit plan are selected based on the Company's most current activities. While the Company is on the construction phase, the purpose of the audits to be performed will be related with the Company's investment activities.

The scope of the audits for the year of 2016 will be focused on the following areas:

- Supply Chain activities includes purchasing, tendering and contracting, inventory management and warehouse management
- Account Payables activities
- Construction activities and project management
- Payroll processing includes hiring of new employee (s) and termination
- Activities relating to land compensation as part of the Company's obligation in support of its operations.

Another factor taken into consideration in developing the audit plan is based on the assesment of internal control performed by External Auditor.

Enhancing the Competence of Auditors

To support the duties of auditors, the Company places an emphasis on the development of its internal auditors. The development of auditors' competence takes the form of courses and seminars/workshops attended outside of the Company.

Internal Audit Unit Work Plan for 2017

The Internal Audit Unit has formulated the audit plan and target for 2017 that will focus on the Company's transition fro the construction phase to the operating phase with additional scope centering on the period of per-operation until full operation.

Ruang lingkup audit untuk tahun 2017 akan difokuskan pada bidang-bidang berikut:

- Biaya proyek konstruksi
- Inventaris (suku cadang, persediaan) dan Pergudangan
- Serah terima asset fisik
- Pra operasi / pertambangan
- Ketenagakerjaan (terminasi / transfer karyawan, pengembangan dan pelatihan)

AUDIT EKSTERNAL

Perusahaan menunjuk Kantor Akuntan Publik (KAP) Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (member of BDO International Limited, UK Company Limited) untuk melakukan audit laporan keuangan konsolidasian yang berakhir 31 Desember 2016. Penunjukan Eksternal Auditor tersebut merupakan bentuk pengawasan independen terhadap aspek keuangan Perusahaan. KAP Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan merupakan periode ke 2 (dua) melakukan audit atas laporan keuangan Perusahaan. Kantor Akuntan Publik tersebut merupakan Kantor Akuntan Publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Perusahaan memastikan bahwa penunjukan Auditor Eksternal tidak boleh memiliki benturan kepentingan dengan Perusahaan. Adapun biaya untuk audit Laporan Keuangan Konsolidasian yang berakhir 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp 355.000.000 dan tidak melakukan jasa lain selain audit laporan keuangan tahun buku 2016.

SISTEM PELAPORAN DAN PENGADUAN

Merdeka Copper Gold telah menerapkan sistem pelaporan dan pengaduan, dimana setiap pemangku kepentingan Perusahaan, termasuk pihak internal, dapat melaporkan keluhan atau informasi terkait pelanggaran peraturan Perusahaan maupun tindakan penipuan/penggelapan. Pihak pelapor dapat melakukannya tanpa khawatir akan pembalasan, intimidasi, atau hukuman. Informasi yang diperoleh dari mekanisme pengaduan ini akan mendapatkan perhatian dan tanggapan yang memadai, termasuk pemeriksaan secara adil untuk memastikan kebenaran pengaduan, dan bila terbukti, hukuman yang setimpal bagi mereka yang melakukan pelanggaran.

The scope of audit works in 2017 will focus on the following areas:

- Construction project costs
- Inventories (spare parts, inventories) and Go Downs
- Transferring of Physical Assets
- Pre operating / mining
- Workforce (termination / employee transfers, training and development)

EXTERNAL AUDIT

The Company appointed the Public Accounting Firm (KAP) of Tanubrata Fahmi Sutanto & Partners (member of BDO International Limited, a UK Limited Liability Company) to audit the consolidated financial statements ended 31 December 2016. The appointment of the External Auditor is a form of independent oversight of the financial aspects of the Company. KAP Tanubrata Fahmi Sutanto & Partners will audit the Company's financial statements for the second year in a row. The appointed accounting firm is registered with the Financial Services Authority (FSA).

The Company ensures that the appointment of the External Auditor is not in conflict of interest with the Company. The fee for the audit of the Consolidated Financial Statements ended 31 December 2016 is Rp355,000,000 and the External Auditor will not perform any other services apart from the audit of the financial statements for fiscal year 2016.

WHISTLEBLOWING SYSTEM

Merdeka Copper Gold has implemented a whistleblowing system, whereby all stakeholders of the Company, including internal parties, could submit grievances or information relating to violation of the Company's regulation and/or fraudulent activities. The whistleblower can do so without fear of reprisal, intimidation, or punishment. Information obtained from the whistleblowing mechanism will receive the appropriate attention and response, including an impartial investigation to ascertain the validity of allegation, and if so, a just punishment for those found to have committed the transgression.

Lingkup untuk pengaduan mencakup semua bentuk pelanggaran yang bisa merugikan Perusahaan, termasuk namun tidak terbatas pada:

- Praktik akuntansi dan audit yang tidak lazim.
- Masalah pengungkapan informasi.
- Kesalahan atau kecurangan pengendalian internal.
- Informasi orang dalam (*insider trading*).
- Benturan kepentingan
- Pelanggaran Serius Kebijakan Perusahaan atau Grup.
- Kolusi dengan pihak-pihak pesaing Perusahaan
- Praktik kerja yang tidak aman.
- Segala masalah lainnya menyangkut penipuan, korupsi dan perilaku karyawan.

Pengaduan / pelaporan dilakukan secara tertulis dan dikirimkan kepada alamat Perusahaan, untuk perhatian PT Merdeka Copper Gold Tbk cq Dewan Komisaris, atau dikirim melalui e-mail kepada: whistleblower@merdekacoppergold.com

Surat pengaduan/pelaporan harus berisikan fotokopi identitas pengirim dan dokumen pendukung terkait pengaduannya.

Perusahaan telah menunjuk Tim Pengaduan yang bertanggung jawab menerima, menyelidiki dan menyelesaikan permasalahannya. Tim terdiri dari semua anggota Dewan Komisaris dan Sekretaris Perusahaan. Semua hal yang dilaporkan akan segera diteliti dalam kurun waktu yang wajar, sebelum diambil keputusan apakah akan dilanjutkan dengan penyelidikan lebih mendalam dan tindakan yang harus diambil setelah itu.

Tim Pengaduan memiliki wewenang untuk pihak-pihak internal maupun eksternal untuk melakukan penyidikan jika diperlukan. Semua informasi yang diungkapkan akan dijaga kerahasiaannya, kecuali jika diperlukan untuk penyidikan berikutnya serta pengambilan langkah sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Akhir kata, Perusahaan memiliki hak untuk meneruskan laporan pelanggaran kepada pihak yang berwenang, apabila suatu tindakan melawan hukum disinyalir terjadi. Pihak-pihak yang dilaporkan memiliki hak untuk memberikan tanggapan resmi atas tindakan yang dilaporkan.

The scope of whistleblowing coverage extends to all violations that may harm the Company, including but not limited to:

- Unusual / questionable accounting or auditing practices.
- Disclosure matters.
- Internal control lapses or override.
- Insider trading.
- Conflict of interest.
- Serious breaches of Company and Group policies.
- Collusion with competitors.
- Unsafe work practices.
- Any other matters involving fraud, corruption and employee conduct.

Whistleblowing shall be made in writing and sent to the Company's address, citing PT Merdeka Copper Gold Tbk cq the Board of Commissioners, or sent by e-mail to: whistleblower@merdekacoppergold.com

The whistleblowing mail shall include a copy of the submitting person's identity and the supporting documents pertaining to the transgression.

The Company has appointed the Whistleblowing Team that will be responsible for receiving, investigating and resolving the issue in question. The Team comprises of all members of the Board of Commissioners and the Corporate Secretary. All matters reported will be promptly reviewed within a reasonable time frame, after which a decision shall be made whether to proceed with a detailed investigation and appropriate follow ups thereafter.

The Whistleblowing Team has the authority to appoint internal and external parties to perform the investigation, if necessary. All information disclosed during the investigation shall be kept confidential, unless required for further investigation and action taken in accordance with applicable laws and regulations.

Finally, the Company reserves the right to continue to report alleged violations to the proper authorities, when and if a criminal violation is deemed to have occurred. Reported parties in the whistleblowing system have the right to reply formally to the reported allegation.

Manajemen Risiko

Risk Management

RISIKO KEUANGAN

Risiko Perubahan Harga Logam Mulia

Risiko Harga Logam Mulia dapat diukur dari perubahan harga Emas, Perak dan harga mineral lainnya terkait dengan pendapatan tahunan. Perusahaan telah menandatangani program Lindung Nilai Tukar Komoditas dengan para pemberi pinjaman untuk memberikan jaminan pendapatan bersih yang dapat menutupi struktur pembiayaan yang telah direncanakan sebelumnya, serta jasa hutang dan pelunasannya.

Perusahaan telah melakukan transaksi Lindung Nilai Harga Logam Mulia berdasarkan eksposur logam yang diproduksi untuk tahun 2017 sampai dengan tahun 2019. Risiko mendasar dapat diminimalkan dengan menempatkan transaksi lindung nilai (sedekat mungkin) ke jadwal pemurnian.

Risiko Nilai Tukar

Mata uang utama Perusahaan memiliki eksposur minimal dengan pergerakan nilai tukar rupiah terhadap USD. Perusahaan memiliki pendapatan dari transaksi jual Logam Mulia dalam mata uang USD. Pendapatan tersebut adalah bersih dikurangi dengan biaya atau beban perusahaan dalam mata uang USD (nilai tukar terlindungi secara alami).

Perusahaan memiliki risiko nilai tukar ke pergerakan nilai tukar IDR / USD untuk biaya atau beban dalam mata uang Rupiah. Untuk melindungi risiko terhadap seperti volatilitas jangka pendek pada nilai tukar IDR / USD, perusahaan tidak disarankan untuk mengambil transaksi lindung nilai valuta asing dalam jangka panjang dan perusahaan hanya akan melakukan transaksi lindung nilai valuta asing dengan transaksi mendasar yang telah direncanakan.

FINANCIAL RISK

Precious Metals Price Risk

Precious Metals Price Risk is measured by the impact of Gold, Silver and associated minerals price changes on annual revenues. The Company has entered into Precious Metals Price Hedging programmes with its lenders to provide a proportion of guaranteed net revenue to cover a planned cost structure, and debt service and repayment.

The Company enters into Precious Metal Price Hedging Transaction based on the identified underlying equivalent metal exposures, as detailed in the most recent production plan. Basis risk is minimized by placing hedge transaction maturities to (as closely as possible) match refinery settlements.

Foreign Exchange Risk

The Company's major currency has moderate exposure to movements in the IDR / USD exchange rate. The Company has a transaction exposure where Precious Metals sale are recorded in USD. These are net against known USD denominated expenses to provide an overall net currency position (naturally hedged).

The Company has a translation exposure to the movements in the IDR / USD for IDR denominated expenses. To protect against such short term volatility on the IDR / USD exchange rate, the Company does not propose to take any longer term foreign exchange hedging and will only do foreign exchange hedging with identified underlying expenses.

Risiko Suku Bunga

Perusahaan dan anak perusahaan dapat terkena dampak dari perubahan suku bunga dikarenakan adanya pinjaman yang terikat dengan suku bunga dasar yang berlaku yaitu tingkat LIBOR (Tingkat Bunga Pinjaman Antar Bank London). Perubahan tingkat suku bunga dapat dihindari melalui pinjaman dengan suku bunga tetap atau melalui transaksi lindung nilai yang dapat mengurangi risiko terhadap pergerakan suku bunga yang tidak diinginkan.

RISIKO OPERASIONAL

Risiko Cuaca

Risiko yang terkait dengan curah hujan yang tinggi dapat memberikan dampak perlambatan atau penghentian dalam proses konstruksi atau kegiatan pertambangan, kerusakan peralatan, dan tertutupnya akses jalan utama. Untuk meminimalkan risiko ini, produksi akan dijadwalkan berdasarkan prakiraan cuaca, permintaan barang dan tingkat persediaan untuk memastikan target biaya terpenuhi, terlepas dari tingkat hujan yang luar biasa. Selain itu, Perusahaan juga melakukan investasi dalam pembangunan bendungan, perbaikan jalan, dan perbaikan kondisi tanah untuk mencegah hujan dari membawa dampak terlalu buruk pada proses produksi.

Risiko Keselamatan Kerja

Operasi pertambangan selalu terkait erat dengan potensi insiden yang dapat terjadi terhadap orang-orang dan properti perusahaan. Perusahaan menerapkan sistem dampak lingkungan dan sosial, kesehatan kerja dan sistem manajemen Keselamatan (ESMS & OHSMS) untuk memastikan tanggung jawab terhadap lingkungan dan sosial, serta keselamatan kerja. Sistem dan metode kerja yang diterapkan di seluruh tahapan proyek. Sistem ini dirancang untuk memenuhi semua persyaratan Hukum Indonesia yang berkaitan, sesuai dengan standar internasional yang terkait dan terkode guna menyelaraskan kebijakan perusahaan, standar operasi dan rencana manajemen dengan Equator Principles, Termasuk Kebijakan dan Standar Kinerja Keberlanjutan Sosial dan Lingkungan dari International Finance Corporation ("IFC").

RISIKO LINGKUNGAN

Kajian aspek lingkungan wajib diselenggarakan pada seluruh tahapan operasional tambang, yaitu tahap pra-operasi, operasi dan pasca-operasi.

Interest Rate Risk

The Company and its subsidiaries are exposed to risk from changing interest rates due to borrowings that bear interest rates based on LIBOR (London Inter Bank Borrowing rate). Interest rate risk can be mitigated through borrowings with fixed interest rate or through hedging instruments that can reduce risk exposures to unwanted movements in interest rates.

OPERATIONAL RISKS

Weather Risk

The risks associated with unusual heavy rains normally include slowdown or stoppage in construction or mining activities, equipment failures, and road wash-outs. To minimize these risks, production will be scheduled based on the weather prediction, demand and inventory level to ensure cost targets are met, regardless of heavy rainfalls. In addition, the Company is investing in the construction of dams, road improvements, and re-landscaping to prevent rain from bringing overly adverse impacts on production processes.

Safety Risk

Mining operations have always been closely linked to the potential of hazardous events affecting people and property. The Company implements the Environment and Social, Occupational Health and Safety Management Systems (ESMS & OHSMS) to ensure environmentally and socially responsible, as well as safe, systems and methods of work are employed throughout all stages of the project. The system is designed to comply with all relevant Indonesian legal requirements, to conform with relevant international standards and codes and to align the Company's policies, operating standards and management plans with the Equator Principles, including International Finance Corporation ("IFC")'s Policy and Performance Standards on Social and Environmental Sustainability.

ENVIRONMENTAL RISKS

Environmental studies and assessments are conducted on all operations and are divided into three stages: Pre-Operation, Operation, and Post-Operation.

Proses pemindahan tanah, penutupan dan penggalian mineral dapat berpotensi menimbulkan dampak lingkungan, sehingga Perusahaan berkomitmen untuk mengelola dan memantau dampak tersebut dan mengembalikan kondisi lingkungan kepada kondisi pra-tambang, sebagaimana disyaratkan oleh peraturan dan untuk memenuhi ekspektasi pemangku kepentingan. Limbah industri juga ditangani sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

RISIKO SOSIAL & KOMUNITAS

Permasalahan dengan masyarakat di sekitar wilayah tempat grup Perusahaan beroperasi dapat timbul dari kegiatan usaha Perusahaan, termasuk di antaranya penambangan liar, dan pemblokiran oleh warga. Dalam menyelesaikan masalah dengan masyarakat setempat, Perusahaan secara individu maupun melalui anak perusahaan memanfaatkan pengalamannya untuk melaksanakan program Pengembangan Masyarakat multitarget, sebagai bagian dari tanggung jawab sosial perusahaan (CSR). Melalui komunikasi yang intensif dan konsultasi dengan masyarakat lokal, pemberdayaan kerja dari masyarakat sekitar dapat mengurangi konflik sosial, manfaat dari keberadaan tambang dapat dibagikan ke masyarakat, dan niat baik pun tercipta dan terpelihara.

RISIKO KEPATUHAN

Risiko Perizinan

Tertundanya perolehan izin bisnis terkait dan lisensi operasional dapat mengganggu operasi bisnis Perusahaan. Perusahaan melakukan pembaruan dan penerbitan izinnya secara tepat waktu agar kegiatan penambangan dapat dilakukan dengan biaya operasional yang rendah. Perusahaan juga berfokus pada pengelolaan risiko terkait perizinan pendukung lainnya.

Risiko Perubahan Peraturan

Perusahaan senantiasa mematuhi berbagai peraturan di tingkat lokal, regional, dan nasional. Akan tetapi, perubahan atau perbedaan interpretasi peraturan-peraturan tersebut dapat sewaktu-waktu mengharuskan dilakukannya perubahan pada prosedur operasional. Departemen Hukum Perusahaan bekerja sama dengan konsultan hukum dalam mengevaluasi aspek-aspek hukum yang berlaku dan merekomendasikan langkah-langkah yang diperlukan.

The removal of overburden and extraction of mineral necessarily disrupts the environment and the Company is committed to restoring the environment to its pre-mining condition, in keeping with regulations and stakeholders' expectations. Industrial discharges are handled according to regulations.

SOCIAL & COMMUNITY RISK

Issues with local communities in the surrounding areas where the Company operates may arise from its business activities, and may include illegal mining, and blockages. In order to settle local community issues, the Company, both individually and through its subsidiaries, employs its extensive experience to conduct a multi-target Community Development program, as part of its corporate social responsibility (CSR). Through intensive communication and consultation with local communities, as well as the recruitment of workers from the surrounding communities, the communities are able to share in the benefits of the mines, from which the Company expects good will can be created and fostered.

COMPLIANCE RISKS

Permit & License Risk

Delays to obtain any operating permit and related business license may interrupt the Company's business operation. The Company manages all renewal and issuance permits on time to allow mining activities be conducted at low operational cost, as well as focuses on managing risks related to other supporting licenses.

Regulation Change Risk

The Company at all times fully complies with all local, regional and national laws and regulations. However, changes to regulation in mining business or disagreements over interpretation may at times increase costs or necessitate changes in operating procedures. The Company's legal team, and external legal counsel are working closely to evaluate all legalities and recommend appropriate course of action.

Bab 6 / Chapter 6

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility

107 Pemberdayaan Ekonomi
Economic Empowerment

108 Pendidikan
Education

109 Layanan Kesehatan
Health Care

110 Infrastruktur
Infrastructure

110 Hubungan Masyarakat
Public Engagement

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan telah menjadi komponen kunci keberlanjutan bagi perusahaan berskala besar

Corporate Social Responsibility (CSR) has become a key component of sustainability for any large business undertaking.



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR) telah menjadi komponen kunci keberlanjutan bagi perusahaan berskala besar, terutama bagi sebuah usaha pertambangan seperti proyek pengembangan Tujuh Bukit milik Merdeka Copper Gold.

PT BSI, sebagai tangan operasional Merdeka Copper Gold yang membangun dan nantinya mengoperasikan tambang emas dan tembaga Tujuh Bukit di Banyuwangi, Jawa Timur, memandang dirinya sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari masyarakat setempat. PT BSI menyadari memiliki pengaruh besar terhadap kehidupan dan pekerjaan masyarakat setempat. Pengaruh ini bisa baik atau buruk tergantung dari bagaimana PT BSI beroperasi.

Namun demikian, sebagai perusahaan yang menganut standar praktik terbaik kelas dunia, PT BSI berupaya memberikan yang terbaik bagi masyarakat setempat, sekaligus mengupayakan segala daya untuk mengurangi dampak negatif yang mungkin timbul dari operasinya ke tingkat yang dapat diterima masyarakat luas.

Dengan tujuan itu, PT BSI melakukan pemetaan sosial secara komprehensif pada tahun 2016 dengan bantuan konsultan CSR terkemuka. Berlangsung di bulan April 2016, pemetaan ini menghasilkan data yang berharga bagi PT BSI untuk mengembangkan program CSR yang berkelanjutan dalam jangka panjang.

Corporate Social Responsibility (CSR) has become a key component of sustainability for any large business undertaking, and even more so for a mining concern such as the Tujuh Bukit development project of Merdeka Copper Gold.

PT BSI, as the operating arm of Merdeka Copper Gold in the development and eventual operations of the Tujuh Bukit copper and gold mine in Banyuwangi, East Java considers itself to be an integral part of these communities. It is fully aware that its presence has a profound influence on the lives and livelihoods of people in the region. Such influence can be good or bad, depending on the way PT BSI carries out its business.

However, as a company that fully adheres to world-class best practice standards, PT BSI has sought to bring good to the communities in which it operates, while striving its best to minimize any negative impact accruing from its operations at a level that is tolerable by the communities at large.

With that in mind, PT BSI carried out a comprehensive social mapping in 2016 with the help of a leading CSR consultant. Carried out in April 2016, the mapping exercise has provided PT BSI with valuable data in order to formulate CSR programs that are sustainable for the long term.



Salah satu penemuan kunci dari penelitian selama sebulan tersebut adalah pentingnya bagi masyarakat menyalurkan keluhan kepada PT BSI untuk segala hal yang tidak mereka sukai. Menanggapi hal ini, PT BSI langsung membentuk suatu Sistem Pengelolaan Keluhan dimana keluhan masyarakat ditangani secara profesional dan diselesaikan dalam waktu yang tidak lama. Inisiatif ini telah meningkatkan transparansi dan akuntabilitas PT BSI di mata masyarakat, selain menumbuhkan kepercayaan diantara mereka yang keluhannya ditangani secara baik melalui sistem tersebut.

Berlandaskan pemetaan sosial tersebut, PT BSI menyelenggarakan lokakarya internal untuk merumuskan program CSR yang menyeluruh dan mampu menjawab kebutuhan masyarakat yang paling mendesak. Dari situ, PT BSI menggolongkan program CSR ke dalam empat komponen utama, yaitu (i) pemberdayaan ekonomi, (ii) pendidikan (iii) layanan kesehatan, dan (iv) infrastruktur.

One of the key findings from the month-long study was the need for communities to channel grievances to PT BSI for anything that they may consider undesirable. In response to this need, PT BSI has immediately set up a Grievance Management System whereby public grievances are managed professionally and resolved within a certain period of time. The initiative has increased PT BSI's transparency and accountability in the eyes of the public, as well as greater trust among those whose grievances have been duly addressed by the system.

Based on the social mapping, PT BSI also carried out several internal workshops to formulate a holistic CSR program that truly addresses the most immediate needs of the communities. From these workshops, PT BSI has classified the CSR program into four main components, namely (i) economic empowerment, (ii) education, (iii) health care, and (iv) infrastructure.

Pemberdayaan Ekonomi

PT BSI memandang pemberdayaan ekonomi adalah kunci bagi setiap program pengembangan masyarakat untuk meningkatkan kesejahteraan. Pada tahun 2016, PT BSI melakukan program penyuluhan bisnis yang melibatkan budidaya ikan air tawar serta penggunaan teknologi dalam produksi pakan ikan.

Program pemberdayaan lainnya mencakup peternakan kambing dan domba untuk kelompok taruna muda di desa sekitar. Para remaja yang tidak sekolah dan tidak bekerja dilatih untuk memelihara dan menggemukkan kambing dan domba yang kemudian menjadi mata pencaharian mereka. Pada program pemberdayaan lainnya yang melibatkan pemuda/i setempat, PT BSI mendirikan kamp pelatihan untuk membuat alat penetas telur bebek. Beberapa peserta program ini telah menjadi wirausahawan yang berhasil, menyediakan bebek berumur sehari kepada para peternak bebek setempat.

Program pemberdayaan ini tidak hanya menyentuh kelompok muda. Bagi para petani buah naga, produk tanaman unggulan di daerah Banyuwangi, PT BSI menyediakan lokakarya pelatihan tentang budidaya buah naga secara ilmiah. Pada lokakarya ini, Ketua Asosiasi Produsen Buah Naga Indonesia, beliau sendiri merupakan petani dan pengeksportir buah naga yang berhasil, diundang untuk berbicara dan meluangkan waktunya bersama para petani buah naga di Banyuwangi.

Tidak ketinggalan, perempuan juga menjadi sasaran program pemberdayaan PT BSI. Pada tahun 2016, PT BSI membantu pembentukan Usaha Bersama Perempuan yang melibatkan 29 perempuan di dua desa. Mereka dilatih menjalankan usaha kecil mandiri, membuat kerupuk ikan, abon ikan, ikan asap, penutup lampu dari bahan kerang serta produk-produk dari hasil pohon kelapa.

Pada tahun 2016, PT BSI membelanjakan Rp2,745 juta untuk membiayai berbagai program pemberdayaan tersebut.

Economic Empowerment

PT BSI regards economic empowerment as key to any community development program in order to improve social welfare. In 2016, PT BSI carried out a business-mentoring program involving the cultivation of freshwater fish and the use of technology in fish feed production.

Other empowerment programs include goat and lamb farming for a youth group in a nearby village. Young people in their late teens who were out of school and unemployed are trained how to care for and fatten goats and lambs that eventually became their livelihoods. In yet another empowerment program involving the local youth, PT BSI provided a training camp to manufacture hatching machines for duck eggs. Some of the participants of this program have since become successful entrepreneurs, supplying day-old-duck to local duck breeders.

The empowerment programs do not stop with the youth groups. For farmers of the dragon fruit, a major fruit produce of the Banyuwangi region, PT BSI provided training workshops on how to cultivate the fruit scientifically. Through this program, the chairperson of the Indonesian Association of Dragon Fruit Producers, himself a successful farmer and major exporter of the fruit, was invited to lecture and spent time with local dragon fruit farmers in Banyuwangi.

Not to be outdone, women were included in from PT BSI's empowerment program. In 2016, PT BSI helped form the Women's Collective Business program involving some 29 women in two local villages. These women were mentored in operating small business ventures in fish products including fish crackers, fish floss, smoked-fish, shell-made lamp shades and products made out of the coconut tree.

In 2016, a total of Rp2.745 million was spent on these empowerment programs.



Pendidikan

Kegiatan CSR PT BSI di bidang pendidikan mencakup program beasiswa, taman baca umum serta bantuan fasilitas sekolah. Pada tahun 2016, sejumlah 164 siswa menerima beasiswa, terdiri dari 124 siswa sekolah dasar hingga sekolah lanjutan pertama (SMP) dan sekolah lanjutan atas (SMU), 12 murid pesantren setempat, dan 28 mahasiswa di perguruan tinggi. Mereka dipilih dari keluarga prasejahtera namun memiliki nilai akademis yang memenuhi persyaratan untuk diterima di program beasiswa PT BSI.

Guna meningkatkan minat baca masyarakat, PT BSI mendirikan taman belajar, yaitu pusat-pusat belajar mini dimana pengunjung dapat meluangkan waktu membaca dan belajar sesuka hati. Hingga akhir tahun 2016, terdapat dua pusat belajar ini, yaitu TBM Sophia di Desa Sumberagung dan TBM Pelangi di Sumbermulyo. Kedua taman belajar ini dihubungkan dengan perpustakaan sekolah, dan kelas kreatif diadakan secara rutin bagi anak-anak sekolah dasar belajar prakarya dari bahan-bahan yang didaur ulang.

PT BSI juga memberikan bantuan bagi fasilitas pendidikan di wilayah Banyuwangi. Pada tahun 2016, PT BSI menyediakan dana untuk merenovasi bangunan tujuh sekolah dasar, tujuh taman kanak-kanak dan tujuh sekolah menengah pertama.

Sejumlah Rp687 juta dibelanjakan untuk program CSR yang berkaitan dengan pendidikan pada tahun 2016.

Education

PT BSI's CSR initiatives in education comprise of a scholarship program, a public reading garden, and supporting school facilities. In 2016, a total of 164 students received scholarships, comprising of 124 students at elementary to junior-high and high schools, 12 students from the local pesantren (Islamic school), and 28 students at university undergraduate programs. These scholars were selected from underprivileged families but whose scholastic records qualify them for the scholarship program.

To generate public interest in reading, PT BSI established the so-called learning gardens, which are essentially mini learning centers where people can spend time reading and learning at their pleasure. As of year-end 2016, there were two such learning centers, namely TBM Sophia in Sumberagung Village and TBM Pelangi in Sumbermulyo. The two learning centers are integrated with school libraries, and creative classes are held regularly where elementary-grade children can learn various craft-making from recycled materials.

PT BSI also provide its support for education facilities in the region. In 2016, PT BSI donated funds for the renovations of seven elementary school buildings, seven kindergartens and seven junior-high school buildings.

A total of Rp687 million was spent on education related CSR programs in 2016.



Layanan Kesehatan

Layanan kesehatan merupakan bagian dari program CSR PT BSI karena produktivitas hanya bisa dipertahankan oleh badan dan jiwa yang sehat. Termasuk dalam program layanan kesehatan ini adalah kerja sama PT BSI dengan pemerintah daerah dan Puskesmas setempat untuk meningkatkan kesehatan masyarakat. Berbagai program tersebut mencakup peningkatan kesadaran masyarakat akan pentingnya hidup bersih dan sehat, melatih tenaga medis di Puskesmas, layanan pemeriksaan kesehatan gratis, mengajari ibu-ibu hamil dan muda bagaimana merawat bayi secara benar, dan menyediakan nutrisi tambahan bagi anak-anak balita.

Upaya juga dikerahkan untuk mencegah penularan penyakit seperti demam berdarah dan lainnya. Pengasapan untuk mematikan nyamuk dan serangga dilakukan secara rutin atas biaya PT BSI, sementara anak-anak diajari dari usia dini akan pentingnya kebersihan, termasuk bagaimana mencuci tangan dengan benar, menggosok gigi secara rutin, dan menjaga kebersihan lingkungan.

Pada tahun 2016, sejumlah Rp250 juta dibelanjakan untuk berbagai program layanan kesehatan masyarakat.

Health Care

Health care is part of PT BSI's CSR programs because productivity can only be sustained by a healthy mind and fit body. Included in the health care programs are PT BSI's collaborations with local governments and the local health clinics to undertake health care programs for members of the community. These programs include raising public awareness for the importance of clean and healthy living, training health care providers in the local clinics, free health check ups, teaching expectant and young mothers on proper care and nutrition for their babies, and providing supplementary nutrition for children below five years of age.

Efforts were also directed in preventing the outbreak of diseases such as dengue fever and others. Insect and mosquito flogging are carried out routinely with funding from PT BSI, while children are taught from early age on the importance of hygiene, including how to wash their hands properly, clean their teeth regularly, and maintain a clean environment at all times.

In 2016, a total of Rp250 million was spent on community health care.



Infrastruktur

Wilayah sekeliling Tujuh Bukit pada umumnya adalah lahan pertanian dan pedesaan dengan infrastruktur mendasar yang perlu ditingkatkan guna menunjang pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat. Perusahaan melalui PT BSI berkomitmen membantu peningkatan kesejahteraan masyarakat. Untuk itu, PT BSI membangun dan mengaspal jalan, membangun jembatan dan prasarana umum lainnya, misalnya memperbaiki fasilitas sanitasi, menyediakan air bersih untuk minum dan mencuci, dan merenovasi sekolah dan sebagainya. Pada tahun 2016, PT BSI membelanjakan Rp4.263 juta untuk pembangunan infrastruktur setempat.

Hubungan Masyarakat

Pengoperasian tambang merupakan kegiatan yang kompleks, dan paling buruk dapat menuai ketidakpercayaan dan kebencian masyarakat. Perusahaan perlu bertindak terbuka, dapat dipercaya, dan melibatkan diri dengan masyarakat agar dipercayai dan didukung. Melalui program CSR, diantara berbagai upaya lainnya, PT BSI menjaga hubungan baik melalui dialog yang bermakna, kerjasama dan bahkan kemitraan dengan tujuan sama seperti peningkatan pendidikan, perawatan kesehatan bagi penderita sakit dan manula, selain peningkatan kesejahteraan pada umumnya.

Infrastructure

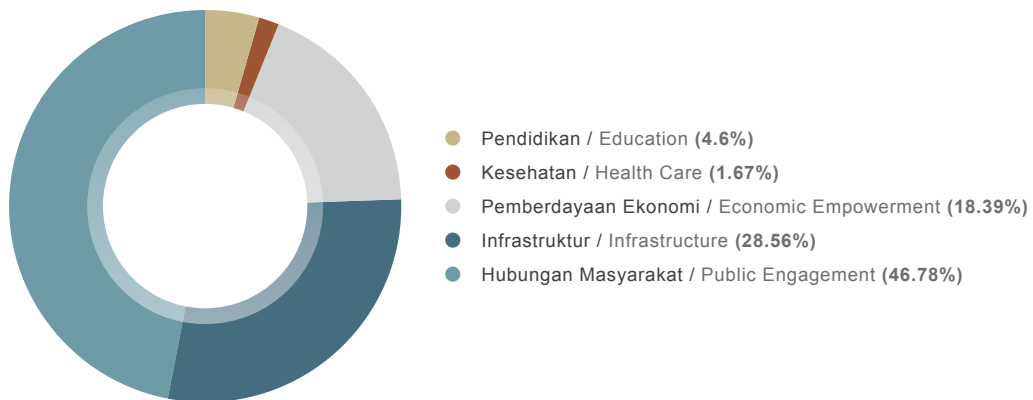
The surrounding areas of Tujuh Bukit is largely made up of farm land and villages with rudimentary infrastructure that need improvements in order to sustain economic growth and development within the areas. Merdeka Copper Gold through PT BSI is committed to help local communities achieve more growth and prosperity. Thus, we help construct and pave roads, build bridges and otherwise improve public infrastructures as needed. This includes improving sanitation facilities, providing clean water for drinking and washing, and renovate schools and other public facilities. In 2016, PT BSI spent a total of Rp4,263 million towards local infrastructure development.

Public Engagement

Mining operations are at best complex to undertake, and at worst vulnerable to public distrust and dislike. The Company needs to be open, trustworthy, and engaged with the public in order to win the trust and support of members of the local communities. Through our corporate social responsibility programs, among other initiatives, we continue to engage our communities in meaningful dialogues, collaborations and even partnerships in pursuit of common goals such as improving education, care for the sick and elderly, as well as social welfare and community development in general.



Alokasi Dana CSR Tahun 2016 / CSR Fund Allocation in Year 2016



Pilar / Pillar	Persentase (%) / Percentage (%)	Realisasi (dalam juta Rupiah) / Realization (in million Rupiah)
Pendidikan / Education	4.6	687
Kesehatan / Health Care	1.67	250
Pemberdayaan Ekonomi / Economic Empowerment	18.39	2,745
Infrastruktur / Infrastructure	28.56	4,263
Hubungan Masyarakat / Public Engagement	46.78	6,981
TOTAL	100	14,926

Bab 7 / Chapter 7

Tinjauan Lingkungan

Environmental Review

114	Memonitor Air Water Monitoring
115	Memonitor Mutu Udara dan Kebisingan Air Quality and Noise Monitoring
116	Konsumsi Energi Energy Consumption
117	Emisi – Gas Rumah Kaca Emissions – Greenhouse Gases
118	Pengurangan Limbah Berbahaya Hazardous Waste Reduction
118	Limbah Tidak Berbahaya Non-Hazardous Waste
119	Pengurangan Limbah Waste Conservation
119	Pengelolaan Air Water Management

Perusahaan pertambangan yang mempromosikan pembangunan berkelanjutan dan konservasi lingkungan.

To be a mining company that promotes sustainable development and environmental conservation



Proyek pembangunan Tujuh Bukit berlanjut terus sepanjang tahun 2016, dan Perusahaan memastikan bahwa pembangunan ini memenuhi, kalau pun tidak melampaui, persyaratan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Perusahaan mengumpulkan data mengenai curah hujan, mengelola pengendalian sedimen, memonitor air di dalam tanah dan di permukaan, serta melakukan program revegetasi dan sebagainya.

Sedimen, yang inheren dengan setiap kegiatan penambangan, ditangkap secara progresif oleh dam-dam pengendali lingkungan yang dibangun di beberapa tempat mulai dari lereng-lereng hulu sampai ke struktur-struktur gobion hilir sepanjang Kali Katak (arus air utama yang mengalir melalui lokasi proyek). Dengan berjalannya proyek, struktur-struktur tersebut dibersihkan dari sedimen yang terkumpul setelah hujan lebat, dikeringkan dan disimpan dalam tumpukan yang dikelilingi oleh silt untuk kemudian direvegetasi.

Kegiatan revegetasi melibatkan pembentukan dan perbaikan tingkat kemiringan, dilanjutkan oleh peletakkan top soil, penyebaran pupuk, bibit dan gambut (berasal dari jerami hasil panen padi setempat). Semua ini kemudian ditutupi oleh daun pohon kelapa yang melindungi dan berlaku sebagai pengikat semua di bawahnya. Lambat laun penutup daun kelapa ini mengalami biodegradasi sementara bibit mulai tumbuh, menjadikan lokasi ini stabil kembali.

Progress of the Tujuh Bukit Project continued apace in 2016, and the Company made sure that it complies with, if not exceeds, the prevailing laws and regulations on environmental protection. We collected data on rain fall, carried out sediment control management, ground and surface water monitoring, and revegetation programs among other things.

Sediments, which are inherent in any mining construction, are progressively captured in environmental control structures located in areas from upstream slopes to downstream gabion structures located in the Katak Creek (the main waterway within the overall project area). As the project progresses, these structures are regularly cleaned out after rainfall events with sediment collected, dried and placed in stockpiles surrounded in silt curtain, then re-vegetated.

Re-vegetation activities involve shaping and improving slope angles, with subsequent placement of top soil, spreading of fertilizer, seeds and mulch (locally sourced straw harvested from community rice paddies). This is all covered via jute nets that are made of coconut fibers that act as a final cover holding everything below in place. The jute slowly biodegrades as the cover crop grows, stabilizing the location.



Memonitor Air

Perusahaan melakukan program monitoring air dalam tanah untuk memahami kondisi hidrogeologis. Sampel air diambil per minggu untuk mengetahui ketersediaan air, dan per kuartal untuk mengukur mutu air. Dengan kembalinya musim hujan, peningkatan air di dalam tanah dapat dimonitor dari setiap stasiun pengawasan air.

Permukaan air dimonitor per kuartal. Selain mengukur mutu air per tiga bulan, dilakukan juga pengukuran Total Suspended Solids (TSS) secara harian di Kali Katak dan pengukuran mingguan di cabang-cabang Kali Katak sekitarnya.

Batasan air umumnya ditentukan untuk jenis penggunaan air yang berbeda. Penggunaan air tersebut mencakup sumber air minum (mutu air kelas 1), budi daya perikanan (kelas 2), air untuk peternakan (kelas 3), dan air untuk pertanian kelas 4). Bilamana sebuah kali belum ditentukan batasan resminya, airnya digolongkan sebagai kelas 2 sebelum dilakukan uji material air. Penggolongan kelas air di Pengaliran Katak, Pengaliran Dadapan dan Pengaliran Candrian sedang diupayakan dengan tujuan penggunaan air untuk pertanian (kelas 4).

Water Monitoring

We carry out ground water monitoring program to understand our hydrogeological conditions. Water samples are taken weekly for water level measurements and quarterly for water quality monitoring. With the start of the wet season, ground water replenishment can be observed at all monitoring stations.

Surface water monitoring is carried out on a quarterly basis. In addition to quarterly water quality monitoring, we have added daily Total Suspended Solids (TSS) in the Katak Creek and weekly TSS in the main surrounding creeks.

Receiving water limits are normally defined by the intended use of the water body. These uses include drinking water source (Class 1), fish cultivation (Class 2), water for livestock (Class 3), and water for agriculture (Class 4). Where rivers have not been given a formal intended use, they are automatically placed into Class 2 until a review has been performed. River classification is currently being processed for Katak Creek, Dadapan Creek, and Candrian Creek with water for agriculture water (Class 4) as the intended use.



Perusahaan memastikan bahwa pembangunan ini memenuhi, kalau pun tidak melampaui, persyaratan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

The Company made sure that it complies with, if not exceeds, the prevailing laws and regulations on environmental protection.

Memonitor Mutu Udara dan Kebisingan

Dengan dimulainya pembersihan lahan menggunakan alat berat, kebisingan dan debu di udara telah diidentifikasi dalam AMDAL sebagai hak yang berpotensi berdampak terhadap lingkungan.

Uji coba telah dilakukan di tiga lokasi yang berdekatan dengan proyek, termasuk satu tempat beribadah, dan dua lokasi perkampungan. Monitor kebisingan dimulai pada bulan Januari 2015 sedangkan pengukuran mutu udara - *total suspended particles* dimulai pada bulan Agustus 2015. Hasilnya masih berada di bawah batas yang ditentukan undang-undang selama masa uji coba.

Pengujian kebisingan sebelum dimulainya kegiatan konstruksi menghasilkan temuan yang berbeda, dengan nilai kebisingan yang kadang kala melebihi ketentuan yang berlaku untuk kawasan tempat tinggal maupun tempat ibadah. Namun hal ini lebih karena kegiatan yang tidak terkait dengan proyek, seperti kegiatan konstruksi rumah tangga sekitar atau kebisingan di hari-hari libur dan akhir minggu.

Air Quality and Noise Monitoring

With the introduction of land clearing and construction equipment, noise and dust were identified in the AMDAL as a potential environmental impact.

Sampling was performed in 3 (three) ambient locations surrounding the project including a place of worship and two locations within residential areas. Noise monitoring commenced in January 2015 and air quality – total suspended particles commencing in August 2015. Results for air quality have remained below the limit throughout the period.

Noise monitoring prior to the commencement of construction has had mixed results with monitoring values occasionally exceeding the limits set for both residential area and place of worship however these are attributed to non-project related activities, such as neighboring community construction works and noise related to holidays and weekends.



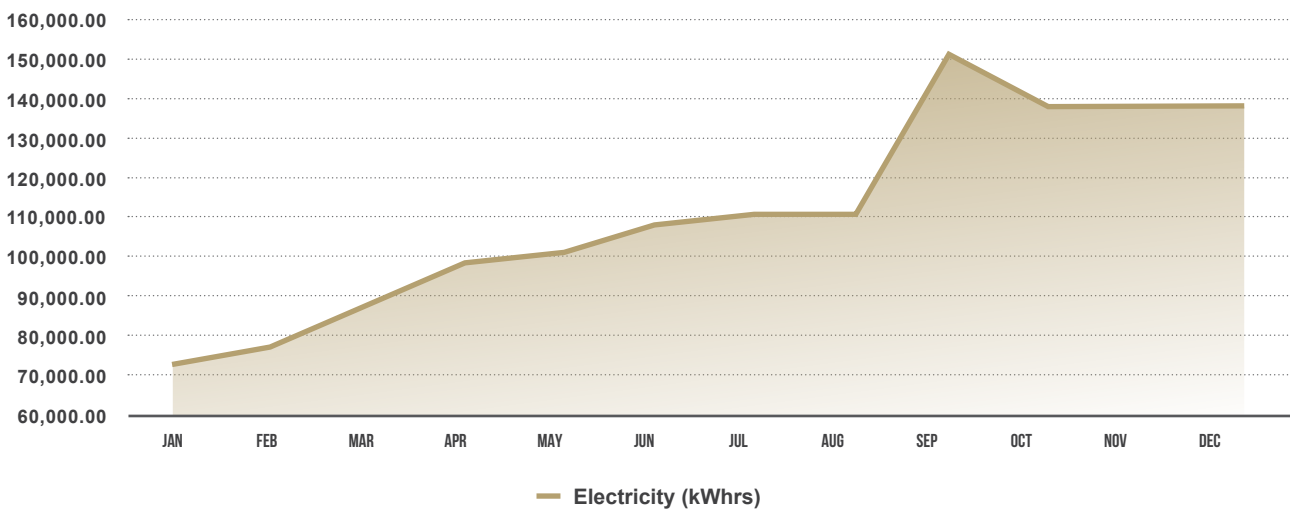
Konsumsi Energi

Konsumsi energi oleh Proyek Tujuh Bukit dengan sendirinya meningkat sejalan dengan perkembangan proyek. Tenaga listrik dialirkan melalui jaringan listrik lokal yang dipasang oleh PLN. Jaringan listrik dedikasi dibangun khusus untuk mendukung proyek dan agar tidak mengganggu aliran listrik ke masyarakat setempat. Sekitar 1.337.448 kWh dikonsumsi proyek Tujuh Bukit sepanjang tahun 2016.

Energy Consumption

Energy consumption for the Tujuh Bukit Project has gradually increased as construction progressed. Electrical energy is sourced from the local electrical grid as provided by PLN. Dedicated electrical cables have been installed to support the project ensuring that the project electrical requirements do not impact on the electrical needs of the community. An approximate total of 1,337,448 kWhrs was utilized in 2016.

PT BSI Energy Consumption



Selagi proyek konstruksi masih berjalan, program penghematan listrik masih terbatas pada upaya mengingatkan pekerja dan kontraktor melalui stiker serta diskusi *tool box* untuk memadamkan lampu dan mematikan alat pendingin selagi tidak digunakan.

As the project is still in the construction phase, energy efficiency programs have been limited to stickers and tool box discussions to remind employees and contractors to turn off lights and air conditioners when not in use.



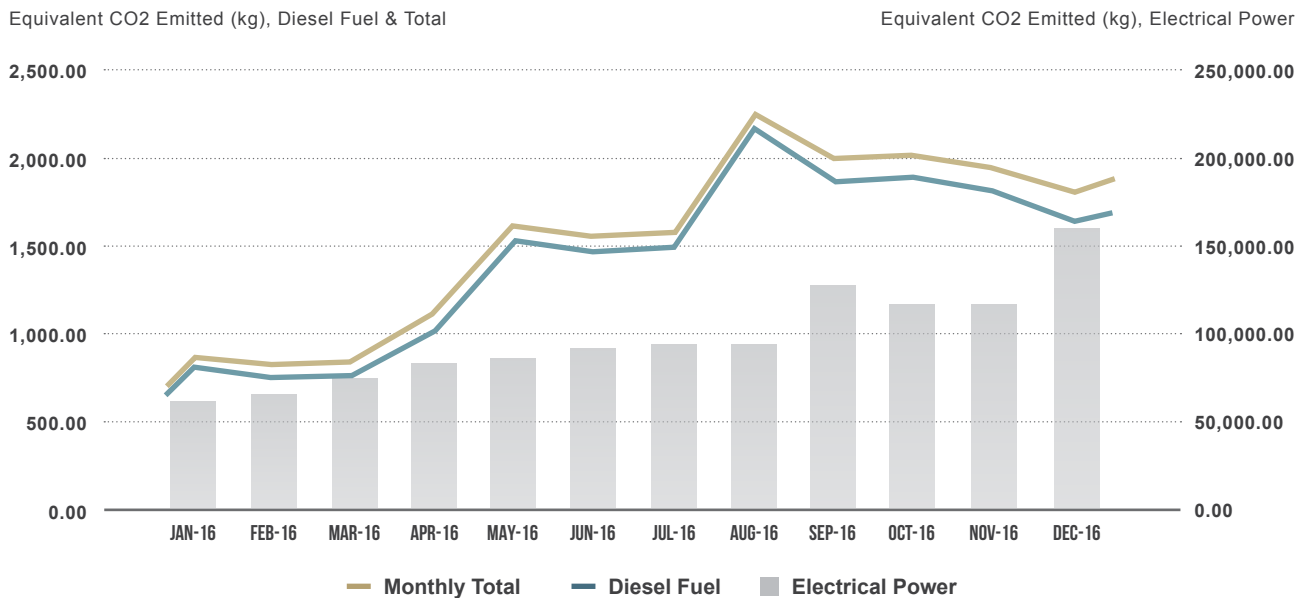
Emisi – Gas Rumah Kaca

Sama seperti penggunaan energi, jumlah emisi gas rumah kaca juga meningkat seiring dengan kemajuan proyek. Sumber utama pembuangan CO2 adalah melalui penggunaan tenaga listrik dan konsumsi bahan bakar minyak diesel. Emisi setara CO2 oleh Proyek Tujuh Bukit mencapai 18,456 ton CO2 pada tahun 2016.

Emissions – Greenhouse Gases

Similar to energy usage, the amount of greenhouse gases generated increased as the construction of the project progressed. The main sources of CO2 emission is through the use of electricity as well as the consumption of diesel. The equivalent CO2 emitted by the project in 2016 was 18,456 tons CO2.

Emisi Gas Rumah Kaca / Greenhouse Gases Emissions





Pengurangan Limbah Berbahaya

Proyek Tujuh Bukit menghasilkan berbagai jenis limbah berbahaya, sebagian besarnya adalah limbah hidrokarbon. Sebagai upaya mengurangi limbah berbahaya ini, Perusahaan menerapkan fasilitas pengelolaan limbah berbahaya secara tercatat yang memproses limbah minyak melalui penyaringan, pemurnian serta penggunaan aditif untuk mengubahnya menjadi hidrokarbon yang aman. Metode ini lebih baik daripada metode daur ulang yang sering dipakai untuk pembakaran di kiln dan berbagai alat refraktori lainnya.

Limbah Tidak Berbahaya

Berbagai jenis limbah tidak berbahaya dihasilkan oleh Proyek Tujuh Bukit. Ini termasuk limbah organik, non-organik dan limbah untuk didaur ulang. Perusahaan menerapkan program daur ulang dimana limbah dipisahkan di tempat pengumpulan sampah, dan diberikan cuma-cuma kepada pengusaha pendaur ulangan limbah setempat.

Sampah organik yang langsung terkumpul dari dapur Proyek juga digunakan untuk pakan peternakan bebek setempat.

Hazardous Waste Reduction

The Tujuh Bukit Project currently produces a variety of hazardous waste with the majority of these waste related to waste hydrocarbons. As a means of hazardous waste reduction, the project is utilizing registered hazardous waste management facilities that process the waste oil by filtering, purifying and addition of additives and transforming it into other forms of hydrocarbon product. This method of management was preferred over the more common reuse of the waste oil as fuel for kilns and other refractory facilities.

Non-Hazardous Waste

A variety of non-hazardous waste is generated at the Tumpang Pitu Project. These include both organic and inorganic waste as well as recyclable waste. The project currently implements a recycling program where recyclable waste is segregated at the site collection facility and given free of charge to local recyclable waste groups.

Organic waste directly collected from the kitchen is also utilized as feed at the local duck farm.



Pengurangan Limbah

Belum ada program konservasi limbah yang diterapkan selama tahun 2016, namun dengan masuknya proyek ini ke tahap operasional, berbagai program seperti pembelian bahan curah akan dilakukan demi mengurangi limbah kertas pembungkus.

Pengelolaan Air

Pada tahun 2016, penggunaan air oleh kegiatan proyek mencapai 86.671 m³. Air diperoleh dari delapan sumur air berlisensi yang tersebar di lokasi proyek. Penggunaan air terutama untuk dapur, cuci-cuci, toilet dan penyiraman jalanan.

Ke depan, konsumsi air diperkirakan meningkat dan pendauran ulang air di enam dam akan menjadi praktik standar.

Kegiatan pelindian dan pabrik pengolahan akan menerapkan program daur ulang air menggunakan air yang terkumpul di Kolam Penampung Air Hujan (Dam 4).

Keperluan operasional seperti penyiraman jalanan/ penanganan debu serta operasi OPP akan menggunakan air yang terkumpulkan di dam air mentah serta dam-dam pengendali lingkungan. Limbah air dari pabrik daur ulang air rumah tangga akan digunakan kembali untuk pengairan lahan rehabilitasi.

Air dari sumur-sumur air berlisensi akan terus digunakan untuk kebutuhan manusia.

Waste Conservation

No waste conservation programs have been implemented in 2016 however as the project moves into the operation phase, programs such as bulk buying to minimize packaging waste will be introduced.

Water Management

During 2016, the amount of water consumed by the operation was 86,671 m³. Water was obtained from 8 licensed wells scattered around the site. The predominant use of the water is for the kitchen, ablution, toilets and road watering.

Going forward, water consumption is expected to rise and reuse of collected water in the six dams will become standard practice.

The process plant and heap leach operations will implement a water recycling program utilizing water collected in the Storm Water Pond (Dam 4).

Operational requirements such as road watering / dust management and OPP operations will utilize the water collected in the raw water dams and environmental control dams. Waste water from domestic waste water treatment plants will also be reused for the watering of rehabilitation areas.

Water from licensed wells will continue to be used for human related needs.

—

Analisa dan Pembahasan Manajemen atas Kondisi Keuangan dan Hasil-hasil Usaha untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2015 dan 2016

Management's Discussion and Analysis of the Company's
Financial Condition and Results of Operations for the
Years ending on 31 December 2015 and 2016

Tinjauan Keuangan

Financial Review



Pada bulan Februari 2016, Merdeka Copper Gold melalui anak perusahaannya PT BSI memperoleh pinjaman dengan jaminan, dari konsorsium tiga bank yang terdiri dari Societe Generale Asia Limited, BNP Paribas dan the Hongkong and Shanghai Banking Corporation (“Konsorsium”) dengan nilai total AS\$130.000.000 dengan peruntukan AS\$110.000.000 untuk fasilitas konstruksi, AS\$10.000.000 untuk fasilitas pajak pertambahan nilai (PPN), dan AS\$10.000.000 untuk fasilitas kelebihan biaya. Adapun pinjaman ini mengandung bunga LIBOR plus 4,25% selama masa konstruksi dan LIBOR plus 3,75% setelah masa konstruksi selesai. Pelunasan fasilitas kredit ini akan dibayarkan secara kuartalan dan jatuh tempo selambat-lambatnya 31 Desember 2021.

Bersamaan dengan penandatanganan perjanjian pinjaman di atas, PT BSI juga menandatangani perjanjian lindung nilai dengan Konsorsium yang mensyaratkan PT BSI untuk melakukan lindung nilai dengan estimasi 50% produksi emas selama periode 12 bulan yang dimulai April 2017 (“Periode Pertama”), 40% pada 12 bulan yang dimulai setelah Periode Pertama (“Periode Kedua”), dan 30% pada 12 bulan yang dimulai setelah Periode Kedua.

In February 2016, Merdeka Copper Gold through its subsidiary PT BSI obtained secured loan from a consortium of three banks Societe Generale Asia Limited, BNP Paribas and the Hongkong and Shanghai Banking Corporation (“Consortium”). The loan was US\$130 million with the purposes of US\$110 million for construction facility, US\$10 million for value added tax (VAT) facility and US\$10 million for cost overrun facility. The interest rate of LIBOR plus 4.25% during construction phase and LIBOR plus 3.75% after the construction phase completed. Repayment of this facility will be in quarterly installments and will mature at the latest on 31 December 2021.

Concurrent with the signing of loan agreement as above, PT BSI also signed a hedge agreement with the Consortium which required PT BSI to hedge an estimated 50% of its gold production during the first 12 months starting from April 2017 (“1st Period”), 40% during the second 12 months period starting from the end date of the 1st period (“2nd Period”) and 30% during the third 12 months period starting from the end date of the 2nd Period.

Pada bulan September 2016, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit sebesar AS\$25.000.000 dari Pierfront Mezzanine Fund Pte.Ltd. ("Pierfront") dengan tingkat bunga sebesar 6,75% per tahun ditambah dengan penghitungan LIBOR dengan minimum tingkat pengembalian 9% per tahun dari jumlah pokok pinjaman. Adapun peruntukan fasilitas kredit tersebut adalah AS\$10.000.000 untuk membiayai konstruksi Perusahaan dengan fasilitas kelebihan biaya dan AS\$15.000.000 untuk membiayai pengembangan proyek lapisan porfiri dan modal kerja.

Kedua fasilitas pinjaman di atas menempatkan Perusahaan dalam posisi keuangan yang kuat untuk mengembangkan asetnya dan nilainya telah sejalan dengan mata uang pelaporan Perusahaan sehingga memberikan keuntungan berupa lindung nilai alami bagi Perusahaan atas fluktuasi mata uang lainnya.

Untuk periode satu tahun terakhir Perusahaan telah membuat kemajuan dan sesuai dengan jadwal untuk menyelesaikan tahap pra-operasi tambang Tujuh Bukit. Laporan keuangan yang disajikan dalam laporan ini mencakup kapitalisasi biaya pra-operasi dan biaya operasional yang dikeluarkan untuk segera menyelesaikan proyek menuju tahap berikutnya yaitu operasional tambang penuh dan pendapatan dari penjualan emas yang diestimasikan terjadi pada Q2 tahun 2017.

Rugi Pra-Operasi

Hasil keuangan untuk tahun 2016 dan 2015 mencerminkan tahap pra-produksi dari proyek. Selama tahun 2016, kerugian turun menjadi AS\$2.758.444 atau 47%, terutama disebabkan turunnya rugi kurs transaksi mata uang asing sejalan dengan kebijakan Perusahaan untuk memperoleh dan menyimpan dana hasil dari kedua fasilitas pinjaman dalam mata uang yang sama dengan mata uang pelaporan Perusahaan (Dollar Amerika Serikat) dibandingkan tahun lalu yang mana dana tersebut sebagian besar denominasi mata uang berbeda akibat proses penawaran saham ke publik di bulan Juni 2015 yang mengharuskan menggunakan mata uang Rupiah.

On September 2016, the Company obtained a credit facility amounting to US\$25 million from Pierfront Mezzanine Fund Pte.Ltd. ("Pierfront") with an interest rate of 6.75% p.a. plus LIBOR with minimum rate of return of 9% p.a. from loan principal amount. The purposes of this credit facility are US\$10 million to fund the Company's construction to the cost overrun facility and US\$15 million for fund porphyry project development and working capital.

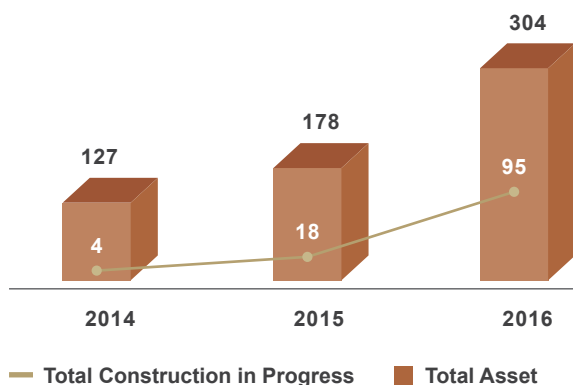
Both of those loan facilities as above place the Company in a strong financial position to develop its assets and the currency has been in line with the Company's reporting currency so give advantage in terms of natural hedge for the Company from currency fluctuation.

For the duration of the past year the Company has made progress and is on schedule to complete the pre-operating phase of the Tujuh Bukit mine. The financial statements presented in this report cover the pre-operating capital and operating expenditures incurred to advance the project to completion ahead of the next phase of full mine operation and revenue generation from sales of gold which estimated to occurred in the Q2 of 2017.

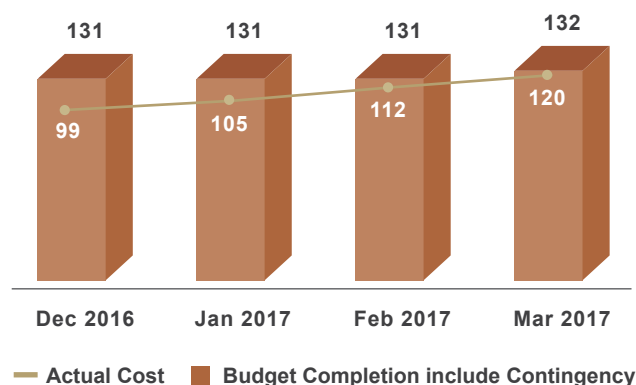
Pre-Operating Loss

The financial results for year 2016 and 2015 reflect the pre-operating phase of the project. During 2016 the losses decreased by 47% to US\$2,758,444, mainly due to a decrease of foreign exchange loss as in line with the Company's policy to obtain and retain fund generated through both of loan facility in the same currency with the Company's reporting currency (US Dollar) compared to the previous year where funding was mostly denominated in different currency as a result from initial public offering on June 2015 which required Rupiah currency.

Total Aset dan Perkembangan Konstruksi (dalam juta AS\$) /
Total Assets and Construction Progress (in million US\$)



Ringkasan Konstruksi (dalam juta AS\$) /
Construction Summary (in million US\$)



Rugi Komprehensif Tahun Berjalan

Rugi komprehensif pada tahun 2016 adalah sebesar AS\$0,5 juta, lebih rendah sebesar 91% dibandingkan tahun sebelumnya. Penurunan ini adalah akibat dari menurunnya rugi kurs transaksi mata uang asing, juga disebabkan timbulnya pendapatan komprehensif lainnya akibat pergerakan instrumen lindung nilai dalam rangka lindung nilai arus kas yang menghasilkan pendapatan komprehensif lain sebesar AS\$2,3 juta, setelah pajak. Perjanjian lindung nilai antara PT BSI dengan Konsorsium ini ditandatangani pada bulan Februari 2016.

Jumlah Aset

Total aset meningkat sebesar 71% menjadi AS\$304,2 juta per 31 Desember 2016 dibandingkan dengan tahun sebelumnya terutama disebabkan peningkatan kas dan setara kas senilai AS\$23,8 juta disebabkan perolehan dana dari kedua pinjaman di tahun berjalan sebagaimana diterangkan di atas, peningkatan aset tetap dan properti pertambangan total senilai AS\$93,6 juta disebabkan aktivitas konstruksi yang progresif dengan rencana selesai kuartal pertama tahun 2017, serta peningkatan aset pajak tangguhan senilai AS\$2,9 juta sejalan dengan bertambahnya rugi fiskal Perusahaan di tahun berjalan yang diestimasi dapat menjadi kredit pajak di tahun fiskal mendatang.

Hingga 31 Maret 2017, Perusahaan mengestimasi biaya total untuk menyelesaikan konstruksi hingga penyelesaiannya mencapai AS\$132 juta, termasuk kontinjensi. Total nilai aset proyek yang diestimasi selesai masa konstruksinya di kuartal pertama tahun 2017 telah mencapai AS\$120 juta per 31 Maret 2017.

Current Year Comprehensive Loss

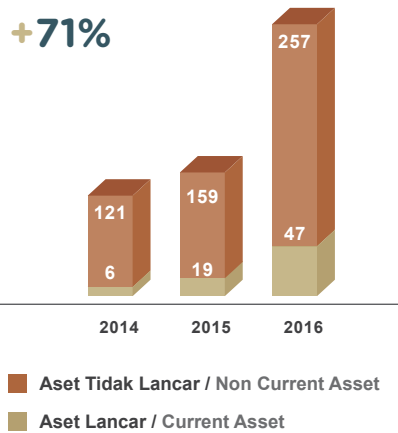
Comprehensive loss for the year 2016 amounted to US\$0.5 million, a decrease of 91% from that of the previous year. This decrease was due to a decrease of foreign exchange loss and also due to the recognition of other comprehensive income as a result of hedge instrument movement of cashflow hedging which resulted in other comprehensive income of US\$2.3 million, net of tax. The hedging agreement between PT BSI and the Consortium was signed on February 2016.

Total Asset

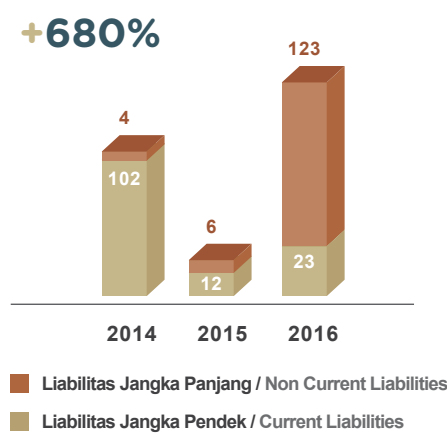
Total assets increased 71% to US\$304.2 million at 31 December 2016 compared to the previous year mainly due to increase of cash and cash equivalents amounted US\$23.8 million as a result of fund from two loan facilities in the current year as explained above, increase of fixed asset and mining property amounted to US\$93.6 million as a result of progressive construction activity which is estimated to be completed in Q1 of 2017 and increase of deferred tax assets amounted US\$2.9 million as in line with additional current year fiscal loss which estimated can be creditable in the next fiscal year.

Up to 31 March 2017, the Company estimates the total cost to complete construction is US\$132 million, including contingency. Total project asset which estimated in the Q1 of year 2017 has reached US\$120 million as of 31 March 2017.

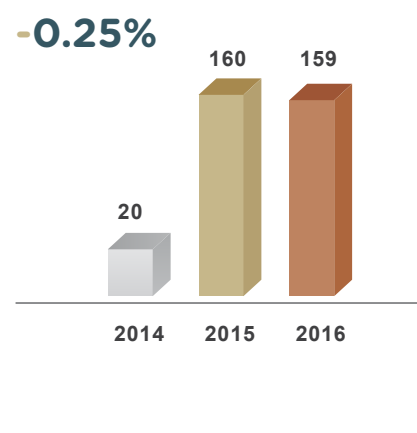
Aset (dalam juta AS\$) /
Asset (in million US\$)



Liabilitas (dalam juta AS\$) /
Liabilities (in million US\$)



Ekuitas (dalam juta AS\$) /
Equity (in million US\$)



Jumlah Liabilitas

Jumlah liabilitas meningkat tajam 680% menjadi AS\$145,1 juta dibandingkan tahun sebelumnya terutama disebabkan peningkatan liabilitas jangka panjang menjadi AS\$122 juta yang diperoleh dari penarikan kedua pinjaman sebagaimana telah dijelaskan di atas. Hingga 31 Desember 2016, Perusahaan telah melakukan utilisasi sebesar 74,62% dari pinjaman kepada Konsorsium dan utilisasi 100% atas pinjaman kepada Pierfront, dengan nilai total AS\$123 juta, di luar biaya untuk memperoleh kedua pinjaman tersebut dengan total sebesar AS\$5,4 juta.

Jumlah liabilitas lancar jangka pendek juga mengalami peningkatan 83% menjadi AS\$22,6 juta yang terutama disebabkan oleh kenaikan saldo utang usaha dan beban yang masih harus dibayar sebesar AS\$9 juta yang sebagian besar adalah kewajiban untuk pengeluaran modal Perusahaan.

Jumlah Ekuitas

Total Ekuitas menurun tipis 0,25% dibandingkan tahun sebelumnya menjadi AS\$159 juta sejalan dengan penambahan rugi komprehensif tahun berjalan.

Kemampuan

Manajemen berpendapat bahwa tingkat utang terhadap ekuitas sebesar 0,91x pada tanggal 31 Desember 2016 sudah cukup memadai untuk tahap pra-operasi Perusahaan. Tidak ada kewajiban yang penting yang mempengaruhi status keberlangsungan Perusahaan. Peningkatan rasio lancar ke 2,09x menunjukkan Perusahaan sangat mampu menyelesaikan semua kewajiban lancar. Kemampuan finansial selama fase pengembangan proyek tambang telah meningkat sejalan dengan fasilitas pinjaman yang didapatkan sepanjang tahun fiskal ini.

Total Liability

Total liability in significantly increased by 680% to US\$145.1 million compared to the previous year mainly due to increase of long term liability to US\$122 million from the drawdown of both loan facilities as explained above. As of 31 December 2016, the Company has utilised 74.62% of loan to the Consortium and has utilised 100% of the loan facility from Pierfront, with total amount US\$123 million, exclude financing cost totally amounted US\$5.4 million.

Total short term liability also increase 83% to US\$22.6 million which is mainly due to increase in the balance of trade payables and accrued expenses amounted two US\$9 million which mostly consists of obligation for Company's capital expenditure.

Total Equity

Total equity slightly decrease 0.25% compared to the previous year to US\$159 million in line with additional of current year comprehensive loss.

Gearing

Management believes the level of debt to equity of 0.91x at 31 December 2016 is prudent for the Company's pre-operating stage. There are no significant liabilities affecting the Company's status as a going concern. An increase in the current ratio to 2.09x indicates the Company is very capable of settling all current liabilities. Gearing during the development phase of the mine project has increased in line with the loan facilities put in during current fiscal year.

Fasilitas pinjaman ini akan diamortisasi ketika tambang mulai berproduksi dan mulai menghasilkan pendapatan.

The loan facilities will be amortised as the mine commences production and gold sales commence.

Likuiditas

Kebutuhan likuiditas jangka pendek tercukupi selama fase pra-operasi sampai memasuki periode produksi berdasarkan posisi Kas dan Setara Kas pada tanggal 31 Desember 2016.

Liquidity

Short term liquidity requirements are adequately covered through the pre-operating phase and on into the production period based on cash and cash equivalents on 31 December 2016.

Permodalan

Manajemen berpandangan bahwa struktur modal saat ini yang terdiri dari modal saham, kas dan liabilitas mencukupi untuk kebutuhan Perusahaan saat ini. Perusahaan secara berkala mengkaji struktur modal untuk mengoptimalkan penggunaan sumber dayanya, mempertimbangkan secara menyeluruh atas kebutuhan modal masa depan untuk mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai untuk para pemegang saham.

Capital

Management views the current capital structure comprising share capital, cash and liability to be appropriate for the current needs of the Company. The Company regularly reviews the capital structure to optimise use the Company's resources, taking full consideration of future capital requirements in order to support its business and maximise shareholders value.

Arus Kas

Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas operasional tahun berjalan sebesar AS\$5,36 juta merupakan kas yang dibayarkan kepada karyawan sebesar AS\$2 juta, kas yang dibayarkan kepada pemasok dan lainnya sebesar AS\$3,4 juta setelah menghitung kas yang diterima dari giro dan deposito berjangka sebesar AS\$77 ribu.

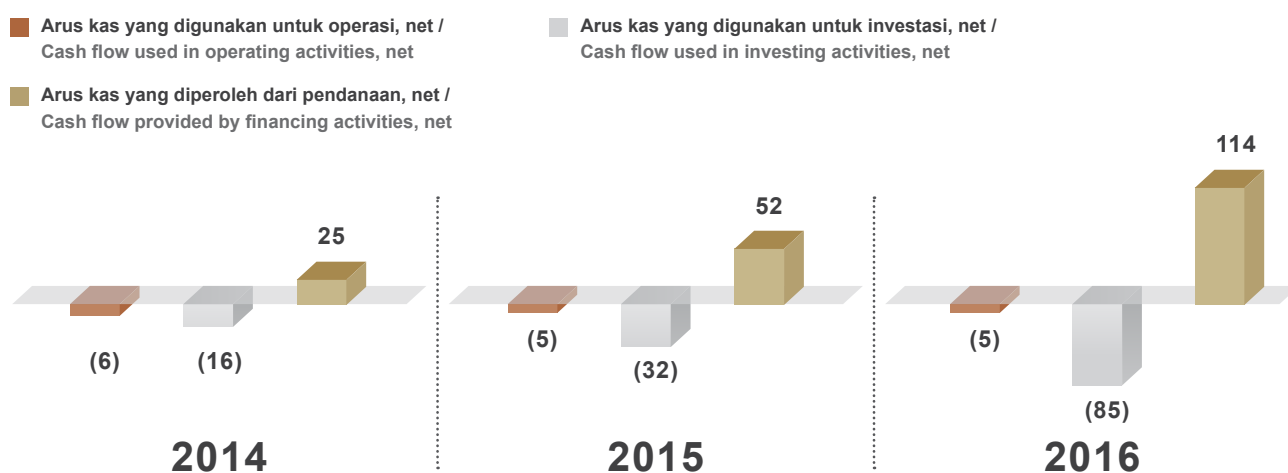
Cash Flow

Net cash used in operating activities for the current year amounted US\$5.36 million representing cash paid to employees amounted US\$2 million, cash paid to suppliers and others amounted US\$3.4 million after calculating cash received from current account and time deposits amounted US\$77 thousands.

Jumlah kas yang digunakan untuk aktivitas investasi untuk tahun berjalan sebesar AS\$85 juta mengalami peningkatan dari AS\$32 juta pada tahun sebelumnya, seiring dengan peningkatan dari kegiatan konstruksi dan biaya yang dikapitalisasi untuk Properti Pertambangan dan Aset Tetap.

Total cash paid for investment activities for current year amounted US\$85 million increased from US\$32 million on the previous year, as in line with increase of construction activity and capitalised cost to Mining Properties and Fixed Asset.

Arus Kas Selama Tahun 2014, 2015 dan 2016 (dalam juta AS\$) /
Cashflow during year 2014, 2015 and 2016 (in million US\$)



Jumlah kas bersih yang diterima dari aktivitas pendanaan sebesar AS\$114 juta terutama merupakan penerimaan dari pinjaman Konsorsium AS\$97 juta dan pinjaman dari Pierfront sebesar AS\$25 juta, dikurangi pembayaran biaya untuk perolehan kedua pinjaman tersebut sebesar AS\$5,4 juta dan pembayaran kepada pihak berelasi AS\$1,9 juta.

Kebijakan Dividen

Seluruh saham Perusahaan yang telah ditempatkan, mempunyai hak yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan pemegang saham lama termasuk hak atas dividen sesuai dengan ketentuan anggaran dasar Perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia, keputusan mengenai pembagian dividen ditetapkan berdasarkan keputusan pemegang saham pada RUPS Tahunan yang direkomendasikan oleh Direksi. Perusahaan dapat membagikan dividen pada tahun di mana Perusahaan mencatatkan saldo laba ditahan positif dan setelah dikurangi dengan cadangan berdasarkan UU No. 40 tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas.

Rekomendasi, determinasi, dan distribusi dividen akan diusulkan oleh Direksi dan disetujui oleh Dewan Komisaris berdasarkan kebijaksanaan mereka. Ini akan tergantung pada beberapa faktor termasuk laba bersih Perusahaan, ketersediaan cadangan wajib, kebutuhan belanja modal, hasil operasi, arus kas, dan pembayaran dividen tunai dari anak perusahaan. Hal ini tergantung pada berbagai macam faktor termasuk keberhasilan pelaksanaan strategi dalam bisnis, keuangan, persaingan dan hukum, kondisi ekonomi secara umum dan faktor spesifik lainnya yang terkait dengan Perusahaan dan industri yang berlaku. Kebanyakan faktor tersebut berada di luar kendali Perusahaan. Setelah penawaran umum saham perdana dan mempertimbangkan faktor-faktor sebagaimana tersebut di atas, Direksi Perusahaan dapat mengusulkan pembagian dividen tunai sebanyak-banyaknya 30% dari laba tahun berjalan mulai tahun 2019 berdasarkan laba tahun berjalan tahun buku 2018.

Sebelum akhir tahun fiskal, Perusahaan dapat membagi dividen interim selama hal itu diperbolehkan sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan dan dividen interim tersebut tidak mengurangi aset bersih Perusahaan menjadi lebih kecil dari modal ditempatkan dan disetor penuh ditambah dengan cadangan wajib.

Total cash received from financing activities amounted US\$144 million mainly represents received of loan from the Consortium US\$97 million and loan from Pierfront amounted US\$25 million, deducted with payment of financing cost amounted US\$5.4 million and payment to related parties US\$1.9 million.

Dividend Policy

All of the Company's issued and fully paid shares have equal rights in all aspects with the existing shareholders including right to receive dividends in accordance with the Company's article of association and prevailing laws.

In accordance with the prevailing laws in Indonesia, the decision to pay a share dividend is based on the decision of annual general meeting of the shareholders as recommended by the Board of Directors. The Company records show positive retained earnings, after deducting mandatory reserves requirements under Law No. 40 year 2007 regarding Limited Companies.

Recommendation, determination and distribution of dividends will be proposed by the Board of Directors and be approved by the Board of Commissioners based on their discretion. It will be dependent on several factors included the Company's net profit, availability of mandatory reserve, requirement of capital expenditures, result of operation, cash flows and cash dividend payment from subsidiary. This matter depends on various kinds of factors include success of implementing strategy in business, financial, competition and prevailing laws, general economic condition and other specific factors related to the Company and its industry. Most of those factors are beyond of the Company's control. After IPO and considering such factors, the Company's Board of Director may propose distribution of cash dividend as much as possible 30% of the current year beginning from year 2019 based on the profit for fiscal year 2018.

Prior to the end of the fiscal year, the Company may share interim dividend as long as it is allowed in accordance with the Company's article of association and the interim dividend does not reduce the Company's net assets became smaller than the placed and fully paid capital added with the mandatory reserves.



Pembagian dividen interim akan ditentukan oleh Direksi Perusahaan setelah memperoleh persetujuan dari Dewan Komisaris. Jika pada akhir tahun fiskal Perusahaan mengalami kerugian, dividen interim yang telah dibagikan harus dikembalikan oleh pemegang saham kepada Perusahaan, dan Direksi bersama-sama dengan Dewan Komisaris akan memiliki tanggung jawab dalam hal dividen interim tidak dikembalikan ke Perusahaan.

Laporan atas pembagian dividen interim yang telah disepakati dalam pasal Pasal 21 ayat (5) dari Anggaran Dasar Perusahaan dan ketentuan Pasal 72 UU no. 40 tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas.

Jika keputusan dibuat untuk membayar dividen tunai, dividen tunai akan didenominasikan dalam AS\$ dan dibayar dalam Rupiah (atau mata uang lain selama diperbolehkan oleh hukum yang berlaku). Pemegang saham, di tanggal tertentu, sesuai dengan hukum yang berlaku, sepenuhnya berhak atas sejumlah dividen tunai yang telah disetujui dan dikenakan pajak penghasilan (PPH) yang berlaku di Indonesia. Dividen tunai yang diterima oleh pemegang saham asing akan dikenakan pajak penghasilan Indonesia dengan tingkat maksimum 20%.

Kebijakan dividen tunai Perusahaan adalah sebuah pernyataan interpretasi saat ini dan tidak mengikat secara hukum karena kebijakan tersebut tergantung pada perubahan persetujuan Direksi dan pemegang saham dalam rapat umum pemegang saham. Perusahaan tidak memiliki pembatasan sehubungan dengan pembatasan dari pihak ketiga atas pembagian dividen.

Distribution of the interim dividend will be determined by the Company's Board of Directors after the Board of Commissioners' approval. If in the end of fiscal year the Company experiences loss, the interim dividend which has been distributed should be returned by the shareholders to the Company, and the Directors together with the Board of Commissioners will have a responsibility in term of the interim dividend not returned to the Company.

The statements of interim dividend distribution has been agreed with the article 21 point 5 of the Company's article of association and the provision of article 72 of the Law no. 40 year 2007 regarding Limited Companies.

If the decision were made to pay cash dividend, the cash dividend shall be denominated in US\$ and paid in Rupiah (or another currency as long as agreed with the prevailing laws). Shareholders, in a certain date, according to the prevailing laws, is fully entitled to cash dividend which has been approved and subject to withholding income tax prevailing in Indonesia. Cash dividend received by the foreign shareholder is subject to Indonesian withholding income tax with the maximum rate of 20%.

The Company's cash dividend policy is a statement of current interpretation and not legally binding because such policy is depends on the change of the Board Director's approval and shareholders in the general meeting of shareholders. The Company does not have any negative covenants in relation with third party's restriction due to dividend distribution.

Bab 9 / Chapter 9

Informasi Perusahaan

Corporate Information

-
- | | |
|-----|--|
| 129 | Profil Perusahaan
Company Profile |
| 130 | Struktur Perusahaan
Corporate Structure |
| 131 | Komposisi Pemegang Saham
Shareholders Composition |
| 132 | Performa Pergerakan Saham
Stock Performance |
| 133 | Lembaga Penunjang Profesi dan Pasar Modal
Capital Market Supporting Profession and Institutions |
| 134 | Pendapat Ahli
Competent Persons' Statements |
-

Profil Perusahaan

Company Profile

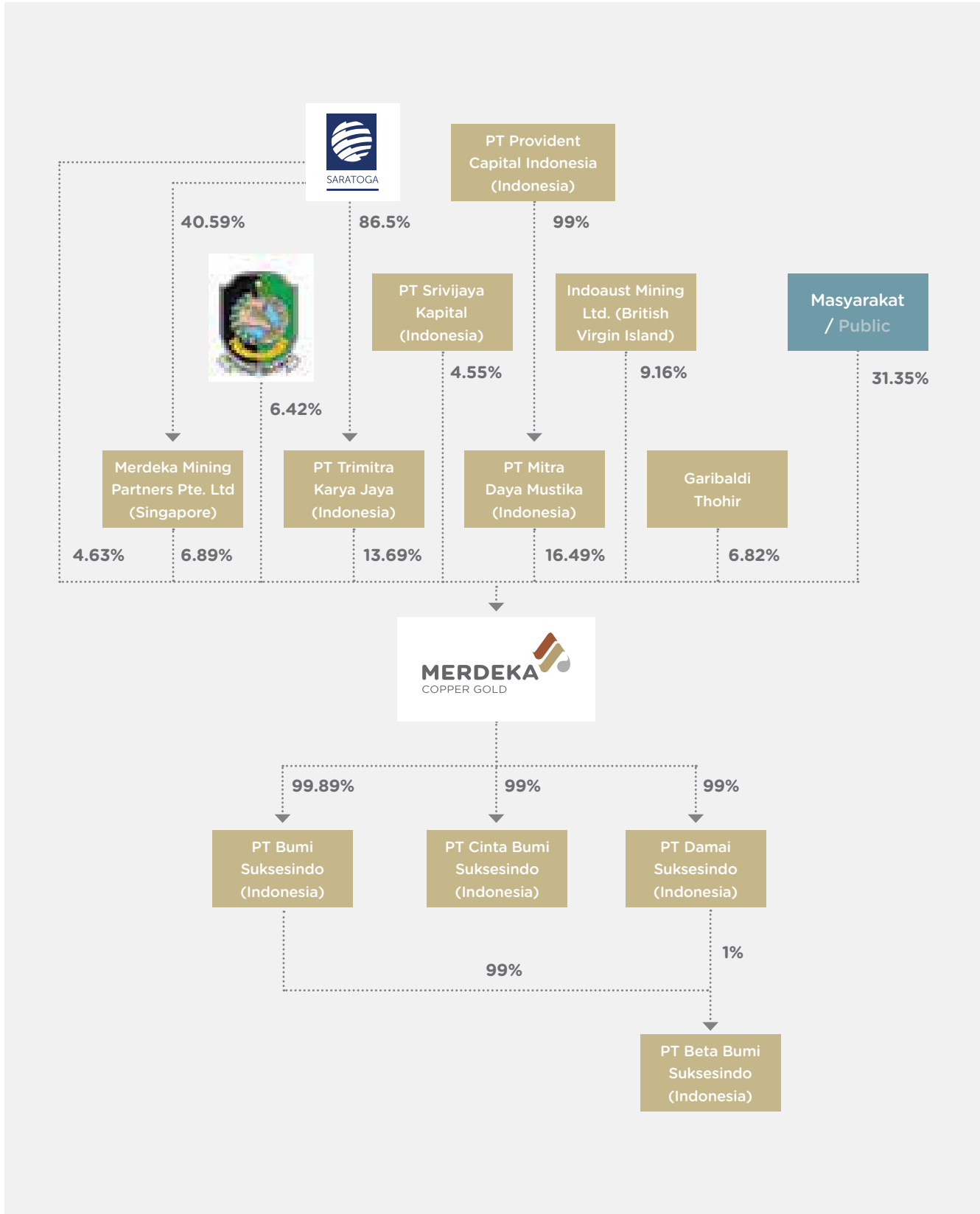
Tanggal Berdiri Establishment Date	5 September 2012
Berkedudukan di Incorporated in	Jakarta Selatan South Jakarta
Tanggal Pencatatan di Bursa Listing Date	19 June 2015
Kode Saham Shares Code	MDKA
Bidang Usaha Business Line	Perdagangan, Pertambangan, Pembangunan, Pengangkutan dan Jasa Trade, Mining, Development, Transportation and Services
Alamat Address	The Convergence Indonesia 20 th Floor, Jl. HR. Rasuna Said, Karet Kuningan Setiabudi, Jakarta 12940
Nomor Telepon Phone Number	+62 21 29880393
Nomor Faksimili Fax Number	+62 21 29880392
Email Email	corporate.secretary@merdekacoppergold.com
Website Website	www.merdekcoppergold.com
Jumlah Saham Tercatat di Bursa Number of Shares Listed	3.569.587.140 saham/shares
Nilai Saham yang Diperdagangkan Per 31 Desember 2016 Traded Shares Value as of 31 December 2016	Rp 2.000
Nilai Nominal Saham Shares' Nominal Price	Rp 100
Modal Dasar Authorized Capital	Rp 400.000.000.000,- (4.000.000.000 saham/shares)
Modal Disetor dan Ditempatkan Issued and Paid Capital	Rp 229.000.000.000,- (2.290.000.000 saham/shares)

Kronologis Pencatatan Saham / Shares Listing on Indonesia Stock Exchange

Tanggal Efektif Effective Date	9 Juni 2015 / 9 June 2015
Masa Penawaran Umum Saham Perdana Public Offering Period	11 - 12 Juni 2015 / 11 - 12 June 2015 & 15 Juni 2015 / 15 June 2015
Tanggal Penjatahan Allotment Date	17 Juni 2015 / 17 June 2015
Tanggal Pengembalian Uang Pemesanan (Refund) Refund Date for Payment (Refund)	18 Juni 2015 / 18 June 2015
Tanggal Distribusi Saham Secara Elektronik Electronic Distribution Date Shares	18 Juni 2015 / 18 June 2015
Tanggal Pencatatan Saham pada PT Bursa Efek Indonesia Initial Listing Date Shares on the Indonesia Stock Exchange	19 Juni 2015 / 19 June 2015

Struktur Perusahaan

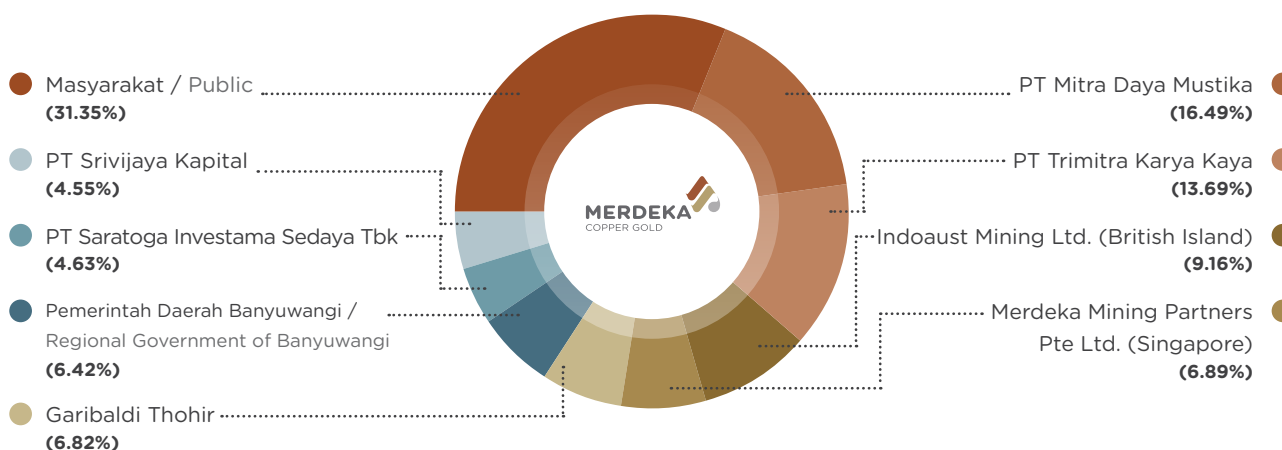
Corporate Structure



Komposisi Pemegang Saham

Shareholders Composition

Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Kepemilikan Ownership
PT Trimitra Karya Jaya	13.69%
PT Saratoga Investama Sedaya Tbk	4.63%
PT Mitra Daya Mustika	16.49%
PT Srivijaya Kapital	4.55%
Garibaldi Thohir	6.82%
Pemerintah Daerah Banyuwangi / Regional Government of Banyuwangi	6.42%
Merdeka Mining Partners Pte. Ltd (Singapore)	6.89%
Indoaust Mining Ltd. (British Virgin Island)	9.16%
Masyarakat / Public	31.35%
Total	100.00%



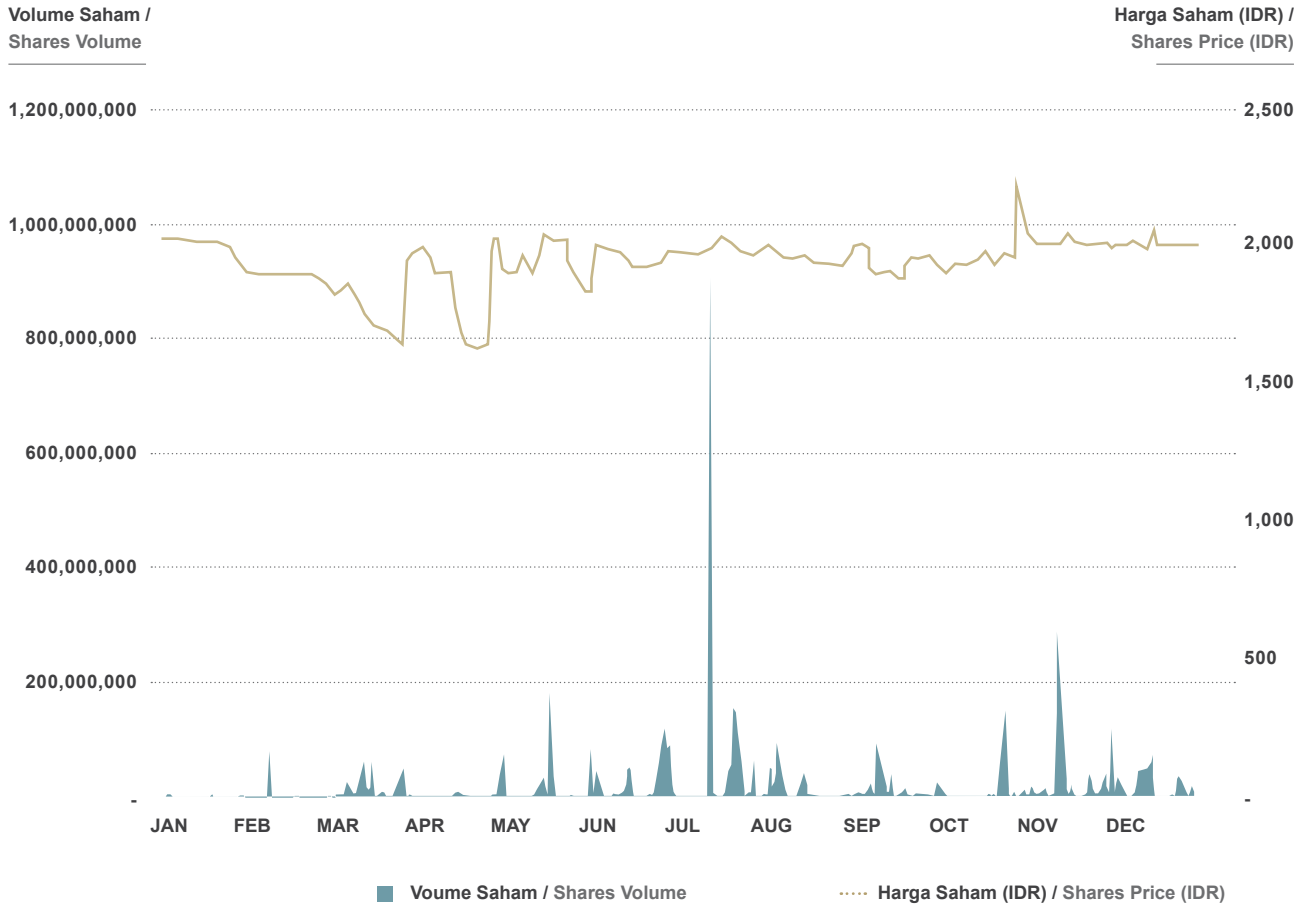
Pemegang Saham Perusahaan dengan Kepemilikan Di Atas 5% per 31 Desember 2015 /

Shareholders Recorded as Holding More Than 5% of Company's Shares as of 31 December 2015

Nama Name	Jumlah Kepemilikan Saham Number of Shares	Persentase Kepemilikan Percentage Ownership
PT Mitra Daya Mustika	588,540,000	16.49%
PT Trimitra Karya Jaya	488,726,653	13.69%
Indoaust Mining Limited	327,142,857	9.16%
Maya Miranda Ambarsari	316,274,300	8.86%
Garibaldi Thohir	243,530,000	6.82%
Pemerintah Daerah Kabupaten Banyuwangi	229,000,000	6.42%
Merdeka Mining Partners Pte. Ltd	245,906,250	6.89%

Performa Pergerakan Saham

Stock Performance



Pergerakan Saham Kuartal / Quarterly Shares Movements						
	2015*		2016			
	Q3	Q4	Q1	Q2	Q3	Q4
Harga Tertinggi (Rupiah) / Highest Price (IDR)	2,530	2,030	2,030	2,050	2,070	2,080
Harga Terendah (Rupiah) / Lowest Price (IDR)	1,850	1,850	1,625	1,630	1,800	1,910
Harga Penutupan (Rupiah) / Closing Price (IDR)	2,030	2,015	1,970	1,980	2,000	2,000
Volume Perdagangan (saham) / Trading Volume (shares)	12,106,000	40,500	215,300,000	525,900,000	1,001,400,000	601,200,000
Saham yang di Perdagangan (saham) / Outstanding Shares (shares)	3,569,587,140	3,569,587,140	3,569,587,140	3,569,587,140	3,569,587,140	3,569,587,140
Kapitalisasi Pasar (dalam Jutaan Rupiah) / Market Capitalization (million IDR)	7,246,261	7,192,718	7,032,086	7,067,782	7,139,174	7,139,174

* Perusahaan baru melakukan IPO pada tanggal 19 Juni 2015 / The Company conducted an IPO on 19 June 2015

Lembaga Penunjang Profesi dan Pasar Modal

Capital Market Supporting Profession and Institutions

Otoritas Pasar Modal / Capital Market Regulator

Otoritas Jasa Keuangan Indonesia
Indonesia Financial Service Authority
Sumitro Djojohadikusumo Building
Jl. Lapangan Banteng Timur No. 2-4
Jakarta 10710, Indonesia

Bursa Efek Indonesia
Indonesia Stock Exchange
Indonesia Stock Exchange Building, 1st Tower
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12910, Indonesia

Kustodian Sentral Efek Indonesia
Indonesian Central Securities Custodian (KSEI)
Indonesia Stock Exchange Building, 1st Tower 5th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12910, Indonesia

Akuntan Publik / Public Accountant

Tanubrata Sutanto Fahmi & Rekan
(anggota firma BDO International Ltd.)
Tanubrata Sutanto Fahmi & Partner
(Member of BDO International Ltd.)
Prudential Tower, Lantai 17
Jl. Jend. Sudirman Kav. 79 Jakarta 12910, Indonesia

Konsultan Hukum / Legal Counsel

Assegaf Hamzah & Partners
Menara Rajawali, Lantai 16
Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Lot #5.1
Kawasan Mega Kuningan
Jakarta 12950, Indonesia

Notaris / Notary

Kantor Notaris Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn.
Jl. Raya Pluit Selatan No. 103
Jakarta 14450, Indonesia

Biro Administrasi Efek (“BAE”) / Securities Administration Bureau

PT Datindo Entrycom
Puri Datindo-Wisma Sudirman
Jl. Jend Sudirman Kav. 34-35
Jakarta 10220, Indonesia

Lembaga Pemeringkat / Rating Agencies

PT Fitch Ratings Indonesia
DBS Bank Tower, 24th Floor, Suite 2403
Jl. Prof. Dr. Satrio Kav 3-5
Jakarta 12940, Indonesia

Konsultan Industri Pertambangan / Mining Industry Consultants

H&S Consultants Pty. Ltd
Resource Specialist to the Mineral Industry
Level 4, 46 Edward St, Brisbane, QLD 4000
PO Box 16116, City East, Brisbane, QLD4002
Australia

CSA Global Pty. Ltd
Level 2, 3 Ord Street
West Perth, WA 6005
PO Box 141
West Perth, WA 6872
Australia

PT Lorax Indonesia
Menara Rajawali 22nd Floor
JI DR Ide Anak Agung Gde Agung Lot 5.1
Mega Kuningan
Jakarta 12950, Indonesia

Pendapat Ahli

Competent Persons' Statements

1. Perkiraan Sumber Daya Mineral untuk Proyek Pelindian

Spiers Geological Consultants, Januari 2017: Informasi dalam dokumen ini yang berhubungan dengan Sumber Daya Mineral di Tujuh Bukit Project didasarkan pada informasi yang dihimpun oleh Bapak Robert Spiers dari Spiers Geological Consultants, yang merupakan seorang yang telah sepenuhnya menghabiskan pengalaman didalam industri pertambangan dan cukup yang relevan dengan bentuk dan ragam dari proses mineralisasi dan jenis kandungan yang dipertimbangkan dan seluruh kegiatan yang ia lakukan untuk memenuhi syarat sebagai individual yang Kompeten sebagaimana didefinisikan dalam Pelaporan dengan Kode Australasian Edisi 2012 untuk Hasil Eksplorasi, Sumber Daya Mineral dan Bijih cadangan, "The JORC Code".

2. Perkiraan Sumber Daya Mineral untuk Proyek Porfiri

Spiers Geological Consultants, Februari 2017: Informasi dalam dokumen ini merupakan penyajian kembali Sumber Daya Mineral Porfiri di Tujuh Bukit Project didasarkan pada laporan H&S Consultants Pty. Ltd, November 2012 yang juga dilakukan oleh Bapak Rober Spiers yang pada waktu itu bekerja di H&S Consultants Pty. Ltd.

Bapak Robert Spiers dari Spiers Geological Consultants, yang merupakan seorang yang telah sepenuhnya menghabiskan pengalaman didalam industri pertambangan dan cukup yang relevan dengan bentuk dan ragam dari proses mineralisasi dan jenis kandungan yang dipertimbangkan dan seluruh kegiatan yang ia lakukan untuk memenuhi syarat sebagai individual yang kompeten sebagaimana didefinisikan dalam Pelaporan dengan Kode Australasian Edisi 2012 untuk Hasil Eksplorasi, Sumber Daya Mineral dan Bijih cadangan, "The JORC Code".

3. Perkiraan Cadangan Bijih untuk Proyek Pelindian

CSA Global Pty. Ltd, Laporan No R388.2016, Maret 2017: Informasi dalam dokumen ini yang berhubungan dengan Cadangan Mineral di Tujuh Bukit Project didasarkan pada informasi yang dihimpun oleh Bapak Karl Van Olden dari CSA Global Pty. Ltd, yang merupakan seorang yang telah sepenuhnya menghabiskan pengalaman didalam industri pertambangan dan cukup yang relevan dengan bentuk dan ragam dari proses mineralisasi dan jenis kandungan yang dipertimbangkan dan seluruh kegiatan yang ia lakukan untuk memenuhi syarat sebagai individual yang Kompeten sebagaimana didefinisikan dalam Pelaporan dengan Kode Australasian Edisi 2012 untuk Hasil Eksplorasi, Sumber Daya Mineral dan Bijih cadangan, "The JORC Code".

Ref: Laporan Sumber Daya Mineral dari www.merdekakoppergold.com

Ref: Mineral Resource Statements on www.merdekakoppergold.com

1. Heap Leach Mineral Resource Estimates

Spiers Geological Consultants, Januari 2017: The information in this document that relates to Mineral Resources at Tujuh Bukit Project is based on information compiled by Mr Robert Spiers of Spiers Geological Consultants, who is a member of the Australian Institute of Geoscientist and has sufficient experience which is relevant to the style of mineralisation and type of deposit under consideration and to the activity which he is undertaking to qualify as a Competent Person as defined in the 2012 Edition of the Australasian Code of Reporting for Exploration Results, Mineral Resources and Ore Reserves, "The JORC Code".

2. Porphyry Mineral Resource Estimates

Spiers Geological Consultants, Februari 2017: The information in this document that relates to the Porhyry Mineral Resources at the Tujuh Bukit Project is based on the report of H&S Consultants Pty. Ltd. In November 2012 that was also compiled by Mr Robert Spiers who at the time worked at H&S Consultants Pty. Ltd,

Mr. Robert Spiers of Spiers Geological Consultants, who has spent a lifetime experience in the mining industry and possesses sufficient expertise that is relevant to the style of mineralisation and type of deposit under consideration and to the activity which he is undertaking to qualify as a Competent Person as defined in the 2012 Edition of the Australasian Code of Reporting for Exploration Results, Mineral Resources and Ore Reserves, "The JORC Code".

3. Heap Leach Project Ore Reserve Estimates

CSA Global Pty. Ltd, Report No R388.2016, March 2017: The information in this document that relates to Mineral Reserves at Tujuh Bukit Project is based on information compiled by Mr Karl Van Olden of CSA Global Pty. Ltd, who is a full time employee in the mining industry and has sufficient experience which is relevant to the style of mineralisation and type of deposit under consideration and to the activity which he is undertaking to qualify as a Competent Person as defined in the 2012 Edition of the Australasian Code of Reporting for Exploration Results, Mineral Resources and Ore Reserves, "The JORC Code".

Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan

Responsibility for Annual Report

PERIODE 1 JANUARI 2016 - 31 DESEMBER 2016

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Merdeka Copper Gold Tbk tahun 2016 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

PERIOD OF 1 JANUARY 2016 - 31 DECEMBER 2016

We, the undersigned, hereby declare that all the information contained in the 2016 Annual Report of PT Merdeka Copper Gold Tbk has been presented completely and we are thus responsible for the trustworthiness of the contents of this Annual Report.

Please be acknowledged accordingly.

DEWAN KOMISARIS / BOARD OF COMMISSIONERS



Edwin Soeryadjaya

Presiden Komisaris
President Commissioner



Garibaldi Thohir

Komisaris
Commissioner



Richard Bruce Ness

Komisaris Independen
Independent Commissioner



Dhoir Farisi

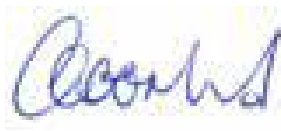
Komisaris Independen
Independent Commissioner

DIREKSI / BOARD OF DIRECTORS



Adi Adriansyah Sjoekri

Presiden Direktur
President Director



Colin Francis Moorhead

Wakil Presiden Direktur dan CEO
Vice President Director and CEO



Gavin Arnold Caudle

Direktur
Director



Hardi Wijaya Liong

Direktur
Director



Michael W.P. Soeryadjaya

Direktur
Director



David Thomas Fowler

Direktur
Director



Rony N. Hendropriyono

Direktur
Director



Chrisanthus Supriyo

Direktur Independen
Independent Director

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank



Bab 10 / Chapter 10

Laporan Keuangan

Financial Report

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN /
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2016 /
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2016

DAN/*AND*

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN /
INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016**

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2016**

DAFTAR ISI

C O N T E N T S

Pernyataan Direksi		Directors' Statement
Laporan Auditor Independen		Independent Auditors' Report
Laporan Keuangan Konsolidasian:	Ekshibit/ Exhibit	Consolidated Financial Statements:
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	A	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	B	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	C	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	D	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	E	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>
Informasi Keuangan Tambahan:		Supplementary Financial Information:
Laporan Posisi Keuangan Tersendiri - Entitas Induk	F/1	<i>Separate Statement of Financial Position - The Parent Entity</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Tersendiri - Entitas Induk	F/2	<i>Separate Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income - The Parent Entity</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Tersendiri - Entitas Induk	F/3	<i>Separate Statement of Changes in Equity - The Parent Entity</i>
Laporan Arus Kas Tersendiri - Entitas Induk	F/4	<i>Separate Statement of Cash Flows - The Parent Entity</i>
Catatan atas Laporan Keuangan - Entitas Induk	F/5	<i>Notes to the Financial Statements - The Parent Entity</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
 TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
 LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 31 DESEMBER 2016
 PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk.
 DAN ENTITAS ANAK**

**STATEMENT OF DIRECTORS
 CONCERNING TO THE RESPONSIBILITY FOR
 CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 AS OF 31 DECEMBER 2016
 PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk.
 AND ITS SUBSIDIARIES**

Kami, yang bertandatangan di bawah ini :

We, the undersigned :

Nama	:	Adi Adriansyah Sjoekri	:	<i>Name</i>
Alamat Kantor	:	The Convergence Indonesia Lt. 20, Jl. HR. Rasuna Said, Karet Kuningan Setiabudi, Jakarta Selatan 12940	:	<i>Office Address</i>
Alamat Tempat Tinggal	:	Jl. Taufiqurrahman No 9 RT004/ RW 002 Kel. Beji Timur, Kecamatan Beji Depok	:	<i>Residential Address</i>
Telepon	:	(021) 29880393	:	<i>Telephone</i>
Jabatan	:	Presiden Direktur/ <i>President Director</i>	:	<i>Title</i>
Nama	:	David Thomas Fowler	:	<i>Name</i>
Alamat Kantor	:	The Convergence Indonesia Lt. 20, Jl. HR. Rasuna Said, Karet Kuningan Setiabudi, Jakarta Selatan 12940	:	<i>Office Address</i>
Alamat Tempat Tinggal	:	9 Studley Road, Attadale West Australia (WA) 6156 / 1004 Tower 3 Apartemen Pavilion Jl. KH Mas Mansyur Kav 24 Jakarta Pusat	:	<i>Residential Address</i>
Telepon	:	(021) 29880393	:	<i>Telephone</i>
Jabatan	:	Direktur/ <i>Director</i>	:	<i>Title</i>

menyatakan, bahwa :

declare, that :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Merdeka Copper Gold Tbk. dan Entitas Anak;

1. *We are responsible for the preparation and presentation of consolidated financial statements of PT Merdeka Copper Gold Tbk. and its Subsidiaries;*

- | | |
|--|--|
| <p>2. Laporan keuangan konsolidasian PT Merdeka Copper Gold Tbk. dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;</p> <p>3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Merdeka Copper Gold Tbk. dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;</p> <p>b. Laporan keuangan konsolidasian PT Merdeka Copper Gold Tbk. dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;</p> <p>4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Perusahaan.</p> | <p>2. <i>The consolidated financial statements of PT Merdeka Copper Gold Tbk. and its Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Financial Accounting Standard in Indonesia;</i></p> <p>3. a. <i>All information have been fully and correctly disclosed in the consolidated financial statements of PT Merdeka Copper Gold Tbk. and its Subsidiaries;</i></p> <p>b. <i>The consolidated financial statements of PT Merdeka Copper Gold Tbk. and its Subsidiaries do not contain materially misleading information or facts, and do not conceal any material information or facts;</i></p> <p>4. <i>We are responsible for the internal control system of the Company.</i></p> |
|--|--|

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We certify the accuracy of this statement.

Jakarta, 20 Maret 2017/
Jakarta, 20 March 2017



Adi Adriansyah Sjoekri
(Presiden Direktur/President Director)

David Thomas Fowler
(Direktur/Director)

No. : 294/1.M132/AUS.1/12.16
Hal : Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2016

No. : 294/1.M132/AUS.1/12.16
Re : *Consolidated Financial Statements*
31 December 2016

Laporan Auditor Independen

Independent Auditors' Report

Pemegang Saham, Komisaris dan Direksi
PT Merdeka Copper Gold Tbk. dan Entitas Anak
Jakarta

Shareholders, Commissioners and Directors
PT Merdeka Copper Gold Tbk. and Its Subsidiaries
Jakarta

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Merdeka Copper Gold Tbk. ("Entitas") dan Entitas Anak terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2016, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Merdeka Copper Gold Tbk. (The "Company") and Its Subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of 31 December 2016 and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung jawab auditor

Auditors' responsibility

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards required that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.

Tanggung jawab auditor (Lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Entitas dan Entitas Anak tanggal 31 Desember 2016 serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasian yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Hal lain

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian Entitas dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2016, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut dilaksanakan dengan tujuan merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseturuhan. Informasi keuangan tambahan PT Merdeka Copper Gold Tbk (Entitas Induk), yang terdiri dari laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2016 serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian terlampir yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Auditors' responsibility (Continued)

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in circumstance, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respect, the consolidated financial position of the Company and Its Subsidiaries as of 31 December 2016 and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Other matter

Our audit of the accompanying consolidated financial statements of the Company and its Subsidiaries as of 31 December 2016 and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended were performed for the purpose of forming an opinion on such consolidated financial statements taken as a whole. The supplementary financial information of PT Merdeka Copper Gold Tbk (Parent Company), which comprises of the statement of financial position as of 31 December 2016 and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity and cash flows for the year then ended (collectively referred to as "Parent Company Financial Information"), which is presented as supplementary information to the accompanying consolidated financial statements, is presented for purpose of additional analysis and is not a required part of the accompanying consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards.

Hal lain (Lanjutan)

Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian terlampir. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian terlampir berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir secara keseluruhan.

Other matter (Continued)

Such Parent Company Financial Information is the responsibility of the management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the accompanying consolidated financial statements. Such Parent Company Financial Information has been subjected to the audit procedures applied in our audit of the accompanying consolidated financial statements in accordance with Standards of Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, such Parent Company Financial Information is fairly stated in all material respects, in relation to the accompanying consolidated financial statements taken as a whole.

Kantor Akuntan Publik
TANUBRATA SUTANTO FAHMI BAMBANG & Rekan



Asep Ugi Sugianto, SE, CPA
NIAP AP. 1240/
License No. AP. 1240

20 Maret 2017/20 March 2017

AUS/yn

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2016

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

A S E T	Catatan/ Notes	2 0 1 6	2 0 1 5	A S S E T S
ASET LANCAR				
CURRENT ASSETS				
Kas dan setara kas	4	42,593,423	18,716,486	Cash and cash equivalents
Uang muka dan beban dibayar di muka	5	1,726,774	387,022	Advances and prepaid expenses
Persediaan	6	1,248,924	16,339	Inventories
Instrumen keuangan derivatif				Derivative financial instrument
- bagian lancar	18	1,602,010	-	- current portion
Jumlah Aset Lancar		47,171,131	19,119,847	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				
NON-CURRENT ASSETS				
Instrumen keuangan derivatif				Derivative financial instrument
- bagian tidak lancar	18	1,539,226	-	- non current portion
Aset tetap - setelah dikurangi dengan akumulasi penyusutan AS\$ 641.114 pada tanggal 31 Desember 2016 (2015: AS\$ 359.234)	7	95,131,994	18,381,777	Property, Plant and equipment - net off- accumulated depreciation of US\$ 641,114 as of 31 December 2016 (2015: US\$ 359,234)
Properti pertambangan	8	54,290,439	43,290,734	Mine properties
Aset eksplorasi dan evaluasi	9	90,121,274	90,112,248	Exploration and evaluation assets
Aset pajak tangguhan	24e	8,443,992	5,524,632	Deferred tax assets
Pajak lain-lain dibayar di muka	24a	7,479,502	1,602,268	Other prepaid taxes
Aset lain-lain		-	86,631	Other assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		257,006,427	158,998,290	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET		304,177,558	178,118,137	TOTAL ASSETS

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir
yang merupakan bagian tidak terpisahkan
dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements on Exhibit E
which are an integral part of
the Consolidated Financial Statements taken as a whole

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2016
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2 0 1 6	2 0 1 5	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				SHORT-TERM LIABILITIES
Utang usaha	10	7,389,624	1,703,920	Trade payables
Beban yang masih harus dibayar	13	4,799,175	1,461,941	Accrued expenses
Utang pajak lain-lain	24b	305,467	45,649	Other taxes payable
Pinjaman - bagian lancar:				Borrowings - current portion:
Liabilitas sewa pembiayaan	11.28	618,407	464,320	Finance lease liabilities
Utang pihak berelasi	12	9,130,089	8,633,420	Due to related parties
Provisi reklamasi dan penutupan tambang	15	313,409	553,515	Provision for reclamation and mine closure
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		22,556,171	12,862,765	Total Short-term Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				LONG-TERM LIABILITIES
Pinjaman - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam setahun:				Borrowings - net of current portion:
Liabilitas sewa pembiayaan	11.28	755,547	1,035,680	Finance lease liabilities
Utang pihak berelasi	12	618,791	2,218,791	Due to related parties
Utang bank	16	92,660,661	-	Bank loan
Utang pihak ketiga	17	24,340,367	-	Third party loan
Liabilitas imbalan pasca-kerja	14	2,105,558	1,347,006	Post-employment benefits liability
Provisi reklamasi dan penutupan tambang	15	2,081,419	1,145,851	Provision for reclamation and mine closure
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		122,562,343	5,747,328	Total Long-term Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		145,118,514	18,610,093	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk				Equity attributable to owners of the Parent Company
Modal saham - nilai nominal - Rp100 per saham;				Share capital - par value - Rp100 per share;
Modal dasar - 11.000.000.000 - saham				Authorized capital- 11,000,000,000 - shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh 3.569.587.140 saham pada 31 Desember 2016 dan 2015	19	29,089,024	29,089,024	Issued and fully paid-in capital - 3,569,587,140 shares as of 31 December 2016 and 2015
Tambahan modal disetor - bersih	20	141,575,629	141,545,883	Additional paid-in capital - net
Cadangan lindung nilai arus kas		2,353,335	-	Cashflow hedges reserve
Komponen ekuitas lainnya		219,139	295,284	Other equity component
Defisit		(14,367,771)	(11,611,408)	Deficit
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk		158,869,356	159,318,783	Total equity attributable to owners of the Parent Company
Kepentingan non-pengendali	25	189,688	189,261	Non-controlling interests
JUMLAH EKUITAS		159,059,044	159,508,044	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		304,177,558	178,118,137	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF
LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2016
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2016	2015	
Beban umum dan administrasi	21	(4,224,813)	(5,237,366)	General and administrative expenses
Beban keuangan - bersih	22	(1,694,926)	(1,342,221)	Finance expenses - net
(Beban) penghasilan lain-lain - bersih	23	(517,965)	(2,474,844)	Other (expenses) income - net
RUGI SEBELUM PAJAK		(6,437,704)	(9,054,431)	LOSS BEFORE TAX
Manfaat Pajak				Tax Benefit
Pajak kini	24c,d	-	-	Current tax
Pajak tangguhan	24c,e	3,679,260	3,831,747	Deferred tax
Jumlah Manfaat Pajak		3,679,260	3,831,747	Total Tax Benefit
RUGI TAHUN BERJALAN		(2,758,444)	(5,222,684)	LOSS FOR THE YEAR
PENDAPATAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN YANG AKAN DIREKLASIFIKASI KE LABA RUGI				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) THAT WILL BE RECLASSIFIED TO PROFIT OR LOSS
Bagian efektif dari pergerakan instrumen lindung nilai dalam rangka lindung nilai arus kas		3,141,236	-	Effective portion of movement on hedging instruments designated as cash flows hedges
Pendapatan (beban) pajak terkait	24e	(785,309)	-	Related tax income (expenses)
Pendapatan Komprehensif Lain - bersih		2,355,927	-	Other Comprehensive Income - net
PENDAPATAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN YANG TIDAK AKAN DIREKLASIFIKASI KE LABA RUGI				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) THAT WILL NOT BE RECLASSIFIED TO PROFIT OR LOSS
(Kerugian) keuntungan aktuarial	14	(101,638)	180,344	Actuarial (loss) gain
Pendapatan (beban) pajak terkait	24e	25,409	(45,086)	Related tax income (expenses)
(Rugi) pendapatan Komprehensif Lain - bersih		(76,229)	135,258	Other Comprehensive (loss) Income - net
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		(478,746)	(5,087,426)	TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR
RUGI TAHUN BERJALAN YANG DAPAT - DIATRIBUSIKAN KEPADA:				LOSS FOR THE YEAR - ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		(2,756,363)	(5,216,417)	Owners of the Parent Company
Kepentingan Non-Pengendali		(2,081)	(6,267)	Non-controlling interest
J U M L A H		(2,758,444)	(5,222,684)	T O T A L
RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		(479,173)	(5,081,321)	Owners of the Parent Company
Kepentingan Non-Pengendali	25	427	(6,105)	Non-controlling interest
J U M L A H		(478,746)	(5,087,426)	T O T A L
RUGI PER SAHAM:	26			LOSS PER SHARE:
DASAR		(0.0008)	(0.0022)	BASIC
DILUSIAN		-	-	DILUTED

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir
yang merupakan bagian tidak terpisahkan
dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements on Exhibit E
which are an integral part of
the Consolidated Financial Statements taken as a whole

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan Lain)

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2016
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk/Equity attributable to owners of the Parent Company										
Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor-bersih/ Additional paid-in capital-net	Uang muka setoran modal/ Advance on paid- in capital	Lindung nilai arus kas/Cash flow hedges	Komponen ekuitas lainnya/ Other equity components	Defisit/ Deficit	Pemilik Entitas Induk/ Owner of the Parent Company	Kepentingan non- pengendali/ Non-controlling interest	Jumlah ekuitas/ Total equity	
Saldo per 1 Januari 2015	19,493,056	-	6,702,515	-	160,188	(6,394,991)	19,960,768	195,366	20,156,134	<i>Balance at 1 January 2015</i>
Tambahan modal disetor - bersih	-	141,545,883	-	-	-	-	141,545,883	-	141,545,883	<i>Additional paid in capital - net</i>
Penerbitan saham tahun - berjalan	19	9,595,968	-	-	-	-	9,595,968	-	9,595,968	<i>Issuance of shares stock - during the year</i>
Uang muka setoran modal	-	-	(6,702,515)	-	-	(6,702,515)	-	(6,702,515)	(6,702,515)	<i>Advance on paid-in capital</i>
Rugi tahun berjalan	-	-	-	-	-	(5,216,417)	(5,216,417)	(6,267)	(5,222,684)	<i>Loss for the year</i>
Pendapatan komprehensif tahun berjalan	14	-	-	-	135,096	-	135,096	162	135,258	<i>Comprehensive Income for the year</i>
Saldo per 31 Desember 2015	29,089,024	141,545,883	-	-	295,284	(11,611,408)	159,318,783	189,261	159,508,044	<i>Balance at 31 December 2015</i>
Tambahan modal disetor - bersih	20	-	29,746	-	-	-	29,746	-	29,746	<i>Additional paid in capital - net</i>
Cadangan lindung nilai arus kas	-	-	-	2,353,335	-	-	2,353,335	2,592	2,355,927	<i>Cashflow hedges reserve</i>
Rugi tahun berjalan	-	-	-	-	-	(2,756,363)	(2,756,363)	(2,081)	(2,758,444)	<i>Loss for the year</i>
Rugi komprehensif tahun berjalan	14	-	-	-	(76,145)	-	(76,145)	(84)	(76,229)	<i>Comprehensive loss for the year</i>
Saldo per 31 Desember 2016	29,089,024	141,575,629	-	2,353,335	219,139	(14,367,771)	158,869,356	189,688	159,059,044	<i>Balance at 31 December 2016</i>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2016
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2 0 1 6	2 0 1 5	
ARUS KAS UNTUK AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FOR OPERATING ACTIVITIES
Pembayaran kas kepada karyawan		(2,034,039)	(1,843,154)	Cash paid to employees
Penerimaan jasa giro		77,881	424,399	Cash received from current account
Pembayaran kas kepada pemasok dan lainnya		(3,405,308)	(3,857,218)	Cash paid to supplier and others
Kas bersih digunakan untuk aktivitas operasi		(5,361,466)	(5,275,973)	Net cash used in operating activities
ARUS KAS UNTUK AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FOR INVESTING ACTIVITIES
Properti pertambangan	8	(10,304,243)	(15,630,340)	Mine properties
Aset eksplorasi dan evaluasi		(9,026)	(1,100,000)	Exploration and evaluation assets
Aset lainnya		-	(32,660)	Other assets
Pembayaran pajak lain-lain		(5,615,662)	(1,255,138)	Payment for other taxes
Perolehan aset tetap	7	(69,078,690)	(14,356,102)	Acquisition of property, plant and equipments
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi		(85,007,621)	(32,374,240)	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari pemegang saham:				Receipt from shareholders:
Setoran modal	19	-	3,678,270	Paid in capital
Tambahan modal/disetor bersih	20	-	67,455,150	Additional paid-in capital - net
Uang muka setoran modal		-	(6,702,515)	Advance paid-in capital
Piutang pihak berelasi		-	650,192	Due from related parties
Utang pihak berelasi		(1,931,479)	(12,897,425)	Due to related parties
Penerimaan dari sewa pembiayaan		373,422	-	Funds receive from lease
Pembayaran sewa pembiayaan		(604,488)	-	Payment lease
Penerimaan dari pihak ketiga		25,000,000	-	Funds receive from third party
Penerimaan dari pinjaman bank	17	97,000,000	25,000,000	Funds receive from bank loan
Pembayaran biaya pinjaman		(5,441,520)	-	Payment of financing cost
Pembayaran dari pinjaman bank		-	(25,000,000)	Payment bank loan
Kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan		114,395,935	52,183,672	Net cash provided by financing activities
KENAIKAN BERSIH DALAM KAS DAN SETARA KAS		24,026,848	14,533,459	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN		18,716,486	4,203,441	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
Efek nilai tukar mata uang asing terhadap kas dan setara kas		(149,911)	(20,414)	Effect of foreign exchange translation on cash and cash equivalents
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN		42,593,423	18,716,486	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit E

Exhibit E

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES**
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2016
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

1. U M U M

a. Pendirian Perusahaan dan informasi umum

PT Merdeka Copper Gold Tbk (dahulu PT Merdeka Serasi Jaya) ("Perusahaan"), didirikan di Republik Indonesia berdasarkan Akta Notaris Ivan Gelium Lantu S.H., M.Kn. No. 2 tanggal 5 September 2012. Anggaran Dasar Perusahaan tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-48205.AH.01.01 Tahun 2012 tanggal 11 September 2012.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Humbert Lie S.H., S.E., M.Kn No. 37 tanggal 8 Juni 2016 sehubungan dengan persetujuan atas perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan. Perubahan anggaran ini telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0063180 tertanggal 30 Juni 2016.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, lingkup kegiatan Perusahaan terutama meliputi bidang perdagangan, pertambangan, pembangunan, pengangkutan dan jasa.

Perusahaan berdomisili di Gedung *The Convergence Indonesia* Lt.20, Jl. HR Rasuna Said, Karet Kuningan, Setiabudi, Jakarta 12940. Perusahaan melalui entitas anak memiliki izin pertambangan di Bukit Tumpang Pitu, Banyuwangi, Jawa Timur.

Perusahaan tidak memiliki Entitas Induk terakhir tertentu. Struktur kepemilikan mayoritas Perusahaan bersamasama dimiliki oleh PT Trimitra Karya Jaya (TKJ) dan PT Mitra Daya Mustika (MDM) masing-masing sebesar 13,7% dan 16,5% (2015: TKJ dan MDM masing-masing sebesar 16,5%).

1. GENERAL

a. *Establishment of the Company and general information*

PT Merdeka Copper Gold Tbk (formerly PT Merdeka Serasi Jaya) (the "Company"), was established in Republic of Indonesia based on Notarial Deed of Ivan Gelium Lantu S.H., M.Kn. No. 2 dated 5 September 2012. The Company's Articles of Association were approved by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in Its Decision Letter No. AHU-48205.AH.01.01 Year 2012 dated 11 September 2012.

Article association of the Company has been amended several times, lastly throughout the Deed from Humbert Lie S.H., S.E., M.Kn No. 37 dated 8 June 2016 regarding the approval of the changes in the composition of Board of Commissioners and Directors on the Annual General Meeting of Shareholders of the Company. The amendment of the Articles of Association was accepted by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Notification Receipt No. AHU-AH.01.03-0063180, dated 30 June 2016.

In accordance with article 3 of the Company's Article of Association, the scope of activities of the Company is mainly engaged in the trading, mining, development, transportation and services.

The Company is domiciled in The Convergence Indonesia Lt.20, Jl. HR Rasuna Said, Karet Kuningan, Setiabudi, Jakarta 12940. The Company through Its Subsidiaries has mining licences in Bukit Tumpang Pitu, Banyuwangi, Jawa Timur.

There is no ultimate parent of the Company as the majority ownerships of the Company are PT Trimitra Karya Jaya (TKJ) and PT Mitra Daya Mustika (MDM) each with ownership of 13.7% and 16.5% (2015: TKJ and MDM each of ownership of 16.5%).

Ekshibit E/2

Exhibit E/2

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2016
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

1. U M U M (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

b. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

b. Board of Commissioner, Directors, Audit Committee and Employees

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, susunan Dewan Komisaris, Dewan Direksi dan Komite Audit adalah sebagai berikut:

As of 31 December 2016 and 2015, the Company's Board of Commissioners, Board of Directors and Audit Committee are as follows:

	<u>2 0 1 6</u>	<u>2 0 1 5</u>	
<u>Dewan Komisaris</u>			<u>Board of Commissioners</u>
Presiden Komisaris :	Edwin Soeryadjaya	Abdullah Makhmud Hendropriyono :	President Commissioner
Wakil Presiden Komisaris :	-	Edwin Soeryadjaya :	Vice President Commissioner
Komisaris :	Garibaldi Thohir	Garibaldi Thohir :	Commissioner
Komisaris Independen :	Richard Bruce Ness	Richard Bruce Ness :	Independent Commissioner
Komisaris Independen :	Dhohir Farisi	Zannuba Arifah CH. R. :	Independent Commissioner
<u>Dewan Direksi</u>			<u>Board of Directors</u>
Presiden Direktur :	Adi Adriansyah Sjoekri	Adi Adriansyah Sjoekri :	President Director
Wakil Presiden Direktur :	Colin Francis Moorhead	Gavin Arnold Caudle :	Vice President Director
Direktur Independen :	Chrisanthus Supriyo	Chrisanthus Supriyo :	Independent Director
Direktur :	Gavin Arnold Caudle	Hardi Wijaya Liong :	Director
Direktur :	Hardi Wijaya Liong	Michael William Soeryadjaya :	Director
Direktur :	Michael William Soeryadjaya	David Thomas Fowler :	Director
Direktur :	David Thomas Fowler	Rony N. Hendropriyono :	Director
Direktur :	Rony N. Hendropriyono	- :	Director
<u>Komite Audit</u>			<u>Audit Committee</u>
			Chairman (Independent)
Ketua (Komisaris Independen) :	Richard Bruce Ness	Richard Bruce Ness :	Commissioner
Anggota :	Aria Kanaka, CA, CPA	Aria Kanaka, CA, CPA :	Member
Anggota :	Ignatius Andi, S.H.	Ignatius Andi, S.H. :	Member

Personil manajemen kunci adalah Dewan Komisaris dan Dewan Direksi yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, mengarahkan dan mengawasi kegiatan operasional.

Key management personnel are the Board of Commissioners and Directors those having the authority and responsibility for planning, directing and controlling the operational activities.

Jumlah kompensasi manajemen kunci Grup adalah sebagai berikut:

The compensation of the Group's key management are as follows:

	<u>2 0 1 6</u>	<u>2 0 1 5</u>	
Gaji dan tunjangan lainnya	1.089.618	540.401	Compensation and other benefit

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Grup memiliki karyawan tetap masing-masing sejumlah 386 dan 346 orang (tidak diaudit).

As of 31 December 2016 and 2015, Group has a total of 386 and 346 permanent employees, respectively (unaudited).

Ekshibit E/3

Exhibit E/3

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2016
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

1. U M U M (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

c. Struktur entitas anak

c. Structure of subsidiaries

Perusahaan melakukan konsolidasi atas Entitas Anak di bawah ini karena mempunyai kepemilikan mayoritas atau hak untuk mengendalikan operasi.

The Company consolidates the following Subsidiaries due to its majority ownership or its right to control their operations.

Entitas Anak/ <i>Subsidiaries</i>	Domisili/ <i>Domicile</i>	Jenis usaha/ <i>Nature of business</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>		Mulai beroperasi komersial/ <i>Start of commercial operations</i>	Jumlah aset sebelum eliminasi/ <i>Total assets before elimination (dalam/in US\$)</i>	
			2 0 1 6	2 0 1 5		2 0 1 6	2 0 1 5
<u>Kepemilikan langsung/Direct ownership:</u>							
PT Bumi Suksesindo (BSI)	Indonesia	Operasi produksi tambang/ <i>Mining production</i>	99,89%	99,88%	-	290.705.723	177.599.424
<u>Kepemilikan tidak langsung/Indirect ownership:</u>							
PT Damai Suksesindo (DSI) (melalui BSI/ through BSI)	Indonesia	Eksplorasi tambang/ <i>Mining exploration</i>	99,00%	99,00%	-	125.780	152.345
PT Cinta Bumi Suksesindo (CBS) (melalui BSI/ through BSI)	Indonesia	Pertambangan mineral/ <i>Mineral mining</i>	99,00%	99,00%	-	1.288.214	1.288.304
PT Beta Bumi Suksesindo (BBSI) (melalui BSI dan DSI/ through BSI and DSI)	Indonesia	Pertambangan mineral/ <i>Mineral mining</i>	100,00%	100,00%	-	177.989	181.720

1) PT Bumi Suksesindo (BSI)

1) PT Bumi Suksesindo (BSI)

Pada tanggal 15 Oktober 2012, Perusahaan menginvestasikan sebesar 95% kepemilikan saham BSI. Pada tanggal 28 Juli 2015, Perusahaan meningkatkan kepemilikan saham di BSI menjadi 99,88%. Perusahaan terakhir kali menambah kepemilikan saham di BSI sebesar 99,89% pada tanggal 29 Maret 2016 berdasarkan Akta Notaris Darmawan Tjoa, S.H., S.E, No. 57 yang telah dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat keputusan No. AHU-AH. 01.03-0035329 Tahun 2016 tanggal 29 Maret 2016. BSI mempunyai Izin Usaha Pertambangan ("IUP") Operasi Produksi di Bukit Tumpang Pitu, Banyuwangi, Jawa Timur, Indonesia dan masih dalam tahap pengembangan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian ini.

As of 15 October 2012, the Company invested in shares equivalent to a 95% ownership interest in BSI. As of 28 July 2015, the Company increased its ownership interest in BSI to become 99.88%. The Company has added its shares ownership in BSI to become 99.89% on 29 March 2016 in accordance with notarial deed of Darmawan Tjoa S.H., S.E, No. 57 which was approved by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its decision letter No. AHU-AH.01.03-0035329 Year 2016 dated 29 March 2016. BSI has a Mining Licenses ("IUP") for Operation Production in Bukit Tumpang Pitu, Banyuwangi, Jawa Timur, Indonesia and still in the development stage until the date of this consolidated statement of financial position.

Ekshibit E/4

Exhibit E/4

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2016
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

1. **U M U M** (Lanjutan)

1. **GENERAL** (Continued)

c. **Struktur entitas anak** (Lanjutan)

c. **Structure of subsidiaries** (Continued)

1) **PT Bumi Suksesindo (BSI)** (Lanjutan)

1) **PT Bumi Suksesindo (BSI)** (Continued)

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Kehutanan No. SK.812/Menhut-II/2014 tentang Ijin Pinjam Pakai Kawasan Hutan (IPPKH) untuk kegiatan operasi produksi Emas dan Mineral pengikutnya, serta sarana penunjangnya atas nama BSI, BSI diberikan ijin untuk melakukan aktivitas operasional penambangan emas dikawasan hutan berdasarkan IPPKH diatas untuk areal seluas 194,72 Ha (seratus sembilan puluh empat koma tujuh puluh dua hektar) yang terletak di desa Sumberagung, Kecamatan Pesanggaran, Kabupaten Banyuwangi, Propinsi Jawa Timur. IPPKH ini diterbitkan pada tanggal 25 September 2014 dan akan berakhir paling lama pada tanggal 25 Januari 2030 beserta seluruh hak-hak dan kewajiban-kewajibannya.

According to the Forestry Ministerial Decree No. SK.812/Menhut-II/2014 regarding the Forestry Area Lend Use Permit For Gold and other derivatives mineral Operation Production (IPPKH) along with its supporting facilities under name of BSI, BSI has been granted with the above license to conduct gold mining operational activities in the permitted forestry area of 194.72 Ha (one hundred ninety four point seventy two hectares) at Sumberagung Village, Pesanggaran Sub-District, Banyuwangi Region, East Java Province. IPPKH was issued on 25 September 2014 and with the maximum period up to 25 January 2030 along with all its attached rights and obligations.

Pada tanggal 29 Pebruari 2016, BSI memperoleh IPPKH tambahan seluas 799,98 Ha untuk Kegiatan Operasi Produksinya berdasarkan Keputusan Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal Republik Indonesia No.18/1/IPPKH/PMDN/2016. IPPKH ini berlaku efektif sejak tanggal ditetapkannya dengan jangka waktu paling lama sampai dengan 24 Januari 2030, dan berakhir dengan sendirinya apabila tidak diperpanjang.

On 29 February 2016, BSI has obtained IPPKH for production operation for the additional 799.98 Ha in accordance with decree from Head of Investment Coordinating Board of Republic Indonesia No.18/1/IPPKH/PMDN/2016. IPPKH has been effective since the date of enactment with the maximum period up to 24 January 2030, and ended by itself when not extended.

2) **PT Damai Suksesindo (DSI)**

2) **PT Damai Suksesindo (DSI)**

Pada tanggal 6 Nopember 2012, BSI menginvestasikan sebesar 99% kepemilikan saham DSI. DSI mempunyai Izin Usaha Pertambangan ("IUP") Eksplorasi di Bukit Tumpang Pitu, Banyuwangi, Jawa Timur, Indonesia dan masih dalam tahap eksplorasi sampai dengan tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian ini.

As of 6 November 2012, BSI invested in shares equivalent to 99% ownership interest in DSI. DSI has a Mining Licenses ("IUP") for Exploration in Bukit Tumpang Pitu, Banyuwangi, East Java, Indonesia and still in the exploration stage until the date of this consolidated statement of financial position.

Ekshibit E/5

Exhibit E/5

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2016
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

1. **U M U M** (Lanjutan)

1. **GENERAL** (Continued)

c. **Struktur entitas anak** (Lanjutan)

c. **Structure of subsidiaries** (Continued)

3) **PT Cinta Bumi Suksesindo (CBS)**

3) **PT Cinta Bumi Suksesindo (CBS)**

Pada tanggal 7 Nopember 2012, BSI menginvestasikan sebesar 99% kepemilikan saham CBS.

As of 7 November 2012, BSI invested in shares equivalent to 99% ownership interest in CBS.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar CBS, lingkup kegiatan CBS adalah di bidang pertambangan. Sampai dengan tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian ini, CBS belum memiliki aktivitas operasional.

In accordance with article 3 of the CBS's Article of Association, the scope of activities of CBS is engaged in mining. Until the date of this consolidated statement of financial position, CBS has not yet conducted any operational activities.

4) **PT Beta Bumi Suksesindo (BBSI)**

4) **PT Beta Bumi Suksesindo (BBSI)**

Pada tanggal 18 Agustus 2015, BSI menginvestasikan sebesar 99% kepemilikan saham BBSI dan sisanya sebesar 1% oleh DSI.

As of 18 August 2015, BSI invested in shares equivalent to a 99% ownership interest in BBSI and the remaining amounting to 1% by DSI.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar BBSI, lingkup kegiatan BBSI adalah di bidang pertambangan dan penggalian lainnya. Sampai dengan tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian ini, BBSI belum memiliki aktivitas operasional.

In accordance with article 3 of the BBSI's Article of Association, the scope of activities of BBSI is engaged in mining and other mining activities. Until the date of this consolidated statement of financial position, BBSI has not yet conducted any operational activities.

Perusahaan bersama-sama entitas anak untuk selanjutnya disebut sebagai "Grup".

The Company together with its subsidiaries will be herein after referred as the "Group".

d. **Penawaran umum saham perdana Perusahaan**

d. **Initial public offerings of the company's shares**

Pada tanggal 9 Juni 2015, Perusahaan memperoleh Pernyataan Efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan surat No. S-237/D.04/2015 untuk melakukan penawaran umum perdana (IPO) sebesar 419.650.000 saham biasa atas nama ("Saham Yang Ditawarkan") dengan nilai nominal Rp 100 setiap saham, yang ditawarkan kepada masyarakat dengan Harga Penawaran Rp 2.000 setiap saham.

On 9 June 2015, the Company has obtained its Effective Statement from Financial Services Authority (OJK) in its letter No. S-237/D.04/2015 to conduct the initial public offering ("IPO") for issuance of 419,650,000 ordinary shares ("Offering Shares") at the price of Rp 100 per share, and offered to public with the IPO Price at the price of Rp 2,000 per share.

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2016
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

1. **U M U M** (Lanjutan)

d. **Penawaran umum saham perdana
Perusahaan** (Lanjutan)

Bersamaan dengan IPO, Perusahaan menerbitkan Saham Baru (i) dalam rangka pelaksanaan konversi *Mandatory Convertible Bond* ("MCB") senilai AS \$ 70.000.000 yang diterbitkan berdasarkan Master Settlement Deed tanggal 17 Pebruari 2014 ("MCB Emperor") sebesar 339.458.823 saham biasa atas nama pada tanggal penjatahan dan 122.389.916 saham biasa atas nama pada tanggal Pencatatan, sehingga seluruhnya berjumlah 461.848.739 saham; dan (ii) dalam rangka pelaksanaan konversi *Mandatory Convertible Bond* senilai AS\$ 10.000.000 yang diterbitkan berdasarkan Tujuh Bukit Willis Settlement Deed tanggal 10 April 2014 ("MCB Willis") sebesar 327.142.857 saham biasa atas nama pada Tanggal Pencatatan. Pelaksanaan MCB Emperor dan MCB Willis didasarkan pada *Irrevocable Acknowledgement and Notice* yang diterima dari masing-masing pemegang MCB Emperor dan MCB Willis.

Dengan dilaksanakannya konversi MCB Emperor dan MCB Willis bersamaan dengan terjualnya seluruh Saham Yang Ditawarkan dalam IPO ini, persentase kepemilikan Masyarakat akan menjadi 12% dari modal yang telah ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan.

Selanjutnya, setelah selesai dilaksanakannya IPO, Perusahaan akan menerbitkan Saham Baru dalam rangka pelaksanaan opsi pembelian saham yang melekat pada MCB Emperor ("Opsi Emperor") sebesar 70.945.544 saham biasa atas nama sesuai konfirmasi terkait pelaksanaan opsi membeli saham Perusahaan yang diterima dari masing-masing pemegang Opsi Emperor melalui *Irrevocable Acknowledgement and Notice*.

Pada tanggal 19 Juni 2015, seluruh saham tersebut telah dicatitkan di Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, saham Perusahaan sejumlah 3.569.587.140 telah dicatitkan pada Bursa Efek Indonesia (Catatan 19).

1. **GENERAL** (Continued)

d. **Initial public offerings of the Company's
shares** (Continued)

Simultaneously, the Company issued new shares for (i) the exercise of the Mandatory Convertible Bond of US\$ 70,000,000 based on the Master Settlement Deed dated 17 February 2014 ("Emperor MCB") for 339,458,823 ordinary shares on the allotment date and 122,389,916 ordinary shares on the listing date, resulting in an total of 461,848,739 new shares being issued; and (ii) the exercise of the Mandatory Convertible Bond of US\$ 10,000,000 based on the Tujuh Bukit Willis Settlement Deed dated 10 April 2014 ("Willis MCB") for 327,142,857 ordinary shares on the listing date. The exercise of the Emperor MCB and Willis MCB was based on the Irrevocable Acknowledgement and Notice from each holder of Emperor MCB and Willis MCB.

Following the conversion of Emperor MCB, Willis MCB and the IPO shares, the percentage of issued and paid up capital owned by public shareholders is 12%.

The Company issued new shares after the IPO relation to the exercise of the option to purchase shares that attached to the Emperor MCB ("Emperor Option") of 70,945,544 ordinary shares. Further, the confirmation regarding the exercise of Emperor Option through the Irrevocable Acknowledgement and Notice has been obtained from each holder of Emperor Option.

On 19 June 2015, all of the shares have been listed in Indonesia Stock Exchange.

As of 31 December 2016 dan 2015, the Company's 3,569,587,140 outstanding issued shares were listed on the Indonesian Stock Exchange (Note 19).

Ekshibit E/7

Exhibit E/7

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2016
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

1. U M U M (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

e. Wilayah eksplorasi

e. Exploration areas

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Entitas Anak memiliki wilayah operasi produksi dan eksplorasi yang tercakup dalam beberapa Izin Usaha Pertambangan ("IUP"), rincian masing-masing IUP sebagai berikut:

As of 31 December 2016 and 2015, the Subsidiaries have operation production and exploration areas covered by several Mining Licenses ("IUPs"), the details of each of the IUP are as follows:

Lokasi/ Location	Izin Usaha Pertambangan/ Mining Licenses (IUP)	Wilayah (tidak diaudit)/ Area (unaudited)	Aktivitas/ Activities	Sumber Daya		
				Cadangan Terbukti dan Terduga/ Proven and Probable Reserve	Terukur dan Terindikasi/ Measured and Indicated Resource	Sumber daya Tersimpulkan/ Inferred Resource
				Jutaan ton/Million ton - (Unaudited)		
PT Bumi Suksesindo (Entitas anak / Subsidiary)						
Bukit Tumpang Pitu, Banyuwangi, Jawa Timur	Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi, SK Bupati Banyuwangi No. 188/547/KEP/429.011/2012 yang terbit 9 Juli 2012 berlaku sampai dengan 25 Januari 2030 dan dapat diperpanjang dua kali masing-masing 10 tahun/ <i>Mining license for Operation Production, Decree of Head of Banyuwangi Regional government No. 188/547/KEP/429.011/2012 issued on 9 July 2012 valid until 25 January 2030, and can be extended twice each 10 years.</i>	Sumberagung, Pesanggaran, Banyuwangi - 4.998 Ha.	Oxide*	36	79	20
			Porphyry**	-	-	1.942
PT Damai Suksesindo (Entitas anak melalui BSI / Subsidiary through BSI)						
Bukit Tumpang Pitu, Banyuwangi, Jawa Timur	Izin Usaha Pertambangan Eksplorasi, SK Bupati Banyuwangi No. 188/109/KEP/429.011/2014 yang terbit 20 Januari 2014 dan diperpanjang sesuai dengan SK Bupati Banyuwangi No. P2T/238/15.01/XI/2016 yang terbit 2 Nopember 2016 dan berlaku sampai dengan 25 Januari 2018/ <i>Mining license for Exploration, Decree of Head of Banyuwangi Regional Government No. 188/109/KEP/429.011/2014 issued on 20 January 2014 and amended by Decree of Head of Banyuwangi Regional Government No. P2T/238/15.01/XI/2016 issued on 20 November 2016 and valid until 25 January 2018.</i>	Sumberagung, Pesanggrahan, Banyuwangi - 6.623,45 Ha		-	-	-

Ekshibit E/8

Exhibit E/8

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2016
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

1. **U M U M** (Lanjutan)

e. **Wilayah eksplorasi** (Lanjutan)

* Laporan Cadangan Mineral *Ore Oxide* atas Cadangan Proyek Tujuh Bukit oleh CSA Global tanggal 7 Maret 2017. Sumber daya mineral yang diklasifikasikan sebagai "Terukur dan Terindikasi" telah dikonversi menjadi cadangan yang "Terbukti dan Terduga" dikarenakan tingkat studi telah diselesaikan, termasuk proses identifikasi dan penilaian resiko yang berkaitan dengan proyek ini.

** Laporan Sumber Daya Mineral *Ore Oxide* dan *Porphyry* atas Sumber Daya Proyek Tujuh Bukit oleh H&S Consultants Pty. Ltd. tanggal 15 Oktober 2014.

Penerbitan IUP Operasi Produksi BSI No. 188/547/Kep/429.011/2012 tanggal 9 Juli 2012 menyatakan bahwa jumlah luasan dari areal IUP BSI adalah jumlah yang sama dengan areal IUP Operasi Produksi IMN terdahulu No. 188/532/Kep/429.011/2012 Tanggal 27 Juni 2012 yaitu seluas 4.998 Ha (empat ribu sembilan ratus sembilan puluh delapan hektar).

1. **GENERAL** (Continued)

e. **Exploration areas** (Continued)

* *Report on the JORC Ore Oxide Reserve Report on the Tujuh Bukit Project Reserves by CSA Global dated 7 March 2017. The mineral resources classified as Measured and Indicated have been converted to Proven and Probable Reserves due to the level of study completed, including the identification and assessment of the risk associated with the project.*

** *Report on the JORC Ore Oxide and Porphyry Resource Report on the Tujuh Bukit Project Resource by H&S Consultants Pty. Ltd. Dated 15 October 2014.*

The issuance of IUP Operation Production BSI No. 188/547/Kep/429.011/2012 dated 9 July 2012 states that the size of the area of the IUP is the same with the size of the area in the IMN No. 188/532/Kep/429.011/2012 dated 27 June 2012 are 4,998 Ha (four thousand nine hundred ninety eight hectares).

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING**

a. **Dasar penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian dan pernyataan kepatuhan**

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan ("PSAK") dan Interpretasi ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan Nomor VIII.G.7 tentang Pedoman Penyajian serta Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh OJK (dahulu Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK)) untuk Perusahaan Publik.

2. **SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES**

a. **Basic of preparation and presentation of consolidated financial statements and statements of compliance**

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("FASs"), which includes the statements ("SFASs") and interpretations ("IFASs") issued by the Financial Accounting Standards Board of Indonesian Institute of Accountants, and Regulation Number VIII.G.7 on Guidelines on Financial Statements Presentations and Disclosures issued by the OJK (formerly Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM-LK)), for Publicly Listed Company.

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2016
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN
PELAPORAN KEUANGAN PENTING (Lanjutan)**

**a. Dasar penyusunan dan penyajian laporan
keuangan konsolidasian dan pernyataan
kepatuhan (Lanjutan)**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia memerlukan penggunaan estimasi akuntansi penting tertentu. Penyusunan laporan keuangan juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area-area yang memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau kompleks, atau area dimana asumsi dan estimasi yang berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan dalam Catatan 3.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan dasar akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian, dan dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk yang telah diungkapkan didalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan menurut aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Laporan arus kas konsolidasian disajikan dengan menggunakan metode langsung.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini disajikan dalam Dolar Amerika Serikat (AS\$) yang merupakan mata uang fungsional Grup.

Kebijakan prinsip akuntansi yang diadopsi dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian diatur dibawah. Kebijakan ini diterapkan secara konsisten dengan semua periode penyajian, kecuali dinyatakan lain.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND
FINANCIAL REPORTING POLICIES (Continued)**

**a. Basic of preparation and presentation of
consolidated financial statements and
statements of compliance (Continued)**

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

The consolidated financial statements are prepared on the accrual basis, except for the consolidated statements of cash flow, and using the historical cost concept of accounting, except as disclosed in the relevant notes to the consolidated financial statements herein.

The consolidated statements of cash flows present the receipts and payments of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities. The consolidated statements of cash flows are presented using the direct method.

All figures in the consolidated financial statements are expressed in United States Dollar (US\$), which is the functional currency of Group.

The principal accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are set out below. The policies have been consistently applied to all the periods presented, unless otherwise stated.

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2016
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN
PELAPORAN KEUANGAN PENTING (Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND
FINANCIAL REPORTING POLICIES (Continued)**

**b. Perubahan pada pernyataan standar
akuntansi keuangan dan interpretasi
pernyataan standar akuntansi keuangan**

**b. Changes to the statements of financial
accounting standards and interpretations
of financial accounting standards**

Penerapan dari perubahan interpretasi standar akuntansi berikut, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2016 serta penerapan standar baru yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Juli 2016, tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Perseroan dan tidak memberikan dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di laporan keuangan konsolidasian pada periode berjalan:

The adoption of the following revised interpretation of the accounting standards, which are effective from 1 January 2016 and adoption of the new standard which are effective from 1 July 2016, did not result in substantial changes to the Company's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current period consolidated financial statements:

- PSAK 4 (Amandemen 2015), "Laporan Keuangan Tersendiri"
- PSAK 5 (Perbaikan Tahunan 2015), "Segmen Operasi"
- PSAK 7 (Perbaikan Tahunan 2015), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi"
- PSAK 13 (Perbaikan Tahunan 2015), "Properti Investasi"
- PSAK 15 (Amandemen 2015), "Investasi Pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- PSAK 16 (Perbaikan Tahunan 2015), "Aset Tetap"
- PSAK 19 (Perbaikan Tahunan 2015), "Aset Takberwujud"
- PSAK 22 (Perbaikan Tahunan 2015), "Kombinasi Bisnis"
- PSAK 24 (Amandemen 2015), "Imbalan Kerja"
- PSAK 25 (Perbaikan Tahunan 2015), "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan"
- PSAK 65 (Amandemen 2015), "Laporan Keuangan Konsolidasian"
- PSAK 66 (Amandemen 2015), "Pengaturan Bersama"
- PSAK 67 (Amandemen 2015), "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain"
- PSAK 68 (Perbaikan Tahunan 2015), "Pengukuran Nilai Wajar"
- PSAK 70, "Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak"
- ISAK 30, "Pungutan"

- SFAS 4 (Amendments 2015), "Separate Financial Statements"
- SFAS 5 (Annual Improvement 2015), "Operating Segment"
- SFAS 7 (Annual Improvement 2015), "Related Party Disclosure"
- SFAS 13 (Annual Improvement 2015), "Investment Property"
- SFAS 15 (Amendments 2015), "Investment in Associates and Joint Ventures"
- SFAS 16 (Annual Improvement 2015), "Property, Plant and Equipment"
- SFAS 19 (Annual Improvement 2015), "Intangible Assets"
- SFAS 22 (Annual Improvement 2015), "Business Combination"
- SFAS 24 (Amendments 2015), "Employee Benefits"
- SFAS 25 (Annual Improvement 2015), "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors"
- SFAS 65 (Amendments 2015), "Consolidated Financial Statement"
- SFAS 66 (Amendments 2015), "Joint Arrangements"
- SFAS 67 (Amendments 2015), "Disclosures of Interests in Other Entities"
- SFAS 68 (Annual Improvement 2015), "Fair Value Measurement"
- SFAS 70, "Accounting for tax Amnesty Assets and Liabilities"
- IFAS 30, "Levies"

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2016
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN
PELAPORAN KEUANGAN PENTING (Lanjutan)**

**b. Perubahan pada pernyataan standar
akuntansi keuangan dan interpretasi
pernyataan standar akuntansi keuangan
(Lanjutan)**

Standar baru, amandemen dan interpretasi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2016 adalah sebagai berikut:

- PSAK 69 “Agrikultur”
- ISAK 31 “Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK 13: Properti Investasi”
- Amandemen PSAK 1 “Penyajian Laporan Keuangan”
- Amandemen PSAK 16 “Aset Tetap”

- Amandemen PSAK 2 “Laporan Arus Kas”

- PSAK 3 (Penyesuaian 2016) “Laporan Keuangan Interim”
- PSAK 24 (Penyesuaian 2016) “Imbalan Kerja”
- Amandemen PSAK 46 “Pajak Penghasilan”
- PSAK 58 (Penyesuaian 2016) “Aset Tidak Lancar yang Dimiliki Untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan”
- PSAK 60 (Penyesuaian 2016) “Instrumen Keuangan: Pengungkapan”

Pada saat penerbitan laporan keuangan konsolidasian, manajemen masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan amandemen tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan Grup.

c. Prinsip-prinsip konsolidasi

Perusahaan menerapkan PSAK 65, “Laporan Keuangan Konsolidasi”, kecuali beberapa hal berikut yang diterapkan secara prospektif:

- (i) rugi entitas anak yang menyebabkan saldo defisit bagi kepentingan non-pengendali (“KNP”);
- (ii) kehilangan pengendalian pada entitas anak;
- (iii) perubahan kepemilikan pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian;
- (iv) hak suara potensial dalam menentukan keberadaan pengendalian; dan
- (v) konsolidasi atas entitas anak yang memiliki pembatasan jangka panjang.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND
FINANCIAL REPORTING POLICIES (Continued)**

**b. Changes to the statements of financial
accounting standards and interpretations
of financial accounting standards
(Continued)**

The new standards, amendments and interpretations that have been issued but not yet effective for the fiscal year beginning on 1 January 2016 are as follows:

- SFAS 69 “Agriculture”
- IFAS 31 “Interpretation of Scope of SFAS 13: Investment Property”
- Amendment to SFAS 1 “Presentation of Financial Statements”
- Amendment to SFAS 16 “Property, Plant and Equipment”
- Amendment to SFAS 2 “Statements of Cash Flows”
- SFAS 3 (Annual Improvement 2016) “Interim Financial Statements”
- SFAS 24 (Annual Improvement 2016) “Employee Benefits”
- Amendment to SFAS 46 “Income Tax”

- SFAS 58 (Annual Improvement 2016) “Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations”
- SFAS 60 (Annual Improvement 2016) “Financial Instruments: Disclosure”

At the time of issuance of the consolidated financial statements, the management is still evaluating the possible impact of the adoption of the new standards and amendments as well as its influence on the Group's financial statements.

c. Principles of consolidation

The Company adopted SFAS 65, “Consolidated Financial Statements”, except for the following items that were applied prospectively:

- (i) losses of a subsidiary that result in a deficit balance to non-controlling interests (“NCI”);
- (ii) loss of control over a subsidiary;
- (iii) change in the ownership interest in a subsidiary that does not result in a loss of control;
- (iv) potential voting rights in determining the existence of control; and
- (v) consolidation of a subsidiary that is subject to long-term restriction.

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2016
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN
KEUANGAN PENTING (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND
FINANCIAL REPORTING POLICIES (Continued)

c. Prinsip-prinsip konsolidasi (Lanjutan)

c. Principles of consolidation (Continued)

PSAK 65 mengatur penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian untuk sekelompok Perusahaan yang berada dalam pengendalian suatu Perusahaan induk, dan akuntansi untuk investasi pada entitas anak, pengendalian bersama Perusahaan dan Perusahaan asosiasi ketika laporan keuangan tersendiri disajikan sebagai informasi tambahan.

SFAS 65 provides for the preparation and presentation of consolidated financial statements for a group of entities under the control of a parent, and the accounting for investments in subsidiaries, jointly controlled entities and associated entities when separate financial statements are presented as additional information.

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas anaknya seperti yang disebutkan pada Catatan 1c, yang dimiliki oleh Perusahaan (secara langsung atau tidak langsung) dengan kepemilikan saham lebih dari 50% dan dikendalikan oleh Perusahaan.

The consolidated financial statements include the accounts of Group mentioned in Note 1c, in which the Company maintains (directly or indirectly) equity ownership of more than 50% and is controlled by the Company.

Seluruh transaksi material dan saldo akun antar Perusahaan (termasuk laba atau rugi yang signifikan yang belum direalisasi) telah dieliminasi.

All material intercompany transactions and account balances (including the related significant unrealized gains or losses) have been eliminated.

Entitas anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal Perusahaan induk kehilangan pengendalian.

Subsidiaries are fully consolidated from the date of acquisitions, being the date on which the Company obtains control, and continue to be consolidated until the date such control ceases.

Kerugian entitas anak yang tidak dimiliki secara penuh diatribusikan pada KNP bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit.

Losses of a non-wholly owned subsidiary are attributed to the NCI even if that results in a deficit balance.

Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Perusahaan:

In case of loss of control over a subsidiary, the Company:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk goodwill) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi; dan
- mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai penghasilan komprehensif lainnya ke laporan laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba, sebagaimana mestinya.

- derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;
- derecognizes the carrying amount of any NCI;
- derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;
- recognizes the fair value of the consideration received;
- recognizes the fair value of any investment retained;
- recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and
- reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate.

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2016
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN
KEUANGAN PENTING (Lanjutan)**

c. **Prinsip-prinsip konsolidasi (Lanjutan)**

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung pada Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan induk.

Perubahan dalam bagian kepemilikan Perusahaan pada suatu entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Nilai tercatat kepentingan Perusahaan dan nonpengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan bagian kepemilikannya atas entitas anak. Setiap perbedaan antara jumlah KNP disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang diberikan atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik Perusahaan Induk.

Kombinasi bisnis

Kombinasi bisnis dihitung dengan menggunakan metode akuisisi pada tanggal akuisisi, yaitu tanggal pengendalian beralih kepada Grup. Pengendalian adalah kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan kebijakan operasi Perusahaan untuk memperoleh manfaat dari aktivitasnya.

Di dalam menilai pengendalian, Grup mempertimbangkan hak suara potensial yang saat ini dilaksanakan.

Imbalan yang dialihkan tidak termasuk jumlah yang terkait dengan penyelesaian pada hubungan yang sebelumnya ada. Jumlah tersebut, umumnya diakui di dalam laporan laba rugi.

Biaya-biaya terkait dengan akuisisi, selain yang terkait dengan penerbitan efek-efek utang maupun ekuitas, yang terjadi dalam kaitan kombinasi bisnis Grup, dibebankan pada saat terjadinya. Semua imbalan kontinjensi diakui pada nilai wajar pada saat tanggal akuisisi. Apabila imbalan kontinjensi diklasifikasikan sebagai ekuitas, maka hal tersebut tidak diukur kembali dan penyelesaiannya dicatat di dalam ekuitas. Selain itu, perubahan berikutnya terhadap nilai wajar imbalan kontinjensi diakui di dalam laporan laba rugi.

2. **SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND
FINANCIAL REPORTING POLICIES (Continued)**

c. **Principles of consolidation (Continued)**

NCI represent the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiaries not attributable, directly or indirectly, to the Company, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the equity holders of the parent company.

Changes in the Company ownership interest in a Subsidiary that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The carrying amounts of the Company and non-controlling interest are adjusted to reflect the changes in their relative interests in the Subsidiary. Any differences between the amount by which the NCI are adjusted and the fair value of consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to the owners of the Parent Company.

Business combination

Business combinations are accounted for using the acquisition method as at the acquisition date, which is the date on which control is transferred to Group. Control is the power to govern the financial and operating policies of an entity so as to obtain benefits from its activities.

In assessing control, Group takes into consideration of potential voting rights that are currently exercisable.

The consideration transferred does not include amounts related to the settlement of preexisting relationships. Such amounts are generally recognised in profit or loss.

Costs related to the acquisition, other than those associated with the issue of debt or equity securities, that occur in connection with Group's business combination are expensed as incurred. Any contingent consideration is recognised at fair value at the acquisition date. If the contingent consideration is classified as equity, it is not re-measured and settlement is accounted for within equity. Otherwise, subsequent changes to the fair value of the contingent consideration are recognised in profit or loss.

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2016
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN
PELAPORAN KEUANGAN PENTING (Lanjutan)**

2. **SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND
FINANCIAL REPORTING POLICIES (Continued)**

c. **Prinsip-prinsip konsolidasi (Lanjutan)**

c. **Principles of consolidation (Continued)**

Entitas Anak

Subsidiaries

Laporan keuangan konsolidasian menyajikan hasil usaha Grup seolah-olah sebagai Perusahaan tunggal.

The consolidated financial statements present the results of Group as if they formed a single entity.

Laporan keuangan entitas anak termasuk ke dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal pengendalian dimulai sampai dengan tanggal pengendalian dihentikan. Kebijakan akuntansi entitas anak diubah apabila dipandang perlu untuk menyelaraskan kebijakan akuntansi yang diadopsi oleh Grup.

The financial statements of subsidiaries are included in the consolidated financial statements from the date that control commences until the date that control ceases. The accounting policies of subsidiaries have been changed when necessary to align them with the policies adopted by Group.

Kerugian yang terjadi pada kepentingan non-pengendali pada entitas anak dialokasikan kepada kepentingan non-pengendali bahkan apabila dialokasikan kepada kepentingan non-pengendali tersebut dapat menimbulkan saldo defisit. Kepentingan non-pengendali disajikan di dalam laporan keuangan konsolidasian pada bagian ekuitas, yang terpisah dari ekuitas pemilik Perusahaan induk.

Losses applicable to the non-controlling interests in a subsidiary are allocated to the non-controlling interests even if doing so causes the non-controlling interests to have a deficit balance. Non-controlling interests is presented in the consolidated statements of financial position within equity, separately from the equity of the owners of the parent.

Pada saat terjadi hilangnya pengendalian, Grup menghentikan pengakuan aset dan liabilitas entitas anak, semua kepentingan non-pengendali dan komponen ekuitas lainnya terkait dengan entitas anak. Segala surplus atau defisit yang timbul dari hilangnya pengendalian, diakui di dalam laporan laba rugi. Apabila Grup masih memiliki bagian di dalam Entitas Anak sebelumnya, maka bagian tersebut diukur pada nilai wajar pada tanggal saat pengendalian dihentikan.

Upon the loss of control, Group derecognize the assets and liabilities of the subsidiaries, any non-controlling interests and the other components of equity related to the subsidiaries. Any surplus or deficit arising on the loss of control is recognised in profit or loss. If Group retains any interest in the previous subsidiaries, then such interest is measured at fair value at the date that control is lost.

Transaksi dengan kepentingan non-pengendali

Transactions with non-controlling interests

Transaksi dengan kepentingan non-pengendali dihitung sebagai transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik dan oleh karena itu tidak terdapat *goodwill* yang diakui sebagai hasil transaksi tersebut. Penyesuaian kepentingan non-pengendali berdasarkan jumlah proporsional aset bersih entitas anak.

Transactions with non-controlling interests are accounted for as transactions with owners in their capacity as owners and therefore no goodwill is recognised as a result of such transactions. The adjustments to non-controlling interests are based on a proportionate amount of the net assets of the subsidiaries.

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2016
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN
PELAPORAN KEUANGAN PENTING (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND
FINANCIAL REPORTING POLICIES (Continued)

c. Prinsip-prinsip konsolidasi (Lanjutan)

c. Principles of consolidation (Continued)

Transaksi yang dieliminasi pada konsolidasi

Transactions eliminated on consolidation

Saldo dan transaksi antar Grup dan semua pendapatan dan beban yang belum terealisasi yang timbul dari transaksi antar Grup, dieliminasi di dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian. Laba yang belum terealisasi yang timbul dari transaksi dengan Perusahaan asosiasi, dieliminasi terhadap investasi dari bagian Grup di dalam investee.

Inter-Company balances and transactions, and any unrealized income and expenses arising from inter-Company transactions, are eliminated in preparing and presenting the consolidated financial statements. Unrealized gains arising from transactions with associates are eliminated against the investment to the extent of Group's interest in the investee.

Kerugian yang belum terealisasi, dieliminasi dengan cara yang sama dengan keuntungan yang belum terealisasi, hanya apabila tidak terdapat bukti penurunan nilai.

Unrealized losses are eliminated in the same way as unrealized gains, but only to the extent that there is no evidence of impairment.

Akuntansi bagi entitas anak di dalam laporan keuangan tersendiri

Accounting for subsidiaries in separate financial statements

Apabila Perusahaan menyajikan laporan keuangan tersendiri sebagai informasi tambahan yang dikonsolidasikan kepada laporan keuangan konsolidasian, maka investasi pada entitas anak disajikan di dalam laporan posisi keuangan Perusahaan sebesar nilai perolehan dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai.

If the Company presents separate financial statements as additional information to the consolidated financial statements, investments in subsidiaries are stated in the Company's separate statement of financial position at cost less accumulated impairment losses.

Terhadap pelepasan investasi pada Entitas Anak dan Perusahaan asosiasi, perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari investasi diakui di dalam laporan laba rugi.

On disposal of investments in subsidiaries and associates, the difference between disposal proceeds and the carrying amounts of the investments are recognised in the profit or loss.

Goodwill

Goodwill

Goodwill merupakan selisih antara biaya akuisisi entitas anak atau perusahaan asosiasi terhadap nilai wajar pada tanggal akuisisi bagian aset bersih yang dapat diidentifikasi dari Grup, yang meliputi liabilitas kontinjensi pada tanggal akuisisi. Biaya akuisisi diukur pada saat aset diperoleh, instrumen ekuitas diterbitkan atau liabilitas terjadi atau diasumsikan pada tanggal akuisisi, ditambah dengan biaya-biaya yang dapat diatribusikan langsung dengan akuisisi.

Goodwill represents the excess of the cost of an acquisition of subsidiaries or associated companies over the fair value at the date of acquisition of Group's share of their identifiable net assets, including contingent liabilities, at the date of acquisition. Acquisition cost are measured as assets acquired, equity instruments issued or liabilities incurred or assumed at acquisition date, plus direct attributable cost related to the acquisition.

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2016
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN
PELAPORAN KEUANGAN PENTING (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND
FINANCIAL REPORTING POLICIES (Continued)

c. Prinsip-prinsip konsolidasi (Lanjutan)

c. Principles of consolidation (Continued)

Goodwill (Lanjutan)

Goodwill (Continued)

Goodwill dikapitalisasi sebagai aset tak-berwujud dengan segala penurunan nilai di dalam nilai tercatat yang dibebankan di dalam laba atau rugi. Apabila nilai wajar aset, liabilitas teridentifikasi dan liabilitas kontinjensi melebihi nilai wajar yang dipertimbangkan untuk dibayarkan, maka selisih lebih tersebut dikreditkan di dalam laba atau rugi pada tanggal akuisisi.

Goodwill is capitalized as an intangible asset with any impairment in carrying value being charged to profit or loss. Where the fair value of identifiable assets, liabilities and contingent liabilities exceed the fair value of consideration paid, the excess is credited in full to the profit or loss on the acquisition date.

Keuntungan atau kerugian pelepasan entitas anak dan perusahaan asosiasi meliputi nilai tercatat *goodwill* yang dikapitalisasi terkait dengan perusahaan yang dijual.

Gain or losses on disposal of subsidiaries and associates include the carrying amount of capitalized goodwill relating to the entity sold.

Goodwill diuji penurunan nilainya secara tahunan, atau secara berkala apabila terdapat indikasi *goodwill* mengalami penurunan.

Goodwill is tested for impairment annually, or more frequently if there is indication that the goodwill may be impaired.

Untuk tujuan pengujian penurunan nilai *goodwill*, *goodwill* dialokasikan kepada tiap unit penghasil kas ("UPK") Grup yang diharapkan memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis.

For the purpose of impairment testing of goodwill, goodwill is allocated to each of Group' cash-generating-units ("CGU") expected to benefit from synergies of the business combination.

Kerugian penurunan nilai diakui di dalam laporan laba rugi ketika nilai tercatat UPK, termasuk *goodwill*, melebihi jumlah terpulihkan UPK. Jumlah terpulihkan UPK lebih tinggi dari nilai wajar UPK dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya.

An impairment loss is recognised in the profit or loss when the carrying amount of CGU, including the goodwill, exceeds the recoverable amount of the CGU. The recoverable amount of the CGU is the higher of the CGU's fair value less cost to sell and value in use.

Di dalam menilai nilai pakai, arus kas masa depan yang diestimasi didiskontokan dengan nilai kininya dengan menggunakan tingkat suku bunga diskon sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini terhadap nilai waktu uang dan risiko spesifik aset.

In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessment of the time value of money and the risks specific to the asset.

Jumlah kerugian penurunan nilai dialokasikan, pertama untuk mengurangi nilai tercatat *goodwill* yang dialokasikan kepada UPK dan kemudian kepada aset UPK lainnya secara pro-rata berdasarkan nilai tercatat tiap aset di dalam UPK.

The total impairment loss is allocated first to reduce the carrying amount of goodwill allocated to the CGU and then to other assets of the CGU pro-rated on the basis of the carrying amount of each asset in the CGU.

Penurunan kerugian *goodwill* tidak dapat dibalikkan pada periode berikutnya.

Impairment loss on goodwill is non-reversable in the subsequent period.

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2016
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN
PELAPORAN KEUANGAN PENTING (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND
FINANCIAL REPORTING POLICIES (Continued)

d. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

d. Foreign currencies transactions and
balances

Mata uang fungsional dan penyajian Grup adalah Dolar Amerika Serikat (AS\$).

Group's functional and presentation currency is the United States Dollar (US\$).

Transaksi di dalam mata uang asing diukur dengan mata uang fungsional Grup dan dicatat pada tanggal awal pengakuan mata uang fungsional pada nilai tukar yang mendekati tanggal transaksi.

Transactions in foreign currencies are measured in the functional currency of Group and recorded on initial recognition in the functional currency at exchange rates approximating those ruling at the transaction dates.

Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan dengan kurs nilai tukar yang berlaku pada akhir periode pelaporan. Pos-pos non-moneter yang diukur pada biaya historis di dalam mata uang asing dijabarkan dengan menggunakan kurs nilai tukar pada tanggal transaksi awal. Pos-pos non-moneter yang diukur pada nilai wajar dalam mata uang asing dijabarkan dengan menggunakan kurs nilai tukar pada tanggal di mana nilai wajar ditentukan.

Monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated at the rate of exchange ruling at the end of the reporting period. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are translated using the exchange rates at the dates of the initial transactions. Non-monetary items measured at fair value in a foreign currency are translated using the exchange rates at the date when the fair value was determined.

Selisih nilai tukar yang timbul dari penyelesaian pos-pos moneter atau pada pos-pos moneter yang dijabarkan pada akhir periode pelaporan, diakui di dalam laporan laba rugi.

Exchange differences arising on the settlement of monetary items or on translating monetary items at the end of the reporting period are recognised in profit and loss.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, kurs nilai tukar yang digunakan, berdasarkan kurs tengah yang diterbitkan Bank Indonesia adalah sebagai berikut:

As of 31 December 2016 and 2015, the rates of exchange used, based on the middle rates published by Bank Indonesia, were as follows:

	<u>2016</u>		<u>2015</u>	
Rupiah Indonesia 10.000 ("Rp")	0,74		0,72	Indonesian Rupiah 10,000 ("Rp")
Dolar Australia ("A\$")	0,72		0,73	Australian Dollar ("A\$")
Pound Sterling ("£")	1,23		1,48	Pound Sterling ("£")
New Zealand ("NZ\$")	0,70		0,68	New Zealand ("NZ\$")

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2016
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN
PELAPORAN KEUANGAN PENTING (Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND
FINANCIAL REPORTING POLICIES (Continued)**

e. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

e. Transaction with related parties

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Grup jika:

A party is considered to be related to Group if:

- 1) Langsung atau tidak langsung yang melalui satu atau lebih perantara, suatu pihak (i) mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama, (ii) memiliki kepentingan dalam Grup yang memberikan pengaruh signifikan atas Grup, atau (iii) memiliki pengendalian bersama atas Grup;
- 2) Suatu pihak yang berelasi dengan Grup;
- 3) Suatu pihak adalah ventura bersama dimana Grup sebagai ventura;
- 4) Suatu pihak adalah anggota dari personil manajemen kunci Grup atau induknya;
- 5) Suatu pihak adalah anggota keluarga dekat dari individu yang diuraikan dalam butir (1) atau (2);
- 6) Suatu pihak adalah Grup yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi signifikan oleh atau untuk dimana hak suara signifikan pada beberapa Grup, langsung maupun tidak langsung, individu seperti diuraikan dalam butir (4) atau (5); atau
- 7) Suatu pihak adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari karyawan Grup.

- 1) *Directly, or indirectly through one or more intermediaries, the party (i) controls, or is controlled by, or is under common control with, Group (ii) has an interest in Group that gives it significant influence over Group, or (iii) has joint control over Group;*
- 2) *The party is an associate of Group;*
- 3) *The party is a joint venture in which Group is a venture;*
- 4) *The party is a member of the key management personnel of Group or its parent;*
- 5) *The party is a close member of the family of any individual referred to in (1) or (2);*
- 6) *The party is Group that is controlled, jointly controlled or significantly influenced by or for which significant voting power in such Company and subsidiaries resides with, directly or indirectly, any individual referred to in (4) or (5); or*
- 7) *The party is a post employment benefit plan for the benefit of employees of Group.*

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

The transaction is made in terms agreed by both parties, whereby such terms may not be the same as those transactions with unrelated parties.

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2016
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN
PELAPORAN KEUANGAN PENTING (Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND
FINANCIAL REPORTING POLICIES (Continued)**

f. Instrumen keuangan

f. Financial instruments

Perusahaan menerapkan PSAK 50 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Penyajian", PSAK 55 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", serta PSAK 60 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan".

The Company adopted SFAS 50 (Revised 2014), "Financial Instruments: Presentation", SFAS 55 (Revised 2014), "Financial Instruments: Recognition and Measurement", and SFAS 60 (Revised 2014), "Financial Instruments: Disclosures".

Grup mengklasifikasikan aset dan liabilitas keuangannya ke dalam kategori berikut:

Group classifies its financial assets and financial liabilities in the following categories:

- 1) Aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi
- 2) Investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo
- 3) Pinjaman yang diberikan dan piutang
- 4) Aset keuangan tersedia untuk dijual
- 5) Liabilitas keuangan lainnya

- 1) Financial assets and financial liabilities at fair value through profit or loss
- 2) Held to maturity investments
- 3) Loans and receivables
- 4) Available-for-sale financial assets
- 5) Other financial liabilities

Klasifikasi tersebut tergantung dari tujuan perolehan aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan ditentukan pada saat awal pengakuannya.

The classification depends on the purpose for which the financials assets and financial liabilities are acquired and is determined at initial recognition.

1) Aset keuangan

1) Financial assets

Aset keuangan dalam ruang lingkup PSAK 55 (Revisi 2014) diklasifikasikan sebagai salah satu dari aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, dan aset keuangan tersedia untuk dijual, mana yang sesuai. Perusahaan menetapkan klasifikasi aset keuangan setelah pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, akan melakukan evaluasi atas klasifikasi ini pada setiap akhir tahun keuangan.

Financial assets within the scope of SFAS 55 (Revised 2014) are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments, or available-for-sale financial assets, as appropriate. The Company determines the classification of its financial assets after initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates this designation at each financial year-end.

Aset keuangan Grup terdiri dari kas dan setara kas dan piutang pihak berelasi.

Group's financial assets consist of cash and cash equivalent, and due from related parties.

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2016
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN
PELAPORAN KEUANGAN PENTING (Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND
FINANCIAL REPORTING POLICIES (Continued)**

f. Instrumen keuangan (Lanjutan)

f. Financial instruments (Continued)

1) Aset keuangan (Lanjutan)

1) Financial assets (Continued)

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif.

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan yang diklasifikasi sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang diukur pada nilai wajarnya, ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Aset keuangan tersebut selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai, jika diperlukan.

At initial recognition, financial assets that are classified as loans and receivables are measured at fair value plus directly attributable transaction costs. These financial assets are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method net of allowance for impairment loss, if necessary.

2) Liabilitas keuangan

2) Financial liabilities

Liabilitas keuangan dalam ruang lingkup PSAK 55 (Revisi 2014) diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, utang dan pinjaman, atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai. Pada tanggal pelaporan, Perusahaan tidak memiliki liabilitas keuangan selain yang diklasifikasikan sebagai utang dan pinjaman. Perusahaan menetapkan klasifikasi atas liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Financial liabilities within the scope of SFAS 55 (Revised 2014) are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, loans and borrowings, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. As at the reporting dates, the Company has no other financial liabilities other than those classified as loans and borrowings. The Company determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Liabilitas keuangan lainnya diukur setelah pengukuran awal pada biaya perolehan diamortisasi, dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugian diakui di dalam laba dan rugi ketika liabilitas dihentikan pengakuannya, dan melalui proses amortisasi.

Other financial liabilities are subsequently measured at amortized cost, using the effective interest method. Gains and losses are recognised in profit and loss when the liabilities are derecognised, and through the amortization process.

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2016
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN
PELAPORAN KEUANGAN PENTING (Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND
FINANCIAL REPORTING POLICIES (Continued)**

f. Instrumen keuangan (Lanjutan)

f. Financial instruments (Continued)

2) Liabilitas keuangan (Lanjutan)

2) Financial liabilities (Continued)

Liabilitas keuangan Grup terdiri dari utang usaha, utang pihak berelasi, biaya yang masih harus dibayar, liabilitas sewa pembiayaan dan obligasi konversi.

Group financial liabilities consist of trade payables, due to related parties, accrued expenses, finance lease liabilities and convertible bond.

3) Penghentian pengakuan

3) Derecognition

Suatu aset keuangan dihentikan pengakuannya apabila hak untuk menerima arus kas aset telah berakhir.

A financial asset is derecognised when the rights to receive cash flows from the asset have expired.

Pada penghentian aset keuangan secara keseluruhan, selisih antara nilai tercatat dengan jumlah yang akan diterima dan semua kumulatif keuntungan atau kerugian yang telah diakui di dalam pendapatan komprehensif lainnya diakui di dalam laporan laba rugi.

On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the carrying amount and the sum of the consideration received and any cumulative gain or loss that had been recognised in other comprehensive income is recognised in profit or loss.

Semua penjualan dan pembelian yang lazim atas aset keuangan diakui dan dihentikan pengakuannya pada saat tanggal perdagangan, yaitu tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.

All regular way purchases and sales of financial assets are recognised or derecognised on the trade date, which is the date that Group commits to purchase or sell the asset.

Pembelian atau penjualan yang lazim adalah pembelian atau penjualan aset keuangan berdasarkan kontrak yang mensyaratkan penyerahan aset dalam kurun waktu yang ditetapkan dengan peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar.

Regular way purchases or sales are purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within the period generally established by regulation or convention in the marketplace concerned.

4) Saling hapus instrumen keuangan

4) Offsetting financial instruments

Aset keuangan dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian ketika, dan hanya ketika, Grup memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan terdapat niat untuk menyelesaikan secara neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan.

Financial assets and liabilities are set-off and the net amount is presented in the consolidated statements of financial position when, and only when, Group has the legal right to set off the amounts and intends either to settle on a net basis or realize the asset and settle the liabilities simultaneously.

Pendapatan dan beban disajikan neto hanya jika diperkenankan oleh standar akuntansi.

Income and expenses are presented net only when permitted by accounting standards.

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2016
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN
PELAPORAN KEUANGAN PENTING (Lanjutan)**

f. Instrumen keuangan (Lanjutan)

5) Penurunan nilai aset keuangan

Grup menilai pada tiap akhir periode pelaporan apakah terdapat bukti objektif suatu aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

**g. Instrumen keuangan derivatif dan aktifitas
lindung nilai**

Instrumen keuangan derivatif pada awalnya diakui sebesar harga wajar tanggal kontrak derivatif dimulai dan selanjutnya dinilai kembali sebesar nilai wajarnya. Metode pengakuan keuntungan atau kerugian yang terjadi tergantung apakah derivatif tersebut merupakan instrumen lindung nilai dan jika demikian sifat objek yang dilindungi nilainya. Grup mengelompokkan derivatif tertentu sebagai (a) lindung nilai atas nilai wajar aset atau liabilitas yang diakui atau komitmen pasti yang belum diakui (lindung nilai wajar); atau (b) lindung nilai risiko tertentu yang terkait dengan aset atau liabilitas atau transaksi yang diperkirakan kemungkinan besar terjadi (lindung nilai arus kas).

Pada saat terjadinya transaksi, Grup mendokumentasi hubungan antara instrument lindung nilai dan item yang dilindungi nilai, juga tujuan manajemen risiko dan strategi yang diterapkan dalam melakukan berbagai macam transaksi lindung nilai. Grup juga mendokumentasikan penilaiannya, pada saat terjadinya dan secara berkesinambungan, apakah derivatif yang digunakan untuk transaksi lindung nilai memiliki efektivitas yang tinggi dalam rangka saling hapus perubahan nilai wajar atau arus kas item yang dilindungi nilai.

Nilai penuh derivatif lindung nilai dikelompokkan sebagai aset tidak lancar atau liabilitas jangka panjang apabila jatuh tempo item yang dilindungi nilai tersebut melebihi 12 bulan dan sebagai aset lancar atau liabilitas jangka pendek apabila jatuh tempo item lindung nilai tersebut kurang dari 12 bulan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND
FINANCIAL REPORTING POLICIES (Continued)**

f. Financial instruments (Continued)

5) Impairment of financial assets

Group assesses at the end of each reporting period whether there is any objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired.

**g. Derivative financial instrument and
hedging activities**

Derivative financial instruments are initially recognised at fair value on the date on which a derivative contract is entered into and are subsequently remeasured at their fair values. The method of recognising the resulting gain or loss depends on whether the derivative is designated as a hedging instrument and, if so, on the nature of the item being hedged. The Group designates certain derivatives as either (a) hedges of the fair value of recognized assets or liabilities or a firm commitment (fair value hedge); or (b) hedges of a particular risk associated with a recognised asset or liability or a highly probable forecast transaction (cash flow hedge).

The Group documents at the inception of the transaction the relationship between hedging instruments and hedging items, as well as its risk management objectives and strategy for undertaking hedge transactions. The Group also documents its assessment, both at the hedge inception and on an ongoing basis, of whether the derivatives used in hedging transactions are highly effective in offsetting changes in the fair value or cash flow from hedged items.

The full value of a hedging derivative is classified as a non-current asset or liability when the remaining maturity of the hedged item is more than 12 months and as a current asset or liability when the remaining maturity of the hedged item is less than 12 months.

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2016
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN
PELAPORAN KEUANGAN PENTING (Lanjutan)**

**g. Instrumen keuangan derivatif dan aktifitas
lindung nilai (Lanjutan)**

Bagian efektif perubahan nilai wajar derivatif yang ditetapkan dan memenuhi kriteria sebagai lindung nilai arus kas, diakui dalam pendapatan komprehensif lainnya. Keuntungan atau kerugian yang terkait bagian yang tidak efektif diakui dalam laba rugi.

Jumlah yang diakumulasikan dalam pendapatan komprehensif lainnya di ekuitas direklasifikasi ke laba rugi pada saat item yang dilindung nilai mempengaruhi laba rugi. Keuntungan atau kerugian terkait bagian efektif lindung nilai arus kas diakui dalam laba rugi, di baris yang sama dengan item yang dilindung nilai. Akan tetapi, ketika prakiraan transaksi yang dilindungi nilai menimbulkan aset non-keuangan (contohnya persediaan atau aset tetap), keuntungan dan kerugian yang sebelumnya ditangguhkan di ekuitas akan dialihkan dari ekuitas dan dimasukkan di dalam pengukuran awal harga perolehan aset tersebut. Jumlah yang ditangguhkan pada akhirnya diakui dalam akun beban pokok pendapatan apabila terkait dengan persediaan atau dalam akun beban penyusutan apabila terkait dengan aset tetap.

Ketika instrumen lindung nilai kadaluarsa atau dijual, atau ketika lindung nilai tidak lagi memenuhi kriteria akuntansi lindung nilai, keuntungan atau kerugian kumulatif yang ada di ekuitas saat itu tetap berada di bagian ekuitas dan akan diakui pada saat prakiraan transaksi yang pada akhirnya diakui dalam laba rugi. Apabila prakiraan transaksi tidak lagi diharapkan akan terjadi, keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah dicatat di bagian ekuitas segera dialihkan dalam laba rugi.

Perubahan nilai wajar dari derivatif yang tidak ditetapkan atau tidak memenuhi kriteria untuk akuntansi lindung nilai diakui secara langsung dalam laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND
FINANCIAL REPORTING POLICIES (Continued)**

**g. Derivative financial instrument and
hedging activities (Continued)**

The effective portion of changes in the fair value of derivatives that are designated and qualify as cash flow hedges is recognised in other comprehensive income. The gain or loss relating to the ineffective portion is recognised immediately in profit or loss.

Amounts accumulated in other comprehensive income within equity are reclassified to profit or loss in the period when the hedged item affects profit or loss. The gain or loss relating to the effective portion of the cash flow hedge is recognised in profit or loss in the same line as the hedged items to which it is usually charged. However, when the forecast transaction that is being hedged against results in the recognition of a non-financial asset (for example, inventory or fixed assets), the gains and losses previously deferred in equity are transferred from equity and included in the initial measurement of the cost of the asset. The deferred amounts are ultimately recognised in cost of revenue in the case of inventory or in depreciation in the case of fixed assets.

When a hedging instrument expires or is sold, or when a hedge no longer meets the criteria for hedge accounting, any cumulative gain or loss existing in equity at that time remains in equity and is recognised when the forecast transaction is ultimately recognised in profit or loss. When a forecast transaction is no longer expected to occur, the cumulative gain or loss that was reported in equity is immediately transferred to profit or loss.

Changes in the fair value of any derivative instruments that are not designated or do not qualify for hedge accounting are recognized immediately in profit or loss

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2016
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN
PELAPORAN KEUANGAN PENTING (Lanjutan)**

h. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas termasuk kas, kas di bank, dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam jangka waktu tiga bulan atau kurang pada saat penempatan yang tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

i. Persediaan

Persediaan bahan pendukung dinilai dengan harga perolehan dikurangi dengan provisi persediaan usang dan bergerak lambat. Harga perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Provisi persediaan usang dan bergerak lambat ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan atau penjualan masing-masing jenis persediaan pada masa mendatang. Bahan pendukung kegiatan pemeliharaan dicatat sebagai beban produksi pada periode digunakan.

Persediaan mencakup *ore stockpiles*, *metal in circuit*, *doré* (emas mentah dan emas perak batangan yang biasanya terdiri dari 90% logam mulia), *bullion stocks*, dan persediaan yang habis pakai. Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya *ore stockpiles* dan emas yang dihasilkan ditentukan dengan metode biaya rata-rata tertimbang dengan menggunakan biaya produksi terkait.

Biaya *ore stockpiles*, *doré* dan *bullion stocks* termasuk juga biaya yang dikeluarkan hingga titik penimbunan, seperti biaya pertambangan dan pengendalian tingkat kandungan *ore*, tetapi tidak termasuk biaya produksi di masa depan. *Ore* yang telah diekstrak dialokasikan ke *stockpiles* yang terpisah berdasarkan estimasi tingkat kandungannya, dengan nilai yang melewati batas paling rendah akan diakui sebagai limbah dan dibebankan. Sementara berada di *stockpiles* yang terpisah secara fisik, kumpulan tersebut mencampurkan *ore* dari setiap *stockpiles* dalam sebuah penambangan tertentu ketika sedang berada dalam pabrik pengolahan untuk mencapai kadar emas yang dihasilkan. Dalam keadaan seperti itu, tingkatan *ore stockpiles* yang lebih rendah dan lebih tinggi masing-masing mewakili sebuah bahan baku, dalam hubungannya satu sama lain, untuk memberikan produksi emas secara keseluruhan, karena didukung oleh rencana penyediaan yang relevan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND
FINANCIAL REPORTING POLICIES (Continued)**

h. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand, cash in banks and time deposits with maturity periods of three months or less at the time of placement that are not used as collateral or are not restricted.

i. Inventories

Inventories are valued at cost less a provision for obsolete and slow moving inventory. Cost is determined based on the weighted average method. A provision for obsolete and slow moving inventory is determined on the basis of estimated future usage or sale of individual inventory items. Supplies of maintenance materials are charged to production costs in the period in which they are used.

Inventories include ore stockpiles, metal in circuit, doré (unrefined gold and silver bullion bars usually consisting of 90% precious metals) and bullion stocks, and consumables and are stated at the lower of cost or net realizable value. The cost of ore stockpiles and gold produced is determined principally by the weighted average cost method using related production costs

Costs of ore stockpiles, doré and bullion stocks include costs incurred up to the point of stockpiling, such as mining and grade control costs, but exclude future costs of production. Ore extracted is allocated to separate stockpiles based on estimated grade, with grades below defined cut-off levels treated as waste and expensed. While held in physically separate stockpiles, the group blends the ore from each stockpile at an individual mine when feeding the processing plant to achieve the resultant gold content. In such circumstances, lower and higher grade ore stockpiles each represent a raw material, used in conjunction with each other, to deliver overall gold production, as supported by the relevant feed plan.

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2016
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN
PELAPORAN KEUANGAN PENTING (Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND
FINANCIAL REPORTING POLICIES (Continued)**

i. Persediaan (Lanjutan)

Nilai realisasi bersih dari *ore stockpiles* ditentukan dengan mengacu pada perkiraan emas yang terkandung dan harga pasar emas yang berlaku. *Ore stockpiles* yang dicampur bersama-sama atau dengan *ore* yang ditambang saat digunakan untuk pabrik dinilai sebagai sebuah masukan untuk proses produksi emas untuk menjamin *stockpiles* yang telah digabung dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. *Ore stockpiles* yang tidak dicampur dalam produksi dinilai secara terpisah untuk memastikan apakah *ore stockpiles* tersebut dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah, meskipun belum ada *stockpiles*.

Biaya *doré* dan *bullion stocks* mencakup semua biaya yang dikeluarkan sampai produksi satu ons emas seperti biaya penggilingan, biaya penambangan dan diatribusikan secara langsung umum tambang dan biaya administrasi tetapi tidak termasuk biaya transportasi, biaya pemurnian dan royalti. Nilai realisasi bersih ditentukan dengan mengacu pada perkiraan kandungan emas dan harga pasar emas.

j. Aset tetap

Pada pengakuan awal, komponen aset tetap dinilai sebesar biaya perolehan. Sebagaimana halnya harga pembelian, biaya perolehan meliputi biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung dan nilai kini estimasi seluruh biaya-biaya masa depan yang tidak dapat dihindari atas pembongkaran dan pemindahan aset tetap. Jumlah liabilitas diakui di dalam provisi.

Grup juga menerapkan model biaya di dalam pengakuan setelah pengakuan awal bagi aset tetap.

Aset tetap selain tanah diakui sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai. Aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus sebesar persentase tertentu dari harga perolehannya.

i. Inventories (Continued)

Net realizable value of ore stockpiles is determined with reference to estimated contained gold and market gold prices applicable. Ore stockpiles which are blended together or with future ore mined when fed to the plant are assessed as an input to the gold production process to ensure the combined stockpiles are carried at the lower of cost and net realizable value. Ore stockpiles which are not blended in production are assessed separately to ensure they are carried at the lower of cost and net realizable value, although no such stockpiles are currently held.

Costs of gold doré and bullion stocks include all costs incurred up until production of an ounce of gold such as milling costs, mining costs and directly attributable mine general and administration costs but exclude transport costs, refining costs and royalties. Net realizable value is determined with reference to estimated contained gold and market gold prices.

j. Property, plant and equipment

Components of property, plant and equipment are initially recognised at cost. As well as the purchase price, cost includes directly attributable costs and the estimated present value of any future unavoidable costs of dismantling and removing items. The corresponding liability is recognised within provisions.

Group has applied the cost model in subsequent recognition for its property, plant and equipment.

Property, plant and equipments, other than land are recognised at cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses. Property, plant and equipments were depreciated using the straight-line method for a certain percentage of the acquisition price.

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2016
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN
PELAPORAN KEUANGAN PENTING (Lanjutan)**

2. **SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND
FINANCIAL REPORTING POLICIES (Continued)**

j. **Aset tetap (Lanjutan)**

j. **Property, plant and equipment (Continued)**

Penyusutan terhadap aset dalam konstruksi tidak dimulai sampai aset tersebut selesai dibangun dan tersedia untuk digunakan. Penyusutan berlaku bagi item-item lain aset tetap untuk mengurangi nilai tercatat terhadap umur manfaat ekonomis yang diharapkan. Umur manfaat ekonomis yang diharapkan adalah sebagai berikut:

Depreciation on assets under construction does not commence until they are complete and available for use. Depreciation is provided on all other items of property, plant and equipments so as to write-off their carrying value over their expected useful economic lives. It is provided at the following rates:

	<u>Tahun / Years</u>	
Kendaraan	4 - 8	Vehicles
Peralatan komputer	4	Computer and equipment
Perabotan dan peralatan	4	Furniture and fixtures
Perlengkapan kantor	4	Office equipment
Perlengkapan geologi	16	Geology tools
Peralatan berat	16	Heavy equipment
Bangunan	20	Buildings

Beban penyusutan diperhitungkan di dalam laporan laba rugi selama tahun buku di mana beban tersebut terjadi.

Depreciation expenses are taken to profit or loss during the financial year in which they are incurred.

Perbaikan dan perawatan diperhitungkan ke dalam laporan laba rugi selama tahun di mana perbaikan dan perawatan terjadi.

Repairs and maintenance expenses are taken to profit or loss during the financial year in which they are incurred.

Biaya renovasi dan restorasi utama digabungkan ke dalam nilai tercatat aset jika biaya tersebut memiliki kemungkinan untuk memberikan manfaat di masa depan yang jumlahnya melebihi standar kinerja pada penilaian awal aset yang ada yang akan mengalir ke dalam Grup dan disusutkan sebesar sisa umur manfaat aset tersebut.

The cost of major renovations and restorations is included in the carrying amount of the asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to Group, and depreciated over the remaining useful life of the asset.

Nilai sisa, masa manfaat, dan metode depresiasi, dikaji pada tiap akhir periode pelaporan, dan disesuaikan secara prospektif, sesuai dengan keadaan. Ketika terdapat indikasi penurunan nilai, nilai tercatat aset dinilai dan segera dicatat berdasarkan jumlah terpulihkan.

The residual value, useful life and depreciation method are reviewed at the end of each reporting period, and adjusted prospectively, if appropriate. Where an indication of impairment exists, the carrying amount of the asset is assessed and written down immediately to its recoverable amount.

Keuntungan atau kerugian pelepasan aset tetap ditentukan dengan membandingkan penerimaan dengan nilai tercatat dan dicatat ke dalam laba rugi dari operasi.

Gains or losses on disposal are determined by comparing proceeds with the carrying amount and are included in profit or loss from operations.

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2016
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN
PELAPORAN KEUANGAN PENTING (Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND
FINANCIAL REPORTING POLICIES (Continued)**

k. Aset eksplorasi dan evaluasi

Grup menerapkan PSAK 64, "Aktivitas Eksplorasi dan Evaluasi pada Pertambangan Sumber Daya Mineral", yang menetapkan pelaporan keuangan atas eksplorasi dan evaluasi pada pertambangan sumber daya mineral, dan yang mensyaratkan Grup yang mengakui aset eksplorasi dan evaluasi, untuk menilai apakah aset tersebut mengalami penurunan nilai sesuai dengan PSAK 48 (Revisi 2014), "Penurunan Nilai Aset".

Aktivitas eksplorasi dan evaluasi meliputi pencarian sumber daya mineral setelah Grup memperoleh hak hukum untuk mengeksplorasi suatu wilayah tertentu, penentuan kelayakan teknis, dan penilaian komersial atas sumber daya mineral spesifik.

Kegiatan eksplorasi dan evaluasi meliputi, antara lain:

- Perolehan hak untuk eksplorasi
- Kajian topografi, geologi, geokimia dan geofisika
- Pengeboran eksplorasi
- Pamaritan
- Pengambilan contoh
- Aktivitas yang terkait dengan evaluasi kelayakan teknis dan komersial atas penambangan sumber daya mineral.

Biaya eksplorasi dan evaluasi yang berhubungan dengan suatu *area of interest* dibebankan pada saat terjadinya kecuali biaya tersebut dikapitalisasi dan ditangguhkan, berdasarkan *area of interest*, apabila memenuhi salah satu dari ketentuan berikut ini:

- 1) terdapat hak untuk mengeksplorasi dan mengevaluasi suatu area dan biaya tersebut diharapkan dapat diperoleh kembali melalui keberhasilan pengembangan dan eksploitasi di *area of interest* tersebut atau melalui penjualan atas *area of interest* tersebut; atau

k. Exploration and evaluation assets

Group adopted SFAS 64, "Exploration for and Evaluation of Mineral Resources", which specifies the financial reporting for the exploration and evaluation of mineral resources, and requires Group that recognize exploration and evaluation assets to assess such assets for impairment in accordance with SFAS 48 (Revised 2014), "Impairment of Assets".

Exploration and evaluation activity involves the search for mineral resources after the Group has obtained legal rights to explore in a specific area, determination of the technical feasibility and assessment of the commercial viability of an identified resource.

Exploration and evaluation activity includes among others:

- Obtaining right to explore
- Topography, geology, geochemical and geophysical studies
- Exploratory drilling
- Trenching
- Sampling
- Technical and commercial feasibility on mining of mineral resources.

Exploration and evaluation expenditure related to an *area of interest* is written off as incurred, unless it is capitalised and carried forward, on an *area of interest* basis, provided one of the following conditions is met:

- 1) the rights of tenure of an area are current and it is considered probable that the costs will be recouped through successful development and exploitation of the *area of interest* or, alternatively, by its sale; or

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2016
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN
PELAPORAN KEUANGAN PENTING (Lanjutan)**

k. Aset eksplorasi dan evaluasi (Lanjutan)

- 2) kegiatan eksplorasi dalam *area of interest* tersebut belum mencapai tahap yang memungkinkan penentuan adanya cadangan terbukti yang secara ekonomis dapat diperoleh, serta kegiatan yang aktif dan signifikan dalam atau berhubungan dengan *area of interest* tersebut masih berlanjut.

Aset eksplorasi dan evaluasi diukur dengan menggunakan metode *full costing*.

Aset eksplorasi dan evaluasi teridentifikasi yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis pada awalnya diakui sebagai aset pada nilai wajar pada saat akuisisi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan dikurangi kerugian penurunan nilai. Pengeluaran eksplorasi dan evaluasi yang terjadi setelah perolehan aset eksplorasi dalam suatu kombinasi bisnis dicatat dengan mengacu pada kebijakan akuntansi di atas.

Ketika kelayakan teknis dan komersial atas penambangan sumber daya mineral dapat dibuktikan, aset eksplorasi dan evaluasi direklasifikasi ke "Tambang dalam Pengembangan" pada akun "Properti Pertambangan".

Pengeluaran yang terjadi sebelum entitas memperoleh hak hukum untuk mengeksplorasi suatu area spesifik dibiayakan pada saat terjadinya.

Aset eksplorasi dan evaluasi diuji penurunan nilainya ketika fakta dan kondisi mengindikasikan bahwa jumlah tercatat melebihi jumlah yang terpulihkan.

l. Properti pertambangan

Biaya pengembangan yang dikeluarkan oleh atau atas nama Grup diakumulasikan secara terpisah untuk setiap *area of interest* pada saat cadangan terpulihkan yang secara ekonomis dapat diidentifikasi. Biaya tersebut termasuk biaya yang dapat diatribusikan secara langsung pada konstruksi tambang dan infrastruktur terkait, tidak termasuk biaya aset berwujud dan hak atas tanah (seperti hak guna bangunan, hak guna usaha, dan hak pakai) yang dicatat sebagai aset tetap.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND
FINANCIAL REPORTING POLICIES (Continued)**

**k. Exploration and evaluation assets
(Continued)**

- 2) *exploration activities in the area of interest have not yet reached the stage which permits a reasonable assessment of the existence or otherwise of economically recoverable reserves and active and significant operations in or in relation to the area of interest are continuing.*

Exploration and evaluation assets are subsequently measured using the full costing method.

Identifiable exploration and evaluation assets acquired in a business combination are recognised initially as assets at fair value on acquisition and subsequently at cost less impairment charges. Exploration and evaluation expenditure incurred subsequent to the acquisition of an exploration asset in a business combination is accounted for in accordance with the policy outlined above.

When technical and commercial feasibility of mining of mineral resources are demonstrable, exploration and evaluation assets are reclassified as "Mines under Construction" at "Mine Properties" account.

Expenditure incurred before the entity has obtained the legal right to explore a specific area is expensed as incurred.

Exploration and evaluation assets are assessed for impairment when facts and conditions indicate that the carrying amounts exceed recoverable amounts.

l. Mine properties

Development expenditure incurred by or on behalf of the Group is accumulated separately for each area of interest in which economically recoverable resources have been identified. Such expenditure comprises costs directly attributable to the construction of a mine and the related infrastructure and excludes physical assets and land rights (i.e. right to build, right to cultivate and right to use), which are recorded as fixed assets.

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2016
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN
PELAPORAN KEUANGAN PENTING (Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND
FINANCIAL REPORTING POLICIES (Continued)**

l. Properti pertambangan (Lanjutan)

l. Mine properties (Continued)

"Tambang dalam pengembangan" tidak diamortisasi sampai direklasifikasi menjadi "tambang yang berproduksi".

No amortisation is recognised for "mines under development" until they are reclassified as "mines in production".

Properti pertambangan teridentifikasi yang diperoleh melalui suatu kombinasi bisnis pada awalnya diakui sebagai aset sebesar nilai wajarnya. Pengeluaran pengembangan yang terjadi setelah akuisisi properti pertambangan dicatat berdasarkan kebijakan akuntansi yang dijelaskan di atas.

Identifiable mining properties acquired in a business combination are initially recognized as assets at their fair value. Development expenses incurred subsequent to the acquisition of the mining properties are accounted for in accordance with the policy outlined above.

"Tambang dalam pengembangan" dan "tambang yang berproduksi" diuji penurunan nilainya dengan mengacu pada kebijakan akuntansi pada Catatan 2m.

"Mines under development" and "mines in production" are tested for impairment in accordance with the policy described in Note 2m.

m. Reklamasi dan penutupan tambang

m. Reclamation and mine closure

Grup mencatat nilai kini taksiran biaya atas kewajiban hukum dan kewajiban konstruktif yang disyaratkan untuk memulihkan kondisi wilayah pertambangan akibat operasi pertambangan pada periode dimana kewajiban tersebut terjadi. Aktivitas reklamasi dan penutupan tambang meliputi pembongkaran dan pemindahan bangunan, rehabilitasi pertambangan dan bendungan tailing, pembongkaran fasilitas operasi, penutupan pabrik dan lokasi penampungan limbah, dan restorasi, reklamasi dan penanaman kembali di lokasi-lokasi yang terganggu.

Group recognizes the present value of estimated costs of legal and constructive obligations required to restore the condition of mining area caused by mining operations in the period in which the obligation is incurred. The reclamation and mine closure activities include dismantling and removing structures, rehabilitating mines and tailings dams, dismantling operating facilities, closure of plant and waste site, and restoration, reclamation and re-vegetation of affected areas.

Liabilitas pada umumnya timbul pada saat suatu aset dipasang atau tanah/lingkungan terganggu di area operasi pertambangan. Pada saat pengakuan awal liabilitas, nilai kini dari estimasi biaya dikapitalisasi dengan meningkatkan nilai tercatat aset pertambangan terkait sepanjang biaya tersebut terjadi sebagai akibat aktivitas pengembangan/konstruksi di area tambang eksplorasi dan pengembangan.

The obligation normally arises when the asset is installed or the ground/environment is disturbed by mining operations. At the initial recognition of the liability, the present value of the estimated costs is capitalized by increasing the carrying amount of the related mining assets to the extent that it was incurred as a result of the development/construction activities in the exploration and development mining areas.

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2016
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN
PELAPORAN KEUANGAN PENTING (Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND
FINANCIAL REPORTING POLICIES (Continued)**

**m. Reklamasi dan penutupan tambang
(Lanjutan)**

m. Reclamation and mine closure (Continued)

Liabilitas reklamasi dan penutupan tambang yang timbul pada tahap produksi dibebankan saat terjadinya. Dengan berlalunya waktu, liabilitas yang didiskonto akan meningkat karena perubahan nilai kini berdasarkan tingkat diskonto yang mencerminkan nilai pasar saat ini dan resiko yang melekat pada liabilitas tersebut. Peningkatan liabilitas yang mencerminkan berlalunya waktu diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sebagai beban keuangan.

Any reclamation and mine closure obligations that arise through the production phase are expensed as incurred. Over time, the discounted liability is increased for the change in present value based on the discount rates that reflect current market assessments and the risk specific to the liability. The periodic unwinding of the discount is recognized in the consolidated statement of comprehensive income as a finance cost.

Tambahan gangguan atau perubahan biaya reklamasi dan penutupan tambang diakui sebagai penambahan atau pembebanan pada aset terkait dan liabilitas reklamasi dan penutupan tambang pada saat terjadinya.

Additional disturbances or changes in reclamation and mine closure costs are recognised as additions or changes to the corresponding assets and reclamation and mine closure liability when they occur.

Perubahan pada estimasi biaya masa depan diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian baik dengan menaikkan atau menurunkan liabilitas reklamasi dan penutupan tambang serta aset terkait apabila estimasi biaya reklamasi dan penutupan tambang pada awalnya diakui sebagai bagian dari aset yang diukur sesuai dengan PSAK 16 (Perbaikan Tahunan 2015), "Aset Tetap". Setiap penurunan liabilitas reklamasi dan penutupan tambang serta pengurangan aset terkait, tidak boleh melebihi nilai tercatat aset tersebut. Bila melebihi nilai tercatat aset terkait, maka kelebihan tersebut diakui segera dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Changes to estimated future costs are recognised in the consolidated statement of financial position by either increasing or decreasing the reclamation and mine closure liability and the related asset if the estimated costs of reclamation and mine closure were originally recognised as part of an asset measured in accordance with SFAS 16 (Annual Improvement 2015), "Fixed Assets". Any reduction in the reclamation and mine closure liability and deduction from the related asset may not exceed the carrying amount of that asset. If it does exceed the carrying value of the related asset, such excess is immediately recognised in the consolidated statement of comprehensive income.

Apabila perubahan dalam estimasi mengakibatkan kenaikan dalam liabilitas reklamasi dan penutupan tambang serta penambahan pada nilai tercatat aset terkait, Grup melakukan pengujian penurunan nilai sesuai PSAK 48 (Revisi 2014), "Penurunan Nilai Aset" bila terdapat indikasi penurunan nilai aset terkait tersebut.

If the change in estimates results in an increase in the reclamation and mine closure liability and, an addition to the carrying value of the related asset, Group assesses the impairment in accordance with SFAS 48 (Revised 2014), "Impairment of Asset" if there is indication of impairment of such assets.

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2016
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN
PELAPORAN KEUANGAN PENTING (Lanjutan)**

**m. Reklamasi dan penutupan tambang
(Lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2016, Grup belum mengakui provisi untuk reklamasi dan penutupan tambang karena belum terdapat petunjuk yang kuat bahwa telah timbul kewajiban akibat aktifitas eksplorasi yang dilakukan Grup.

**n. Penurunan nilai aset non-keuangan (selain
aset pajak tangguhan)**

Perusahaan menerapkan PSAK 48 (Revisi 2014), "Penurunan Nilai Aset", termasuk *goodwill* dan aset yang berasal dari kombinasi bisnis.

PSAK 48 (Revisi 2014) menetapkan prosedur-prosedur yang diterapkan Perusahaan agar aset dicatat tidak melebihi jumlah terpulihkannya. Suatu aset dicatat melebihi jumlah terpulihkannya jika jumlah tersebut melebihi jumlah yang akan dipulihkan melalui penggunaan atau penjualan aset. Pada kasus demikian, aset mengalami penurunan nilai dan pernyataan ini mensyaratkan Perusahaan mengakui rugi penurunan nilai. PSAK yang direvisi ini juga menentukan kapan Perusahaan membalik suatu rugi penurunan nilai dan pengungkapan yang diperlukan.

Penerapan PSAK 48 (Revisi 2014) tersebut mengharuskan uji penurunan nilai bagi *goodwill* minimal satu kali setiap tahun atau lebih sering bila ada indikasi penurunan nilai.

Grup menilai pada tiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi penurunan nilai pada aset. Apabila terdapat indikasi penurunan nilai, atau ketika penilaian penurunan nilai bagi aset secara tahunan disyaratkan, Grup membuat estimasi nilai terpulihkan aset.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND
FINANCIAL REPORTING POLICIES (Continued)**

m. Reclamation and mine closure (Continued)

As of 31 December 2016, Group has not recognised a provision for reclamation and mine closure obligations due to yet there are indicators of obligations arising as a result of the exploration activities conducted by Group.

**n. Impairment of non-financial assets
(excluding deferred tax assets)**

The Company adopted SFAS 48 (Revised 2014), "Impairment of Assets", including *goodwill* and assets acquired from business combinations.

SFAS 48 (Revised 2014) prescribes the procedures to be employed by an entity to ensure that its assets are carried at no more than their recoverable amount. An asset is carried at more than its recoverable amount if its carrying amount exceeds the amount to be recovered through use or sale of the asset. If this is the case, the asset is described as impaired and this revised SFAS requires the entity to recognize an impairment loss. This revised SFAS also specifies when an entity should reverse an impairment loss and prescribes disclosures.

The adoption of SFAS 48 (Revised 2014) required the impairment test of *goodwill* at least once a year and more frequently when indications for impairment exist.

Group assesses at each reporting date whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment assessment for an asset is required, Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2016
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN
PELAPORAN KEUANGAN PENTING (Lanjutan)**

**n. Penurunan nilai aset non-keuangan (selain
aset pajak tangguhan) (Lanjutan)**

Suatu nilai terpulihkan aset adalah nilai yang lebih tinggi dari nilai wajar aset atau unit penghasil kas dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya dan ditentukan sebagai suatu aset individual, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset lain.

Di dalam menilai nilai pakai, estimasi arus kas yang diharapkan diperoleh dari aset didiskontokan terhadap nilai kininya dengan menggunakan suku bunga diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini terhadap nilai waktu uang dan risiko spesifik aset. Di dalam menilai nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, dibutuhkan model penilaian yang tepat.

Ketika nilai tercatat aset melebihi nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dicatat sebesar nilai terpulihkan.

Kerugian penurunan nilai diakui di dalam laporan laba rugi kecuali aset yang relevan dinilai pada jumlah yang direvaluasi, yang dalam hal ini kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai penurunan revaluasi.

Suatu penilaian dilakukan pada setiap tanggal pelaporan sebagaimana apabila terdapat segala indikasi bahwa kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya sudah tidak ada lagi atau mengalami penurunan.

Suatu kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya, dibalikkan nilainya jika terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan nilai terpulihkan aset sejak pengakuan terakhir kerugian penurunan nilai. Apabila demikian kondisinya, nilai tercatat aset meningkat pada jumlah terpulihkannya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND
FINANCIAL REPORTING POLICIES (Continued)**

**n. Impairment of non-financial assets
(excluding deferred tax assets)
(Continued)**

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or cash-generating unit's fair value less costs to sell and its value in use and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets.

In assessing value in use, the estimated future cash flows expected to be generated by the asset are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In assessing fair value less costs to sell, an appropriate valuation model is used.

Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is written down to its recoverable amount.

Impairment losses are recognised in profit or loss unless the relevant asset is carried at a revalued amount, in which case the impairment loss is treated as a revaluation decrease.

An assessment is made at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognised impairment losses may no longer exist or may have decreased.

A previously recognised impairment loss is reversed only if there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognised. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount.

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2016
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN
PELAPORAN KEUANGAN PENTING (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND
FINANCIAL REPORTING POLICIES (Continued)

n. Penurunan nilai aset non-keuangan (selain
aset pajak tangguhan) (Lanjutan)

n. Impairment of non-financial assets
(excluding deferred tax assets)
(Continued)

Kenaikan tersebut tidak dapat melebihi nilai tercatat yang telah ditentukan, penyusutan bersih, tidak ada kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya. Pembalikan nilai tersebut diakui di dalam laporan laba rugi kecuali aset tersebut diukur pada jumlah revaluasian, yang dalam hal ini diperlakukan sebagai kenaikan revaluasi.

That increase cannot exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognised previously. Such reversal is recognised in profit or loss unless the asset is measured at revalued amount, in which case the reversal is treated as a revaluation increase.

o. Perpajakan

o. Taxation

Perusahaan menerapkan PSAK 46 (Revisi 2014), "Pajak Penghasilan".

The Company adopted SFAS 46 (Revised 2014), "Accounting for Income Tax".

Pajak kini

Current tax

Aset dan atau liabilitas pajak kini terdiri dari liabilitas kepada, atau klaim dari Kantor Pelayanan Pajak terkait dengan periode kini dan periode sebelumnya pelaporan, yang belum dibayar pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian. Pendapatan aset dan atau liabilitas pajak dihitung sesuai dengan tarif pajak dan ketentuan perpajakan yang berlaku pada periode fiskal yang terkait, berdasarkan laba kena pajak periode berjalan.

Current income tax assets and or liabilities comprise those obligations to, or claims from Tax Authorities relating to the current or prior reporting period, that are unpaid at the consolidated statements of financial position date. They are calculated according to the tax rates and tax laws applicable to the fiscal periods to which they relate, based on the taxable profit for the period.

Semua perubahan aset atau liabilitas pajak kini diakui sebagai komponen beban pajak penghasilan di dalam laporan laba rugi komprehensif lain konsolidasian.

All changes to current tax assets or liabilities are recognised as a component of income tax expense in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Pajak tangguhan

Deferred tax

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara basis komersial dan basis fiskal aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan.

Deferred tax assets and liabilities are recognised for temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each of the reporting date.

Aset pajak tangguhan diakui bagi seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan yang memiliki kemungkinan tersedianya laba kena pajak di masa depan terhadap perbedaan temporer yang dapat dikurangkan yang dapat diutilisasi.

Deferred tax assets are recognised for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilized.

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2016
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN
PELAPORAN KEUANGAN PENTING (Lanjutan)**

o. Perpajakan (Lanjutan)

Pajak tangguhan (Lanjutan)

Liabilitas pajak tangguhan diakui bagi seluruh perbedaan kena pajak temporer. Manfaat pajak di masa depan, seperti saldo rugi fiskal yang belum digunakan juga diakui apabila besar kemungkinan manfaat pajak tersebut dapat direalisasi.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai ulang pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian dan diakui sejauh yang telah menjadi kemungkinan penghasilan kena pajak di masa depan bahwa akan memungkinkan aset pajak tangguhan untuk dipulihkan.

Jumlah aset atau liabilitas yang ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku, atau secara substansial berlaku pada tanggal pelaporan dan diharapkan berlaku pada saat liabilitas/(aset) pajak tangguhan yang telah diselesaikan/(dipulihkan).

Aset dan liabilitas pajak tangguhan di saling hapus apabila Grup memiliki hak legal yang dapat dipaksakan untuk saling hapus aset dan liabilitas pajak kini.

p. Utang usaha

Utang usaha adalah kewajiban untuk membayar barang atau jasa yang telah diterima dalam kegiatan usaha normal dari pemasok. Utang usaha diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek apabila pembayarannya jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang setelah tanggal pelaporan. Jika tidak, utang usaha tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Utang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND
FINANCIAL REPORTING POLICIES (Continued)**

o. Taxation (Continued)

Deferred tax (Continued)

Deferred tax liabilities are recognised for all taxable temporary differences. Future tax benefits, such as the carry-forward of unused tax losses, are also recognised to the extent that realization of such benefits is probable.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each consolidated statements of financial position date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the deferred tax asset to be utilized. Unrecognised deferred tax assets are reassessed at each consolidated statements of financial position date and are recognised to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax asset to be recovered.

The amount of the asset or liability is determined using tax rates that have been enacted, or substantively enacted by the reporting date and are expected to apply when the deferred tax liabilities/(assets) are settled/(recovered).

Deferred tax assets and liabilities are offset when Group has a legally enforceable right to offset current tax assets and liabilities.

p. Trade payables

Trade payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers. Trade payables are classified as current liabilities if payment is due within one year or less after the reporting date. If not, they are presented as non-current liabilities.

Trade payables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method.

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2016
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN
PELAPORAN KEUANGAN PENTING (Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND
FINANCIAL REPORTING POLICIES (Continued)**

q. Pinjaman

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi, selisih antara penerimaan (dikurangi biaya transaksi) dan nilai pelunasan dicatat pada laporan laba rugi selama periode pinjaman dengan menggunakan metode bunga efektif.

Biaya yang dibayar untuk memperoleh fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman sepanjang besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik. Dalam hal ini, biaya memperoleh pinjaman ditangguhkan sampai penarikan pinjaman terjadi. Sepanjang tidak terdapat bukti bahwa besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik, biaya memperoleh pinjaman dikapitalisasi sebagai pembayaran dimuka untuk jasa likuiditas dan diamortisasi selama periode fasilitas yang terkait.

Biaya pinjaman yang terjadi untuk konstruksi aset kualifikasian, dikapitalisasi selama periode waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan konstruksi aset dan mempersiapkannya sampai dapat digunakan sesuai tujuan yang dimaksudkan atau untuk dijual. Biaya pinjaman lainnya dibebankan pada laporan laba rugi.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali Grup memiliki hak tanpa syarat untuk menunda pembayaran liabilitas selama paling tidak dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

r. Liabilitas imbalan pasca-kerja

Perusahaan menerapkan PSAK 24 (Amandemen 2015), "Imbalan Kerja", dimana semua keuntungan (kerugian) aktuarial dari liabilitas imbalan kerja Perusahaan harus diakui secara langsung di dalam penghasilan komprehensif lain, secara retrospektif. Kebijakan akuntansi Perusahaan sebelumnya yang masih menangguhkan keuntungan (kerugian) aktuarial dengan metode koridor tidak lagi diperbolehkan.

q. Borrowings

Borrowings are recognised initially at fair value, net of transaction costs incurred. Borrowings are subsequently carried at amortised cost; any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value is recognised in profit or loss over the period of the borrowings using the effective interest method.

Fees paid on the establishment of loan facilities are recognised as transaction costs of the loan to the extent that it is probable that some or all of the facility will be drawdown. In this case, the fee is deferred until the drawdown occurs. To the extent that there is no evidence that it is probable that some or all of the facility will be drawdown, the fee is capitalised as a pre-payment for liquidity services and amortized over the period of the facility to which it relates.

Borrowing costs incurred for the construction of any qualifying asset are capitalised during the period of time that is required to complete and prepare the asset for its intended use or sale. Other borrowing costs are expensed in profit or loss.

Borrowings are classified as current liabilities unless the Group has an unconditional right to defer the settlement of the liability for at least twelve months after the reporting date.

r. Post-employment benefits liability

The Company adopted SFAS 24 (Amendments 2015), "Employee Benefit", which all actuarial gains (losses) of the Company employee benefit liability will have to be recognised immediately in other comprehensive income, which applied retrospectively. The Company prior accounting policy of deferring the recognition of unrecognised actuarial gains (losses) using the corridor method will no longer be permitted.

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2016
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN
PELAPORAN KEUANGAN PENTING (Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND
FINANCIAL REPORTING POLICIES (Continued)**

r. Liabilitas imbalan pasca-kerja (Lanjutan)

**r. Post-employment benefits liability
(Continued)**

Grup memberikan imbalan pasti atas imbalan pasca-kerja untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003.

Group provides defined benefit of post-employment benefits to its employees in accordance with Labor Law No. 13/2003.

Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan sehubungan dengan program imbalan pasti yang direncanakan.

No funding has been made to this defined benefit plan.

Metode penilaian aktuarial yang digunakan untuk menentukan nilai kini liabilitas imbalan pasti, beban jasa kini yang terkait, dan beban jasa lalu adalah metode *Projected Unit Credit*.

The actuarial valuation method used to determine the present value of the defined benefit liability, related current service cost and past service costs is the *Projected Unit Credit*.

Beban jasa kini, beban bunga, beban jasa lalu yang telah menjadi hak karyawan, dan dampak kurtailmen atau penyelesaian (jika ada) diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan.

Current service costs, interest costs, vested past service costs, and effect of curtailment or settlement (if any) are charged directly to the current consolidated statements of comprehensive income.

Beban jasa lalu yang belum menjadi hak karyawan dan keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian atau perubahan asumsi aktuarial diakui dalam pendapatan komprehensif lain dan disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Keuntungan dan kerugian aktuarial dan penyesuaian yang timbul yang telah diakui dalam pendapatan komprehensif lain akan diakui segera dalam saldo laba. Keuntungan dan kerugian Aktuarial tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Past service costs which are not yet vested and actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions recognised in other comprehensive income and presented in the consolidated statement of comprehensive income. Actuarial gains and losses and adjustments arising which recognised in other comprehensive income will be immediately recognised in retained earnings. Actuarial gains and losses are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

s. Provisi, liabilitas kontinjensi dan aset kontinjensi

s. Provision, contingent liabilities and contingent asset

Liabilitas kontinjensi tidak diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian. Liabilitas kontinjensi diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian kecuali kemungkinan arus keluar sumber daya ekonomi adalah kecil.

Contingent liabilities are not recognised in the consolidated financial statements. They are disclosed in the notes to the consolidated financial statements unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote.

Aset kontinjensi tidak diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian, namun diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian jika terdapat kemungkinan suatu arus masuk manfaat ekonomis mengalir ke dalam Perusahaan.

Contingent assets are not recognised in the consolidated financial statements but are disclosed in the notes to the consolidated financial statements when an inflow of economic benefits to the Company is probable.

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2016
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN
PELAPORAN KEUANGAN PENTING (Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND
FINANCIAL REPORTING POLICIES (Continued)**

**s. Provisi, liabilitas kontinjensi dan aset
kontinjensi (Lanjutan)**

**s. Provision, contingent liabilities and
contingent asset (Continued)**

Provisi diakui ketika Grup memiliki kewajiban legal maupun konstruktif sebagai hasil peristiwa lalu, yaitu kemungkinan besar arus keluar sumber daya ekonomi diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban dan suatu estimasi terhadap jumlah dapat dilakukan.

Provisions are recognised when Group has a legal or constructive obligation as a result of past events, it is more likely than not that an outflow of resources will be required to settle the obligation and a reliable estimate of the amount can be made.

Provisi dikaji pada akhir tiap periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik. Apabila tidak ada lagi kemungkinan arus keluar sumber daya ekonomi diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban, maka provisi tersebut dicadangkan.

Provisions are reviewed at the end of each reporting period and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of economic resources will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

Apabila dampak nilai waktu uang adalah material, maka provisi didiskontokan dengan menggunakan tarif sebelum pajak, jika lebih tepat, untuk mencerminkan risiko spesifik liabilitas.

If the effect of the time value of money is material, provisions are discounted using a current pre tax rate, where appropriate, to reflect the risk specific to the liability.

Kenaikan provisi terkait dengan berlalunya waktu diakui sebagai beban keuangan, ketika pendiskontoan digunakan.

The increase in the provision due to the passage of time is recognised as a finance cost, when discounting is used.

Peristiwa setelah periode pelaporan menyajikan bukti kondisi yang terjadi pada akhir periode pelaporan (peristiwa penyesuaian) yang dicerminkan di dalam laporan keuangan konsolidasian.

Events after the reporting period that provide evidence of conditions that existed at the end of the reporting period (adjusting events) are reflected in the consolidated financial statements.

Peristiwa setelah periode pelaporan yang bukan merupakan peristiwa penyesuaian, diungkapkan di dalam catatan laporan keuangan konsolidasian bila material.

Events after the reporting period that are not adjusting events are disclosed in the notes to consolidated financial statements when material.

t. Pengakuan pendapatan dan beban

t. Revenue and expense recognition

Grup mengakui pendapatan pada saat jumlah pendapatan dapat diukur dengan andal, besar kemungkinan bahwa manfaat ekonomi masa depan akan mengalir ke Grup dan ketika kriteria tertentu terpenuhi untuk setiap aktivitas Grup.

Group recognizes revenue when the amount of revenue can be reliably measured, it is probable that future economic benefits will flow to Group and when specific criteria have been met for each of Group' activities.

Beban diakui pada saat terjadinya, dengan menggunakan dasar akrual.

Expenses are recognised as incurred on an accruals basis.

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2016
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN
PELAPORAN KEUANGAN PENTING (Lanjutan)**

u. Biaya emisi saham

Biaya emisi saham disajikan sebagai pengurang akun tambahan modal disetor dan tidak diamortisasi.

v. Laba (rugi) per saham

1) Laba (rugi) per saham dasar

Laba (rugi) per saham dasar dihitung dengan membagi laba (rugi) periode/tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik Perusahaan induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada periode/tahun yang bersangkutan.

2) Laba (rugi) per saham dilusian

Laba (rugi) per saham dilusian dihitung dengan membagi laba (rugi) periode/tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik Perusahaan induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif.

w. Sewa

Penentuan apakah suatu pengaturan adalah, atau mengandung suatu sewa, ditentukan berdasarkan substansi pengaturan dan penilaian apakah pemenuhan pengaturan tersebut bergantung pada penggunaan aset spesifik atau aset, dan pengaturan tersebut memberikan hak untuk menggunakan aset.

Apabila secara substantif seluruh manfaat dan risiko yang terkait dengan kepemilikan aset sewa telah dialihkan kepada Grup ("sewa pembiayaan"), maka aset tersebut diperlakukan seolah-olah sebagai pembelian biasa. Jumlah sewa pembiayaan yang awalnya diakui sebagai aset, diukur mana yang lebih rendah antara nilai wajar aset dan nilai kini utang pembayaran sewa minimum selama masa sewa. Komitmen sewa disajikan sebagai liabilitas. Pembayaran sewa dianalisis antara modal dan bunga. Unsur bunga sewa diperhitungkan dan dibebankan di dalam laba rugi selama periode sewa sehingga mencerminkan proporsi tetap liabilitas sewa. Unsur modal mengurangi saldo lessor.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND
FINANCIAL REPORTING POLICIES (Continued)**

u. Stock issuance costs

Stock issuance costs are deducted from the additional paid-in capital portion of the related proceeds from issuance of shares and are not amortized.

v. Earnings (losses) per share

1) Basic earnings (losses) per share

Basic earnings (losses) per share is computed by dividing the profit (losses) for the period/year attributable to owners of the parent of the Company by the weighted-average number of ordinary shares outstanding during the period/year.

2) Diluted earnings (losses) per share

Diluted earnings (losses) per share is computed by dividing the profit (losses) for the period/year attributable to owners of the Company by the weighted-average number of outstanding as adjusted for the effect of all dilutive potential ordinary shares.

w. Leases

Determination whether an arrangement is, or contains a lease is made based on the substance of fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset or assets, and the arrangement conveys a right to use the asset.

Where substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of a leased asset have been transferred to the Group (a "finance lease"), the asset is treated as if it had been purchased outright. The amount initially recognized as an asset is the lower of the fair value of the leased asset and the present value of the minimum lease payments payable over the term of the lease. The corresponding lease commitment is shown as a liability. Lease payments are analyzed between capital and interest. The interest element is charged to profit or loss over the period of the lease and is calculated so that it represents a constant proportion of the lease liability. The capital element reduces the balance owed to the lessor.

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2016
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN
PELAPORAN KEUANGAN PENTING (Lanjutan)**

w. Sewa (Lanjutan)

Apabila secara substantif seluruh manfaat dan risiko terkait kepemilikan aset tidak dialihkan kepada Grup ("sewa operasi") maka total utang sewa dibebankan di dalam laba rugi dengan metode garis lurus selama masa sewa. Manfaat agregat insentif sewa diakui sebagai pengurang beban sewa selama masa sewa dengan basis garis lurus.

x. Peristiwa setelah periode pelaporan

Peristiwa setelah periode pelaporan yang memberikan bukti kondisi yang ada pada akhir periode pelaporan (*adjusting events*) tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa setelah periode pelaporan yang tidak berdampak pada laporan keuangan diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian apabila hal tersebut material.

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI
YANG PENTING**

Penyajian laporan keuangan konsolidasian Grup mensyaratkan penggunaan estimasi akuntansi kritikal tertentu. Penyajian laporan keuangan konsolidasian tersebut juga mensyaratkan manajemen untuk mempertimbangkan penerapan kebijakan akuntansi Grup. Hal-hal di mana pertimbangan dan estimasi signifikan yang dilakukan di dalam menyajikan laporan keuangan konsolidasian beserta dampaknya, dibahas sebagai berikut:

**a. Pertimbangan di dalam penerapan
kebijakan akuntansi**

Di dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat pertimbangan berikut, terlepas dari estimasi yang terkandung di dalamnya, yang memiliki dampak signifikan dari jumlah yang tercantum di dalam laporan keuangan konsolidasian:

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND
FINANCIAL REPORTING POLICIES (Continued)**

w. Leases (Continued)

Where substantially all of the risk and rewards incidental to ownership are not transferred to the Group (an "operating lease"), the total rentals payable under the lease are charged to profit or loss on a straight-line basis over the lease term. The aggregate benefit of lease incentives is recognized as a reduction of the rental expense over the lease term on a straight-line basis.

x. Events after the reporting period

Events after the reporting period that provide evidence of conditions that existed at the end of the reporting period (*adjusting events*) are reflected in the consolidated financial statements. Events after the reporting period that are not adjusting events are disclosed in the notes to consolidated financial statements when material.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS**

The preparation of Group's consolidated financial statements requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires Company and Its Subsidiaries management to exercise judgement in applying Group's accounting policies. The areas where significant judgements and estimates have been made in preparing the consolidated financial statements and their effect are discussed below:

**a. Judgements made in applying accounting
policies**

In the process of applying Group's accounting policies, management has made the following judgements, apart from those involving estimations, which have the most significant effect on the amounts recognised in the consolidated financial statements:

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2016
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

3. **PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI
YANG PENTING** (Lanjutan)

3. **SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS** (Continued)

a. **Pertimbangan di dalam penerapan kebijakan
akuntansi** (Lanjutan)

a. **Judgements made in applying accounting
policies** (Continued)

1) **Pajak penghasilan**

1) **Income taxes**

Grup memiliki eksposur pajak penghasilan. Pertimbangan signifikan diperlukan di dalam menentukan provisi pajak penghasilan. Ada beberapa transaksi dan penghitungan di mana penentuan pajak akhir adalah tidak pasti selama kegiatan usaha biasa.

Group has exposure to income taxes. Significant judgement is involved in determining the provision for income taxes. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business.

Grup mengakui liabilitas bagi isu perpajakan yang diharapkan berdasarkan estimasi apakah pajak tambahan akan jatuh tempo.

Group recognizes liabilities for expected tax issues based on estimates of whether additional taxes will be due.

Apabila hasil perpajakan final dari hal-hal tersebut berbeda dari jumlah yang semula diakui, maka jumlah tersebut akan berdampak pada pajak penghasilan kini dan provisi pajak tangguhan di dalam periode di mana penentuan tersebut dibuat. Jumlah tercatat liabilitas pajak penghasilan kini Grup masing-masing pada 31 Desember 2016 dan 2015 adalah nihil (Catatan 24c dan 24d).

Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recognised, such differences will impact the current income tax and deferred tax provisions in the period in which such determination is made. The carrying amounts of Group' current income tax liabilities as of 31 December 2016 and 2015 were approximately nil, respectively (Notes 24c and 24d).

2) **Penentuan mata uang fungsional**

2) **Determination of functional currency**

Grup mengukur transaksi mata uang asing di dalam mata uang fungsional masing-masing Grup.

Group measures foreign currency transactions in the respective functional currencies of Group.

Di dalam menentukan mata uang fungsional Grup, pertimbangan diperlukan untuk menentukan mata uang yang paling mempengaruhi harga jual barang dan jasa dan negara di mana kekuatan persaingan dan regulasi paling menentukan harga jual barang dan jasa.

In determining the functional currencies of Group, judgement is required to determine the currency that mainly influences sales prices for goods and services and of the country whose competitive forces and regulations mainly determines the sales prices of its goods and services.

Mata uang fungsional Grup ditentukan berdasarkan penilaian manajemen terhadap lingkungan ekonomi di mana Perusahaan beroperasi dan proses Perusahaan di dalam menentukan harga jual.

The functional currencies Group are determined based on management's assessment of the economic environment in which the entities operate and the entities' process of determining sales prices.

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi definisi yang ditetapkan dalam PSAK 55 (Revisi 2014).

Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and liabilities by judging if they meet the definition set forth in SFAS 55 (Revised 2014).

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2016
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

3. **PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI
YANG PENTING** (Lanjutan)

a. **Pertimbangan di dalam penerapan kebijakan
akuntansi** (Lanjutan)

2) **Penentuan mata uang fungsional**
(Lanjutan)

Aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2f.

b. **Estimasi dan asumsi**

Asumsi utama berkenaan dengan sumber utama dan sumber lainnya ketidakpastian estimasi di masa depan, yang memiliki risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas pada tahun buku mendatang, diungkapkan sebagai berikut:

1) **Masa manfaat aset tetap**

Manajemen mengestimasi masa manfaat aset tetap antara 4 sampai 20 tahun. Masa manfaat tersebut lazim diterapkan pada industri terkait.

Perubahan tingkat harapan penggunaan dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi umur manfaat ekonomis dan nilai sisa aset tersebut.

Oleh karena itu, pembebanan penyusutan di masa datang dapat direvisi. Jumlah tercatat aset tetap Grup pada akhir periode pelaporan diungkapkan di dalam Catatan 7 laporan keuangan konsolidasian.

2) **Aset pajak tangguhan**

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan.

Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan Grup masing-masing pada 31 Desember 2016 dan 2015 adalah AS\$ 8.443.992 dan AS\$ 5.524.632 (Catatan 24e).

3. **SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS** (Continued)

a. **Judgements made in applying accounting
policies** (Continued)

2) **Determination of functional currency**
(Continued)

Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with Group's accounting policies disclosed in Note 2f.

b. **Estimates and assumptions**

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below:

1) **Useful lives of property, plant and
equipment**

Management estimates the useful lives of these property, plant and equipment to be between 4 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industry.

Changes in the expected level of usage and technological developments could impact the economic useful lives and the residual values of these assets.

Therefore, future depreciation charges could be revised. The carrying amount of Group's property, plant and equipment at the end of the reporting period is disclosed in Note 7 to the consolidated financial statements.

2) **Deferred tax assets**

Deferred tax assets are recognised for all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilised.

Significant management estimate is required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognised, based upon the likely timing and level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

The carrying amounts of Group's deferred tax assets as of 31 December 2016 and 2015 were approximately US\$ 8,443,992 and US\$ 5,524,632, respectively (Note 24e).

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2016
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

3. **PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI
YANG PENTING (Lanjutan)**

b. **Estimasi dan asumsi (Lanjutan)**

3) **Penurunan nilai goodwill**

Grup diwajibkan untuk menguji, berdasarkan basis tahunan, apakah goodwill mengalami penurunan nilai. Jumlah terpulihkan ditentukan berdasarkan penghitungan nilai pakai.

Penggunaan metode ini mensyaratkan estimasi arus kas di masa depan dan pilihan tingkat suku bunga diskonto di dalam menghitung nilai kini arus kas. Hasil penghitungan dapat bervariasi.

4) **Nilai wajar instrumen keuangan**

Grup menentukan nilai wajar instrumen keuangan yang tidak memiliki kuotasi pasar dengan menggunakan teknik penilaian.

Teknik tersebut dipengaruhi secara signifikan oleh asumsi yang digunakan, termasuk tingkat suku bunga diskonto dan estimasi arus kas di masa depan.

Dalam hal tersebut, estimasi nilai wajar yang diturunkan tidak selalu dapat disubstansikan oleh perbandingan dengan pasar independen dan, dalam banyak kasus, tidak dapat segera direalisasikan.

5) **Imbalan pasca-kerja**

Biaya, aset, dan liabilitas program imbalan pasti yang dioperasikan oleh Grup, ditentukan dengan menggunakan metode yang didasarkan oleh estimasi dan asumsi aktuarial. Rincian asumsi kunci diuraikan di dalam Catatan 14.

Grup menerima saran dari aktuaris independen terkait dengan kelayakan asumsi. Perubahan asumsi yang digunakan dapat memiliki dampak signifikan terhadap laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan laporan posisi keuangan konsolidasian.

Jumlah tercatat penyisihan liabilitas imbalan pasca-kerja Grup pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah AS\$ 2.105.558 dan AS\$ 1.347.006 (Catatan 14).

3. **SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)**

b. **Estimates and assumptions (Continued)**

3) **Impairment of goodwill**

Group is required to test, on an annual basis, whether goodwill has suffered any impairment. The recoverable amount is determined based on value in use calculations.

The use of this method requires the estimation of future cash flows and the choice of a discount rate in order to calculate the present value of the cash flows. Actual outcomes may vary.

4) **Fair value of financial instruments**

Group determines the fair value of financial instruments that are not quoted, using valuation techniques.

Those techniques are significantly affected by the assumptions used, including discount rates and estimates of future cash flows.

In that regard, the derived fair value estimates cannot always be substantiated by comparison with independent markets and, in many cases, may not be capable of being realized immediately.

5) **Post-employment benefits**

The costs, assets and liabilities of the defined benefit schemes operating by Group are determined using methods relying on actuarial estimates and assumptions. Details of the key assumptions are set out in Note 14.

Group takes advice from independent actuaries relating to the appropriateness of the assumptions. Changes in the assumptions used may have a significant effect on the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and the consolidated statements of financial position.

The carrying amounts of Group's provision for post-employment benefits liability as of 31 December 2016 and 2015 are US\$ 2,105,558 and US\$ 1,347,006 (Note 14).

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2016
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

3. **PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)**

3. **SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)**

b. **Estimasi dan asumsi (Lanjutan)**

b. **Estimates and assumptions (Continued)**

6) **Provisi reklamasi dan penutupan
tambang**

6) **Provision for reclamation and mine
closure**

Peraturan Pemerintah No. 78/2010 mengatur aktivitas reklamasi dan pascatambang untuk pemegang IUP Eksplorasi dan IUP-Operasi Produksi dan Peraturan Menteri ESDM No. 07/2014 mengatur pelaksanaan reklamasi dan pascatambang pada kegiatan usaha mineral dan batubara.

The Government Regulation No. 78/2010 deals with reclamation and post-mining activities for both Mining Business License (IUP) - Exploration and IUP Production and The ministerial decree of ESDM No. 7/2014 deals with reclamation and post-mining activities in the mineral and coal mining business.

Pemulihan, rehabilitasi dan biaya lingkungan yang berkaitan dengan pemulihan atas area terganggu selama tahap produksi dibebankan pada beban pokok penjualan pada saat kewajiban berkaitan dengan pemulihan tersebut timbul selama proses pembongkaran penambangan.

Restoration, rehabilitation and environmental expenditure to be incurred related to the remediation of disturbed areas during the production phase are charged to cost of sales when the obligation arising from the disturbance occurs as extraction progresses.

Reklamasi area terganggu dan pembongkaran aset tambang dan aset aset berumur panjang lainnya akan dilakukan selama beberapa tahun mendatang dan persyaratan atas reklamasi ini terus berubah untuk memenuhi ekspektasi politik, lingkungan, keamanan dan publik. Dengan demikian waktu pelaksanaan dan jumlah arus kas di masa mendatang yang dibutuhkan untuk memenuhi kewajiban pada setiap tanggal pelaporan dipengaruhi oleh ketidakpastian yang signifikan. Perubahan pada ekspektasi biaya di masa mendatang dapat mempengaruhi laporan keuangan konsolidasian Grup.

The reclamation of disturbed areas and decommissioning of mining assets and other long lived assets will be undertaken during several years in the future and precise requirements are constantly changing to satisfy political, environmental, safety and public expectations. As such, the timing and amounts of future cash flows required to settle the obligation at each of the statement of financial position dates are subject to significant uncertainty. Changes in the expected future costs could have an impact on the Group's consolidated financial statements.

Jumlah tercatat provisi reklamasi dan penutupan tambang Grup pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah AS\$ 2.394.828 dan AS\$ 1.699.366 (Catatan 15).

The carrying amounts of Group's provision for reclamation and mine closure as of 31 December 2016 and 2015 amounted to US\$ 2,394,828 and US\$ 1,699,366 (Note 15).

Ekshibit E/44

Exhibit E/44

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2016
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

	2016
Kas	35.003
Bank:	
Pihak ketiga:	
PT Bank Permata Tbk:	
Rupiah Indonesia	14.235
Dolar Amerika Serikat	14.782.648
Dolar Australia	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk:	
Rupiah Indonesia	136.176
Dolar Amerika Serikat	-
PT Bank Pembangunan Daerah - Jawa Timur Tbk:	
Rupiah Indonesia	4.997
Dolar Amerika Serikat	-
PT Bank Central Asia Tbk:	
Rupiah Indonesia	498
Dolar Amerika Serikat	924
PT Bank DBS Indonesia:	
Rupiah Indonesia	-
Dolar Amerika Serikat	-
HSBC Indonesia:	
Rupiah Indonesia	427.468
Dolar Amerika Serikat	17.139.574
Dolar Australia	51.907
HSBC Singapore:	
Dolar Amerika Serikat	9.999.993
Bank	42.558.420
Deposito berjangka	-
Jumlah	42.593.423

Kas dan setara kas dinyatakan dalam mata uang berikut:

	2016
Dolar Amerika Serikat	41.938.139
Rupiah Indonesia (Catatan 29)	603.377
Dolar Australia (Catatan 29)	51.907
Jumlah	42.593.423

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

This content consists of:

	2015	
	9.658	<i>Cash on hand</i>
		<i>Cash in banks:</i>
		<i>Third parties:</i>
		<i>PT Bank Permata Tbk:</i>
	50.612	<i>Indonesian Rupiah</i>
	818.351	<i>United States Dollar</i>
	5.487	<i>Australian Dollar</i>
		<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk:</i>
	150.566	<i>Indonesian Rupiah</i>
	1.830	<i>United States Dollar</i>
		<i>PT Bank Pembangunan Daerah - Jawa Timur Tbk:</i>
	40.139	<i>Indonesian Rupiah</i>
	904	<i>United States Dollar</i>
		<i>PT Bank Central Asia Tbk:</i>
	51	<i>Indonesian Rupiah</i>
	984	<i>United States Dollar</i>
		<i>PT Bank DBS Indonesia:</i>
	1.363	<i>Indonesian Rupiah</i>
	6.541	<i>United States Dollar</i>
		<i>HSBC Indonesia:</i>
	-	<i>Indonesian Rupiah</i>
	-	<i>United States Dollar</i>
	-	<i>Australian Dollar</i>
		<i>HSBC Singapore:</i>
	-	<i>United States Dollar</i>
Bank	1.076.828	Banks
Deposito berjangka	17.630.000	Time deposit
Jumlah	18.716.486	Total

Cash and cash equivalents are denominated in the following currencies:

	2015	
	18.458.610	<i>United States Dollar</i>
	252.389	<i>Indonesian Rupiah (Note 29)</i>
	5.487	<i>Australian Dollar (Note 29)</i>
Jumlah	18.716.486	Total

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2016
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

5. UANG MUKA DAN BEBAN DIBAYAR DI MUKA

Akun ini terdiri dari:

	2016	2015	
Uang muka karyawan	148.342	150.682	Employees advances
Beban dibayar dimuka	1.578.432	236.340	Prepaid expenses
Jumlah	1.726.774	387.022	Total

5. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES

This content consists of:

6. PERSEDIAAN

Akun ini terdiri dari:

	2016	2015	
Bahan baku:			Raw materials:
ROM Stockpiles	274.226	-	ROM Stockpiles
Crushed Ore Stockpiles	222.046	-	Crushed Ore Stockpiles
Bahan pembantu	752.652	16.339	Supplies
Jumlah	1.248.924	16.339	Total

6. INVENTORIES

This account consists of:

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak perlu dilakukan penyisihan atas penurunan nilai persediaan tersebut karena seluruh persediaan dapat digunakan dalam kegiatan usaha normal Grup.

Management believes that no provision was required for the impairment of inventory as all inventories are utilizable in the normal course of business of the Group.

7. ASET TETAP

Akun ini terdiri dari:

	2016				
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan					Acquisition costs
Kepemilikan langsung					Direct acquisition
Perlengkapan komputer	685.391	81.941	-	767.332	Computer equipment
Kendaraan	225.706	17.718	(34.789)	208.635	Vehicles
Perlengkapan kantor	102.379	3.215	-	105.594	Office equipment
Peralatan geologi	80.751	31.323	-	112.074	Geology tools
Perabotan dan peralatan	11.523	26.901	-	38.424	Furniture and fixtures
Jumlah kepemilikan langsung	1.105.750	161.098	(34.789)	1.232.058	Total direct acquisition
Aset dalam penyelesaian	17.635.261	76.905.788	-	94.541.049	Construction in progress
Jumlah	18.741.011	77.066.886	(34.789)	95.773.107	Total
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Perlengkapan komputer	(226.059)	(204.297)	-	(430.356)	Computer equipment
Kendaraan	(99.622)	(57.181)	17.760	(139.043)	Vehicles
Perlengkapan kantor	(25.837)	(25.978)	-	(51.815)	Office equipment
Peralatan geologi	(3.755)	(6.136)	-	(9.891)	Geology tools
Perabotan dan peralatan	(3.961)	(6.048)	-	(10.009)	Furniture and fixtures
Jumlah	(359.234)	(299.640)	17.760	(641.114)	Total
Nilai buku - bersih	18.381.777			95.131.994	Book value - net

7. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT

This account consists of:

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2016
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

7. ASET TETAP (Lanjutan)

7. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (Continued)

	2 0 1 5				
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
<u>Biaya perolehan</u>					<u>Acquisition costs</u>
Kepemilikan langsung					<u>Direct acquisition</u>
Perengkapan komputer	380.413	304.978	-	685.391	<i>Computer equipment</i>
Kendaraan	186.676	39.030	-	225.706	<i>Vehicles</i>
Perengkapan kantor	51.259	51.120	-	102.379	<i>Office equipment</i>
Peralatan berat	42.471	-	(42.471)	-	<i>Heavy equipment</i>
Peralatan geologi	14.627	66.124	-	80.751	<i>Geology tools</i>
Perabotan dan peralatan	5.270	6.253	-	11.523	<i>Furniture and fixtures</i>
Jumlah kepemilikan langsung	680.716	467.505	(42.471)	1.105.750	<i>Total direct acquisition</i>
Aset dalam penyelesaian	3.554.937	14.080.324	-	17.635.261	<i>Construction in progress</i>
J u m l a h	4.235.653	14.547.829	(42.471)	18.741.011	<i>T o t a l</i>
<u>Akumulasi penyusutan</u>					<u>Accumulated depreciation</u>
Perengkapan komputer	(85.617)	(140.442)	-	(226.059)	<i>Computer equipment</i>
Kendaraan	(33.111)	(66.511)	-	(99.622)	<i>Vehicles</i>
Perengkapan kantor	(7.231)	(18.606)	-	(25.837)	<i>Office equipment</i>
Peralatan berat	(4.611)	(1.991)	6.602	-	<i>Heavy equipment</i>
Peralatan geologi	(941)	(2.814)	-	(3.755)	<i>Geology tools</i>
Perabotan dan peralatan	(1.626)	(2.335)	-	(3.961)	<i>Furniture and fixtures</i>
J u m l a h	(133.137)	(232.699)	6.602	(359.234)	<i>T o t a l</i>
Nilai buku - bersih	4.102.516			18.381.777	<i>Book value - net</i>

Beban penyusutan aset tetap untuk periode yang berakhir 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing sebesar AS\$ 299.640 dan AS\$ 232.699.

Depreciation expense of property, plant and equipments for the period ended 31 December 2016 and 2015 are US\$ 299,640 and US\$ 232,699, respectively.

Beban penyusutan dibebankan pada:

Depreciation is charged to:

	2 0 1 6	2 0 1 5	
Properti pertambangan (Catatan 8)	237.667	-	<i>Mine properties (Note 8)</i>
Beban umum dan administrasi (Catatan 21)	61.973	232.699	<i>General and administrative expenses (Note 21)</i>
J u m l a h	299.640	232.699	<i>T o t a l</i>

Aset dalam penyelesaian merupakan proyek yang belum selesai pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian dengan rincian sebagai berikut:

Construction in progress represents projects that were not completed as of the date of the consolidated statements of financial position as follows:

	2 0 1 6 (Tidak diaudit/Unaudited)			
	Persentase penyelesaian/ <i>Percentage of completion</i>	Akumulasi biaya/ <i>Accumulated costs</i>	Estimasi penyelesaian/ <i>Estimated completion</i>	
Infrastuktur, pengolahan, peralatan, <i>heap leach</i> , dan peralatan lainnya	20% - 100%	94.541.049	Maret 2017/March 2017	<i>Infrastructure, processing, plants, heap leach, and others equipment</i>

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2016
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

7. ASET TETAP (Lanjutan)

Grup menyewa beberapa peralatan tambang berdasarkan perjanjian sewa pembiayaan yang tidak dapat dibatalkan. Masa sewa dalam perjanjian tersebut adalah 3 tahun dan Grup memegang kepemilikan atas aset. Tidak ada dari aset sewa tersebut yang disewakan kembali oleh Grup kepada pihak ketiga (Catatan 11). Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, aset sewa pembiayaan masih dalam penyelesaian dan belum disusutkan.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, aset tetap Grup telah diasuransikan dengan memadai terhadap semua risiko kerusakan dengan jumlah pertanggungan sebesar AS\$ 116.830.000. Manajemen Grup berpendapat bahwa aset tetap pada tanggal 31 Desember 2016 telah diasuransikan secara memadai.

Berdasarkan evaluasi manajemen Grup, tidak terdapat penurunan nilai aset tetap Grup pada akhir periode pelaporan.

7. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (Continued)

The Group leases several mining equipments under non-cancellable finance lease agreements. The lease term is 3 years and ownership of the assets lies with the Group. None of the leased assets were sub-leased by the Group to third parties (Note 11). As of 31 December 2016 and 2015, leased assets are still in progress and not yet depreciated.

As of 31 December 2016 and 2015, the Group's property, plant and equipment were insured adequately against all risks of damage, with total coverage of approximately US\$ 116,830,000. The Group's management believes that the property, plant and equipment as of 31 December 2016 were adequately insured.

Based on the Group's management evaluation, there is no impairment of property, plant and equipment of the Group at the end of reporting period.

8. PROPERTI PERTAMBANGAN

Akun ini terdiri dari:

	2 0 1 6
<u>Harga perolehan</u>	
Saldo awal	43.290.734
Penambahan	10.999.705
J u m l a h	54.290.439
Akumulasi amortisasi	-
Nilai buku - bersih	54.290.439

Properti pertambangan yang dimiliki oleh Grup pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 diklasifikasikan sebagai "Tambang dalam pengembangan".

Properti pertambangan merupakan biaya-biaya yang dikapitalisasi yang terdiri dari biaya lahan kompensasi, biaya konsultan, pengeboran, gaji dan tunjangan, perijinan dan lisensi serta biaya-biaya lainnya yang terkait dengan aktivitas penambangan sumber daya mineral Grup.

Untuk kegiatan operasional pertambangan maka Grup menyediakan lahan kompensasi yang diserahkan kepada Kementerian Kehutanan Republik Indonesia dengan perbandingan pengadaan 1 banding 2 atau seluas 1.989,4 Ha sebagai syarat diperolehnya Ijin Pinjam Pakai Kawasan Hutan (IPPKH) (Catatan 1c). Sampai dengan 31 Desember 2016 dan 2015, Perusahaan, melalui BSI sebagai Entitas Anak, telah melakukan pembebasan lahan yang digunakan sebagai lahan kompensasi seluas 2.152,751 Ha dengan biaya keseluruhan sebesar AS\$ 10.054.458.

Berdasarkan evaluasi manajemen Grup, tidak terdapat penurunan nilai properti pertambangan Grup pada akhir periode pelaporan.

8. MINE PROPERTIES

This account consists of:

	2 0 1 5	
		<u>Acquisition cost</u>
	25.107.789	Beginning balance
	18.182.945	Addition
	43.290.734	T o t a l
	-	Accumulated amortization
	43.290.734	Book value - net

Mine properties belong to the Group as of 31 December 2016 and 2015 are classified as "Mines under development".

Mine properties assets are capitalised costs which consist of land compensation, consultant fee, drilling, salaries and allowances, permit and licences, porter and also other expenses related to mining activities of Group.

In order to be able to start its mining production operation, Group has to provide land compensation to the Ministry of Forestry of Republic of Indonesia with ratio of 1 : 2 or equivalent to 1,989.4 Ha. As a requirement to obtain Forestry Area Lend Use Permit (IPPKH) (Note 1c). As of 31 Desember 2016 and 2015, the Company, through BSI as the subsidiary, has provided land compensation for 2,152.751 Ha with the acquisition costs of US\$ 10,054,458.

Based on the Group's management evaluation, there was no impairment of mine properties of the Group at the end of reporting period.

Ekshibit E/48

Exhibit E/48

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2016
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

9. ASET EKSPLORASI DAN EVALUASI

Akun ini terdiri dari:

	2 0 1 6
Harga Perolehan	
Saldo awal	90.112.248
Penambahan	9.026
Jumlah	90.121.274
Amortisasi	-
Nilai buku - bersih	90.121.274

Pada tahap pengakuan awal, Grup mengakui komponen aset eksplorasi dan evaluasi berdasarkan transaksi pengeluaran kas atau setara kas yang dibayarkan (biaya perolehan) atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut yang dapat dikaitkan dengan penemuan sumber daya spesifik.

Dasar pengakuan atas pengeluaran biaya yang dapat dikaitkan dengan penemuan sumber daya spesifik adalah sebesar transaksi yang wajar yang telah disepakati antara dua belah pihak yang independen yaitu BSI (Entitas Anak) dan PT Indo Multi Niaga (IMN), yang dibuktikan dengan penandatanganan Perjanjian Pelunasan tertanggal 15 Desember 2014, dimana di dalam perjanjian tersebut dinyatakan bahwa IMN dengan ini menyerahkan aset eksplorasi dan evaluasi kepada BSI (Entitas Anak) senilai AS\$ 86.600.000 sebagai bentuk pelunasan utang atas Surat Sanggup Perusahaan yang mana hak tagihnya tersebut telah dialihkan kepada BSI berdasarkan Perjanjian Pengalihan yang terdiri dari (i) penyelesaian hak tagih berdasarkan Surat Sanggup kepada BSI (Entitas Anak) sebesar AS\$ 80.000.000, terdiri dari AS\$ 70.000.000 untuk Emperor Mines Pty Limited. dan AS\$ 10.000.000 untuk Indoaust Mining Limited (ii) utang IMN sebesar AS\$ 3.478.109 berdasarkan perjanjian utang piutang dan (iii) komitmen pemenuhan pembayaran sisa aset eksplorasi dan evaluasi oleh BSI (Entitas Anak) kepada IMN sebesar AS\$ 3.121.891 dalam jangka waktu 2 (dua) tahun sejak tanggal penandatanganan Perjanjian Pelunasan (Catatan 30d).

Aset eksplorasi dan evaluasi Perusahaan per 31 Desember 2016 sebesar AS\$ 90.121.274, terdiri dari AS\$ 86.600.000 yang merupakan nilai wajar imbalan yang diberikan oleh Perusahaan untuk memperoleh aset eksplorasi dari IMN sesuai dengan perjanjian pelunasan tertanggal 15 Desember 2014 (Catatan 30d) ditambah dengan biaya eksplorasi yang telah dikapitalisasi sebesar AS\$ 3.521.274.

9. EXPLORATION AND EVALUATION ASSETS

This content consists of:

	2 0 1 5	
		Acquisition cost
	89.012.248	Beginning balance
	1.100.000	Addition
	90.112.248	Total
	-	Amortisation
	90.112.248	Book value - net

At initial recognition, Group recognizes exploration and evaluation assets component based on the amount of cash or cash equivalents paid (acquisition cost) or the fair value of the consideration given to acquire them associated with a specific resource discovery.

The basis of the recognition of expenditures associated with a specific resource discovery is an agreed fair transaction between two independent parties which are BSI (Subsidiaries) and PT Indo Multi Niaga (IMN), based on the signed Settlement Agreement dated 15 December 2014 whereby it was agreed that IMN rendered its exploration and evaluation assets to BSI (Subsidiaries) for the value of US\$ 86,600,000 as an act of settlement of its debt under the Promissory Notes to the Company in which the right of receivables under the notes was assigned to BSI. This consisted of (i) settlement of receivables under the Promissory Notes to BSI (Subsidiaries) in the amount of US\$ 80,000,000 which consisted of US\$ 70,000,000 for Emperor Mines Pty. Limited and US\$ 10,000,000 for Indoaust Mining Limited (ii) the loan from IMN in the amount of US\$ 3,478,109 according to the loan agreement and (iii) commitment to pay the remaining amount of exploration and evaluation assets acquired by BSI (Subsidiaries) from IMN amounting to US\$ 3,121,891 within 2 (two) years following the approval date of the Settlement Agreement (Note 30d).

Exploration and evaluation assets as of 31 December 2016 in amount of US\$ 90,121,274 consists of US\$ 86,600,000 as a fair value of the consideration given by the the Company to acquire exploration and evaluation assets transferred from IMN under the settlement agreement dated 15 December 2014 (Note 30d), added with the exploration costs which have been capitalised in amount of US\$ 3,521,274.

Ekshibit E/49

Exhibit E/49

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2016
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

9. ASET EKSPLORASI DAN EVALUASI (Lanjutan)

9. EXPLORATION AND EVALUATION ASSETS
(Continued)

Rincian aset eksplorasi dan evaluasi yang diperoleh dari pihak IMN adalah sebagai berikut:

The details of exploration and evaluation assets transferred from IMN are as follows :

	<u>Jumlah / Amount</u>	
Beban ditangguhkan	69.271	Deferred expenses
Biaya pertambangan	53.044.668	Mining cost
Biaya kontraktor	23.515.595	Contractor's fee
Biaya lain-lain	9.970.466	Others expenses
Jumlah	86.600.000	Total

Manajemen berkeyakinan bahwa nilai tercatat aset eksplorasi dan evaluasi dapat dipulihkan sepenuhnya, dan oleh karena itu, tidak terdapat penghapusan bagi penurunan nilai aset yang diperlukan.

Management believes that the carrying values of all exploration and evaluation assets are fully recoverable, and hence, no write-off for impairment in asset value is necessary.

10. UTANG USAHA

10. TRADE PAYABLES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Pihak ketiga:			Third parties:
PT Madhani Talatah Nusantara	1.558.862	-	PT Madhani Talatah Nusantara
PT Uniteda Arkato	932.822	-	PT Uniteda Arkato
PT Lintech Duta Pratama	447.452	-	PT Lintech Duta Pratama
PT AKR Corporindo Tbk	274.023	-	PT AKR Corporindo Tbk
PT Prasmanindo Boga Utama	199.747	-	PT Prasmanindo Boga Utama
Hexagon Mining	183.240	-	Hexagon Mining
PT Trans Continent	176.420	-	PT Trans Continent
PT Therama Electra	173.129	-	PT Therama Electra
PT Bajra Mandalasakti	155.880	-	PT Bajra Mandalasakti
Dibul (Jadmiko)	152.141	-	Dibul (Jadmiko)
KSU Tumpang Pitu Pulau Merah	144.725	-	KSU Tumpang Pitu Pulau Merah
Sandvik Mining & Construction	138.997	-	Sandvik Mining & Construction
Cubility Pty Ltd	133.328	-	Cubility Pty Ltd
PT Duta Bangsa Mandiri	124.356	-	PT Duta Bangsa Mandiri
PT Dahana (Persero)	119.016	-	PT Dahana (Persero)
PT Bintang Mandiri Perkasa Drill	118.683	-	PT Bintang Mandiri Perkasa Drill
PT Indonesia Madani Mineral	112.695	-	PT Indonesia Madani Mineral
Ansac Pty Ltd	-	296.792	Ansac Pty Ltd
Primero Group	-	100.000	Primero Group
Lainnya (masing-masing di bawah AS\$100.000)	2.244.108	1.307.128	Others (each less than US\$100,000)
Jumlah	7.389.624	1.703.920	Total

Jumlah tersebut tidak dikenakan bunga dan umumnya diselesaikan dalam tempo 60 hari.

These amounts are non-interest bearing and normally settled within 60 days.

Karena sifatnya yang jangka pendek maka nilai wajar utang usaha diperkirakan sama dengan nilai tercatatnya.

Due to their short-term nature, their carrying amount approximates their fair value.

Ekshibit E/50

Exhibit E/50

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2016
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

10. UTANG USAHA (Lanjutan)

Utang usaha didenominasikan dalam mata uang sebagai berikut:

	2016	2015	
Dolar Amerika Serikat	1.320.193	151.762	United States Dollar
Rupiah Indonesia (Catatan 29)	5.874.833	1.201.226	Indonesian Rupiah (Note 29)
Dolar Australia (Catatan 29)	193.974	350.932	Australian Dollar (Note 29)
Dolar New Zealand (Catatan 29)	624	-	New Zealand Dollar (Note 29)
Jumlah	7.389.624	1.703.920	Total

10. TRADE PAYABLES (Continued)

Trade payables are denominated in the following currencies:

11. LIABILITAS SEWA PEMBIAYAAN

Pembayaran sewa minimum di masa depan menurut liabilitas sewa pembiayaan dan nilai kini pembayaran minimum sewa adalah sebagai berikut:

	2016	2015	
Liabilitas sewa pembiayaan bruto - pembayaran sewa minimum			Gross finance lease liabilities - minimum lease payments
Tidak lebih dari 1 tahun	697.752	557.856	No later than 1 year
Lebih dari 1 tahun dan kurang dari 5 tahun	791.016	1.115.712	Later than 1 year and no later than 5 years
	1.488.768	1.673.568	
Beban keuangan di masa depan atas sewa pembiayaan	(114.814)	(173.568)	Future finance charges on finance leases
Nilai kini liabilitas sewa pembiayaan	1.373.954	1.500.000	Present value of finance lease liabilities
Nilai kini liabilitas sewa pembiayaan adalah sebagai berikut:			The present value of finance lease liabilities is as follows:
Tidak lebih dari 1 tahun	618.407	464.320	No later than 1 year
Lebih dari 1 tahun dan kurang dari 5 tahun	755.547	1.035.680	Later than 1 year and no later than 5 years
	1.373.954	1.500.000	

11. FINANCE LEASE LIABILITIES

Future minimum lease payments under finance lease liabilities and the present value of minimum lease payments are as follows:

Pada tanggal 8 Desember 2015, PT Bumi Suksesindo menandatangani perjanjian pembiayaan investasi dengan cara pembiayaan jual dan sewa balik dengan PT Mitra Pinasthika Mustika Finance, pihak berelasi dengan jumlah pokok sebesar AS\$ 1.500.000 (lihat Catatan 28).

On 8 December 2015, PT Bumi Suksesindo entered into a investment financing agreement with sales and lease back way of financing to PT Mitra Pinasthika Mustika Finance, related party with aggregate principal amount up to US\$ 1,500,000 (see Note 28).

Pada tanggal 18 Agustus 2016, PT Bumi Suksesindo menandatangani perjanjian pembiayaan investasi dengan cara pembiayaan jual dan sewa balik dengan PT Mitra Pinasthika Mustika Finance, pihak berelasi (lihat Catatan 28), dengan jumlah pokok sebesar AS\$ 376.155 atas pembelian barang modal Power Generation.

On 18 August 2016, PT Bumi Suksesindo entered into an investment financing agreement with sales and lease back way of financing to PT Mitra Pinasthika Mustika Finance, related party (see Note 28), with aggregate principal amount up to US\$ 376,155 on purchases of Power Generation as capital goods.

Kebijakan akuntansi Grup adalah menyewa beberapa aset tetap tertentu dengan menggunakan perjanjian sewa pembiayaan.

It is the Group's policy to lease certain of its property, plant and equipment under finance lease agreements.

Tingkat suku bunga rata-rata perjanjian sewa pembiayaan adalah 7,25% per tahun.

The average rates of interest for finance lease agreements are 7.25% per annum.

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2016
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

11. LIABILITAS SEWA PEMBIAYAAN (Lanjutan)

Liabilitas sewa pembiayaan didenominasi di dalam Dolar Amerika Serikat. Di dalam kewajiban ini, terdapat eksposur minimal terhadap risiko tingkat suku bunga nilai wajar karena, tingkat suku bunga adalah tetap pada tanggal perjanjian. Seluruh sewa berdasarkan basis pembelian kembali dan tidak terdapat pengajuan di dalam perjanjian bagi pembayaran sewa kontinjen.

Tidak ada pembatasan signifikan yang ditetapkan oleh lessor dalam perjanjian sewa pembiayaan dengan Grup terkait dengan penggunaan aset atau pencapaian kinerja keuangan tertentu.

11. FINANCE LEASE LIABILITIES (Continued)

Finance lease liabilities are all denominated in United States Dollar. There is minimal exposure to fair value interest risk because the interest rates are fixed at contract date. All leases are on a fixed repayment basis and no arrangements have been entered into for contingent rental payments.

There is no significant restriction imposed by lease agreements between lessor and the Group on use of the assets or maintenance of certain financial performance.

12. UTANG PIHAK BERELASI

Akun ini terdiri dari:

	2016
Pihak berelasi (Catatan 28)	
<u>Jangka pendek -</u> <u>(jatuh tempo dalam satu tahun)</u>	
PT Mitra Daya Mustika	9.130.089
<u>Jangka panjang -</u> <u>(Jatuh tempo lebih dari satu tahun)</u>	
PT Indo Multi Niaga (Catatan 30d)	618.791
Jumlah	9.748.880

12. DUE TO RELATED PARTIES

This account consists of:

	2015	
Related parties (Notes 28):		
<u>Current -</u> <u>(due within one year)</u>		
PT Mitra Daya Mustika	8.633.420	
<u>Non-current -</u> <u>(Due More than one year)</u>		
PT Indo Multi Niaga (Note 30d):	2.218.791	
Total	10.852.211	

Pada tanggal 6 Januari 2014 antara BSI (Entitas Anak) dengan PT Mitra Daya Mustika (MDM) telah menandatangani perjanjian utang piutang untuk jangka waktu 1 tahun ke depan, berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dimana fasilitas dana pembiayaan untuk pokok pinjaman adalah sebesar AS\$ 20.000.000 dan digunakan untuk aktivitas operasional dan investasi (seperti penyediaan lahan kompensasi, pembelian aset tetap dan biaya konstruksi dalam pembangunan) sebagaimana diungkapkan dalam laporan arus kas konsolidasian. Entitas Anak dikenakan bunga sebesar 11,75% per tahun. Pada tanggal 29 Desember 2014, jangka waktu pelunasan atas fasilitas dana pinjaman ini telah diperpanjang hingga 31 Desember 2015.

Pada tanggal 29 Pebruari 2016, PT Mitra Daya Mustika ("MDM"), PT Bumi Suksesindo ("BSI") (Entitas Anak) dan Perusahaan telah menandatangani Perjanjian Novasi Pinjaman ("Novasi") untuk mengalihkan kewajiban pinjaman dari PT Bumi Suksesindo ("BSI") kepada Perusahaan. Novasi ini dibuat atas perjanjian pinjaman awal antara BSI dan PT Mitra Daya Mustika ("MDM") yang ditandatangani pada tanggal 6 Januari 2014, menerangkan bahwa MDM memberikan pinjaman senilai AS\$ 20.000.000, yang mana, per tanggal Novasi, sisa pinjaman adalah senilai AS\$ 8.633.420.

On 6 January 2014, BSI (the Subsidiary) and PT Mitra Daya Mustika (MDM) entered into loan agreement for a period of 1 (one) year which expired on 31 December 2014. The principal financing facility given to the Subsidiary was US\$ 20,000,000 and was used for operational activities and investments (such as the provision of land compensation, purchase of fixed assets and costs of construction in progress) as disclosed in the consolidated statements of cash flow. Interest on the facility accrues at a rate of 11.75% per annum. On 29 December 2014, the term of financing fund facility was extended until 31 December 2015.

On 29 February 2016, PT Mitra Daya Mustika ("MDM"), PT Bumi Suksesindo ("BSI") (the Subsidiary) and the Company has signed the Loan Novation Agreement ("Novation") to transfer loan obligation from BSI to the Company. This novation is made to the initial loan agreement signed on 6 January 2014 between PT Bumi Suksesindo ("BSI") and PT Mitra Daya Mustika ("MDM"), explained that MDM provide loan amounted to US\$ 20,000,000, whereas, as of the date of the Novation, outstanding amount of the loan was US\$ 8,633,420.

Ekshibit E/52

Exhibit E/52

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2016
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

12. UTANG PIHAK BERELASI (Lanjutan)

Perusahaan telah sepakat dengan MDM untuk menyelesaikan kewajiban yang berkaitan dengan sisa pinjaman ini selambat-lambatnya pada tanggal 31 Desember 2017.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, jumlah utang pihak berelasi adalah masing-masing sebesar AS\$ 9.748.880 dan AS\$ 10.852.211.

12. DUE TO RELATED PARTIES (Continued)

The Company has agreed with MDM to settle all obligations related to the remaining loan to MDM at the latest on 31 December 2017.

As of 31 December 2016 and 2015, the balance of due to related parties was US\$ 9,748,880 and US\$ 10,852,211, respectively.

13. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terdiri dari:

	2016
Konstruksi	4.626.462
Lain-lain	172.713
Jumlah	4.799.175

13. ACCRUED EXPENSES

This content consists of:

	2015	
	1.432.930	Construction
	29.011	Others
Jumlah	1.461.941	Total

14. LIABILITAS IMBALAN PASCA-KERJA

Pada bulan Maret 2003 Pemerintah Republik Indonesia menerbitkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 untuk menggantikan Keputusan Menteri Ketenagakerjaan No. KEP-150/Men/2000.

Jumlah liabilitas imbalan pasca kerja yang diakui di laporan keuangan konsolidasian dan beban imbalan pasca kerja untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah berdasarkan perhitungan yang dilakukan oleh Padma Radya Aktuarial, aktuarial independen.

Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan liabilitas imbalan pasca kerja karyawan Grup adalah sebagai berikut:

14. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITY

In March 2003 the Government of the Republic of the Indonesia issued Labor Law No.13/2003 to supersede decree of the Minister of Manpower No. Kep-150/Men/2000.

The post-employment benefits liabilities recognised in the consolidated financial statements and post employment benefits expense for the year ended 31 December 2016 and 2015 were calculated by Padma Radya Aktuarial, an independent actuary.

The principal assumptions used in determining the Group's post-employment benefits liabilities are as follows:

	2016		2015	
Tingkat diskonto	8,50%	:	9,00%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	10,00%	:	10,00%	Salary increment
Tingkat kematian	100% TMI3	:	100% TMI3	Mortality rate
Tingkat kecacatan	5% TMI3	:	5% TMI3	Disability rate
Tingkat pengunduran diri	1% hingga usia 35 tahun kemudian menurun linier hingga 0% pada usia 55 tahun/ 1% up to age 35 years and then decreases linearly to 0% at age 55 years	:	1% hingga usia 35 tahun kemudian menurun linier hingga 0% pada usia 55 tahun/ 1% up to age 35 years and then decreases linearly to 0% at age 55 years	Retirement age
Usia normal pensiun	55 tahun/years old	:	55 tahun/years old	Normal retirement age

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2016
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

14. LIABILITAS IMBALAN PASCA-KERJA (Lanjutan)

Melalui program pensiun imbalan pasti, Grup menghadapi sejumlah risiko signifikan sebagai berikut:

- 1) Perubahan tingkat diskonto penurunan pada tingkat diskonto menyebabkan kenaikan liabilitas program.
- 2) Tingkat kenaikan gaji liabilitas imbalan pensiun Grup berhubungan dengan tingkat kenaikan gaji, dan semakin tinggi tingkat kenaikan gaji akan menyebabkan semakin besarnya liabilitas.

Sensitivitas liabilitas imbalan pasti terhadap perubahan asumsi utama tertimbang adalah:

14. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITY
(Continued)

Through its defined benefit pension plans, the Group is exposed to a number of significant risks of which are detailed below:

- 1) Changes in discount rate a decrease in discount rate will increase plan liabilities.
- 2) Salary growth rate the Group's pension obligations are linked to salary growth rate, and higher salary growth rate will lead to higher liabilities.

The sensitivity of the defined benefit obligation to changes in the weighted principal assumptions:

	Perubahan asumsi/ <i>Change in assumptions</i>	Dampak terhadap liabilitas imbalan pasti/ <i>Impact on defined benefit obligation</i>		
		Kenaikan asumsi/ <i>Increase in assumptions</i>	Penurunan asumsi/ <i>Decrease in assumptions</i>	
Tingkat diskonto	1%	(1.908.642)	2.337.918	<i>Discount rate</i>
Tingkat kenaikan gaji	1%	2.349.316	(1.895.784)	<i>Salary growth rate</i>

Komponen penyisihan imbalan pasca-kerja diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian seperti di bawah ini:

The components of the provision for employee benefits recognised in the consolidated statements of financial position are as follows:

	2016	2015	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti- awal periode	1.347.006	1.289.979	<i>Present value employee benefits- beginning period</i>
Biaya jasa kini	832.927	586.217	<i>Current service costs</i>
Biaya bunga	115.688	95.176	<i>Interest costs</i>
Biaya jasa lalu	(244.877)	(402.559)	<i>Past service costs</i>
Imbalan yang dibayarkan	(48.237)	(29.926)	<i>Employee benefits payment</i>
Pengukuran kembali: (Keuntungan) kerugian yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	99.142	(127.126)	<i>Remeasurement: (Gain) loss from change in financial assumptions</i>
Penyesuaian	(50.886)	81.962	<i>Adjustments</i>
Efek perubahan kurs valuta asing	54.795	(146.717)	<i>Effects of changes in foreign currency</i>
Saldo akhir	<u>2.105.558</u>	<u>1.347.006</u>	<i>Ending balance</i>

Ekshibit E/54

Exhibit E/54

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2016
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

14. LIABILITAS IMBALAN PASCA-KERJA (Lanjutan)

14. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITY
(Continued)

Jumlah beban imbalan pasca-kerja adalah sebagai berikut:

Total post-employment benefits expense is as follows:

	2016	2015	
Biaya jasa kini	832.927	586.217	Current service costs
Biaya jasa lalu	(244.877)	(402.559)	Past service costs
Biaya bunga	115.688	95.176	Interest costs
Efek perubahan kurs valuta asing	1.413	(11.537)	Effects of changes in foreign currency
Jumlah	705.151	267.297	Total

Mutasi liabilitas yang diakui di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Movements in net liability recognised in consolidated statements of the financial position are as follows:

	2016	2015	
Saldo Awal	1.347.006	1.289.979	Beginning balance
Beban manfaat karyawan yang diakui	705.151	267.297	Recognized employee - expense
Biaya jasa lalu - vested	-	-	Past service costs - vested
Imbalan yang dibayarkan	-	-	Employee benefits payment
Pembayaran manfaat karyawan	(48.237)	(29.926)	Payment of employee benefit
Kerugian (keuntungan) aktuarial dalam - Pendapatan Komprehensif Lain	101.638	(180.344)	Actuarial loss (gain) in - Other Comprehensive Income
Saldo Akhir	2.105.558	1.347.006	Ending balance

Beban imbalan pasca-kerja dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2016 sebesar AS\$ 35.258 dan dikapitalisasi ke mineral properti sebesar AS\$ 267.297.

Post-employment benefits expenses are charged to consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income for the year ended 31 December 2016 amounted to US\$ 35,258 and capitalized to mineral property amounted to US\$ 267,297.

Analisa jatuh tempo yang diharapkan dari manfaat pensiun yang tidak terdiskonto adalah sebagai berikut:

Expected maturity analysis of undiscounted pension benefits is as follow:

	Kurang dari 1 tahun/ Less than a year	2 sampai 5 tahun/ Between 2 - 5	6 sampai 10 tahun/ Between 6 - 10	Lebih dari 10 tahun / Over 10 years	
Imbalan pasca-kerja	105.257	409.958	614.446	2.086.099	Post-employment benefits

15. PROVISI REKLAMASI DAN PENUTUPAN TAMBANG

15. PROVISION FOR RECLAMATION AND MINE

Ekshibit E/55

Exhibit E/55

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2016
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

	CLOSURE		
	<u>2 0 1 6</u>	<u>2 0 1 5</u>	
Saldo Awal	1.699.366	-	Beginning balance
Penambahan	695.462	1.699.366	Addition
Realisasi	-	-	Realisation
Saldo Akhir	<u>2.394.828</u>	<u>1.699.366</u>	Ending balance
Estimasi penggunaan dalam waktu satu tahun	313.409	553.515	Estimated utilisation within one year
Estimasi penggunaan dalam jangka waktu lebih dari satu tahun	2.081.419	1.145.851	Estimated utilization after one year
Total	<u>2.394.828</u>	<u>1.699.366</u>	Total

16. UTANG BANK

16. BANK LOAN

	<u>2 0 1 6</u>	
Fasilitas konstruksi	97.000.000	Construction facility
Biaya transaksi belum diamortisasi	(4.339.339)	Unamortized transaction cost
	92.660.661	
Dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	-	Less current maturities within one year
Jangka Panjang	<u>92.660.661</u>	Total Long-Term Bank Loan

Entitas Anak

Pada tanggal 19 Pebruari 2016, PT Bumi Suksesindo (BSI), mendapatkan Perjanjian Fasilitas Kredit sebesar AS\$ 130.000.000 dengan beberapa bank yang terdiri dari Societe Generale Asia Limited ("SocGen"), BNP Paribas ("BNPP") dan The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited ("HSBC") dengan ketentuan sebagai berikut:

Subsidiaries

On 19 February 2016, PT Bumi Suksesindo (BSI) entered into a Credit Facility Agreement amounted to US\$ 130,000,000 with several banks which are Societe Generale Asia Limited ("SocGen"), BNP Paribas ("BNPP") and The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited ("HSBC"), with the following conditions:

	<u>Jumlah/ Amount</u>	<u>Bunga/ Interest Rate</u>	<u>Jangk Waktu/ Maturity Date</u>	
Fasilitas : Konstruksi	AS\$ 110.000.000	i. 4,25% per annum (Sebelum tanggal penyelesaian proyek/Prior to project completion date)		Facility : Construction
		ii. 3,75% per annum (Pada dan mulai tanggal penyelesaian proyek/On and from the project completion date)	31 Desember 2021/ 31 December 2021	
Kelebihan Biaya Pajak Pertambahan Nilai	AS\$ 10.000.000 AS\$ 10.000.000	4,75% per annum 4,25% per annum		Cost Overrun Value Added Tax
J u m l a h	<u>AS\$ 130.000.000</u>			T o t a l

16. UTANG BANK (Lanjutan)

16. BANK LOAN (Continued)

Ekshibit E/56

Exhibit E/56

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2016
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

Berdasarkan ketentuan dari Perjanjian Fasilitas Kredit ini, Para Pemberi Pinjaman menyediakan kepada BSI:

- Suatu fasilitas pinjaman berjangka dalam suatu jumlah agregat yang sama dengan Komitmen Total Fasilitas Konstruksi sebesar AS \$110 juta;
- Suatu fasilitas kelebihan biaya dalam suatu jumlah agregat yang sama dengan Komitmen Total Fasilitas Kelebihan Biaya sebesar AS \$10 juta; dan
- Suatu fasilitas pinjaman berjangka dalam suatu jumlah agregat; yang sama dengan Komitmen Total Fasilitas PPN (Pajak Pertambahan Nilai) sebesar AS \$10 juta.

Fasilitas Pinjaman dijamin dengan sejumlah aset termasuk, tetapi tidak terbatas kepada, hal berikut:

- Saham BSI yang dimiliki oleh Perusahaan.
- Saham BSI pada semua anak Perusahaan yang dimiliki.
- Rekening bank Perusahaan di The Hongkong And Shanghai Banking Corporation Limited dan PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk.
- Jaminan fidusia atas pinjaman pemegang saham.
- Jaminan fidusia atas barang bergerak.
- Jaminan fidusia atas tagihan dan hasil klaim asuransi.

Tanggal dimulainya pengembalian adalah pada tanggal yang lebih awal antara:

- Tanggal Triwulan yang terjadi sekurang kurangnya 6 bulan setelah tuangan emas pertama;
- Tanggal Triwulan yang akan terjadi pada atau setelah tanggal penyelesaian proyek; dan
- 31 Desember 2017.

Pelunasan Fasilitas Kredit ini akan jatuh tempo selambat-lambatnya 31 Desember 2021 dengan menyesuaikan jadwal produksi pertama dari BSI.

Biaya pinjaman seluruhnya didominasi dalam mata uang Dolar Amerika Serikat untuk menyesuaikan pendapatan dari Grup dalam mata uang Dolar Amerika Serikat, sehingga dapat mengurangi risiko.

Subject to the terms of this Credit Facility Agreement, the Lenders make available to BSI:

- *A term loan facility in an aggregate amount equal to the Total Construction Facility Commitments amounting to US \$110 million;*
- *A cost overrun facility in an aggregate amount equal to the Total Cost Overrun facility amounting to US \$10 million; and*
- *A term loan facility in an aggregate amount equal to the VAT (Value Added Tax) Facility Commitments amounting to US \$10 million.*

The Loan Facility is secured against a number of assets including, but not limited to, the following items:

- *Shares held by the Company in BSI.*
- *Shares held by BSI in all of its subsidiaries.*
- *The Company's bank account in The Hongkong And Shanghai Banking Corporation Limited and PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk.*
- *Fiduciary security of shareholder loans.*
- *Fiduciary security of goods.*
- *Fiduciary security bill and the result of insurance claims.*

Repayment commencement date will be determined whichever earlier between:

- *The first quarter date occurred at least 6 months after the first gold pour;*
- *The first quarter date to occur on or after the project completion date; and*
- *31 December 2017.*

Repayment of this Credit Facility will mature not later than 31 December 2021 by adjusting the schedule for the first production of BSI.

The borrowings are denominated in US\$ to match the revenue of the Group which is in US\$, therefore reducing risk.

Ekshibit E/57

Exhibit E/57

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2016
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

	<u>2 0 1 6</u>	
Fasilitas konstruksi	25.060.187	Construction facility
Beban bunga	486.444	Interest expense
Biaya transaksi belum diamortisasi	(1.206.264)	Unamortized transaction cost
J u m l a h	<u>24.340.367</u>	T o t a l

Pada tanggal 5 September 2016, Perusahaan selaku peminjam, bersama-sama dengan Merdeka Mining Partners Pte. Ltd. ("MMP") pihak berelasi selaku Pemberi Gadai dan Pierfront Capital Mezzanine Fund Pte.Ltd ("Pierfront") selaku Pemberi Pinjaman, menandatangani Perjanjian Fasilitas kredit sebesar AS\$ 25.000.000 dengan bunga sebesar persentase marjin 6,75% p.a ditambah dengan penghitungan LIBOR.

On 5 September 2016, the Company has entered into a Credit Facility Agreement together with Merdeka Mining Partners a related party as the Pledgor with Pierfront Capital Mezzanine Fund Pte. Ltd. ("Pierfront") as Lender amounted to US\$ 25,000,000 with the interest of LIBOR plus 6.75% p.a.

Selain itu, Pierfront menerima tambahan pembayaran berdasarkan harga emas. Berkenaan dengan periode perhitungan, jika rata-rata referensi harga komoditas adalah sebagai berikut:

In addition, Pierfront receive an additional payment based on the price of gold. In respect of a calculation period, if the average commodity reference price is:

- a) sama dengan atau lebih besar dari AS\$ 1.400 per ounce dan kurang dari AS\$ 1.450 per ounce, AS\$ 17,5;
- b) sama dengan atau lebih besar dari AS\$ 1.450 per ounce dan kurang dari AS\$ 1.500 per ounce, AS\$ 22,5;
- c) sama dengan atau lebih besar dari AS\$ 1.500 per ounce dan kurang dari AS\$ 1.550 per ounce, AS\$ 30;
- d) sama dengan atau lebih besar dari AS\$ 1.550 per ounce dan kurang dari AS\$ 1.600 per ounce, AS\$ 37,5; dan
- e) sama dengan atau lebih besar dari AS\$ 1.600 per ounce, AS\$ 42,5;

- a) equal to or greater than USD 1,400 per ounce and less than USD 1,450 per ounce, USD 17.5;
- b) is equal to or greater than USD 1,450 per ounce and less than USD 1,500 per ounce, USD 22.5;
- c) is equal to or greater than USD 1,500 per ounce and less than USD 1,550 per ounce, USD 30;
- d) is equal to or greater than USD 1,550 per ounce and less than USD 1,600 per ounce, USD 37.5; and
- e) is equal to or greater than USD 1,600 per ounce, USD 42.5;

Partisipasi harga ini akan berlaku untuk 7.000 ons terhitung pada 1 Juli 2017 berlanjut sampai dengan 1 Juli 2020. Minimum tingkat pengembalian 9% per tahun dari jumlah pokok pinjaman, dimana periode pinjaman adalah selama 48 bulan sejak tanggal pencairan pertama dilakukan.

This price participation will apply to 7,000 ounces commencing on 1 July 2017 continue until 1 July 2020. The minimum return (including interest and price participation) payable under the facility is 9% per annum from the principal amount, available for 48 (forty eight) months from the date of the initial utilization date.

Pada hari terakhir setiap masa bunga yang berakhir sebelum tanggal yang jatuh 18 bulan setelah pencairan pertama, semua bunga akan dikapitalisasi pada jumlah pokok terutang yang akan dikenakan bunga, kecuali Perusahaan menentukan lain, namun tidak akan menimbulkan margin tambahan.

On the last day of each interest period ending before the date falling 18 months after the first disbursement, all interest will be capitalized to the outstanding principal amount of the loans, unless the Company otherwise elects but will not accrue additional margin.

17. UTANG PIHAK KETIGA (Lanjutan)

17. THIRD PARTY LOAN (Continued)

Ekshibit E/58

Exhibit E/58

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2016
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

Fasilitas kredit tersebut akan digunakan untuk:

- (i) AS\$ 10.000.000 untuk membiayai fasilitas kelebihan biaya (cost overrun)
- (ii) AS\$ 15.000.000 untuk membiayai pengembangan proyek lapisan porfiri milik Perusahaan dan/atau modal kerja Perusahaan.

Jaminan dari fasilitas kredit ini adalah Saham PT Merdeka Copper Gold Tbk. serta aset-aset lain yang ada dan dimiliki oleh Merdeka Mining Partners Pte. Ltd. ("MMP") selaku Pemberi Gadai. MMP akan menagih 5,5% *guarantee fee* kepada Perusahaan atas pemberian fasilitas ini. Ada pun terkait dengan Perjanjian Fasilitas Kredit dengan Pierfront Capital Mezzanine Fund Pte.Ltd ("Pierfront") ini tidak akan mendahului kewajiban pembayaran kembali kepada Kreditur Senior BSI sampai dengan proyek selesai.

The credit facility shall be used for:

- (i) US\$ 10,000,000 to fund the cost overrun facility;
- (ii) US\$ 15,000,000 to fund the development of porphyry project and/or the operating expenditure.

The collateral of the credit facility is shares in PT Merdeka Copper Gold Tbk. along with the other assets that possessed and owned by Merdeka Mining Partners ("MMP") as the Pledgor. MMP is charging the Company 5,5% as a *guarantee fee* for providing this security. The above credit facility agreement with Pierfront Capital Mezzanine Fund Pte. Ltd. ("Pierfront") is subordinated to BSI Senior Lenders until project completion.

18. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF

18. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENT

2016

Lindung nilai arus kas:

Kontrak berjangka

Saldo awal

Aset keuangan derivatif

Perubahan nilai wajar instrumen derivatif

Jumlah saldo akhir

Dikurangi bagian lancar

Bagian tidak lancar

-

3.141.236

-

3.141.236

1.602.010

1.539.226

Cash flow hedges:

Forward contract

Beginning balance

Derivative financial asset

Changes in fair value of derivatif

Total ending balance

Less current portion

Non-current portion

Pada tanggal 19 Pebruari 2016, Grup, melalui BSI, mengadakan perjanjian Fasilitas Pinjaman berikut dengan Fasilitas Lindung Nilai dengan beberapa bank yang terdiri dari Societe Generale Asia Limited ("SocGen"), BNP Paribas ("BNPP") dan The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited ("HSBC"). Terkait dengan Fasilitas Lindung Nilai yang tersebut diatas, mensyaratkan Perusahaan untuk melakukan lindung nilai atas 50% produksi emas selama Periode 12 bulan yang dimulai pada April 2017 (Periode Pertama), 40% pada periode 12 bulan yang dimulai pada tanggal berakhirnya Periode Pertama (Periode Kedua) dan 30% pada periode 12 bulan yang dimulai pada berakhirnya Periode Kedua. 144.909 ons emas dilindung nilai pada harga rata-rata AS\$1.200,82 per ons.

On 19 February 2016, the Group, through BSI, entered into a Credit Facility Agreement along with its Hedging Agreement with among others Societe Generale Asia Limited ("SocGen"), BNP Paribas ("BNPP") and the Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited ("HSBC"). The above mentioned Hedging Agreement, required the Company to hedge 50% of its gold production during the first 12 months starting from April 2017 (1st Period), 40% during the second 12 months period starting from the end date of the 1st period (2nd Period) and 30% during the third 12 months period starting from the end date of the 2nd Period. 144,909 ounces of gold hedged at a weighted average price of US\$1,200.82 per oz.

19. MODAL SAHAM

19. SHARE CAPITAL

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2016
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

Susunan pemegang saham dan persentase kepemilikan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

The Company's shareholders and their ownership interest as of 31 December 2016 and 2015 are as follows:

2 0 1 6			
Pemegang saham/ Shareholders	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Total modal disetor/ Total paid-in Capital
PT Mitra Daya Mustika	588.540.000	16,5%	5.017.524
PT Trimitra Karya Jaya	488.726.653	13,7%	4.166.578
Indoaust Mining Ltd.	327.142.857	9,2%	2.447.392
Maya Miranda Ambarsari	316.274.300	8,9%	2.696.357
Merdeka Mining Partners Pte. Ltd.	245.906.250	6,9%	2.096.443
Garibaldi Thohir	243.530.000	6,8%	2.076.187
Pemerintah Daerah Kabupaten Banyuwangi	229.000.000	6,4%	1.932.436
PT Saratoga Investama Sedaya Tbk.	165.201.888	4,6%	1.408.408
PT Srivijaya Kapital	162.360.000	4,5%	1.384.179
Golden Valley Advisors Inc	109.423.700	3,1%	821.253
PT Nuansa Abadi Jaya	106.225.210	3,0%	797.247
Andreas Reza Nazaruddin	77.698.700	2,2%	662.410
S Asia III Luxembourg S.A.R.L. LABUAN BR	73.895.798	2,1%	629.989
Sakti Wahyu Trenggono	72.140.000	2,0%	541.429
PT Amanah Sukses Berjaya	69.277.311	1,9%	519.944
PT Nusa Sejahtera Persada	57.731.092	1,6%	433.286
Bangkok Bank Public Company Ltd.	27.358.790	0,8%	205.369
PT Multi Anugerah Daffindo	26.556.303	0,7%	199.312
Bank Julius Baer And Co Ltd Singapore	23.576.300	0,7%	176.946
Masyarakat / Public	159.021.988	4,4%	876.335
Jumlah / Total	3.569.587.140	100%	29.089.024
2 0 1 5			
Pemegang saham/Shareholders	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Total modal disetor/ Total paid-in Capital
Saham pendiri/Founding shareholders			
PT Trimitra Karya Jaya	588.540.000	16,5%	5.017.524
PT Mitra Daya Mustika	588.540.000	16,5%	5.017.524
Maya Miranda Ambarsari	316.274.300	8,9%	2.696.357
Garibaldi Thohir	243.530.000	6,8%	2.076.187
Pemerintah Daerah Kabupaten Banyuwangi	229.000.000	6,4%	1.932.436
PT Srivijaya Kapital	162.360.000	4,5%	1.384.179
Andreas Reza Nazaruddin	77.698.700	2,2%	662.410
Sakti Wahyu Trenggono	72.140.000	2,0%	604.842
Subjumlah / Subtotal	2.278.083.000	63,8%	19.391.459
Hasil konversi MCB dan Opsi Saham / MCB and Option conversion result			
Indoaust Mining Ltd.	327.142.857	9,2%	2.447.392
PT Saratoga Investama Sedaya Tbk.	159.592.943	4,5%	1.197.984
PT Nuansa Abadi Jaya	106.225.210	3,0%	797.247
PT Nuansa Abadi Indonesia	73.895.798	2,1%	554.607
PT Amanah Sukses Berjaya	69.277.311	1,9%	519.944
PT Nusa Sejahtera Persada	57.731.092	1,6%	433.286
Bangkok Bank Public Company Ltd.	27.358.790	0,8%	205.369
PT Multi Anugerah Daffindo	26.556.303	0,7%	199.312
Kendal Court Esg (Asia) Capital Cambridge Fund, L.P	6.383.727	0,2%	47.919
PT Reka Varia Tara	5.773.109	0,2%	43.328
Subjumlah / Subtotal	859.937.140	24,2%	6.446.388
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%) / Public (below 5% each)	431.567.000	12,0%	3.251.177
Jumlah / Total	3.569.587.140	100%	29.089.024

Ekshibit E/60

Exhibit E/60

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2016
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

Berdasarkan Akta Notaris Humberg Lie S,H,,M,Kn,, No, 71 tanggal 13 Juli 2015, menyatakan bahwa Perseroan telah melakukan peningkatan modal ditempatkan dan disetor, sehubungan dengan pelaksanaan IPO, realisasi hasil rencana obligasi konversi dan pelaksanaan opsi, sehingga setelah dilakukannya peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan adalah sejumlah 3.569.587.140 saham atau setara dengan nilai nominal sebesar Rp 356.958.714.000 atau AS\$ 29.089.024.

According to the Notarial Deed of Humberg Lie S,H,,M,Kn,, No, 71 dated 13 July 2015, hereby states that the Company increased its issued and paid up capital with regard to the IPO, settlement of convertible bonds and options, After the above increases of issued and paid up capital, the Company shares are 3,569,587,140 which is equivalent to a nominal value of Rp 356,958,714,000 or US\$ 29,089,024.

Berdasarkan UU No, 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas Indonesia yang juga mewajibkan Grup untuk membentuk cadangan umum minimal 20% dari modal ditempatkan dan disetor penuh, Tidak ada jangka waktu dimana nilai ini harus terpenuhi, Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Perusahaan belum membentuk cadangan umum, karena masih mengalami defisit.

Based on the Law No, 40 year 2007 regarding Indonesia Limited Companies which also required Group to set up a general reserve amounting to at least 20% of issued and paid-up share capital, There is not period of time over which this amount should be provided, As of 31 December 2016 and 2015, the Company has not yet provided a general reserve, since It is still in deficit.

20. TAMBAHAN MODAL DISETOR - BERSIH

20. ADDITIONAL PAID IN CAPITAL - NET

Akun ini merupakan agio saham setelah dikurangi dengan biaya emisi saham sehubungan dengan IPO Perusahaan (Catatan 1d), Perincian akun ini per 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut :

This account represent additional paid in capital deducted with the expenses related to the IPO of the Company (Note 1d), The detail of this account as of 31 December 2016 and 2015 are as follow:

	<u>2 0 1 6</u>	<u>2 0 1 5</u>	
Pengeluaran 1.279.587.140 saham Perusahaan melalui:			Issuance of 1,279,587,140 shares of the Company through:
Penawaran Umum Perdana - 419.650.000 saham	59.765.760	59.765.760	Initial Public Offering - 419,650,000 shares
Konversi MCB Willis menjadi saham konversi - 327.142.857 saham	7.552.608	7.552.608	Willis MCB conversion into shares conversion - 327,142,857 shares
Konversi MCB Emperor menjadi saham konversi - 461.848.739 saham	66.538.125	66.538.125	Emperor MCB conversion into shares conversion - 461,848,739 shares
Saham opsi sebesar 70.945.544 saham	9.404.796	9.404.796	Share option - 70,945,544 shares
Biaya emisi efek dari penawaran umum perdana saham tahun 2015	(1.715.406)	(1.715.406)	Shares issuance costs on initial public offering in 2015
Penerapan PSAK 70	29.746	-	PSAK 70 implementation
Jumlah	<u>141.575.629</u>	<u>141.545.883</u>	Total

21. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

21. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

Ekshibit E/61

Exhibit E/61

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2016
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2016	2015	
Gaji dan tunjangan	1.985.801	1.842.888	Salaries & allowances
Biaya profesional	1.474.739	1.622.747	Professional fee
Perjalanan dinas	120.948	203.919	Travel
Biaya sewa	111.542	285.554	Rental
Biaya depresiasi (Catatan 7)	61.973	232.699	Depreciation (Note 7)
Perlengkapan kantor	36.826	64.034	Office equipment
Beban imbalan pasca-kerja (Catatan 14)	35.258	267.297	Post-employment benefits (Note 14)
Biaya perijinan dan lisensi	23.522	84.017	Permit and license fee
Biaya renovasi kantor	-	87.141	Leasehold improvements
Lain-lain (di bawah AS\$ 50.000)	374.204	547.070	Others (below US\$ 50,000)
Jumlah	4.224.813	5.237.366	Total

22. BEBAN KEUANGAN - BERSIH

22. FINANCE EXPENSES - NET

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2016	2015	
Pendapatan bunga	77.881	424.399	Interest income
Beban bunga	(1.772.807)	(1.766.620)	Interest expense
Jumlah	(1.694.926)	(1.342.221)	Total

23. (BEBAN) PENGHASILAN LAIN-LAIN - BERSIH

23. OTHER (EXPENSES) INCOME - NET

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2016	2015	
Laba (rugi) selisih kurs	24.807	(2.408.534)	Gain (loss) on foreign currency
Amortisasi biaya pinjaman	(491.751)	-	Amortized borrowing costs
Biaya bank	(51.021)	(66.310)	Bank fees
Jumlah	(517.965)	(2.474.844)	Total

24. PERPAJAKAN

24. TAXATION

Ekshibit E/62

Exhibit E/62

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2016
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

a. Pajak lain-lain dibayar di muka

a. Other prepaid taxes

	2016	2015	
Pajak pertambahan nilai	7.479.502	1.602.268	Value added tax

Berdasarkan Surat Pengukuhan Kena Pajak No, S-185 PKP/WPJ,04/KP,0103/2014 tertanggal 17 Nopember 2014, PT Bumi Suksesindo (Entitas Anak) telah dikukuhkan sebagai Pengusaha Kena Pajak sejak 21 April 2014.

Based on Surat Pengukuhan Kena Pajak No, S-185 PKP/WPJ,04/KP,0103/2014 dated 17 November 2014, PT Bumi Suksesindo (the Subsidiary) has been confirmed as a taxable Company since 21 April 2014.

Pajak dibayar di muka sebesar AS\$ 7.479.502 merupakan Pajak Pertambahan Nilai Masukan yang dapat dikreditkan berkaitan dengan pengadaan barang modal sampai dengan tanggal 31 Desember 2016.

Prepaid taxes amounting to US\$ 7,479,502 represents creditable Value Added Tax - Input and related to capital goods procured until 31 December 2016.

b. Utang pajak lain-lain

b. Other taxes payable

	2016	2015	
Pajak penghasilan pasal 21	73.989	10.455	Income tax article 21
Pajak penghasilan pasal 26	136.949	17.649	Income tax article 26
Pajak penghasilan pasal 4 ayat 2	33.793	17	Income tax article 4 art 2
Pajak penghasilan pasal 23	60.736	17.528	Income tax article 23
Jumlah	305.467	45.649	Total

c. Manfaat pajak

c. Tax benefit

	2016	2015	
Pajak kini	-	-	Current tax
Pajak tangguhan	3.679.260	3.831.747	Deferred tax
Manfaat pajak	3.679.260	3.831.747	Tax benefit

Ekshibit E/63

Exhibit E/63

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2016
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

c. Manfaat pajak (Lanjutan)

Rincian manfaat pajak Grup adalah sebagai berikut:

	2016	2015	
Pajak kini			Current tax
Entitas	-	-	The Company
Entitas Anak	-	-	Subsidiaries
Jumlah	-	-	Total
Pajak tangguhan			Deferred tax
Entitas	143.658	132.893	The Company
Entitas Anak	3.535.602	3.698.854	Subsidiaries
Jumlah	3.679.260	3.831.747	Total
Manfaat pajak	3.679.260	3.831.747	Tax benefit

c. Tax benefit (Continued)

Details of tax benefit of Group are as follows:

d. Pajak kini

Rekonsiliasi antara rugi sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan rugi fiskal Perusahaan untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut :

	2016	2015	
Rugi konsolidasian sebelum pajak penghasilan	(6.437.704)	(9.054.431)	Consolidated loss before income tax
Rugi sebelum pajak penghasilan - Entitas Anak	(5.005.764)	(8.437.290)	Loss before income tax of Subsidiaries
Rugi sebelum pajak - penghasilan Entitas	(1.431.940)	(617.141)	Loss before tax per statements of the Company
Perbedaan permanen:			Permanent differences:
Beban pajak	246.265	112.756	Tax expenses
Pendapatan bunga yang telah dikenakan pajak final	(34.927)	(27.189)	Income subjected to final tax
Jumlah	211.338	85.567	Total
Taksiran (rugi)/ laba fiskal	(1.220.602)	(531.574)	Estimated fiscal (loss) /profit
Kompensasi rugi fiskal	-	(114.403)	Compensated fiscal loss
Akumulasi rugi fiskal	(1.220.602)	(645.977)	Accumulated taxable loss

d. Current tax

The reconciliation between loss before tax according to consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and the Company's fiscal loss for the year ended 31 December 2016 and 2015 is as follows:

Untuk tahun 2015, rugi fiskal telah sesuai dengan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) yang disampaikan Perusahaan ke Kantor Pelayanan pajak.

For the 2015, fiscal loss has been in accordance with the Annual Tax Return (SPT) of the Entities that submitted to the Tax Office.

Ekshibit E/64

Exhibit E/64

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2016
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

e. Pajak tangguhan

Rekonsiliasi aset pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

	2016	2015
Rugi konsolidasian sebelum pajak penghasilan	(6.437.704)	(9.054.431)
Rugi sebelum pajak penghasilan - Entitas Anak	(5.005.764)	(8.437.290)
Rugi sebelum pajak - penghasilan Entitas	(1.431.940)	(617.141)
Pajak penghasilan dihitung pada - tarif pajak yang berlaku	(357.985)	(154.285)
Perbedaan permanen:		
Beban pajak	61.566	28.189
Pendapatan bunga yang telah - dikenakan pajak final	(8.732)	(6.797)
Kompensasi rugi fiskal	-	(28.600)
Jumlah manfaat (beban) pajak - penghasilan	(305.151)	(161.493)

e. Deferred tax

Reconciliation of deferred tax assets are as follows:

Consolidated loss before income tax
Loss before income tax of - Subsidiaries
Loss before tax per - statements of the Company
Income tax calculated from - tax rate
Permanent differences:
Tax expenses
Income subjected to - final tax
Fiscal loss compensation
Total income tax benefit - (expenses)

2016

	Saldo awal/ Beginning balance	Penyesuaian atas penerapan PSAK 70/ Adjustment according to PSAK 70 implementation	Dikreditkan ke laba rugi/ Credited to Profit or loss	Pendapatan komprehensif lainnya/ Other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance	
Entitas						The Company
Imbalan pasca-kerja	-	-	-	-	-	
Rugi fiskal	161.493	(161.493)	305.151	-	305.151	Fiscal loss
Aset pajak tangguhan - bersih	161.493	(161.493)	305.151	-	305.151	Deferred tax - assets - net
Entitas anak						Subsidiaries
PT Bumi Suksesindo						PT Bumi Suksesindo
Imbalan pasca-kerja	360.215	-	176.288	25.409	561.912	Employee benefit
Akrual THR	43.324	-	(43.324)	-	-	Accrued THR
						Depreciation of property, plant and equipment
Penyusutan aset tetap	-	-	11.462	-	11.462	
Cadangan lindung nilai arus kas	-	-	-	(785.309)	(785.309)	Cashflows hedges reserve
Rugi fiskal	4.959.600	-	3.391.176	-	8.350.776	Fiscal loss
Aset pajak tangguhan - bersih	5.363.139	-	3.535.602	(759.900)	8.138.841	Deferred tax assets - net
Jumlah aset - pajak tangguhan - bersih	5.524.632	(161.493)	3.840.753	(759.900)	8.443.992	Total deferred - tax assets - net

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2016
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

e. Pajak tangguhan (Lanjutan)

e. Deferred tax (Continued)

	2 0 1 5					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penyesuaian atas penerapan PSAK 70/ Adjustment according to PSAK 70 implementation	Dikreditkan ke laba rugi/ Credited to Profit or loss	Dibebankan ke ekuitas/ Charged to equity	Saldo akhir/ Ending balance	
Entitas						The Company
Rugi fiskal	28.600	-	132.893	-	161.493	Fiscal loss
Aset pajak tangguhan - bersih	28.600	-	132.893	-	161.493	Deferred tax - assets - net
Entitas anak						Subsidiary
PT Bumi Suksesindo						PT Bumi Suksesindo
Imbalan pasca-kerja	338.477	-	66.824	(45.086)	360.215	Employee benefit
Akrual THR	21.797	-	21.527	-	43.324	Accrued THR
Rugi fiskal	1.349.097	-	3.610.503	-	4.959.600	Fiscal loss
Aset pajak tangguhan - bersih	1.709.371	-	3.698.854	(45.086)	5.363.139	Deferred tax assets - net
Jumlah aset - pajak tangguhan - bersih	1.737.971	-	3.831.747	(45.086)	5.524.632	Total deferred - tax assets - net

f. Administrasi pajak

f. Tax administration

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Perusahaan menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak terutang, Direktur Jendral Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam waktu 10 (sepuluh) tahun sejak saat terhutangnya pajak, atau hingga akhir tahun 2013, mana yang lebih awal, Ketentuan ini berlaku untuk tahun pajak sebelum tahun 2008, Ketentuan baru yang diberlakukan terhadap tahun pajak 2008 dan tahun-tahun selanjutnya menentukan bahwa DJP dapat menetapkan dan mengubah liabilitas pajak tersebut dalam batas waktu 5 (lima) tahun sejak saat terhutangnya pajak.

Under the taxation laws in Indonesia, the Company submits tax returns on the basis of self assessment, The Director General of Tax (DGT) may assess or amend taxes within 10 (ten) years of the time the tax becomes due, or until the end of 2013, whichever is earlier, The rule applicable to fiscal year prior to 2008, There are new rules applicable to fiscal year 2008 and subsequent years stipulating that the DGT may assess or amend taxes within 5 (five) years of the time the tax becomes due.

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2016
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

g. Pengampunan Pajak

Pada tahun 2016, Perusahaan telah berpartisipasi dalam Program Pengampunan Pajak sesuai dengan Undang-undang Pengampunan Pajak No. 11 tahun 2016. Pengampunan pajak adalah sebuah penghapusan atas pajak yang seharusnya terutang, tidak dikenai sanksi administrasi, dan sanksi pidana di bidang perpajakan, dengan cara mengungkapkan harta dan membayarkan uang tebusan seperti yang ditetapkan di dalam peraturan perundang-undangan. Berdasarkan Peraturan Perundangan Pengampunan Pajak, seluruh pemeriksaan perpajakan yang sedang terjadi, sanksi, maupun investigasi perpajakan akan dihentikan dan seluruh gugatan perpajakan Perusahaan sebelum tanggal 1 Januari 2016 akan dihapuskan oleh Kantor Pelayanan Pajak Indonesia.

Pengampunan pajak Perusahaan telah disetujui oleh DJP adalah sebagai berikut:

Perusahaan/Entity	Surat keterangan pengampunan pajak/Tax amnesty certificate	Tanggal surat keterangan pengampunan pajak/Date of tax amnesty certificate	Nominal aset pengampunan pajak yang diakui pada laporan posisi keuangan/Nominal of assets from tax amnesty which has been recognized in statement of financial position	Nominal pengampunan pajak yang diakui pada laba rugi tahun berjalan/Nominal of tax amnesty which has been charged to current year profit and loss
PT Merdeka Copper Gold Tbk (Entitas induk/The parent entity)	KET-1377/PP/WPJ.07.2016	01 December 2016	29.746	-
			29.746	-

g. Tax amnesty

In 2016, the Company has participated in the Tax Amnesty Program in accordance with Tax Amnesty Law No.11 year 2016. Tax amnesty is a waiver of tax due, administration sanctions, and tax crime sanctions which is granted on tax obligations through assets declaration by paying redemption money as stipulated in this law. Under the Tax Amnesty Law, all the ongoing tax audit, sanctions or tax investigation will be discontinued and all the Company's tax claim before 1 January 2016 will be waived by the Indonesian Tax Office.

The Company's tax amnesty filling to the tax office, has been approved by the DGT, as follow:

Seluruh jumlah uang tebusan dari pengampunan pajak telah dibayarkan penuh dan keuntungan yang timbul dari pengakuan aset pengampunan pajak diakui dalam laporan laba rugi tahun 2016. Sebagai hasilnya, asset pajak tangguhan dari rugi fiskal Perusahaan sebesar AS\$ 161.493 untuk tahun pajak 2015 dihanguskan dan dibebankan dalam laba rugi 2016.

All the redemption amount from tax amnesty has been fully paid and the income derived from assets from tax amnesty was recognized in 2016 profit or loss. As a result, the Deferred Tax Assets of fiscal loss tax the Company amounted US\$ 161,493 for fiscal year 2015 were forfeited and charged into 2016 profit or loss.

25. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

25. NON-CONTROLLING INTERESTS

2016

Entitas anak/ Subsidiary	Saldo awal/ Beginning balance	Transaksi dengan pihak non-pengendali/ Transaction with non-controlling interest	Porsi non-pengendali atas rugi Entitas Anak/ Non-controlling portion on net-profit of Subsidiaries	Saldo akhir/ Ending balance
PT Bumi Suksesindo	189.261	-	427	189.688

25. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI (Lanjutan)

25. NON-CONTROLLING INTERESTS (Continued)

Ekshibit E/67

Exhibit E/67

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2016
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

2015

Entitas anak/ Subsidiary	Saldo awal/ Beginning balance	Transaksi dengan pihak non-pengendali/ Transaction with non- controlling interest	Porsi non-pengendali atas rugi Entitas Anak/ Non-controlling portion on net-profit of Subsidiaries	Saldo akhir/ Ending balance
PT Bumi Suksesindo	195.366	-	(6.105)	189.261

26. RUGI PER SAHAM

Rugi per saham dasar dihitung dengan membagi rugi periode/tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada periode/tahun bersangkutan (PSAK 56, "Laba per Saham Dasar"),

Rincian perhitungan rugi per saham dasar dan dilusian pada tahun yang berakhir 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

	2016	2015	
Rugi tahun berjalan yang dapat - diatribusikan kepada pemilik - Entitas Induk	(2.756.363)	(5.216.417)	Loss for the year - attributable to the owners - of Parent Company
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar	3.569.587.140	2.370.203.910	Weighted average number of - outstanding common stocks
Rugi per saham dasar	(0,0008)	(0,0022)	Basic loss per share
Rugi per saham dilusian	-	-	Diluted loss per share

26. LOSS PER SHARE

Loss per share is computed by dividing loss for the period/year attributable to the equity holders of parent entity by the weighted average number of shares outstanding during the period/year (SFAS 56, "Earning per Shares"),

The details of basic and diluted loss per share computation for the year ended 31 December 2016 and 2015 are follows:

27. TRANSAKSI NON KAS

	2016	2015	
Aktivitas investasi yang tidak mempengaruhi arus kas:			Investing activities not effecting cash flows:
Penambahan aset tetap yang masih terutang kepada pemasok	5.907.047	-	Addition of property, plan and equipment from payable to supplier
Penambahan aset tetap dari biaya yang masih harus dibayar	3.501.663	-	Addition of property, plan and equipment from accrued expenses
Penambahan properti pertambangan atas provisi reklamasi dan penutupan tambang	695.462	1.699.366	Addition of mine properties for provision for mine reclamation and closure
Penambahan properti pertambangan dari beban depresiasi	237.667	-	Addition of mine properties for depreciation expenses
Konversi obligasi menjadi modal saham	-	80.000.000	Conversion of bond into share capital
Penambahan aset tetap dari pengampunan pajak	14.746	-	Addition of property, plan and equipment from tax amnesty

27. NON-CASH TRANSACTIONS

28. SIFAT HUBUNGAN, SALDO DAN TRANSAKSI

28. NATURE OF RELATIONSHIP, BALANCES AND

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2016
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

DENGAN PIHAK BERELASI

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Grup melakukan beberapa transaksi bisnis dan keuangan dengan pihak berelasi.

TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

In conducting its business, Group entered into certain business and financial transactions with its related parties.

Nama pihak-pihak berelasi/ <i>Name of related parties</i>	Hubungan/ <i>Relationship</i>	Sifat transaksi/ <i>Nature of transactions</i>
1. PT Mitra Daya Mustika	Pemegang saham / <i>Shareholder</i>	Utang dan ekuitas / <i>Due to and equity</i>
2. PT Trimitra Karya Jaya	Pemegang saham / <i>Shareholder</i>	Ekuitas / <i>Equity</i>
3. Indoaust Mining Ltd.	Pemegang saham / <i>Shareholder</i>	Ekuitas / <i>Equity</i>
4. Maya Miranda Ambarsari	Pemegang saham / <i>Shareholder</i>	Ekuitas / <i>Equity</i>
5. Merdeka Mining Partners Pte. Ltd.	Pemegang saham / <i>Shareholder</i>	Ekuitas / <i>Equity</i>
6. Garibaldi Thohir	Pemegang saham / <i>Shareholder</i>	Ekuitas / <i>Equity</i>
7. Pemerintah Daerah Kabupaten Banyuwangi	Pemegang saham / <i>Shareholder</i>	Ekuitas / <i>Equity</i>
8. PT Saratoga Investama Sedaya Tbk.	Pemegang saham / <i>Shareholder</i>	Ekuitas / <i>Equity</i>
9. PT Mitra Pinasthika Mustika Finance	Entitas terafiliasi / <i>Affiliated entity</i>	Liabilitas sewa pembiayaan / <i>Finance lease liabilities</i>
10. PT Srivijaya Kapital	Pemegang saham / <i>Shareholder</i>	Ekuitas / <i>Equity</i>
11. Golden Valley Advisors Inc.	Pemegang saham / <i>Shareholder</i>	Ekuitas / <i>Equity</i>
12. PT Nuansa Abadi Jaya	Pemegang saham / <i>Shareholder</i>	Ekuitas / <i>Equity</i>
13. Andreas Reza Nazaruddin	Pemegang saham / <i>Shareholder</i>	Ekuitas / <i>Equity</i>
14. S Asia III Luxembourg S.A.R.L LABUAN BR	Pemegang saham / <i>Shareholder</i>	Ekuitas / <i>Equity</i>
15. Sakti Wahyu Trenggono	Pemegang saham / <i>Shareholder</i>	Ekuitas / <i>Equity</i>
16. PT Indo Multi Niaga	Pemegang IUP / <i>Former IUP</i> terdahulu / <i>holder</i>	Utang pihak berelasi / <i>Due to related parties</i>
17. PT Amanah Sukses Berjaya	Pemegang saham / <i>Shareholder</i>	Ekuitas / <i>Equity</i>
18. PT Nusa Sejahtera Persada	Pemegang saham / <i>Shareholder</i>	Ekuitas / <i>Equity</i>
19. Bangkok Bank Public Company Ltd.	Pemegang saham / <i>Shareholder</i>	Ekuitas / <i>Equity</i>
20. PT Multi Anugrah Daffindo	Pemegang saham / <i>Shareholder</i>	Ekuitas / <i>Equity</i>
21. Bank Julius Baer and Co Ltd.	Pemegang saham / <i>Shareholder</i>	Ekuitas / <i>Equity</i>
22. PT Nuansa Abadi Indonesia	Pemegang saham / <i>Shareholder</i>	Ekuitas / <i>Equity</i>
23. Kendal Court Esg (Asia) Capital Cambridge Fund, L.P	Pemegang saham / <i>Shareholder</i>	Ekuitas / <i>Equity</i>
24. PT Reeka Varia Tara	Pemegang saham / <i>Shareholder</i>	Ekuitas / <i>Equity</i>

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2016
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

DENGAN PIHAK BERELASI (Lanjutan)

**TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(Continued)**

Transaksi pihak berelasi

Transaction with related parties

Saldo dengan pihak yang berelasi adalah sebagai berikut:

Balances with related parties are as follows:

Nama pihak-pihak berelasi/ Name of related parties	Akun/ Account	Jumlah / Total		Persentase terhadap jumlah aset, utang, dan ekuitas/ Percentage to total assets, liabilities and equities	
		31 Desember 2016	31 Desember 2015	31 Desember 2016	31 Desember 2015
		31 December 2016	31 December 2015	31 December 2016	31 December 2015
1. PT Mitra Daya Mustika	Utang/Due to	9.130.089	8.633.420	2,97%	46,39%
	Setoran modal/ Share capital	5.017.524	5.017.524	16,50%	16,50%
2. PT Trimitra Karya Jaya	Setoran modal/ Share capital	4.166.578	5.017.524	13,70%	16,50%
3. Indoast Mining Ltd.	Setoran modal/ Share capital	2.447.392	2.447.392	9,20%	9,20%
4. Maya Miranda Ambarsari	Setoran modal/ Share capital	2.696.357	2.696.357	8,90%	8,90%
5. Merdeka Mining Partners Pte. Ltd.	Setoran modal/ Share capital	2.096.443	-	6,90%	-
6. Garibaldi Tohir	Setoran modal/ Share capital	2.076.187	2.076.187	6,80%	6,80%
7. Pemerintah Daerah Kabupaten Banyuwangi	Setoran modal/ Share capital	1.932.436	1.932.436	6,40%	6,40%
8. PT Saratoga Investama Sedaya Tbk.	Setoran modal/ Share capital	1.408.408	1.197.984	4,60%	4,50%
9. PT Mitra Pinasthika Mustika Finance	Liabilitas sewa pembiayaan/ Finance lease liabilities	1.373.954	1.500.000	0,95%	8,06%
10. PT Srivijaya Capital	Setoran modal/ Share capital	1.384.179	1.384.179	4,50%	4,50%
11. Golden Valley Advisors Inc	Setoran modal/ Share capital	821.253	-	3,10%	0,00%
12. PT Nuansa Abadi Jaya	Setoran modal/ Share capital	797.247	797.247	3,00%	3,00%
13. Andreas Reza Nazaruddin	Setoran modal/ Share capital	662.410	692.089	2,20%	2,20%
14. S Asia III Luxembourg S.A.R.L Labuan BR	Setoran modal/ Share capital	629.989	-	2,10%	-
15. PT Indo Multi Niaga	Utang/Due to	618.791	2.218.791	0,20%	11,92%
16. Sakti Wahyu Trenggono	Setoran modal/ Share capital	541.429	604.842	2,00%	2,08%
17. PT Amanah Sukses Berjaya	Setoran modal/ Share capital	519.944	519.944	1,90%	1,90%
18. PT Nusa Sejahtera Persada	Setoran modal/ Share capital	433.286	433.286	1,60%	1,60%
19. Bangkok Bank Public Company Ltd,	Setoran modal/ Share capital	205.369	205.369	0,80%	0,80%
20. PT Multi Anugerah Daffindo	Setoran modal/ Share capital	199.312	199.312	0,70%	0,70%
21. Bank Julius Baer and Co Ltd.	Setoran modal/ Share capital	176.946	-	0,70%	-
22. PT Nuansa Abadi Indonesia	Setoran modal/ Share capital	-	554.607	-	2,10%
23. Kendal Court Esg (Asia) Capital Cambidge Fund, L.P	Setoran modal/ Share capital	-	47.919	-	0,20%
24. PT Reka Varia Tara	Setoran modal/ Share capital	-	43.328	-	0,20%
29. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA				29. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES	

Ekshibit E/70

Exhibit E/70

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2016
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Grup mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

	2016		2015	
	Mata uang asing/ Foreign Currency	Setara AS\$/ Equivalent US\$	Mata uang asing/ Foreign Currency	Setara AS\$/ Equivalent US\$
Aset moneter				
Kas dan -	Rp	8.106.973.372	603.377	
setara kas	A\$	71.632	51.907	
Jumlah aset moneter		<u>655.284</u>	<u>257.876</u>	
Liabilitas moneter				
Utang usaha	Rp	(78.934.256.188)	(5.874.833)	
	A\$	(267.684)	(193.974)	
	NZ\$	(898)	(624)	
Biaya yang masih -				
harus dibayar	Rp	(63.253.126.500)	(4.799.175)	
Jumlah liabilitas moneter		<u>(10.868.606)</u>	<u>(1.861.469)</u>	
(Liabilitas) aset moneter				
dalam mata uang asing - bersih		<u>(10.213.322)</u>	<u>(1.603.593)</u>	

DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

As of 31 December 2016 and 2015, Group have monetary assets and liabilities in foreign currencies as follow:

	2016		2015		
	Mata uang asing/ Foreign Currency	Setara AS\$/ Equivalent US\$	Mata uang asing/ Foreign Currency	Setara AS\$/ Equivalent US\$	
Aset moneter					Monetary assets
Kas dan -	Rp	8.106.973.372	603.377		Cash and cash -
setara kas	A\$	71.632	51.907		equivalent
Jumlah aset moneter		<u>655.284</u>	<u>257.876</u>		Total monetary assets
Liabilitas moneter					Monetary liabilities
Utang usaha	Rp	(78.934.256.188)	(5.874.833)		Trade payables
	A\$	(267.684)	(193.974)		
	NZ\$	(898)	(624)		
Biaya yang masih -					Accrued -
harus dibayar	Rp	(63.253.126.500)	(4.799.175)		expenses
Jumlah liabilitas moneter		<u>(10.868.606)</u>	<u>(1.861.469)</u>		Total monetary liabilities
(Liabilitas) aset moneter					Net monetary (liabilities)
dalam mata uang asing - bersih		<u>(10.213.322)</u>	<u>(1.603.593)</u>		assets in foreign currency

30. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING

a. Perjanjian Induk Pelunasan (“MSD”)

Perkara pada *Singapore International Arbitration Centre* (SIAC) berawal pada bulan April 2008 dimana Paul Michael Willis (dan perusahaan-perusahaan yang berafiliasi dengannya, selanjutnya disebut sebagai “Pihak Willis”) yang merupakan mitra awal dari PT Indo Multi Niaga (“IMN”) pada Proyek Tujuh Bukit menandatangani suatu Perjanjian Pengakhiran (*Termination and Settlement Agreement*) yang mengakhiri kerjasama mereka dengan pihak IMN (termasuk pemegang sahamnya, Andreas Reza Nazaruddin dan Maya Miranda Ambarsari, selanjutnya disebut sebagai “Pihak IMN”) dan Emperor Mines Pty.Ltd (dan pihak-pihak terkait dengannya, seperti Intrepid Mines Ltd., selanjutnya disebut sebagai “Pihak Emperor”).

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS

a. Master Settlement Deed (“MSD”)

The *Singapore International Arbitration Centre* (SIAC) arbitration case on April 2008 where Paul Michael Willis (and its affiliated Companies, hereinafter referred to as “Willis Group”) who were the initial partners of IMN signed the *Termination and Settlement Agreement* which ended the cooperation made between the Willis group and IMN (including its shareholders, Andreas Reza Nazaruddin and Maya Miranda Ambarsari, hereinafter referred to as “IMN”) and Emperor Mines Pty.Ltd (and its related parties, such as Interprid Mines Ltd., hereinafter referred to as “Emperor Group”).

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2016
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

a. **Perjanjian Induk Pelunasan (MSD)**
(Lanjutan)

Pihak Willis beranggapan bahwa pengakhiran tersebut dilakukan atas persetujuan sepihak yaitu Pihak IMN dan Pihak Emperor. Setelah Pihak Willis keluar dari Proyek Tujuh Bukit, proyek tersebut dilanjutkan oleh Pihak IMN bersama-sama Pihak Emperor berdasarkan *Tujuh Bukit Project - Alliance Agreement* tanggal 21 April 2008 ("*Alliance Agreement*"). Dalam perjalanannya, timbul konflik dan perselisihan antara Pihak IMN dan Pihak Emperor yang berujung pada proses arbitrase yang dimulai oleh Pihak Emperor terhadap Pihak IMN di SIAC pada tanggal 12 September 2013. Berdasarkan Pasal 15.3 dan 15.4 dari *Alliance Agreement*, perselisihan diantara para pihak wajib diselesaikan melalui arbitrase di SIAC. Sebelumnya, pada bulan Nopember 2012, Pihak Willis juga melakukan gugatan perbuatan melawan hukum terhadap Pihak IMN dan Pihak Emperor di Pengadilan Negeri Jakarta Selatan. Dalam gugatannya, Pihak Willis meminta, antara lain, pembatalan *Alliance Agreement*. Sengketa-sengketa tersebut (dan perkara-perkara lainnya yang terkait) kemudian diselesaikan secara damai dengan ditandatanganinya perjanjian perdamaian Tujuh Bukit (*Master Settlement Deed*/"MSD") pada tanggal 17 Pebruari 2014.

Pada tanggal 17 Pebruari 2014, Perusahaan telah menandatangani MSD tersebut bersama dengan pihak lain, yaitu: Emperor Mines Pty Limited (Emperor), Intrepid Mines Limited (Intrepid), Tujuh Bukit Pte Ltd, PT Indo Multi Niaga (IMN), Maya Miranda Ambarsari, Andreas Reza Nazaruddin, Paul Michael Willis, Indoaust Mining Limited dan Indoaust Mining Pty Limited.

Dalam MSD tersebut para pihak telah sepakat bahwa berdasarkan persetujuan dari para pemegang saham Intrepid, mereka telah menyelesaikan seluruh perselisihan yang terjadi terkait dengan Proyek Tujuh Bukit pada tanggal 10 April 2014.

a. **Master Settlement Deed (MSD) (Continued)**

Willis Group assumes that the termination was made under approval from IMN and Emperor party. After the Willis group withdrew from the Tujuh Bukit Project, the project was continued by IMN and Emperor Group based on the Alliance Agreement made between the parties on 21 April 2008. Over time, a new conflict arose between IMN Group and Emperor Group which ended in arbitration in Singapore SIAC as of 12 September 2013. According to the article 15.3 and 15.4 of the Alliance Agreement, any and all kinds of disputes should be settled in the SIAC in November 2012. Willis Group also filed a lawsuit to South Jakarta District Court against IMN. In the Willis lawsuit, demands were made for the cancellation of the Alliance Agreement made in 2008 with Emperor Group. After all the conflicting parties lawsuits against each other and after lengthy negotiation in between, all the disputing parties signed the Master Settlement Deed on 17 February 2014.

On 17 February 2014, the Company entered into a MSD with among others, Emperor Mines Pty Limited (Emperor), Intrepid Mines Limited (Intrepid), Tujuh Bukit Pte Ltd, PT Indo Multi Niaga (IMN), Maya Miranda Ambarsari, Andreas Reza Nazaruddin, Paul Michael Willis, Indoaust Mining Limited and Indoaust Mining Pty Limited.

Under the MSD the parties agreed that according to the Intrepid shareholders' approval, they settled all disputes relating to the Tujuh Bukit Project on 10 April 2014.

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2016
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

a. **Perjanjian Induk Pelunasan (MSD)
(Lanjutan)**

Didalam MSD disepakati oleh Para Pihak, untuk mengeluarkan Obligasi Konversi dan Perjanjian Opsi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari MSD. Perusahaan akan menerima dari Emperor, seberkas surat sanggup (piutang promes) senilai AS\$ 70.000.000 yang dikeluarkan oleh IMN beserta seluruh hak Emperor yang melekat dalam Proyek Tujuh Bukit sebagai kompensasi untuk obligasi konversi dan opsi saham.

Obligasi konversi yang dimaksud akan bernilai sebesar AS\$ 70.000.000 dan akan dikonversi menjadi penyertaan modal dalam Perusahaan pada penawaran umum perdana atas saham ("IPO"). Sementara pemegang hak opsi akan diperbolehkan untuk membeli 7,5% (tujuh koma lima persen) tambahan penyertaan saham pada harga sebesar AS\$ 37.500.000 setelah Perusahaan melakukan IPO.

b. **Perjanjian Pelunasan Tujuh Bukit Willis**

Selain penandatanganan MSD, Perusahaan, IMN, Pihak Willis, Indoast Mining Limited dan Indoast Mining Pty. Limited. beserta Maya dan Reza juga menandatangani Perjanjian Pelunasan Tujuh Bukit Willis pada tanggal 10 April 2014 ("Perjanjian Pelunasan Willis") di mana dalam Perjanjian Pelunasan Willis, disepakati bahwa para pihak dengan ini mencabut seluruh gugatannya dan sepakat untuk tidak saling menggugat di kemudian hari serta saling tidak melakukan pencemaran nama baik.

Dalam Perjanjian Pelunasan Willis disepakati oleh Para Pihak, bahwa para pihak akan mengeluarkan Obligasi Konversi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Perjanjian Pelunasan Willis. Perusahaan akan menerima dari Indoast Mining Limited, seberkas surat sanggup (piutang promes) senilai AS\$ 10.000.000 yang dikeluarkan oleh IMN beserta seluruh hak Indoast Mining Limited yang melekat dalam Proyek Tujuh Bukit sebagai kompensasi untuk obligasi konversi tersebut.

Obligasi konversi yang dimaksud akan bernilai sebesar AS\$ 10.000.000 dan akan dikonversi menjadi penyertaan modal dalam Perusahaan pada IPO.

30. **PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (Lanjutan)**

a. **Master Settlement Deed (MSD) (Continued)**

In the MSD it was agreed that the Parties would issue the Convertible Bond and Option Agreement which constituted an inseparable part to the MSD. The Company acquired from Emperor a US\$ 70,000,000 promissory note issued by IMN and all of Emperor's remaining rights in relation to the Project in exchange for a Convertible Bond and share option.

The Convertible Bond had a face value of US\$ 70,000,000 and was convertible during an IPO of the Company. The Option gave the holder the right to acquire a 7.5% interest in the post IPO capital of the Company for US\$ 37,500,000.

b. **Tujuh Bukit Willis Settlement Deed**

Apart from the signatory of MSD, the Company, IMN, Willis Group, Indoast Mining Limited, Indoast Mining Pty. Limited, Maya and Reza also signed the Tujuh Bukit Willis Settlement Deed on 10 April 2014 ("Willis Settlement Deed") where in the Willis Settlement Deed, it was agreed that all the parties were willing to withdraw all of its claims against each other and agreed not to reclaim and retrial any proceedings in the future including not to conduct any vilifying act against each other.

In the Tujuh Bukit Willis Settlement Deed it is hereby agreed that the Parties shall issue Convertible Bond which construct as an inseparable part to the Willis Settlement Deed. The Company to acquire from Indoast Mining Limited a US\$10,000,000 promissory note issued by IMN and all of Indoast Mining Limited's remaining rights in relation to the Project in exchange for the respective Convertible Bond.

The Convertible Bond will have a face value of US\$ 10,000,000 and will be convertible immediately following an IPO of the Company.

30. **SIGNIFICANT AGREEMENTS (Continued)**

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2016
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

c. Perjanjian Pengalihan Piutang

Sebelumnya dijelaskan bahwa, pada tanggal 10 April 2014, PT Indo Multi Niaga ("IMN"), pada saat penyelesaian perselisihan dalam MSD dan Perjanjian Penyelesaian Willis, telah mengeluarkan 2 (dua) buah Surat Sanggup masing-masing untuk :

- 1) Emperor Mines Pty. Limited. dengan nilai sebesar AS\$ 70.000.000 ("Surat Sanggup Emperor");
- 2) Indoaust Mining Limited dengan nilai sebesar AS\$ 10.000.000 ("Surat Sanggup Willis").

Berdasarkan Akta Notaris Humberg Lie S.H., S.E., M.Kn. No. 478 tanggal 22 Desember 2014, Perusahaan bertindak dalam kapasitasnya sebagai pemegang Surat Sanggup IMN, melalui perjanjian pengalihan hak tagih, telah mengalihkan seluruh hak tagihnya dalam Surat Sanggup kepada BSI berupa hak tagih kepada IMN sebesar AS\$ 80.000.000 (delapan puluh juta Dolar Amerika Serikat) ("Perjanjian Pengalihan").

Di waktu yang bersamaan, pada saat Perjanjian Pengalihan, BSI juga menerbitkan obligasi konversi untuk kepentingan Perusahaan sebagai bentuk imbal balik dari pengalihan hak tagih IMN dalam Surat Sanggup.

d. Perjanjian Pelunasan

Perusahaan (melalui BSI, Entitas Anak) telah menandatangani Perjanjian Pelunasan dengan IMN tertanggal 15 Desember 2014 dimana di dalam perjanjian tersebut dinyatakan bahwa IMN dengan ini menyerahkan aset eksplorasi dan evaluasi kepada BSI senilai AS\$ 86.600.000 sebagai bentuk pelunasan utang atas Surat Sanggup Perusahaan yang mana hak tagihnya tersebut telah dialihkan kepada BSI (Entitas Anak) berdasarkan Perjanjian Pengalihan yang mana terdiri dari (i) penyelesaian hak tagih berdasarkan Surat Sanggup kepada BSI sebesar AS\$ 80.000.000, terdiri dari AS\$ 70.000.000 untuk Emperor Mines Pty Limited. dan AS\$ 10.000.000 untuk Indoaust Mining Limited (ii) utang IMN sebesar AS\$ 3.478.109 berdasarkan perjanjian utang piutang dan (iii) komitmen pemenuhan pembayaran sisa aset eksplorasi dan evaluasi oleh BSI kepada IMN sebesar AS\$ 3.121.891 dalam jangka waktu 2 (dua) tahun sejak tanggal penandatanganan Perjanjian Pelunasan ini.

30. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (Lanjutan)

c. Assignment of Receivable Agreement

Previously elaborated that, on 10 April 2014, PT Indo Multi Niaga ("IMN") during the settlement of disputes under the MSD and the Willis Settlement Deed has issued 2 (two) Promissory Notes in the favor of:

- 1) Emperor Mines Pty. Limited. in amount of US\$ 70,000,000 ("Emperor Promissory Notes");
- 2) Indoaust Mining Limited in amount of US\$ 10,000,000 ("Willis Promissory Notes").

Based on Notarial Deed of Humberg Lie S.H., S.E., M.Kn. No. 478 dated 22 December 2014, the Company acting as the holder of promissory notes ("Notes") IMN, throughout the assignment agreement of receivables, has assign its right of receivables under the Notes to BSI, a receivables to IMN in amount of US\$ 80,000,000 (eighty millions United State Dollars) ("Assignment Agreement").

In the meantime, during the Assignment Agreement, BSI also issued a convertible bond for the favor of the Company acting in exchange of assignment of IMN receivables under Promissory Notes.

b. Settlement Agreement

The Company (through BSI, the subsidiary) and IMN has signed and executed the Settlement Agreement on 15 December 2014 where inside the agreement it was agreed that IMN has rendered to BSI its exploration assets in amount of US\$ 86,600,000 as an act of settlement of its debt under the Promissory Notes to Company, in which the right of receivables under the notes has been assigned to BSI under the Assignment Agreement which consist of (i) settlement of receivables under the Promissory Notes to BSI in amount of US\$ 80,000,000 which consisting of US\$ 70,000,000 for Emperor Mines Pty. Limited and US\$10,000,000 for Indoaust Mining Limited (ii) the loan of IMN in amount of US\$ 3,478,109 according to the loan agreement and (iii) commitment to pay the remaining amount of exploration and evaluation assets by BSI to IMN amounting of US\$ 3,121,891 within 2 (two) years since the approval date of this Settlement Agreement.

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS (Continued)

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2016
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

d. Perjanjian Pelunasan

Dalam rangka melakukan negosiasi terkait besaran nilai aset eksplorasi dan evaluasi IMN yang akan ditransfer ke BSI sebagai Entitas Anak, sebagai bagian dari pelunasan surat sanggup, BSI menggunakan laporan hasil penilaian dari Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP) Suwendo Rinaldy dan Rekan No. 141015.001/SRR/SR-A/BSI/OR tanggal 15 Oktober 2014 sebagai referensi tambahan dalam pengambilan keputusan, dimana berdasarkan laporan hasil penilaian tersebut nilai pasar dari aset eksplorasi dan evaluasi pada tanggal 30 April 2014 adalah sebesar Rp 1.001.630.000.000 atau setara dengan AS\$ 86.857.000.

Pendekatan dan prosedur penilaian

Pendekatan yang digunakan dalam penilaian ini adalah pendekatan biaya (*cost approach*). Pendekatan biaya yang merupakan pendekatan penilaian untuk mendapatkan indikasi nilai objek penilaian berdasarkan biaya reproduksi baru atau biaya pengganti baru, pada tanggal penilaian (*cut-off date*) setelah dikurangi dengan penyusutan.

Biaya reproduksi baru atau biaya pengganti baru dihitung dengan mempertimbangkan biaya-biaya yang dikeluarkan untuk pengadaan suatu properti meliputi biaya perencanaan dan pengawasan, biaya pengadaan unit atau material, biaya pondasi, biaya konstruksi atau instalasi, termasuk semua pengeluaran standar yang berkaitan dengan angkutan, asuransi, bea masuk, pajak, dan biaya bunga selama masa konstruksi, tetapi tidak termasuk biaya akibat penundaan waktu dan biaya lembur.

e. Undang-Undang Pertambangan No.4/2009

Undang-Undang Pertambangan Mineral dan Batubara yang baru telah disahkan oleh Presiden Republik Indonesia pada tanggal 12 Januari 2009 yang sebelumnya telah disetujui oleh Dewan Perwakilan Rakyat pada tanggal 16 Desember 2008 menjadi UU No.4/2009. Sesuai dengan ketentuan dalam Undang-Undang Pertambangan tersebut, BSI dan DSI yang bergerak di bidang pertambangan mineral telah memperoleh Izin Usaha Pertambangan ("IUP").

30. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (Lanjutan)

d. Settlement Agreement

In relation to the negotiation process of transferring exploration and evaluation assets from IMN to BSI, a subsidiary, in order to settlement of receivables in form of promissory notes, BSI used an appraisal report from Suwendo Rinaldy and Partners Public Appraisal Firm Number 14105.001/SRR/SR-A/BSI/OR dated 15 October 2014, as an additional consideration in deciding the value of the assets transferred, whereas under the appraisal report, the fair market value of the exploration and evaluation assets as of 30 April 2014 were Rp 1,001,630,000,000 or equal to US\$ 86,857,000.

Approaches and procedure of valuation

Approaches which being used in the valuation is cost approach. Cost approach is a method of valuation to obtain the indicated value of Valuation Object, pursuant to new reproduction cost or new replacement cost, on the valuation cut-off date net of depreciation

New reproduction cost or new replacement cost is calculated by considering the incurred costs to procure a property which consists of planning and monitoring, unit(s) procurement cost or material(s), foundation cost, construction cost or installation, including all general expenses related to transportation, insurance, import duty, tax and interests rate during the construction period, but not limited to the cost due to delay and the overtime cost.

e. Mining Law No.4/2009

A new Law on Minerals and Coal Mining has been received the assent of the President of Republic of Indonesia on 12 January 2009 which has been passed by the House of Representative on 16 December 2008, becoming Mining Law No.4/2009. In accordance with the Mining Law, BSI and DSI are engaged in mineral mining have obtained a Mining Business Permit/Mining License ("IUP").

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS (Continued)

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2016
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

e. **Undang-Undang Pertambangan No.4/2009**
(Lanjutan)

Pada tanggal 1 Pebruari 2010, Presiden Republik Indonesia menandatangani dua peraturan pelaksanaan untuk Undang-Undang Pertambangan tersebut, yaitu PP No. 22/2010 dan No. 23/2010.

PP No. 22/2010 mengatur tentang pembentukan area pertambangan di Indonesia. PP No. 23/2010 menjelaskan lebih detail beragam tipe perizinan pertambangan yang ada sesuai dengan yang diatur dalam Undang-Undang Pertambangan ini dan menjelaskan syarat dan kondisi dasar yang harus dipenuhi oleh pihak yang mengajukan maupun pihak berwenang yang mengeluarkan izin pertambangan.

Pada tanggal 21 Pebruari 2012 dan 11 Januari 2014, Pemerintah Indonesia mengubah PP No. 23/2010 dengan menerbitkan PP No. 24/2012 dan PP No.1/2014, yang mengatur mengenai pengalihan IUP, divestasi dan wilayah pertambangan.

Grup memonitor secara seksama perkembangan atas peraturan pelaksana dari Undang-Undang Pertambangan tersebut dan akan mempertimbangkan dampaknya terhadap operasi Grup, jika ada, pada saat peraturan-peraturan pelaksana ini diterbitkan.

f. **Perjanjian Fasilitas Kredit Bank**

Pada tanggal 19 Pebruari 2016, BSI (Entitas Anak), mendapatkan Fasilitas kredit sebesar AS\$ 130.000.000 dari beberapa bank yang terdiri dari Societe Generale Asia Limited ("SocGen"), Bank Nationale de Paris Paribas ("BNPP") dan The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited ("HSBC") dengan bunga LIBOR plus 4,25% selama masa konstruksi dan LIBOR plus 3,75% setelah masa konstruksi selesai.

g. **Perjanjian Fasilitas Kredit Pihak Ketiga**

Pada tanggal 5 September 2016, Perusahaan selaku peminjam, bersama-sama dengan Merdeka Mining Partners Pte. Ltd. ("MMP") selaku Pemberi Gadai dan Pierfront Capital Mezzanine Fund Pte.Ltd ("Pierfront") selaku Pemberi Pinjaman, menandatangani Perjanjian Fasilitas kredit sebesar AS\$ 25.000.000 dengan bunga sebesar persentase margin 6,75% p.a ditambah dengan penghitungan LIBOR dan minimum tingkat pengembalian 9% per tahun dari jumlah pokok pinjaman, dimana periode pinjaman adalah selama 48 bulan sejak tanggal pencairan pertama dilakukan.

30. **PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING** (Lanjutan)

e. **Mining Law No.4/2009** (Continued)

On 1 February 2010, the President of the Republic of Indonesia signed two implementing regulations for the Mining Law, i.e. PP No. 22/2010 and No. 23/2010.

PP No.22/2010 deals with the establishment of mining areas in Indonesia. PP No.23/2010 offers further details of different types of mining licenses which may be made available under this Mining Law, and sets out the basic terms and conditions which need to be satisfied by license applicants and issuing authorities.

On 21 February 2012 and 11 January 2014, the Government of Indonesia amended PP No.23/2010 by issuing PP No.24/2012 and PP No.1/2014, respectively which regulate the transfer to IUPs, divestment and mining areas.

The Group is closely monitoring the progress of the implementing regulations for the Mining Law and will consider the impact on its operations, if any, as these regulations are issued.

f. **Credit Facility Agreement Bank**

On 19 February 2016, BSI (Subsidiaries) entered into a Credit Facility Agreement amounted to US\$ 130,000,000 from several banks which are Societe Generale Asia Limited ("SocGen"), Bank Nationale de Paris Paribas ("BNPP") and The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited ("HSBC"), with the interest of LIBOR plus 4.25% during construction phase and LIBOR plus 3.75% after the construction phase completed.

g. **Credit Facility Agreement Third Party**

On 5 September 2016, the Company have entered into a Credit Facility Agreement together with Merdeka Mining Partners as the Pledgor with Pierfront Capital Mezzanine Fund Pte. Ltd. ("Pierfront") as Lender amounted to US\$ 25,000,000 with the interest of LIBOR plus 6.75%, the minimum payback of interest is 9% per annum from the principal amount, available for 48 (forty eight) months from the date of the initial utilization date.

30. **SIGNIFICANT AGREEMENTS** (Continued)

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2016
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

h. Perjanjian Jasa Pertambangan Dan Sewa Alat Berat

Pada tanggal 13 April 2016, Perusahaan melalui BSI telah menandatangani Perjanjian jasa pertambangan dan sewa alat berat dengan PT Madhani Talatah Nusantara ("MTN"), dalam perjanjian ini, BSI telah menunjuk MTN menjadi kontraktor pertambangan BSI untuk melakukan kegiatan eksploitasi pertambangan (aktifitas non-principal sebagaimana disyaratkan dalam peraturan perundang-undangan) dan menyediakan alat berat dalam skema sewa operasi.

Nilai perjanjian adalah berdasarkan prestasi dan pemenuhan kapasitas pekerjaan yang dilakukan oleh MTN kepada BSI dengan perkiraan total nilai perjanjian mencapai Rp 576.062.464.936 (lima ratus tujuh puluh enam miliar enam puluh dua juta empat ratus enam puluh empat ribu sembilan ratus tiga puluh enam rupiah) dengan menggunakan nilai tukar mata uang yang disepakati setara dengan Rp 13.500 untuk 1 AS\$. Perjanjian ini berlaku untuk periode 3 (tiga) tahun yang dimulai sejak tanggal dimulainya pemberitahuan kepada kontraktor sampai dengan berakhirnya perjanjian.

h. Mining Services And Heavy Equipment Leasing Contract

On April 13th, 2016, the Company through BSI has signed the mining services and heavy equipment leasing contract with PT Madhani Talatah Nusantara ("MTN"), in this contract, BSI engaged MTN to be its mining contractor to conduct the mining excavation activities (the non-principal activities as required by the prevailing laws and regulation) and to provide operating lease of heavy equipment.

The value of the contract shall be based on the actual performance and fulfillment of production capacity conducted by MTN to BSI, where the aggregate total value of contract approximately Rp 576,062,464,936 (five hundred seventy six billion sixty two million four hundred sixty four thousand and nine hundred and sixty six rupiah) using the agreed exchange rate of Rp 13.500 per US\$ 1. The Contract is valid for 3 (three) years commencing from the date of the notification issued by BSI to MTN until the expiry of the Contract.

31. JAMINAN REKLAMASI

Pada tanggal 20 Desember 2010, Pemerintah Indonesia mengeluarkan peraturan implementasi atas Undang-Undang Mineral No. 4/2009, yaitu PP No. 78 yang mengatur aktivitas reklamasi dan pasca tambang untuk pemegang IUP-Eksplorasi dan IUP-Operasi Produksi.

Pemegang IUP-Eksplorasi, ketentuannya antara lain, harus memuat rencana eksplorasi di dalam rencana kerja dan anggaran biaya eksplorasinya dan menyediakan jaminan reklamasi berupa deposito berjangka yang ditempatkan pada bank pemerintah.

Pemegang IUP-Operasi Produksi, ketentuannya antara lain, harus menyiapkan (1) rencana reklamasi lima tahunan; (2) rencana pasca tambang; (3) menyediakan jaminan reklamasi yang dapat berupa rekening bersama atau deposito berjangka yang ditempatkan pada bank pemerintah, bank garansi, atau cadangan akuntansi (bila memenuhi persyaratan); dan (4) menyediakan jaminan pasca tambang berupa deposito berjangka yang ditempatkan di bank pemerintah.

31. JAMINAN REKLAMASI (Lanjutan)

31. RECLAMATION GUARANTEE

On 20 December 2010, the Government of Indonesia released an implementing regulation for Mining Law No.4/2009, i.e PP No.78 that deals with reclamations and post-mining activities for both IUP-Exploration and IUP-Production Operation holders.

An IUP-Exploration holder, among other requirements, must include a reclamation plan in its exploration work plan and budget and provide a reclamation guarantee in the form of a time deposit placed at a state-owned bank.

An IUP-Production Operation holder, among other requirements, must (1) prepare a five-year reclamation plan; (2) prepare a post-mining plan; (3) provide a reclamation guarantee which may be in the form of a joint account or time deposit placed at a state-owned bank, a bank guarantee, or an accounting provision (if it meets the requirements); and (4) provide a post-mine guarantee in the form of a time deposit at a state-owned bank.

31. RECLAMATION GUARANTEE (Continued)

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2016
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

Penempatan jaminan reklamasi dan jaminan pasca tambang tidak menghilangkan kewajiban pemegang IUP dari ketentuan untuk melaksanakan aktivitas reklamasi dan pasca tambang.

Pada tanggal 28 Februari 2014, Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral mengeluarkan Peraturan Menteri No.7/2014 tentang Pelaksanaan Reklamasi dan Pasca-tambang Pada Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral dan Batubara yang lebih jauh mengatur aspek perencanaan reklamasi, pertimbangan nilai masa depan dari biaya pasca tambang, dan penentuan cadangan akuntansi.

Sesuai dengan Peraturan tersebut, BSI (Entitas Anak) akan memenuhi kewajibannya untuk menempatkan biaya reklamasi 5 tahun dalam bentuk bank garansi bilamana dokumen perubahan Rencana Reklamasi yang telah diajukan telah disetujui oleh Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral.

Sampai tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, BSI sedang dalam proses untuk mendapatkan persetujuan dari Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral.

The requirement to provide reclamation and post-mine guarantees does not release the IUP holder from the requirement to perform reclamation and post-mine activities.

On 28 February 2014, Ministry of Energy and Mineral Resources released Implementing Regulation No.7/2014 on Reclamation and Post-mining Activities for Mineral and Coal Mining Companies which further regulates the aspect of the reclamation plan, consideration of future value from the post-mining costs and accounting reserve determination.

In line with the regulation, BSI (the Subsidiary) will meet its obligation to place the five-year reclamation cost in the form of a bank guarantee when the document of changes in Reclamation Plan proposed has been approved by the Ministry of Energy and Mineral Resources.

Until the date of the completion of these consolidated financial statements, BSI is in the process of obtaining the approval from the Ministry of Energy and Mineral Resources.

32. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Grup adalah risiko kredit, risiko likuiditas, dan risiko mata uang asing. Kepentingan untuk mengelola risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan perubahan dan volatilitas pasar keuangan baik di Indonesia maupun internasional. Manajemen Grup menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola risiko-risiko yang dirangkum di bawah ini.

Berikut adalah ringkasan dari tujuan dan kebijakan dari manajemen risiko keuangan Grup:

a. Risiko kredit

Risiko kredit adalah salah satu risiko dimana salah satu pihak atas instrumen keuangan akan gagal memenuhi liabilitasnya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan.

Grup memiliki risiko kredit yang terutama berasal dari simpanan di bank dan piutang.

32. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO

32. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The main risks arising from The Group's financial instruments are credit risk, liquidity risk, and currency risk. Interest to manage this risk has significantly increased by considering the changes and volatility in financial markets both in Indonesia and international. The Company and Subsidiaries' management reviews and approves policies for managing risks as summarized below.

The followings are summary of objectives and policies of the Group's financial risk management:

a. Credit risk

Credit risk is the risk where one of the parties on financial instrument will fail to meet its obligations, leading to a financial loss.

Group faced the credit risk mainly derived from bank deposits and receivables.

32. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK

Ekshibit E/78

Exhibit E/78

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2016
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

KEUANGAN (Lanjutan)

a. Risiko kredit (Lanjutan)

Grup meminimalisir risiko kredit dari simpanan pada bank dengan menempatkan dana Grup hanya pada bank dengan reputasi baik.

Selain itu, saldo piutang dimonitor secara berkelanjutan dengan tujuan bahwa eksposur Grup terhadap piutang yang tidak tertagih tidak signifikan.

Manajemen yakin terhadap kemampuan untuk mengendalikan dan menjaga eksposur risiko kredit pada tingkat yang minimal. Eksposur maksimum risiko kredit pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Kas dan setara kas	42.593.423	18.716.486	Cash and cash equivalent

b. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kesulitan dalam memenuhi liabilitas keuangan karena kekurangan dana.

Grup memonitor kebutuhan likuiditas dengan memonitor jadwal pembayaran utang atas liabilitas keuangan, terutama utang pihak berelasi dan memonitor arus kas keluar sehubungan dengan aktivitas operasional setiap hari. Manajemen juga secara terus-menerus menilai kondisi pasar keuangan untuk melihat peluang mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

Eksposur maksimum risiko likuiditas pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Utang usaha	7.389.624	1.703.920	Trade payables
Liabilitas sewa pembiayaan (Catatan 11)	618.407	464.320	Finance lease liabilities (Note 11)
Biaya yang masih harus dibayar	4.799.175	1.461.941	Accrued expenses
Jumlah	<u><u>12.807.206</u></u>	<u><u>3.630.181</u></u>	Total

MANAGEMENT (Continued)

a. Credit risk (Continued)

Group minimizes credit risk from deposits with banks by placing their funds only in banks with good reputation.

In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis with the objective that Group's exposure to bad debts is not significant.

Management is confident in its ability to control and sustain minimal exposure of credit risk. The maximum credit risk exposure at the reporting date is as follows:

b. Liquidity risk

Liquidity risk is the risk that Group will encounter difficulty in meeting financial obligations due to shortage of funds.

Group monitor their liquidity needs by closely monitoring scheduled debt servicing payments for financial liabilities, particularly the related party loans, and their cash outflows due to day-to-day operations. Management also continuously assesses conditions in the financial markets for opportunities to obtain optimal funding sources.

The maximum liquidity risk exposure at the reporting date is as follows:

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2016
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

KEUANGAN (Lanjutan)

MANAGEMENT (Continued)

c. Risiko mata uang asing

Risiko mata uang adalah risiko di mana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing.

Pengeluaran Grup hampir seluruhnya dibayarkan dalam mata uang asing. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, Grup belum menerapkan manajemen risiko atas risiko mata uang asing.

d. Estimasi nilai wajar instrumen keuangan

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

PSAK 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- (a) harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (tingkat 1);
- (b) input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga (tingkat 2); dan
- (c) input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (tingkat 3).

Teknik penilaian tertentu digunakan untuk menentukan nilai instrumen keuangan mencakup:

- (a) penggunaan harga yang diperoleh dari bursa atau pedagang efek untuk instrumen sejenis; dan
- (b) teknik lain seperti analisis arus kas yang didiskonto digunakan untuk menentukan nilai instrumen keuangan lainnya.

Manajemen berpendapat bahwa nilai buku dari aset dan liabilitas keuangannya mendekati nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan tersebut pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

c. Currency risk

Currency risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate due to changes in foreign currency exchange rates.

Expenditures of Group almost entirely paid in foreign currency. Until the date of the consolidated financial statements, Group have not yet applied the risk management of foreign currency risk.

d. Fair value estimation of financial instrument

The fair value of financial assets and liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

SFAS 60, "Financial Instruments: Disclosures" requires disclosure of fair value measurements by level of the following fair value measurement hierarchy:

- (a) quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (level 1);
- (b) inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (as prices) or indirectly (derived from prices) (level 2); and
- (c) Inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs) (level 3).

Specific valuation techniques used to value financial instruments include:

- (a) the use of quoted market prices or dealer quotes for similar instruments; and
- (b) Other techniques, such as discounted cash flow analysis, are used to determine fair value for the remaining financial instruments.

Management is of the opinion that the carrying value of its financial assets and liabilities approximates the fair value of the financial assets and liabilities as of 31 December 2016 and 2015.

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2016
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

Tujuan Grup ketika mengelola modal adalah untuk memastikan bahwa Perusahaan mempertahankan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

The Group's objectives when managing capital is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

Grup secara berkala meninjau dan mengelola struktur permodalan untuk mengoptimalkan penggunaan sumber daya Grup, mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan Grup dan proyeksi peluang investasi strategis.

The Group regularly reviews and manages its capital structure to optimize the use of the Group's resources, takes into consideration the future capital requirements of the Group and projected strategic investment opportunities.

Selama tahun 2015, Perusahaan telah melakukan peningkatan modal ditempatkan dan disetor, sehubungan dengan pelaksanaan IPO, realisasi hasil rencana obligasi konversi dan pelaksanaan opsi sehingga memperkuat ekuitas Grup.

During 2015, the Company increased its issued and paid up capital with regard to the IPO, settlement of convertible bonds and options so that strengthen the Group's equity.

Selama tahun 2016, grup juga mendapatkan fasilitas kredit dari bank dan pihak ketiga melalui perjanjian fasilitasi kredit sebagaimana yang telah di jelaskan di catatan 17 & 18 dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasi ini. Rasio utang bersih terhadap ekuitas pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

During 2016, Group has agrred for the credit facility provided by Bonds and third party through the credit facility agreement which already been explained in notes 17 & 18 to this notes of this consolidated financial statement. Ratio of net debt to equity as of 31 December 2016 and 2015 are as follows:

	2 0 1 6	2 0 1 5	
Utang usaha	7.389.624	1.703.920	Trade payables
Utang pajak lain-lain	305.467	45.649	Other taxes payable
Liabilitas sewa pembiayaan	618.407	1.500.000	Finance lease liabilities
Utang pihak berelasi	9.130.089	10.852.211	Due to related parties
Utang bank	92.660.661	-	Bank loan
Utang pihak ketiga	24.340.367	-	Third party loan
Dikurangi: kas dan setara kas	(42.593.423)	(18.716.486)	Less: cash and cash equivalents
Utang bersih	91.851.192	(4.614.706)	Net debt
Total ekuitas	159.059.044	159.508.044	Total equity
Rasio utang bersih terhadap ekuitas	57,75%	-2,89%	Gearing ratio

34. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Sampai dengan tanggal laporan diterbitkan tidak terdapat peristiwa yang memberikan dampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

34. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

Up to These reports had been issued there are no events that have a material effect on the consolidated financial statements.

35. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN

35. SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

Ekshibit E/81

Exhibit E/81

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2016
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

Pada halaman - halaman Ekshibit F/1 sampai dengan Ekshibit F/5 merupakan informasi keuangan Perusahaan Induk yang terdiri atas laporan posisi keuangan tersendiri, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tersendiri, laporan perubahan ekuitas tersendiri dan laporan arus kas tersendiri serta laporan investasi lainnya di mana penyertaan awal pada Entitas Anak dipertanggungjawabkan dengan metode biaya perolehan.

The following pages on Exhibit F/1 to Exhibit F/5 are the financial information of the Parent Company only which presents separate statement of financial position, separate statement of profit or loss and other comprehensive income, separate statement of changes in equity and separate statement of cash flows, and other information of investments in Subsidiaries in which investment in its subsidiaries is accounted for using the cost method.

36. **PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Manajemen Grup bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian dan telah menyetujui laporan keuangan konsolidasian Grup untuk diterbitkan pada 20 Maret 2017.

36. **COMPLETION OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

Group's management is responsible for the preparation for these consolidated financial statements and has approved that Group's consolidated financial statements to be issued on 20 March 2017.

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN
LAPORAN POSISI KEUANGAN TERSENDIRI ENTITAS INDUK
31 DESEMBER 2016

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION
SEPARATE STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION OF PARENT COMPANY
31 DECEMBER 2016

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

	2 0 1 6	2 0 1 5	
A S E T			A S S E T S
ASET LANCAR			CURRENT ASSET
Kas dan setara kas	14,943,484	148,219	Cash and cash equivalents
Uang muka dan beban dibayar di muka	4,505	4,873	Advances and prepaid expenses
Aset lain-lain	614,325	-	Other assets
Jumlah Aset Lancar	15,562,314	153,092	Total Current Asset
ASET TIDAK LANCAR			NON-CURRENT ASSETS
Piutang pihak berelasi	17,341,217	3,113,177	Due from related parties
Investasi pada Entitas Anak	170,298,972	167,191,586	Investment in Subsidiaries
Aset tetap - setelah dikurangi dengan akumulasi penyusutan AS\$ 2.282 pada tanggal 31 Desember 2016 (2015: Nil)	28,469	-	Property, Plant and equipment - net off-accumulated depreciation of US\$ 2,282 as of 31 December 2016 (2015: Nil)
Aset pajak tangguhan	305,151	161,493	Deferred tax assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	187,973,809	170,466,256	Total Non-current Assets
JUMLAH ASET	203,536,123	170,619,348	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS			LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK			SHORT-TERM LIABILITIES
Utang usaha dan lain-lain	37,592	71,402	Trade and other payables
Utang pihak berelasi	9,130,089	206,980	Due to related parties
Biaya yang masih harus dibayar	1,067,159	135,591	Accrued expenses
Utang pajak	14,078	-	Tax payables
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	10,248,918	413,973	Total Short-term Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG			LONG-TERM LIABILITIES
Pinjaman	24,340,367	-	Loan
JUMLAH LIABILITAS	34,589,285	413,973	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS			EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk			Equity attributable to owners - of the Parent Company
Modal saham - nilai nominal - Rp100 per saham; pada 31 Desember 2016 dan 2015			Share capital - par value - Rp100 per share; as of 31 December 2016 and 2015
Modal dasar - 11.000.000.000 - saham pada 31 Desember 2016 dan 2015			Authorized capital- 11,000,000,000 - shares as of 31 December 2016 and 2015 and
Modal ditempatkan dan disetor penuh 3.569.587.140 saham pada 31 Desember 2016 dan 2015	29,089,024	29,089,024	Issued and fully paid in capital - 3,569,587,140 shares as of 31 December 2016 and 2015
Tambahan modal disetor - bersih	141,575,628	141,545,883	Additional paid in capital - net
Komponen ekuitas lainnya	-	-	Other equity component
Saldo defisit	(1,717,814)	(429,532)	Deficit
JUMLAH EKUITAS	168,946,838	170,205,375	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	203,536,123	170,619,348	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
 INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN
 LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
 TERSENDIRI ENTITAS INDUK
 UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2016
 (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
 SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION
 SEPARATE STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
 OTHER COMPREHENSIVE INCOME OF PARENT COMPANY
 FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2016
 (Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

	2 0 1 6	2 0 1 5	
Beban umum dan administrasi	(1,192,038)	(663,491)	General and administrative expenses
(Beban) Pendapatan keuangan	(239,902)	46,350	Finance income (expense)
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK	(1,431,940)	(617,141)	INCOME (LOSS) BEFORE TAX
Manfaat Pajak			Tax Benefit
Pajak kini	-	-	Current tax
Pajak tangguhan	143,658	132,893	Deferred tax
Jumlah Manfaat (Beban) Pajak	143,658	132,893	Total Tax Income (Expense)
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN	(1,288,282)	(484,248)	INCOME (LOSS) FOR THE YEAR
Pendapatan (Beban) Komprehensif Lainnya	-	-	Other Comprehensive Income (Expense)
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	(1,288,282)	(484,248)	TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR
RUGI PER SAHAM:			LOSS PER SHARE:
DASAR	(0.00036)	(0.00006)	BASIC
DILUSIAN	-	-	DILUTED

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
 INFORMASI TAMBAHAN
 LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS TERSENDIRI ENTITAS INDUK
 UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2016
 (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan Lain)

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
 SUPPLEMENTARY INFORMATION
 SEPARATE STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY OF PARENT COMPANY
 FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2016
 (Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor-bersih/ Additional paid-in capital-net	Uang muka setoran modal/ Advance paid-in capital	Komponen ekuitas lainnya/ Other equity components	Saldo laba (defisit)/ Retained earnings (deficit)	Jumlah ekuitas/ Total equity	
Saldo per 1 Januari 2015	19,493,056	-	6,702,515	-	54,716	26,250,287	Balance at 1 January 2015
Penerbitan saham tahun berjalan	9,595,968	-	-	-	-	9,595,968	Issuance of shares of stock during the year
Tambahan modal disetor - bersih	-	141,545,883	-	-	-	141,545,883	Additional paid in capital - net
Uang muka setoran modal	-	-	(6,702,515)	-	-	(6,702,515)	Advance on paid-in capital
Rugi tahun berjalan	-	-	-	-	(484,248)	(484,248)	Loss for the year
Saldo per 31 December 2015	29,089,024	141,545,883	-	-	(429,532)	170,205,375	Balance at 31 December 2015
Tambahan modal disetor - bersih	-	29,745	-	-	-	29,745	Additional paid in capital - net
Rugi tahun berjalan	-	-	-	-	(1,288,282)	(1,288,282)	Loss for the year
Saldo per 31 December 2016	29,089,024	141,575,628	-	-	(1,717,814)	168,946,838	Balance at 31 December 2016

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
 INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN
 LAPORAN ARUS KAS TERSENDIRI ENTITAS INDUK
 UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2016
 (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
 SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION
 SEPARATE STATEMENTS OF CASH FLOWS OF PARENT COMPANY
 FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2016
 (Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

	2016	2015	
ARUS KAS UNTUK AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FOR OPERATING ACTIVITIES
Pembayaran kas kepada karyawan	(872,104)	(3,779)	Cash paid to employees
Penerimaan jasa giro	34,927	46,350	Cash received from current account
Pembayaran kas kepada pemasok dan lainnya	(886,216)	(484,452)	Cash paid to suppliers and others
Kas bersih digunakan untuk aktivitas operasi	(1,723,393)	(441,881)	Net cash used in operating activities
ARUS KAS UNTUK AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FOR INVESTING ACTIVITIES
Investasi pada entitas anak	-	(67,417,682)	Investment in subsidiary
Perolehan aset tetap	(16,006)	-	Acquisition of property, plant and equipments
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	(16,006)	(67,417,682)	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI (UNTUK) AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM (FOR) FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari pemegang saham:			Receipt from shareholders:
Tambahan modal disetor	15,000	71,141,851	Additional Paid-in capital
Uang muka setoran modal	-	(6,702,515)	Advance on paid-in capital
Penerimaan pinjaman	25,000,000	-	Fund receive from loan
Pembayaran biaya pinjaman	(1,293,798)	-	Payment financing cost
Piutang pihak berelasi	(15,836,207)	3,589,338	Due from related parties
Utang pihak berelasi	8,633,420	(23,664)	Due to related parties
Kas bersih diperoleh dari (untuk) aktivitas pendanaan	16,518,415	68,005,010	Net cash provided by (used in) financing activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH DALAM KAS SETARA KAS	14,779,016	145,447	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENT
KAS DAN BANK PADA AWAL TAHUN	148,219	2,772	CASH ON HAND AND IN BANKS AT BEGINNING OF THE YEAR
Efek nilai tukar mata uang asing terhadap kas dan setara kas	16,249	-	Effect of foreign exchange translation on cash and cash equivalents
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN	14,943,484	148,219	CASH ON HAND AND IN BANKS AT END OF THE YEAR

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
ENTITAS INDUK
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2016
 (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
OF PARENT COMPANY
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2016
 (Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

1. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

Dasar penyusunan laporan keuangan tersendiri entitas induk

Laporan keuangan tersendiri entitas induk disusun sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 4 (Amandemen 2015), "Laporan Keuangan Tersendiri".

PSAK No.4 (Amandemen 2015) mengatur dalam hal entitas menyajikan laporan keuangan tersendiri maka laporan tersebut hanya dapat disajikan sebagai informasi tambahan dalam laporan keuangan konsolidasian. Laporan keuangan tersendiri adalah laporan keuangan yang disajikan oleh entitas induk yang mencatat investasi pada entitas anak, entitas asosiasi, dan pengendalian bersama entitas berdasarkan kepemilikan ekuitas langsung bukan berdasarkan pelaporan hasil dan aset neto *investee*.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan tersendiri entitas induk adalah sama dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk penyertaan pada entitas anak.

2. PENYERTAAN SAHAM PADA ENTITAS ANAK

Informasi mengenai entitas anak yang dimiliki diungkapkan dalam Catatan 1c atas laporan keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, entitas induk memiliki penyertaan saham pada entitas anak sebagai berikut:

Entitas Anak/ <i>Subsidiaries</i>	Domisili/ <i>Domicile</i>	Jenis usaha/ <i>Nature of business</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>		Harga perolehan/ <i>Acquisition costs</i>	
			2016	2015	2016	2015
<u>Kepemilikan langsung/Direct ownership:</u>						
PT Bumi Suksesindo (BSI)	Indonesia	Operasi produksi tambang/ <i>Mining production</i>	99,89%	99,88%	170.298.972	167.191.586

1. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

Basic of preparation of separate financial statements of the parent company

The separate financial statements of the parent company have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which includes the statements ("SFAS") No. 4 (Amendments 2015), "Separate Financial Statements".

SFAS No. 4 (Amendments 2015) set in the case of an entity presents separate financial statements, the report can only be presented as additional information in the consolidated financial statements. Separate financial statements are the financial statements presented by the Company are recorded investments in subsidiaries, associates and jointly controlled entities is based on direct equity interest rather than on reporting results and net assets of the investee.

The accounting policies applied in the preparation of separate financial statements of the parent entity is the same as the accounting policies applied in the preparation of the consolidated financial statements as disclosed in Note 2 to the consolidated financial statements, except for investments in subsidiaries.

2. INVESTMENTS IN SUBSIDIARIES

Information regarding the owned subsidiaries is disclosed in Note 1c consolidated financial statements.

As of 31 December 2016 and 2015, the Company has investments in subsidiaries as follows:



PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk

The Convergence Indonesia 20th Floor,
Jl. HR. Rasuna Said, Karet Kuningan
Setiabudi, Jakarta 12940

Telp : +62 21 29880393
Fax : +62 21 29880392
Email : corporate.secretary@merdekacoppergold.com

www.merdekcoppergold.com